

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

TAHUN 2021



Jl. Raya Jogja-Solo km 16, Prambanan,
Yogyakarta 55571

PO BOX 31 YKAP 55282

Telp. +62 274 496402

+62 274 496406

Fax. +62 274 496404

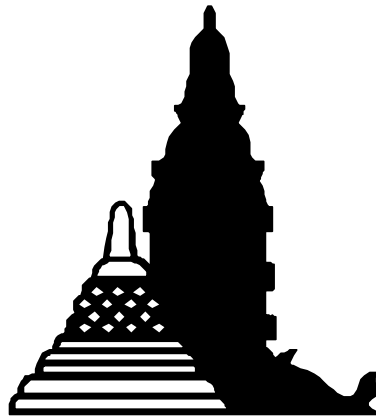


PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO [Persero]



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2021



SETELAH DIBAHAS & DISETUJUI DALAM RUPS
TANGGAL 29 JANUARI 2021

ALAMAT : Jl. Raya Yogya – Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
PO BOX 31 YKAP 55282
Telepon : (0274) 496402,496406
FAX : (0274) 496404

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
TENTANG
PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP)
DAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN (RKA TJSL)
TAHUN 2021**

Nomor : 311 / LIM. 007 / J / 2021

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, berkedudukan di Yogyakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita gelar Sarjana Hukum Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Notaris Edwin Rusdi gelar Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Nomor 07 tanggal 02 Februari 2021, diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021
Waktu : Pukul 18.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Rapat *Video Conference* melalui Zoom
Meeting ID : 409 941 2081
Password : twc2021

- Agenda :
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021.
 2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021.
 3. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.
 4. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.
 5. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021.
 6. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing *item* investasi sepanjang tidak mengubah program/*item* investasi dan tidak melebihi total nilai investasi dan ketentuan ini berlaku sampai dengan adanya perubahan keputusan.

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Rapat :

- a. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);

b. Undang .../2

C

- b. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembaran Negara No. 4556);
- e. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
- f. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
- g. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Januari 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN;
- h. Anggaran Dasar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita gelar Sarjana Hukum Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 dan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Edwin Rusdi gelar Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Nomor 07 tanggal 02 Februari 2021;
- i. Surat Kuasa Menteri BUMN Nomor SKU-11/MBU/01/2021 tanggal 28 Januari 2020 dengan hak substitusi kepada Sdr. Kartika Wirjoatmodjo (Wakil Menteri BUMN II) dan Sdr. Endra Gunawan (Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata);
- j. Undangan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Nomor : 245/KU.101/II/2021 tanggal 25 Januari 2021.

II. PESERTA RUPS

1. Kuasa Pemegang Saham

Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan : Endra Gunawan
Pariwisata.

2. Dewan Komisaris

a. Komisaris Utama : Kacung Marijan
b. Komisaris : Riyatno
c. Komisaris Independen : Jeanne Chynthia Lay

3. Direksi

a. Direktur Utama : Edy Setijono
b. Direktur Pemasaran dan Pelayanan : Hetty Herawati
c. Direktur Keuangan, SDM dan Investasi : Palwoto
d. Direktur Teknik dan Infrastuktur : Mardijono Nugroho

4. Pegawai .../3

4. Pegawai dari Kementerian BUMN dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sebagaimana daftar hadir terlampir.

III. JALANNYA RUPS

1. Komisaris Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada Kuasa Pemegang Saham Perusahaan.
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maka RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat.
3. Pemaparan kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan agenda/mata acara RUPS RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021.
4. Tanggapan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) mengenai usulan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021.
5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Pemaparan Direksi dan Tanggapan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero).
6. Pembacaan Keputusan RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2021 oleh Pimpinan RUPS.
7. Penandatanganan Risalah RUPS Pengesahan RKAP dan RKA-TJSL serta Kontrak Manajemen Tahun 2021 secara sirkuler.

IV. KEPUTUSAN RUPS

Setelah dilakukan pembahasan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021 serta memperhatikan tanggapan Dewan Komisaris Perseroan, maka RUPS memutuskan:

1. **Agenda Pertama: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021.**

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1.1 Asumsi-asumsi pokok :

- a. Pertumbuhan Ekonomi : 4,3% - 5,5%
- b. Tingkat Inflasi : 3%
- c. Nilai tukar (Rp/USD) 1 USD : Rp 14.600,-
- d. Suku Bunga Perbendaharaan (SPN) : 7,29%

1.2 Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2021 ditargetkan laba sebesar Rp5.149 Juta dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Operasi	Rp	216.776	Juta
Beban Usaha	Rp	(116.029)	Juta
Laba (Rugi) Bruto	Rp	100.747	Juta
Beban Operasional	Rp	(211.702)	Juta
Laba (Rugi) Operasi	Rp	5.074	Juta
Pendapatan Non Operasi	Rp	5.263	Juta
Beban Non Operasi	Rp	(3.736)	Juta
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp	6.601	Juta
Pajak	Rp	1.452	Juta

Laba .../4

CP

Laba (Rugi) Setelah Pajak Rp 5.149 Juta

1.3 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp945.409 Juta dengan rincian sebagai berikut:

Aset			
Aset Lancar	Rp	134.536	Juta
Aset Tidak Lancar	Rp	810.873	Juta
Jumlah Aset	Rp	945.409	Juta
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek	Rp	104.309	Juta
Liabilitas Jangka Panjang	Rp	197.011	Juta
Ekuitas	Rp	644.089	Juta
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp	945.409	Juta

1.4 Investasi

Investasi Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp275.000 Juta dengan perincian sebagai berikut:

1. Pengembangan	Rp	208.000	Juta
2. Penyertaan Modal	Rp	17.500	Juta
3. Konstruksi	Rp	40.000	Juta
4. Inventaris	Rp	1.500	Juta
5. <i>Intangible Asset</i>	Rp	5.000	Juta
6. Tanah	Rp	3.000	Juta
Jumlah	Rp	275.000	Juta

2. Agenda Kedua: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021.

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021, dengan pokok-pokok alokasi penggunaan dana sebagai berikut:

- a. Program Pendanaan UMK : Rp 5.115.738.884,-
- b. Program TJSL : Rp 2.720.000.000,-

3. Agenda Ketiga: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir.

4. Agenda Keempat: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir.

5. Agenda Kelima: Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021.

Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Satuan	Target	Bobot
1. Peningkatan Jumlah Pengunjung			20,00
a. Implementasi standar pelayanan minimal	%	100	5,00
b. Penguatan budaya kerja perusahaan	Program	2	5,00
c. Implementasi KPI secara individual	%	100	3,00
d. Pengimplementasian <i>e-ticketing</i>	%	80	4,00
e. Pengamanan situs dan Kawasan Taman Wisata Candi	%	100	3,00
2. Inovasi Produk Baru			15,00
a. <i>Community Development</i> di lingkungan perusahaan	Komunitas	2	4,00
b. Implementasi penciptaan dan pementasan sendratari baru	Tarian	1	3,00
c. Pengembangan restoran	Restoran	1	4,00
d. Penyediaan wahana baru berkonsep budaya	Wahana	1	4,00
Jumlah			35,00

6. Agenda Keenam: Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing *item* investasi sepanjang tidak mengubah program/*item* investasi dan tidak melebihi total nilai investasi dan ketentuan ini berlaku sampai dengan adanya perubahan keputusan.

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing *item* investasi sepanjang tidak mengubah program/*item* investasi dan tidak melebihi total nilai investasi dan ketentuan ini berlaku sampai dengan adanya perubahan keputusan.

V. ARAHAN RUPS

Direksi dan Dewan Komisaris agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 yang telah disetujui RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2021 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2021, yang meliputi laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Hal-hal yang bersifat persetujuan dalam Keputusan RUPS ini tidak mengurangi kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan rencana kerja secara efektif dan dengan biaya yang efisien serta selalu bersikap hati-hati, beritikad baik, kewajaran serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
4. Dalam rangka pengembangan bisnis dan peningkatan nilai/*value* perusahaan:
 - a. Sebagai calon peserta Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, Direksi diminta untuk melakukan *Strategic Alignment* dan inovasi pada sektor pendapatan Pariwisata untuk meningkatkan kualitas pendapatan, *Revenue Margin* dan termasuk jumlah kolektibilitas pendapatan;
 - b. Melakukan kolaborasi untuk memperbaiki model bisnis pendapatan yang berdampak pada *Revenue* dan *Cost Optimization* antara lain penyusunan kebijakan komersial secara tegas sehingga dapat meningkatkan kualitas pendapatan dan meningkatkan *Cost Efficiency*;
 - c. Dalam melakukan pengembangan model bisnis agar melakukan persiapan yang terukur dalam mendukung perusahaan menjadi Indonesia *Heritage Management* pada industri kepariwisataan;
 - d. Direksi diminta untuk dapat melakukan kolaborasi sesama calon anggota holding untuk meningkatkan pendapatan dengan sinergi BUMN dalam hal antara lain *Joint Promotion*, *Sales Sinergy* dan sinergi lainnya;
 - e. Pemegang Saham meminta agar perusahaan melakukan penyesuaian pada model bisnis guna optimalisasi dan penyelarasan termasuk pada portofolio bisnis anak perusahaan dan atau Afiliasi guna meningkatkan *Value Creation*;
 - f. Direksi agar melakukan kajian bersama calon anggota holding tentang pemanfaatan sumber daya perusahaan dengan kolaborasi fisik dan digital yang dapat diimplementasikan dalam *Joint Procurement*, *Digital Services*, dan *IT System*;
 - g. Meningkatkan dan memaksimalkan kinerja Grup Perusahaan melalui kebijakan strategis secara menyeluruh sehingga tidak menimbulkan perbedaan dalam implementasinya baik kaitannya Induk dan anak maupun antar anak serta cucu perusahaan;
 - h. Pemegang Saham mendukung untuk senantiasa melakukan sinergi BUMN calon peserta Holding dengan selalu berprinsip *mutual benefit* dalam *value creation* dan tetap taat pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* antara lain implementasi *shared services* dan *Center of Excellence* sesuai dengan kompetensi inti berdasarkan kesepakatan calon anggota Holding;
 - i. Direksi agar menindaklanjuti semua temuan, dan saran auditor eksternal yakni Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) serta menyelesaikannya dan memaksimalkan fungsi Internal Auditor Perusahaan dengan *Good Corporate Governance (GCG)*.
5. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan operasional:
 - a. Direksi agar memaksimalkan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, untuk memastikan target pendapatan dalam RKAP 2021 yang merupakan target minimal;
 - b. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan agar tetap memperhatikan efisiensi anggaran biaya yang merupakan target maksimal dalam RKAP 2021;



- c. Direksi diminta agar mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian beban di semua lini usaha dengan tetap fokus peningkatan kualitas pelayanan;
 - d. Direksi agar melakukan kolaborasi dengan *Stakeholders* untuk kegiatan *Capex* untuk menciptakan iklim industri yang kondusif;
 - e. Pelaksanaan program investasi baik *single years* dan *multiyears* harus memperhatikan kecukupan likuiditas keuangan, dengan mengedepankan pada asas manfaat, skala prioritas, dan dilakukan dengan perencanaan yang strategis dan berdasarkan atas profil risiko, serta terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan yang komprehensif dan memperhitungkan risiko yang dihadapi serta dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance (GCG)*;
 - f. Mendukung untuk melakukan kegiatan kolaborasi dalam transformasi digital melalui *operational engagement* / implementasi sistem yang terukur guna meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.
6. Dalam rangka penguatan aspek keuangan perusahaan:
- a. Direksi harus terus berupaya melakukan *cost effectiveness* serta mengoptimalkan kinerja manajemen korporasi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*;
 - b. *Cashflow* perusahaan agar dikelola secara ketat untuk memperbaiki kas operasional dengan mengoptimalkan *Quality of Earnings* serta melakukan penagihan piutang dengan tegas juga memaksimalkan *Cost Efficiency* dalam pengeluaran *OPEX*;
 - c. Melakukan upaya-upaya penghematan yang agresif dan optimal pada kas internal perusahaan untuk *Financial Sustainability* dan penyelamatan keuangan perusahaan;
 - d. Melakukan inisiatif yang terukur dengan para *stakeholders* untuk mendapatkan relaksasi pembayaran baik *Opex* dan *Capex* untuk mempertahankan kondisi kas internal perusahaan;
 - e. Agar perusahaan melakukan inisiatif perbaikan yang tegas serta terukur pada transaksi antar perusahaan calon anggota Holding guna memaksimalkan likuiditas perusahaan;
 - f. Dalam rangka persiapan Holding, Direksi agar melakukan evaluasi kebijakan *Cost Restructuring* guna memaksimalkan *Cost Efficiency* pada perusahaan;
 - g. Untuk meningkatkan likuiditas perusahaan agar dapat mencari *New Financing Model* dan *Innovative Funding* serta melakukan analisa manfaat dan risiko bagi perusahaan;
 - h. Direksi dalam melakukan restrukturisasi dan/atau penarikan pinjaman baru agar tetap mempertimbangkan aspek *timing*, *sizing*, dan *pricing* guna skema dan proses yang terbaik untuk memastikan *going concern* perusahaan;
 - i. Melakukan kolaborasi antar *member* Holding untuk evaluasi berkala terhadap *Asset Idle Control*, *Budget Monitoring Control*, *Cash Management Control* dan *Business Innovation Optimization*.
7. Dalam rangka pengelolaan fungsi SDM :
- a. Meningkatkan kompetensi, kapabilitas, dan kapasitas SDM perusahaan sehingga mampu mendukung peningkatan kapasitas perusahaan dan dalam mendukung implementasi Program Holding Pariwisata dan Pendukung;
 - b. Berkenaan .../8



- b. Berkenaan dengan pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, Direksi agar melakukan persiapan penyesuaian struktur organisasi perusahaan termasuk mempersiapkan *talent pool* dan *talent mobility* untuk penugasan di Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung;
 - c. Perusahaan tetap memperhatikan perlindungan karyawan dan meningkatkan motivasi SDM Perusahaan serta tetap menjaga situasi SDM perusahaan tetap kondusif selama masa pandemi Covid-19 agar tidak menimbulkan gejolak yang dapat berakibat negatif bagi perusahaan;
 - d. Tetap mendukung program Pemerintah dalam menjaga dan menekan penyebaran virus Covid-19 baik eksternal dan internal perusahaan.
8. Berkenaan dengan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris mengenai persetujuan perubahan investasi sampai dengan nilai 10%, maka Dewan Komisaris agar memastikan bahwa setiap persetujuan perubahan investasi dilakukan dengan itikad baik dan merupakan skema yang paling menguntungkan bagi perusahaan, serta telah didasarkan atas kajian yang memadai baik dari aspek finansial, legal, operasional dan manajemen risiko.
 9. Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan monitoring setiap triwulanan atas pelaksanaan program investasi, pengelolaan *cashflow*, pengembangan SDM dan talenta, serta pengelolaan risiko dan pengendalian internal perusahaan agar dapat mendukung peningkatan pelayanan dan kinerja perusahaan.
 10. Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Nomor: RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 18 Januari 2021.
 11. Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 02/DEKOM.TWC/1/2021 tanggal 26 Januari 2021 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP tahun buku 2021.

VI. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi permasalahan yang dipandang perlu untuk dibahas dalam rapat, maka Rapat Umum Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) ditutup pada pukul 20:00 WIB.

Jakarta, 29 Januari 2021

**KUASA PEMEGANG SAHAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO)**



ENDRA GUNAWAN
PLT. ASISTEN DEPUTI BIDANG KAWASAN, LOGISTIK
DAN PARIWISATA

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS

KACUNG MARIJAN
KOMISARIS UTAMA

DIREKSI

EDY SETIJONO
DIREKTUR UTAMA

VI. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi permasalahan yang dipandang perlu untuk dibahas dalam rapat, maka Rapat Umum Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) ditutup pada pukul 20:00 WIB.

Jakarta, 29 Januari 2021

**KUASA PEMEGANG SAHAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO)**



ENDRA GUNAWAN
PLT. ASISTEN DEPUTI BIDANG KAWASAN, LOGISTIK
DAN PARIWISATA

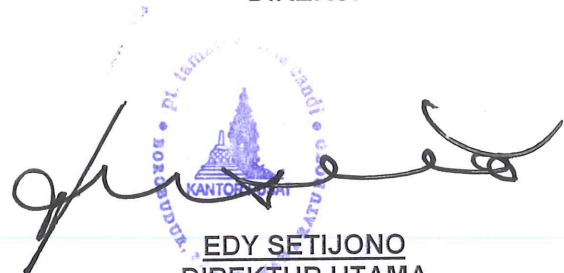
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS



KACUNG MARIJAN
KOMISARIS UTAMA

DIREKSI



EDY SETIJONO
DIREKTUR UTAMA

VI. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi permasalahan yang dipandang perlu untuk dibahas dalam rapat, maka Rapat Umum Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) ditutup pada pukul 20:00 WIB.

Jakarta, 29 Januari 2021

**KUASA PEMEGANG SAHAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN
DAN RATU BOKO (PERSERO)**



**ENDRA GUNAWAN
PLT. ASISTEN DEPUTI BIDANG KAWASAN, LOGISTIK
DAN PARIWISATA**

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS

DIREKSI



**KACUNG MARIJAN
KOMISARIS UTAMA**



**EDY SETIJONO
DIREKTUR UTAMA**

**KONTRAK MANAJEMEN TAHUNAN YANG MEMUAT
KPI DIREKSI SECARA KOLEGIAL
ANTARA
KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN
DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO
TAHUN 2021**

Pada hari ini, Jumat, tanggal 29 bulan Januari tahun 2021 (29-01-2021), Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko yang menerima dan mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhitung sejak tanggal 29 Januari 2021 yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dan Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**, sepakat mengenai hal-hal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA selaku Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, berkewajiban untuk mencapai target-target kinerja sebagaimana tercantum di dalam komitmen Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko untuk meningkatkan target RKAP Tahun 2021 termasuk target-target *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi secara kolegal dengan indikator, pembobotan serta target kuantitatifnya yang telah disusun dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang ada serta berdasarkan prinsip kehati-hatian dan telah mempertimbangkan semua risiko yang terukur pada *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi secara kolegal PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko pada hari Jumat, tanggal 29 Januari 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Kontrak Manajemen Tahunan ini.

Pasal 2

Sehubungan dengan kesanggupan **PIHAK PERTAMA** untuk mengupayakan pencapaian target-target *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi secara kolegal Tahun 2021 tersebut di atas, maka atas pencapaian target-target KPI dimaksud **PIHAK KEDUA** akan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Kontrak Manajemen Tahunan ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Edy Setijono
Direktur Utama



Palwoto
Direktur Keuangan, SDM
dan Investasi



Hetty Herawati
Direktur Pemasaran dan
Pelayanan



Mardijono Nugroho
Direktur Teknik dan
Infrastruktur

**PIHAK KEDUA
KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Endra Gunawan

Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata

**MENGETAHUI
DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Kacung Marijan
Komisaris Utama



Riyatno
Komisaris



Jeanne Cynthia Lay
Komisaris Independen

Demikian Kontrak Manajemen Tahunan ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

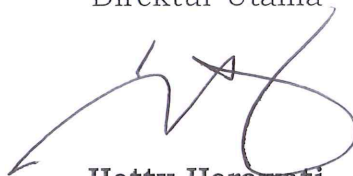
**PIHAK PERTAMA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Edy Setijono
Direktur Utama



Palwoto
Direktur Keuangan, SDM
dan Investasi



Hetty Herawati
Direktur Pemasaran dan
Pelayanan



Mardijono Nugroho
Direktur Teknik dan
Infrastruktur

**PIHAK KEDUA
KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Endra Gunawan

Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata

**MENGETAHUI
DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Kacung Marijan
Komisaris Utama



Riyatno
Komisaris



Jeanne Cynthia Lay
Komisaris Independen

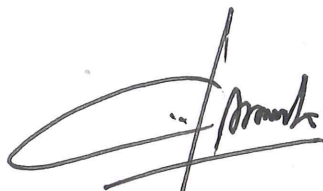
Demikian Kontrak Manajemen Tahunan ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Edy Setijono

Direktur Utama



Palwoto

Direktur Keuangan, SDM
dan Investasi



Hetty Herawati

Direktur Pemasaran dan
Pelayanan



Mardijono Nugroho

Direktur Teknik dan
Infrastruktur

PIHAK KEDUA

**KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Endra Gunawan

Plt. Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata

MENGETAHUI

**DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



Kacung Marijan

Komisaris Utama



Riyatno
Komisaris



Jeanne Cynthia Lay
Komisaris Independen

Key Performance Indicators
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

No	KPI	Satuan	Target RKAP	Polaritas	Bobot	
					Sub	Total
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia						
Finansial						
1	EBITDA	Rp Miliar	33,27	Maximize	4	19
2	Cash From Operation	Rp Miliar	82,75	Maximize	4	
3	ROIC dengan tingkat Panjang ROIC \geq WACC (Cost of Equity=-2,77%)	%	0,81	Maximize	4	
4	Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade related company	Kali	5,41	Minimize	4	
5	Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam rentang kisaran rasio investment grade related company	%	21,84	Minimize	3	
Operasional						
6	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	2.054.430	Maximize	3	7
7	Customer satisfaction	%	78	Maximize	4	
Sosial						
8	Jumlah Event berskala Internasional	Event	2	Maximize	4	4
B. Inovasi Model Bisnis						
9	Alignment strategic Program Holding Pariwisata & Pendukung dengan strategic Program Perusahaan	Program	2	Maximize	8	30
10	Pengoperasian destinasi/wahana baru	Wahana	3	Maximize	8	
11	% New revenue stream	%	30,02	Maximize	7	
12	Pertumbuhan pendapatan Anak Perusahaan	%	280,33	Maximize	7	
C. Kepemimpinan Teknologi						
13	Assesmen "IT Maturity level"	Skor	3	Maximize	4	10
14	Kerjasama Implementasi Energi Baru Terbarukan	%	100	Maximize	3	
15	Eksekutif Information Centre	Jumlah	4	Maximize	3	
D. Peningkatan Investasi						
16	Penyelesaian Pengembangan The Manohara Hotel dan Dibya Puri	%	100	Maximize	7	20
17	Risk Maturity Index/RMI	Skor	3	Maximize	6	

M

No	KPI	Satuan	Target RKAP	Polaritas	Bobot	
					Sub	Total
18	Perolehan Pendanaan untuk Proyek Prioritas	%	100	Maximize	7	
E. Pengembangan Talenta						
19	% Perempuan Dalam Nominated Talent	%	18,52	Maximize	3	10
20	% Millennial Dalam Top Talent	%	16,33	Maximize	4	
21	Project milestone completion for unleashing talent initiative (Work Stream 3)	Orang	5	Maximize	3	
TOTAL					100	

Handwritten signature or initials

GLOSARY

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

PERSPEKTIF NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA

1. EBITDA

Nama KPI	EBITDA
Definisi KPI	Indikator yang menggambarkan kemampuan laba dari aktivitas operasional Perusahaan berikut dengan memperhitungkan beban depresiasi/amortisasi/depleksi
Tujuan KPI	Untuk mengukur profitabilitas dari Perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan
Satuan yang digunakan	Rp Miliar
Formula Penilaian	EBITDA= Laba Operasi + Beban Depresiasi/Amortisasi/Depleksi
Target	Rp 33,27 Miliar
Frekuensi	Bulanan
Polaritas	Maximize (Nilai semakin tinggi, semakinbaik)
Unit Pemilik KPI	Kolegial /Bersama
Unit Pengelola KPI	Semua Satker
SumberData	Laporan keuangan triwulanan kecuali TW IV menggunakan laporan keuangan audited. Angka EBITDA TW IV harus secara spesifik diaudit oleh KAP yang ditunjuk
JenisPengukuran	Kumulatif perBulan

2. Cash From Operation (CFO)

Nama KPI	Cash From Operation (CFO)
Definisi KPI	Pencapaian nilai arus kas dari kegiatan operasi secara konsolidasi
Tujuan KPI	Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi yang positif dan memadai untuk menjaga dan menumbuhkan operasi Perusahaan
Satuan yang digunakan	Rp Miliar
Formula Penilaian	Dihitung sesuai dengan ketentuan PSAK di Indonesia di sesuaikan dengan mengeluarkan pengeluaran kas untuk pembayaran bunga pinjaman yang merupakan bagian kas untuk pendanaan
Target	82,75
Frekuensi	Bulanan
Polaritas	Maximize (Nilai semakin tinggi, semakinbaik)
Unit Pemilik KPI	Kolegial /Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Keuangan dan Unit Operasional
SumberData	Laporan Keuangan setiap Bulan
JenisPengukuran	Kumulatif perBulan

3. ROIC dengan tingkat Panjang ROIC ≥ WACC

Nama KPI	ROIC dengan tingkat Panjang ROIC ≥ WACC
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan selisih (gap) antara ratio profitabilitas dari uang yang diinvestasikan ke perusahaan dibandingkan biaya modal untuk mendapatkan kembalian investasi tersebut
Tujuan KPI	Untuk memastikan pengembalian terhadap modal investasi lebih besar daripada biaya pendanaan Perusahaan
Satuan yang digunakan	Persen
Formulasi Penilaian	<p>Gap ROIC = ROIC-WACC</p> $\text{ROIC} = \frac{\text{Laba Bersih tahun Berjalan} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Invested Capital} = \text{Hutang Pendanaan} + \text{Total Ekuitas}}$ $\text{WACC} = \frac{[\text{Hutang Pendanaan} \times \text{Effective Cost of Debt}] + [\text{Total Ekuitas} \times \text{Cost of Equity}]}{\text{Invested Capital}}$ <p>Effective Cost of Debt = Weighted Average Cost of Debt x (1 - Effective Tax Rate); Cost of equity = cost of debt + 3% (BUMN Non Penugasan) Hutang Pendanaan = <i>Interest Bearing Debt</i></p>
Target	0,81%
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	Nilai semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Kolegial / Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Keuangan & Pengembangan Bisnis
SumberData	RKAP, Laporan Keuangan/Manajemen
JenisPengukuran	Kumulatif sampai dengan Triwulan

4. Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade related company

Nama KPI	Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade related company
Definisi KPI	Indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban berdasarkan pencapaian kinerja EBITDA Konsolidasian
Tujuan KPI	Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dari dana yang tersedia untuk membayar kewajiban
Satuan yang digunakan	X (Kali)
Formula Penilaian	$\frac{IBD}{EBITDA}$ <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest Bearing Debt</i>= hutang keuangan yang berbasis bunga yang terdiri dari posisi pinjaman jangka pendek, kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu Tahun, kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu Tahun, hutang obligasi dan hutang leasing keuangan. • EBITDA= Laba operasi + Beban Depresiasi/Amortisasi/Deplesi (realisasi EBITDA bulanan diukur berdasarkan EBITDA <i>Last Twelve Month</i>)
Target	5,41
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	Nilai semakin rendah, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Kolegial / Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Keuangan dan Pengembangan Bisnis
SumberData	RKAP, Laporan Keuangan/Manajemen
JenisPengukuran	Kumulatif sampai dengan Triwulan

5. Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam rentang kisaran rasio investment grade related company

Nama KPI	Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam rentang kisaran rasio investment grade related company
Definisi KPI	Indikator yang bertujuan untuk mengukur besaran penggunaan utang berbunga dalam membiayai kegiatan bisnis perusahaan
Tujuan KPI	Untuk mengukur besaran penggunaan utang berbunga dalam membiayai kegiatan bisnis perusahaan
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	$\frac{IBD}{IBD + Equity}$ <p><i>Interest Bearing Debt</i>= hutang keuangan yang berbasis bunga yang terdiri dari posisi pinjaman jangka pendek, kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu Tahun, kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu Tahun, hutang obligasi dan hutang leasing Keuangan.</p>
Target	21,84
Frekuensi	Triwulanan

Polaritas	Nilai Semakin rendah, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Kolegial / Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Keuangan & Pengembangan Bisnis
SumberData	RKAP, Laporan Keuangan/Manajemen
JenisPengukuran	Kumulatif sampai dengan Triwulan

6. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Nama KPI	Jumlah Kunjungan Wisatawan
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat kunjungan wisatawan ke destinasi yang dikelola TWC
Tujuan KPI	Untuk mengukur jumlah wisatawan yang berkunjung di destinasi.
Satuan yang digunakan	Orang
Formula Penilaian	Jumlah Kunjungan
Target	2.054.430
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan
Unit Pengelola KPI	Satker Komersial dan Unit Operasi
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

7. Customer Satisfaction

Nama KPI	Customer Satisfaction
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap jasa dan produk TWC
Tujuan KPI	Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap jasa dan produk yang dihasilkan serta untuk meningkatkan pelayanan.
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	Tingkat Index Kepuasan Pengunjung
Target	78
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan
Unit Pengelola KPI	Satker Komersial dan Unit Operasi
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

8. Jumlah Event berskala Internasional

Nama KPI	Jumlah Event berskala Internasional
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan jumlah Event Internasional yang diselenggarakan Perusahaan bekerjasama dengan Stakeholder dan Pihak ke Tiga
Tujuan KPI	Untuk meningkatkan dan mendorong pertumbuhan Pariwisata dan meningkatkan Branding Perusahaan.
Satuan yang digunakan	Event
Formula Penilaian	Jumlah Event Internasional
Target	2
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Kolegial/Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Sekertaris Perusahaan.
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

PERSPEKTIF INOVASI MODEL BISNIS

9. Alignment strategic Program Holding Pariwisata & Pendukung dengan strategic Program Perusahaan

Nama KPI	Alignment strategic Program Holding Pariwisata & Pendukung dengan strategic Program Perusahaan
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan jumlah Program Perusahaan yang alignment dengan program strategic holding.
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran alignment program kerja perusahaan dengan program kerja holding.
Satuan yang digunakan	Program
Formula Penilaian	Jumlah Program Alignment
Target	2
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Pelayanan & Pemasaran
Unit Pengelola KPI	Satker Komersial.
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

10. Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru

Nama KPI	Pengoperasian Destinasi/Wahana Baru
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan jumlah Destinasi/Wahana baru yang dioperasionalkan untuk meningkatkan pendapatan
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran realisasi pengembangan Destinasi/Wahana baru
Satuan yang digunakan	Wahana
Formula Penilaian	Jumlah Detinasi/Wahana yang beroperasi
Target	3
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Kolegial/Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Pengembangan Bisnis & Komersial.
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

11. % New Revenue Stream

Nama KPI	% New Revenue Stream
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat pertumbuhan pendapatan dari inovasi dan pengembangan bisnis baru
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran implementasi tingkat perkembangan inovasi bisnis baru
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bisnis Baru}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$
Target	30,02
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Kolegial/Bersama
Unit Pengelola KPI	Satker Pengembangan Bisnis & Komersial.
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

12. Pertumbuhan pendapatan Anak Perusahaan

Nama KPI	Pertumbuhan Pendapatan Anak Perusahaan
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat pertumbuhan pendapatan Anak Perusahaan
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran tingkat perkembangan kinerja Anak Perusahaan .
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Pendapatan Tahun Lalu}}$
Target	280,33
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama
Unit Pengelola KPI	Anak Perusahaan
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI

13.IT Maturity Level

Nama KPI	IT Maturity Level
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkatan suatu organisasi dalam meningkatkan proses dokumentasi, mengelola, mengukur, mengawasi dan melakukan peningkatan berkesinambungan Teknologi Informasi
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran kematangan tingkat penerapan Teknologi Informasi
Satuan yang digunakan	Skor
Formula Penilaian	Tingkat Kematangan
Target	3
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Teknik & Infrastruktur
Unit Pengelola KPI	Satker Teknologi & Informasi (IT)
SumberData	Laporan hasil Assesment IT Maturity Level
JenisPengukuran	Kumulatif per Tahun

14. Kerjasama Implementasi Energi Baru Terbarukan

Nama KPI	Kerjasama Implementasi Energi Baru Terbarukan
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat implementasi pengoperasian kendaraan ramah lingkungan di Zona II
Tujuan KPI	Untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan mendukung program Go Green.
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	$\frac{\text{Jumlah kendaraan ramah lingkungan}}{\text{Jumlah kendaraan fasilitas pengunjung}}$
Target	100
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktur Pelayanan & Pemasaran
Unit Pengelola KPI	Unit Borobudur & Prambanan
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

15. Eksekutif Information Centre

Nama KPI	Eksekutif Information Centre
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat penyelesaian integrasi sistem Teknologi Informasi yang ada di TWC.
Tujuan KPI	Untuk memberikan kesatuan informasi sebagai pertimbangan kebijakan strategis
Satuan yang digunakan	Jumlah
Formula Penilaian	$\frac{\text{Jumlah system terintregasi}}{\text{Jumlah system yang ada}}$
Target	4
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktur Teknik & Infrastruktur
Unit Pengelola KPI	Satker Teknologi & Informasi (IT)
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

16. Penyelesaian Pengembangan The Manohara Hotel dan Dibya Puri

Nama KPI	Penyelesaian Pengembangan The Manohara Hotel dan Dibya Puri
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkat penyelesaian Project The Manohara Hotel dan Dibya Puri
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran tingkat penyelesaian Project The Manohara Hotel dan Dibya Puri .
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	$\frac{\text{Progress Project}}{\text{Perencanaan Project}}$
Target	100
Frekuensi	Triwulan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktur Teknik dan Infrastruktur
Unit Pengelola KPI	Satker Infrastruktur
SumberData	Laporan Manajemen setiap Triwulan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulan

17. Risk Maturity Index/RMI

Nama KPI	Risk Maturity Index/RMI
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan tingkatan suatu organisasi dalam meningkatkan proses dokumentasi, mengelola, mengukur, mengawasi dan melakukan peningkatan berkesinambungan
Tujuan KPI	Untuk memberikan gambaran kematangan tingkat penerapan manajemen resiko
Satuan yang digunakan	Skor
Formula Penilaian	Tingkat Kematangan
Target	3
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Nilai Semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi
Unit Pengelola KPI	Satker Pengembangan Bisnis
SumberData	Laporan hasil Assesment Risk Maturity Index/RMI
JenisPengukuran	Kumulatif per Tahun

18. Perolehan Pendanaan untuk Proyek Prioritas

Nama KPI	Perolehan Pendanaan untuk Proyek Prioritas
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan keberhasilan memperoleh sumber dana untuk project prioritas.
Tujuan KPI	Untuk ketersediaan sumber dana
Satuan yang digunakan	%
Formula Penilaian	$\frac{\text{Progress Pinjaman}}{\text{Perencanaan Pinjaman}}$
Target	100
Frekuensi	Triwulanan
Polaritas	Nilai Semakin rendah, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi
Unit Pengelola KPI	Satker Keuangan
SumberData	Laporan Manajemen Triwulanan
JenisPengukuran	Kumulatif per Triwulanan

PERSPEKTIF PENGEMBANGAN TALENTA

19. % Perempuan Dalam Nominated Talent

Nama KPI	% Perempuan Dalam Nominated Talent
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan rasio perempuan dari jumlah pegawai TWC yang memenuhi syarat talent pool dan diajukan ke Kementerian BUMN
Tujuan KPI	Untuk meningkatkan gender ratio dari jumlah pegawai TWC yang memenuhi syarat talent pool dan diajukan ke Kementerian BUMN
Satuan yang digunakan	Persen
Formula Penilaian	$\frac{\text{Jumlah nominated talent perempuan} \times 100}{\text{Jumlah nominated talent}}$
Target	18,52
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Nilai semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Keuangan, SDM & investasi
Unit Pengelola KPI	Satker SDM
SumberData	Laporan Hasil <i>Assesment</i> Pegawai
JenisPengukuran	Kumulatif per Tahun

20. % Millennial Dalam TopTalent

Nama KPI	% Millennial Dalam Top Talent
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan rasio pegawai millennial (<40 tahun) dari jumlah pegawai TWC yang memenuhi syarat talentpool, diajukan, dan disetujui oleh Kementerian BUMN
Tujuan KPI	Untuk meningkatkan jumlah pegawai millennial (<40 tahun) TWC yang memenuhi syarat talentpool, diajukan, dan disetujui oleh Kementerian BUMN
Satuan yang digunakan	Persen
Formula Penilaian	$\frac{\text{Jumlah top talent < 40 tahun}}{\text{Jumlah top talent}} \times 100\%$
Target	16,33
Frekuensi	Semesteran
Polaritas	Nilai semakin tinggi, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi
Unit Pengelola KPI	Satker SDM
SumberData	Laporan Hasil <i>Assesment</i> Pegawai
JenisPengukuran	Kumulatif per Semester

21. Project milestone completion for unleashing talent inisiative (Work Stream 3)

Nama KPI	HR Resource Training: Jumlah pegawai magang pada sesama BUMN holding
Definisi KPI	Indikator yang menunjukkan Jumlah pegawai yang mengikuti program Magang di sesama BUMN Holding
Tujuan KPI	Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pegawai
Satuan yang digunakan	Orang
Formula Penilaian	Jumlah Orang
Target	5
Frekuensi	Semesteran
Polaritas	Nilai semakin banyak, semakin baik
Unit Pemilik KPI	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi
Unit Pengelola KPI	Satker SDM
SumberData	Laporan Hasil Magang pegawai
JenisPengukuran	Kumulatif per Semester



**RISALAH RAPAT
PEMBAHASAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2021**

PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Nomor : RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021

A. Waktu Pelaksanaan Rapat

Hari/Tanggal : Kamis / 7 Januari 2021
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Video Conference Via Zoom Meeting

B. Dasar hukum

1. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 117; tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
3. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 136);
4. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/07/2015 tanggal 23 Juli 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020;
7. Surat Menteri BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2021 tanggal 23 Oktober 2020.
8. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 hal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021 tanggal 18 November 2020.

C. Pokok bahasan

1. Usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab dan Lingkungan (TJSL) yang disampaikan melalui surat Direktur Utama No.3591/KU.101/XI/2020 perihal Penyampaian Buku RKAP Tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).
2. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) terkait Program TJSL;
3. Hal-hal penting lainnya yang terkait pelaksanaan program TJSL.

D. Jalannya.../2-

D. Jalannya Rapat:

1. Rapat dibuka oleh Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Asdep TJSL).
2. Direktur Utama menyampaikan pokok-pokok pelaksanaan prognosa PKBL tahun 2020 dan RKA Program TJSL tahun 2021 sebagai berikut:

a. PROGNO SA PKBLTAHUN 2020

Program Bina Lingkungan

- 1) Pelaksanaan Program Bina Lingkungan (BL) prognosa tahun 2020 sebesar Rp4.414.420.000,- atau 71,17% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp6.202.527.000,- dikarenakan kondisi keuangan Perusahaan terdampak Covid-19 sehingga kemampuan penyaluran Bina Lingkungan tidak dapat menyalurkan secara keseluruhan.
- 2) Program Bina Lingkungan Unggulan sebagaimana lampiran I.1

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) prognosa tahun 2020 sebesar Rp43.840.000,- dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp960.000.000,- atau 4,57 % dari Anggaran yang digunakan untuk kepentingan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan seperti : Perayaan-perayaan, kegiatan budaya dan keagamaan.

Program Kemitraan

- 1) Jumlah penyaluran Program Kemitraan prognosa tahun 2020 sebesar Rp1.991.108.300,- atau 73,14% dari dana tersedia (dana bergulir) sebesar Rp2.722.300.722 atau 111% dari yang dianggarkan sebesar Rp1.801.596.991,- yang terdiri dari:
 - a) Penyaluran PK secara mandiri sebesar Rp1.905.000.000,-
 - b) Penyaluran dana pembinaan (hibah) sebesar Rp86.108.300,-
- 2) Mitra Binaan (MB) Naik Kelas sebagaimana lampiran 1.2.
- 3) Jumlah piutang mitra binaan sebesar Rp4.921.841.866,- Terdapat piutang macet sebesar Rp635.935.250,- atau 12,92% dari total piutang Prognosa tahun 2020. Adapun rincian piutang mitra binaan sebagai berikut:

Uraian	Audited 2019 (Rp)	Prognosa 2020 (Rp)
Lancar	4.549.986.882	3.692.000.562
Kurang Lancar	446.720.208	433.232.344
Diragukan	110.759.050	160.673.710
Macet	519.844.105	635.935.250
Total	5.627.310.245	4.921.841.866

Alasan kenaikan piutang macet dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh pada usaha MB yang kurang menguntungkan sehingga banyak angsuran yang tertunda.

- 3 -

- 4) Terdapat piutang bermasalah pada tahun 2020 sebesar Rp88.737.000,- yang merupakan piutang macet dan telah diupayakan penagihan secara rutin melalui *rescheduling* dan *reconditioning*, sehingga ada iktikad baik dari keluarga salah satu MB bermasalah melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp1.000.000,- sehingga prognosa piutang macet berkurang menjadi sebesar Rp87.737.000,-.
- 5) Jumlah Mitra Binaan (MB) baru PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada Prognosa tahun 2020 sebanyak 65 MB. Adapun total MB yang outstanding sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut:

Lama Masa Pinjaman	Jumlah MB
>10 tahun	3
5 – 10 tahun	26
0 – 5 tahun	331
Jumlah	360

- 6) Pada Prognosa 2020, tidak terdapat angsuran MB yang tidak teridentifikasi Direksi berkomitmen akan menyelesaikan permasalahan angsuran MB yang tidak teridentifikasi agar tidak muncul kembali pada Laporan TJSL tahun 2020.

Pelaksanaan Program PKBL dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) prognosa tahun 2020, dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar TPB sebagai berikut:

No.	Jenis	Prognosa 2020 (Rp)
1	Pilar Pembangunan Ekonomi	1.554.519.393
2	Pilar Pembangunan Sosial	2.547.206.307
3	Pilar Pembangunan Lingkungan	442.642.600
4	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola	240.926.955
Total		4.785.295.255

b. RKA PELAKSANAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2021

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Hasil pemetaan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) RKA tahun 2021 berdasarkan analisis risiko dari aktivitas perusahaan, sebagai berikut :

Prioritas TPB BUMN
<ul style="list-style-type: none">• TPB 1 : Tanpa Kemiskinan• TPB 4 : Pendidikan Bermutu• TPB 8 : Pekerjaan Layak dan Petumbuhan Ekonomi• TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan• TPB 17 : Kemitraan untuk mencapai Tujuan

- 4 -

RKA Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2021, dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar TPB sebagai berikut :

No.	Jenis	RKA 2021 (Rp)
1	Pilar Pembangunan Ekonomi	5.640.738.884
2	Pilar Pembangunan Sosial	1.745.000.000
3	Pilar Pembangunan Lingkungan	425.000.000
4	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola	25.000.000
	Total	7.835.738.884

Program TJSL

1. Program TJSL yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKAP perusahaan Tahun 2021 sebesar Rp2.720.000.000,- dengan rincian program sebagaimana lampiran II.1
2. Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program Pendanaan UMK (d/h PK) dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dan nomor 17 sebesar Rp5.115.738.884,- yang bersumber dari dana bergulir (*revolving*) sampai dengan tahun 2021 dan disalurkan secara mandiri kepada 165 MB.
3. Pengelompokan program TJSL yang selaras dengan prioritas TPB sebagai berikut:
 - a) Terdapat 2 Program TJSL yang sejalan dengan program prioritas/unggulan untuk mendukung pencapaian TPB.

No.	Program	Rp
1	Program Kampung Ramah Anak di Dusun Sabrangrowo Desa Borobudur	250.000.000
2	Program Siswa Inovatif untuk pelajar SMK di Borobudur, Prambanan dan Sleman	100.000.000

- b) Terdapat 1 Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi perusahaan

Program	Rp
ASTA [Asah talenta] Pelatihan dan pendampingan dibidang seni bagi anak anak pelaku wisata (anak - anak pedagang/pengkios, kusir andong & Pemandu) di Borobudur dan Prambanan yang mempunyai bakat dibidang Musik, tari agar mampu berkembang untuk menampilkan karya seninya	250.000.000

- c) Terhadap Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program Pendanaan UMK (d/h PK) dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dan nomor 17, jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri) sebanyak 4 MB.

- 5 -

E. Hal-hal yang diusulkan / perlu mendapat keputusan / perhatian Rapat Umum Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

1. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil pembahasan/diskusi, rapat mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai berikut:

- a. Mengesahkan RKA pelaksanaan Program TJSL Tahun 2021 dengan besaran pelaksanaan Program TJSL yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKAP perusahaan tahun 2021 sebesar Rp2.720.000.000,-.
- b. Mengesahkan Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program Pendanaan UMK (d/h PK) dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dan nomor 17 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Program Pendanaan UMK pada RKA 2021 sebesar Rp5.115.738.884,- atau 256,93% dari prognosa 2020 sebesar Rp1.991.108.300,- yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2021.
 - 2) Tingkat efektivitas Penyaluran Program Pendanaan UMK di tahun 2021 direncanakan sebesar 100% atau dengan skor "3" sedangkan tahun 2020 diproyeksikan tingkat efektivitas mencapai 73% atau dengan skor "3".
 - 3) Tingkat kolektibilitas Program Pendanaan UMK di tahun 2021 direncanakan sebesar 90,11% atau dengan skor "3". Sedangkan tahun 2020 diproyeksikan tingkat kolektibilitas mencapai 82,43% atau dengan skor "3".
 - 4) Jumlah Mitra Binaan tahun 2021 ditargetkan sebanyak 165 MB dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Jumlah mitra binaan baru 65 MB
 - b) Jumlah mitra binaan lama 100 MB
 - c) Jumlah Mitra Binaan naik kelas ditargetkan sebanyak 4 MB.
 - 5) Rincian penerimaan dan penyaluran dana Program Pendanaan UMK Tahun 2021 sebagaimana Lampiran II.2.

2. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero)

- a. Direksi diminta melakukan upaya-upaya maksimal agar seluruh target indikator terkait pelaksanaan Program TJSL dapat tercapai.
- b. Direksi agar melaksanakan Program TJSL yang mendukung pencapaian TPB dan berorientasi *Creating Shared Value* (CSV). Diharapkan pada akhir semester I tahun 2021 sudah dapat terlaksana minimal 2 (dua) Program TJSL yang sejalan dengan program prioritas/unggulan untuk mendukung pencapaian TPB dan minimal 1 (satu) Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi perusahaan.

c. Dalam.../6-

- 6 -

- c. Dalam rangka koordinasi penyusunan program TJSL BUMN, kami menyarankan agar BUMN Holding dan anak perusahaannya dapat membentuk Komite TJSL sesuai kebutuhan dan sepanjang dianggap strategis untuk mendukung pencapaian indikator program TJSL.
- d. Direksi agar mendukung pelaksanaan Program TJSL, dan alokasi dana yang dibutuhkan agar direncanakan secara cermat.
- e. Dalam pelaksanaan Program TJSL, BUMN dapat bekerja sama dengan Yayasan BUMN Untuk Indonesia.
- f. Program TJSL agar memiliki dampak bagi perusahaan, untuk itu penyalurannya diprioritaskan untuk dilakukan pada area ring 1 di masing-masing wilayah operasional.
- g. Mengembangkan strategi komunikasi untuk mengkomunikasikan dampak dari program TJSL BUMN dengan bukti dukung berupa dokumentasi dari penerima manfaat program.
- h. Melakukan penyelesaian atas temuan dan catatan BPK atas pelaksanaan Program TJSL BUMN serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut temuan kepada Kementerian BUMN.
- i. Menyampaikan laporan Program TJSL secara tepat sesuai Peraturan Menteri BUMN PER-18/MBU/2014 tanggal 16 Oktober 2014 tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen BUMN secara Elektronik.
- j. Arahan dalam risalah rapat pembahasan RKA PKBL dan Audit PKBL tahun-tahun sebelumnya agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.
- k. Terkait Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program Pendanaan UMK (d/h PK) dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dan nomor 17, Direksi diminta:
 - 1) Mengupayakan pengembalian piutang macet dan piutang bermasalah secara optimal.
 - 2) Menyelesaikan saldo angsuran Mitra Binaan yang tidak teridentifikasi, dengan:
 - a) Melakukan identifikasi dan rekonsiliasi secara menyeluruh angsuran Mitra Binaan yang belum teridentifikasi.
 - b) Bekerjasama dengan Himbara dalam hal penyediaan fasilitas *Virtual Account* (VA) yang dapat dimanfaatkan pada mekanisme penerimaan pengembalian pinjaman Mitra Binaan sehingga tidak lagi ditemukan permasalahan angsuran Mitra Binaan tidak teridentifikasi pada masa mendatang.
 - c) Melakukan sosialisasi kepada Mitra Binaan lama agar melakukan konfirmasi setelah melakukan angsuran pinjaman dan atau merubah cara pembayaran dari sebelumnya dengan cara transfer ke rekening Pendanaan UMK menjadi pembayaran melalui *virtual account*.
 - 3) Peningkatan kapasitas MB diprioritaskan untuk *packaging, branding, marketing, e-commerce* usaha dan sertifikasi serta memanfaatkan Rumah BUMN setempat.



F. Penutup

Demikian risalah rapat Pembahasan RKA PKBL PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tahun 2021 kami siapkan sebagai tahapan proses pengesahan pada RUPS

Menyetujui,



Edy Setijono
Direktur Utama
PT Taman Wisata Candi Borobudur
Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Agus Suharyono
Asdep Tanggung Jawab Sosial
Dan Lingkungan



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

Lampiran I

Nomor : RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021

Tanggal : 18 Januari 2021

1. Daftar Program Bina Lingkungan Unggulan tahun 2020

No.	Sektor	Nama Program	Unit Bantuan	Nilai Bantuan	Lokasi	Keterangan
1.	Pendidikan dan/atau pelatihan	Mahasiswa Inovatif	3	159.210.000,-	UGM & UNY	Terbentuknya : 1. Kelompok Usaha Mahasiswa UNY Plashopia café. 2. Kelompok usaha mahasiswa UGM adalah Kayseeni dalam usaha handycraft dan Mino Farm peternakan Kelinci telah diresmikan pada tanggal 17 November 2020.
2.	Kesehatan	E-Balita	1	107.000.000,-	Puskesmas Seyegan, Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman	Pendampingan dan Implementasi system E Balita yang diresmikan pada tanggal 16 Desember 2020
3.	Pelestarian alam	Budidaya Tanaman Organik	1	134.718.000,-	Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman	Program di launching pada tanggal 21 Oktober 2020 dan telah melakukan panen raya tanggal 28 Desember 2020.
4.	Sosial kemasyarakatan dalam Rangka pengentasan kemiskinan	Pendampingan Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga	1	99.000.000,-	Cepit, Bokoharjo, Prambanan	Terbentuknya kelompok usaha Bersama dalam bidang kuliner berbahan dasar ketela / casava dengan nama "Lopit Banyunibo".
					Ngaran, Borobudur, Mgl	Terbentuknya kelompok usaha Bersama kerajinan handycraft berbahan dasar pandan dengan nama "Pandan Ngaran". Gerai workshop telah diluncurkan tanggal 26 Desember 2020.



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

- 9 -

2. Daftar Mitra Binaan Naik Kelas tahun 2020

No.	Nama MB	Nilai Pinjaman	Jenis Usaha	Uraian Naik Kelas
1	Gardjito Senohadi	Rp. 50.000.000,-	Produksi Batik Jumputan	Peningkatan nilai pinjaman yang semula Rp30.000.000,- serta pelibatan masyarakat sekitar dalam produktifitasnya
2	Pandoyo Yulianto	Rp. 60.000.000,-	Penjualan ayam goreng	Peningkatan nilai pinjaman yang semula Rp40.000.000,- serta mendapatkan sertifikasi PIRT & halal
3	Yamik Tri Suharmi	Rp. 40.000.000,-	Produksi wedang rempah	Mendapatkan sertifikasi halal & pelibatan masyarakat sekitar dalam produktifitasnya
4	Dono Kuncoro	Rp. 75.000.000,-	Produksi telur asin	Peningkatan nilai pinjaman yang semula Rp25.000.000,- serta mendapatkan sertifikasi PIRT dan peningkatan omzet.

3. Daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2020

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Sektor	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran
1	Pemberdayaan ibi-ibu rumah tangga	5, 17	Sosial, Ekonomi	Sosial Kemasyarakatan	Memberikan pelatihan & pendampingan ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan ketrampilan agar lebih produktif dan mendapat nilai tambah untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga	Terbentuknya 2 kelompok (10 orang) usaha bersama Ibu rumah tangga mandiri dan berkarya.	Rp99.000.000,-

- 10 -

2	Mahasiswa Inovatif	4, 8, 17	Sosial, Ekonomi	Pendidikan	Memberikan kesempatan dan pendampingan kepada kelompok mahasiswa agar menjadi entrepreneur muda yang sukses, menjadi pengusaha siap kerja sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain	Menjadikan 3 kelompok mahasiswa mandiri berwirausaha serta dapat menciptakan lapangan kerja baru.	Rp159.210.000,-
3	Budidaya Tanaman organik	1,2,3,17	Sosial, Ekonomi	Pelestarian Alam	Memberikan pelatihan dan pendampingan pada kelompok tani dalam mengolah tanah dan menanam padi dan polowijo secara organik	Menjadi 1 Kelompok terdiri 11 orang petani tangguh dan Role model bagi petani lainnya sehingga terciptanya desa organik yang mampu memenuhi kebutuhan pangan	Rp134.718.000,-
4	E-Balita	2,3,17	Sosial	Kesehatan	Pendampingan dan Implementasi sistem aplikasi e balita sebagai data base untuk pemetaan wilayah yang terdapat balita stunting	Digitalisasi database balita bagi kader posyandu di wilayah penerima manfaat.	Rp107.500.000,-
5	Revitalisasi Objek Wisata	9,11	Lingkungan	Sarana Umum	Pengembangan obyek wisata Gal Pencil guna mendukung pengembangan pariwisata	1 Unit Gazebo	Rp47.000.000,-
6	Produk Hukum & ISO	16	Hukum & Tata Kelola	Sosial kemasyarakatan	Peningkatan mutu pelayanan	ISO37001 (1 lb)	Rp240.926.955,-



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia
Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

- 11 -

Lampiran II

Nomor : RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021

Tanggal : 18 Januari 2021

1. Daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran
1	Asah Talenta	4	Sosial	Memberikan pendampingan berupa pelatihan pada anak – anak pelaku wisata (pedagang, kusir andong, pemandu wisata) yang mempunyai bakat di bidang seni dan budaya agar mampu dan berkembang untuk menampilkan karya seninya dan bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.	20 Orang	Rp250.000.000,-
2	Kampung Ramah Anak	4,11	Sosial	Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga masyarakat di Dusun Sabrangrowo Desa Borobudur, Magelang & menjadikan kampung sebagai alat edukasi untuk kegiatan anak anak dalam belajar dan bermain yang aman	1 Dusun	Rp250.000.000,-
3	Pelajar Inovatif	1,4,8	Sosial	Pendampingan kepada pelajar SMK untuk menumbuhkan enterpreneur dan dapat mempunyai usaha baru.	4 Kelompok	Rp100.000.000,-
4	Program Pendanaan UMK	8	Ekonomi	Pengembangan Kapasitas dan Produk Mitra Binaan	165 Mitra Binaan	Rp5.115.738.884,-
5	Program Reguler	11	Lingkungan	Pembuatan sarana Infrastruktur (Pengerasan jalan, Talud, Gazebo)	10 Titik	Rp125.000.000,-
6	Pembuatan Akta Kelahiran	16	Hukum & Tata Kelola	Legalitas bagi kelahiran bayi.	Akta Kelahiran: 5 orang,	Rp5.000.000,-



KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. 021-29935678 | Fax. 021-29935740 | www.bumn.go.id

- 12 -

	bagi keluarga Prasejahtera					
7	Sertifikasi	16	Hukum & Tata Kelola	Pembinaan UMKM agar naik Kelas	Sertifikasi: SNI 1,	Rp20.000.000,-
8	Pembinaan UMK	17	8	Pameran, Event, Bazar, pelatihan dan Sertifikasi.	Pameran : 2x	Rp100.000.000,-

2. Rincian penerimaan dan penyaluran dana Program Pendanaan UMKTahun 2021 :

Uraian	Progam PendanaanUMK (d/h PK) (Rp)				
	Anggaran 2020	Prog 2020	%	Anggaran 2021	%
Dana Tersedia:					
Saldo Awal	67.079	67.079	100,00	731.192.422	1.090.047
Tambahan dana dari BUMN Pembina	-	-		-	
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	1.732.368.562	2.611.468.379	150,75	4.148.516.090	158,86
Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain				-	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	66.677.220	104.747.487	157,10	195.172.132	186,33
Pendapatan administrasi bank (nett)	1.774.525	5.781.761	325,82	40.858.240	706,67
Koreksi Pendapatan Lainnya	709.605	236.016			
Dana Tersedia	1.801.596.991,00	2.722.300.722,00	151,10	5.115.738.884	187,92
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional					
Penyaluran mandiri	1.727.500.000	1.905.000.000	110,27	5.115.738.884	268,54
Penyaluran Melalui Sinergi BUMN	-	-		-	
Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah)	74.096.991	86.108.300	-	-	-
Penyaluran kepada BUMN Khusus				-	
Jumlah Penyaluran Dana	1.801.596.991	1.991.108.300	110,52	5.115.738.884	256,93
Saldo Dana per 31 Desember	-	731.192.422,00	40,59	-	-



Lampiran III

Nomor : RIS-28/DSI.MBU.B/01/2021

Tanggal : 18 Januari 2021

Pengukuran Kinerja Program TJSL BUMN Tahun 2021

1. Program Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Prioritas TPB

a. Definisi

Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB yang telah ditentukan. TPB merupakan komitmen dunia atas kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

b. Indikator Capaian

Terlaksananya program kegiatan yang mendukung ketercapaian Prioritas TPB dan dilaksanakan secara mandiri dengan mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Share Value (CSV)* bagi perusahaan

a. Definisi

Program yang pelaksanaannya mendukung bisnis inti dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.

b. Indikator Capaian

Adanya nilai tambah (*added value*) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi perusahaan.

3. Jumlah Mitra Binaan(MB) Naik Kelas

a. Rumus: $\frac{\text{Jumlah MB yang naik kelas}}{\text{Jumlah MB Baru tahun berjalan}} \times 100\%$

b. Definisi MB naik kelas adalah MB yang memenuhi **minimal 2 (dua)** dar kriteria berikut:

- 1) Peningkatan jumlah pegawai,
- 2) Peningkatan nilai pinjaman,
- 3) Peningkatan kapasitas produksi,
- 4) Peningkatan omzet,
- 5) Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk,
- 6) Pemasaran produk di luarkota/negeri,
- 7) Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

c. Ketentuan

Penilaian kinerja MB Naik Kelas diberlakukan bagi BUMN yang memetakan TPB Nomor 8 sebagai prioritas program serta melaksanakan Program Pendanaan UMK (d/h PK).

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 disusun berdasarkan taksiran realisasi tahun 2020 dan asumsi-asumsi yang diperkirakan akan terjadi pada tahun 2021 dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, serta hambatan baik dalam skala internal maupun eksternal.

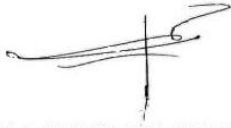
Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 ini juga memperhatikan kebijakan-kebijakan maupun asumsi-asumsi yang dipakai Pemerintah dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBN) dan Aspirasi Pemegang Saham sesuai surat nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Pada tahun 2021 bisnis yang sudah ada akan semakin dimantapkan dengan melakukan terobosan-terobosan dan inovasi-inovasi.

Semoga para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang rencana pengelolaan perusahaan tahun 2021.

Yogyakarta, 20 November 2020

DEWAN KOMISARIS



KACUNG MARIJAN
Komisaris Utama



RIYATNO
Komisaris



JEANNE CYNTHIA LAY
Komisaris Independen

DIREKSI



EDY SETIJONO
Direktur Utama



HETTY HERAWATI
Direktur Pemasaran & Pelayanan



MARDIONO NUGROHO
Direktur Teknik & Infrastruktur



PALWOTO
Direktur Keuangan, SDM & Investasi

EXECUTIVE SUMMARY

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) ini disusun berdasarkan taksiran dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang dipakai Pemerintah dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBN) dan Aspirasi Pemegang Saham sesuai surat nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 sebagai berikut:

1. Taksasi jumlah pengunjung 3 Candi (*Heritage Park*) tahun 2020 dari Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebanyak 2.188.338 orang atau 122,529% dari target RKAP Revisi 2020 sebanyak 1.786.060 orang, sedangkan proyeksi pengunjung (*Heritage Park*) tahun 2021 sebanyak 2.000.000 atau 91,39% dari taksasi 2020.
2. Penonton Sendratari Ramayana di Panggung Terbuka (*Attraction*) tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 10.572 penonton atau 440,32% dari RKAP Revisi 2020 sebanyak 2.401 orang, sedangkan proyeksi tahun 2021 sebanyak 37.870 orang atau 358,21% dari taksasi tahun 2020.

Penonton Sendratari Ramayana di Panggung Tertutup Trimurti (*Attraction*) tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 11.776 orang atau 136,71% dari RKAP Revisi 2020 sebanyak 8.614 orang, sedangkan proyeksi tahun 2021 sebanyak 5.700 orang atau 48,40% dari taksasi tahun 2020.

Penonton Sendratari Roro Jonggrang di Panggung Tertutup Trimurti (*Attraction*) tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 8.983 orang atau 118,9% dari RKAP Revisi 2020 sebanyak 7.555 orang, sedangkan proyeksi tahun 2021 sebanyak 5.820 orang atau 64,79% dari taksasi tahun 2020.

3. Pengunjung Sunset/Sunrise & BMP (*Tourism Aminties*) tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 21.669 orang atau 195,27% dari target RKAP Revisi 2020 sebanyak 11.097 orang, sedangkan proyeksi tahun 2021 sebanyak 5.040 orang atau 23,26% dari taksasi tahun 2020.
4. Pengguna jasa pada *Cultural Park* diproyeksikan tidak ada pengunjung pada RKAP tahun 2021.
5. Investasi tahun 2020 ditaksasikan sebesar Rp91.543.830.000,00 atau mencapai 62,47% dari RKAP Revisi tahun 2020 sebesar Rp146.543.830.000,00, sedangkan tahun 2021 direncanakan sebesar Rp275.000.000.000,00 atau 300,55% dari taksasi tahun 2020.
6. Taksasi keuangan tahun 2020 diperoleh rugi sebelum pajak sebesar Rp83,30 miliar atau 96,06% dari RKAP Revisi 2020 dengan kerugian sebesar Rp86,72 miliar, sedangkan target laba sebelum pajak Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 6,6 miliar atau 107,92% dari taksasi tahun 2020.

7. Taksasi keuangan tahun 2020 diperoleh rugi setelah bebas pajak sebesar Rp83,30 miliar atau 96,06% dari RKAP Revisi 2020 dengan kerugian sebesar sebesar Rp86,72 miliar, sedangkan target laba setelah pajak tahun 2020 sebesar Rp 5,15 miliar atau 106,18% diatas taksasi tahun 2020.
8. Jumlah pegawai tahun 2020 sebanyak 227 orang, pada tahun 2020 pegawai yang mencapai batas usia kerja/pensiun sebanyak 14 orang dan untuk menyiapkan regenerasi pada tahun 2021 akan diadakan penambahan pegawai sebanyak 25 orang sehingga pada tahun 2021 jumlah pegawai sebanyak 238 orang.
9. Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2020 diproyeksikan meraih skor 72,00 dalam klasifikasi SEHAT “A” dan tahun 2021 diproyeksikan meraih skor 73,00 dalam klasifikasi SEHAT “A”.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN	3
1. Visi Perusahaan	3
2. Misi Perusahaan	3
3. Budaya Perusahaan	3
C. MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN PERUSAHAAN	4
D. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	4
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RKAP TAHUN 2020	11
A. EVALUASI UMUM	11
B. EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN/TARGET PERUSAHAAN 2020	12
1. Capaian Target Pertumbuhan Pengguna Jasa	12
2. Capaian Target Keuangan Perusahaan Tahun 2020	14
C. EVALUASI ATAS STRATEGI PERUSAHAAN	25
1. <i>Heritage Park</i>	25
2. <i>Cultural Park</i>	26
3. <i>Tourism Amenities</i>	26
4. <i>Attraction</i>	27
5. Pemasaran	27
6. Produksi	28
7. Keuangan Dan Akuntansi	36
D. SATUAN PENGAWASAN INTERN	46
E. MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA	47
F. <i>WHISTLEBLOWER</i>	47
G. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	48
1. Direktorat Utama	48
2. Direktorat Pemasaran & Pelayanan	48
3. Direktorat Keuangan SDM & Investasi	49
4. Direktorat Teknik & Infrastruktur	50
H. ANAK PERUSAHAAN (PT BHIVA TOUR & TRAVEL)	51
BAB III : RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021	55

A.	ANALISIS TOWS PERUSAHAAN	55
1.	<i>Threats</i> (Ancaman)	55
2.	<i>Opportunity</i> (Peluang)	55
3.	<i>Weakness</i> (Kelemahan).....	56
4.	<i>Strength</i> (Kekuatan).....	56
B.	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN	57
C.	STRATEGI PERUSAHAAN DAN STRATEGI UNIT BISNIS	58
D.	PROGRAM KERJA DIREKTORAT.....	59
1.	Program Kerja Direktur Utama	59
2.	Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktur Utama	59
3.	Program Kerja Direktorat Pemasaran dan Pelayanan.....	62
4.	Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktorat Pemasaran dan Pelayanan.....	65
5.	Program Kerja Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	70
6.	Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	72
7.	Program Kerja Direktorat Teknik & Infrastruktur.....	77
8.	Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktorat Teknik & Infrastruktur	78
BAB IV	: RENCANA ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2021	80
A.	ASUMSI DAN PEMENUHAN SAL	80
B.	PENDAPATAN USAHA	80
C.	BEBAN USAHA	80
D.	PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA	82
E.	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	82
F.	BEBAN PEMASARAN	82
G.	BEBAN DEKOM DAN DIREKSI.....	82
H.	BEBAN PEGAWAI	82
I.	BEBAN PEMELIHARAAN	82
J.	BEBAN PENYUSUTAN	83
K.	INVESTASI.....	83
L.	KPI.....	84
M.	PAJAK.....	85
N.	PEMENUHAN ASPIRASI PEMEGANG SAHAM.....	85
BAB V	: PROYEKSI KEUANGAN POKOK PERUSAHAAN TAHUN 2020	88
A.	PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2020	88
B.	PROYEKSI LAPORAN LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2020	89
C.	PROYEKSI ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN 2020	90
D.	RENCANA INVESTASI TAHUN 2020	91
E.	DATA INDUK	93

F.	PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN TAHUN 2020	94
BAB VI	: ANAK PERUSAHAAN	95
A.	GAMBARAN UMUM	95
1.	Landasan Hukum	95
2.	Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha	95
B.	VISI DAN MISI	95
1.	Visi	95
2.	Misi	95
3.	Budaya Perusahaan	95
C.	MAKSUD & TUJUAN DAN KEGIATAN PERUSAHAAN	96
1.	Maksud & Tujuan Perusahaan	96
2.	Kegiatan Usaha	96
D.	SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	97
E.	PERNYATAAN PADA ENTITAS SOSIAL	97
F.	EVALUASI PELAKSANAAN RKAP TAHUN 2020	97
G.	RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021	102
H.	PENDAPATAN USAHA	105
I.	TAKSASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PT BHUMI VISATANDA	106
J.	PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	108
K.	ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	108
BAB VII	: PROFIL MANAJEMEN RISIKO	109
BAB VIII	: PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	130
A.	PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2020	130
B.	PROGNOSA PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2020	134
C.	PERHITUNGAN KINERJA (3 TAHUN)	141
D.	RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2021	143
BAB IX	: RENCANA KERJA & ANGGARAN DEKOM	154
A.	PENDAHULUAN	154
B.	PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021	154
C.	PROGRAM KERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021	156
D.	INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS	157
E.	ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021	159
F.	PENUTUP	159
BAB X	: PENUTUP	160
A.	KESIMPULAN	160
B.	PERMOHONAN	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 – 2020	21
Tabel 2	: Taksasi perhitungan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Tahun 2020	23
Tabel 3	: Arus Kas Konsolidasi Kas Tahun 2020.....	24
Tabel 4	: Taksasi Investasi Berdasarkan Bisnis Usaha Tahun 2020.....	25
Tabel 5	: Taksasi Tingkat Kesehatan Tahun 2020.....	27
Tabel 6	: Taksasi Pencapaian Target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2020..	28
Tabel 7	: Taksasi Pembayaran Pajak Tahun 2020	29
Tabel 8	: Taksasi Pengguna Jasa tahun 2020.....	33
Tabel 9	: Komposisi dan Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja	37
Tabel 10	: Komposisi dan Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 11	: Komposisi dan Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 12	: Komposisi dan Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 13	: Taksasi Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bhumi Visatanda Tour & Travel per 31 Desember 2020.....	56
Tabel 14	: Taksasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Bhumi Visatanda Tour & Travel per 31 Desember 2020	57
Tabel 15	: Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Bhumi Visatanda Tour & Travel per 31 Desember 2020	58
Tabel 16	: Target Pengguna Jasa Tahun 2021	71
Tabel 17	: Komposisi dan Jumlah Pegawai Tahun 2021 Berdasarkan Satker.....	77
Tabel 18	: Komposisi dan Jumlah Pegawai Tahun 2021 Berdasarkan Pendidikan	77
Tabel 19	: <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2021	88
Tabel 20	: Proyeksi Pembayaran Pajak Tahun 2021	89
Tabel 21	: Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2021	92
Tabel 22	: Proyeksi Laporan L/R dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021	94
Tabel 24	: Proyeksi Arus Kas Konsolidasi Tahun 2021	95
Tabel 25	: Rencana Investasi Berdasarkan Bisnis Usaha Tahun 2021	96
Tabel 26	: Data Induk Tahun 2021	97
Tabel 27	: Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021	98
Tabel 28	: Laporan L/R & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Bhiva Tahun Berjalan 2020	103
Tabel 29	: Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bhiva Per 31 Desember 2020.....	104
Tabel 30	: Arus Kas Konsolidasi PT Bhiva Tahun 2020.....	105
Tabel 31	: Taksasi L/R dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Bhiva Tahun 2021.....	110
Tabel 32	: Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bhumi Visatanda Tour & Travel Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020	111
Tabel 33	: Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Bhumi Visatanda Tour & Travel Tahun 2020 dan Tahun 2021	112

Tabel 34	: Perbandingan Realisasi Tahun 2019 dengan Prognosa Tahun 2020 Program Kemitraan Tahun 2020	126
Tabel 35	: Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2020	129
Tabel 36	: Perbandingan Realisasi Tahun 2019 dengan Prognosa Tahun 2020 Program Bina Lingkungan Tahun 2020	130
Tabel 37	: Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2020.....	131
Tabel 38	: Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2020	142
Tabel 39	: Rencana Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2021	146
Tabel 40	: Kertas Kerja KPI-PKBL Tahun 2021	148
Tabel 41	: Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2021	153
Tabel 42	: Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021	154

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Pengunjung <i>Heritage Park</i> Tahun 2020	16
Grafik II	: Pengunjung <i>Sunset/Sunrise</i> dan BMP di Manohara Tahun 2020	17
Grafik III	: Penonton Panggung Ramayana, Panggung Tertutup Trimurti dan Legenda Roro Jonggrang	18
Grafik IV	: Pendapatan Operasional Tahun 2020	19
Grafik V	: Pendapatan Non Operasional Tahun 2020.....	19
Grafik VI	: Beban Eksploitasi Tahun 2020	20
Grafik VII	: Laba Sebelum Pajak Tahun 2020	20

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Perbandingan Realisasi Pengguna Jasa Tahun 2019, Taksasi 2020 & Proyeksi 2021

LAMPIRAN B

Breakdown Proyeksi Pengguna Jasa Tahun 2021

LAMPIRAN C

Realisasi Pendapatan & Beban Tahun 2019, Taksasi 2020 & Proyeksi 2021

LAMPIRAN D

Breakdown Proyeksi Pendapatan & Beban Tahun 2021 per Unit

LAMPIRAN E

Breakdown Proyeksi Pendapatan & Beban Tahun 2021 per Bulan

LAMPIRAN F

Rincian Anggaran Investasi Tahun 2021

LAMPIRAN G

Struktur Organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Latar Belakang

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi – candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, serta sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi.

2. Landasan Hukum

- a. Kepres No I tahun 1992 Tentang Pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata di beri wewenang penuh untuk mengelola taman wisata di area sekitar Candi Borobudur dan Prambanan
- b. Perjanjian Kerjasama antara Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala DIY, Pemerintah Kabupaten Sleman, dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tentang Pengelolaan Taman Wisata Keraton Ratu Boko.
- c. Undang – Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- d. Undang – Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero).
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.

- g. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepada Badan Pembina BUMN Nomor: Kep-88/M-PBUMN/1998 Tanggal 20 November 1998 tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian BUMN.
- h. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-101/MBU/2002 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tanggal 4 Juni 2002.
- i. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
- j. Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
- k. Akte Pendirian Perusahaan yang dibuat oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 beserta perubahan – perubahannya terakhir Nomor 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor 29 tanggal 22 Desember 2015 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni, SH.

3. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

a. Kantor Pusat

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Alamat : Kantor Pusat

Jl. Raya Yogya – Solo Km.16 Prambanan, Yogyakarta

No. Telp : (0274) 496402, 496406

Fax : (0274) 496406

Email : corporate@borobudurpark.co.id

Website : www.borobudurpark.co.id

b. Kantor Perwakilan Jakarta

Alamat : Gedung Sarinah Lt 12 Jl. MH Thamrin No.11

Jakarta Pusat

No. Telp : (021) 39832154

Fax : (021) 39832154

SMS : 08112688000

Call Center : 024-86462345

c. Lokasi Usaha

1) Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur

Alamat Jl. Bodrowati, Borobudur, Magelang

Telp. 0293 788266, 788267

Fax. 0293 788132

Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi di Borobudur, Kab. Magelang, Jawa Tengah.

2) Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan

Alamat Jl. Yogya – Solo Km.16 Prambanan, Klaten

Telp. 0274 49401, 496403

Fax. 0274b496403

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi di Prambanan, Kab. Sleman dan Kab. Klaten.

3) Kantor Unit Ratu Boko

Alamat Bokoharjo, Prambanan, Sleman

Telp. 0274 496510

Fax. 0274 496510

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Keraton Ratu Boko yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4) Kantor Unit Teater dan Pentas

Alamat. Jl. Jogya – Solo Km.16, Prambanan, Sleman.

Telp. 0274 496408, 49771

Fax. 0274 496408

Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Terbuka Ramayana, dan Panggung Kesenian Trimurti, serta Restoran

yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

5) Kantor Unit Manohara

Alamat. Jl. Bodrowati, Borobudur, Magelang.

Telp. 0293 788268

Fax. 0293 788287

Mengelola Restoran yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

6) The Manohara Hotel Yogyakarta

Alamat. Jl. Affandi No .35, Gejayan, Kabupaten Sleman, DIY.

Telp. 0274 550001

Mengelola Amenitas berupa hotel, restoran, dll di Gejayan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimerah Yogyakarta.

B. VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pengelola dan pengembang cagar budaya dan budaya yang berstandar Internasional.

2. Misi Perusahaan

Guna mencapai visi perusahaan menetapkan misi yang terdiri dari:

- a. Mengelola dan mengembangkan lingkungan warisan/cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestarian secara berkelanjutan.
- b. Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, ramah lingkungan yang ekselen dan memberikan pengalaman wisata yang mengesakan (*Customer Experience*).
- c. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar kawasan.

3. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam Perusahaan, yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan. Guna mencapai budaya perusahaan tersebut nilai – nilai yang dikembangkan adalah “**AKHLAK**”:

- a. **A**manah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- b. **K**ompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- c. **H**armonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.
- d. **L**oyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa & Negara.
- e. **A**daptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- f. **K**olaboratif, membangun kerjasama yang sinergis.

C. MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN PERUSAHAAN

1. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan dari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu Taman Wisata dan Usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

- a) Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Merencanakan dan mengembangkan serta memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.
- c) Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata.

Berdasarkan RJPP PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2021-2025, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

- a. *Heritage Park*

Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: *Temple, Palace, Building*.

- b. *Cultural Park*

Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: *Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach*.

- c. *Tourism Amenities*

Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: *Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema*.

d. *Attraction*

Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: *Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer.*

D. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Dewan Komisaris

selaku RUPS Nomor: SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), susunan keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 9 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Kacung Marijan
Komisaris : Dadan Wildan
Komisaris : Riyatno
Komisaris Independen : Jeanne Cynthia Lay

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-02/MBU/01/2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko:

- 1) Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Kacung Marijan dan Sdr. Dadan Wildan masing – masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-213/MBU/11/2015

tanggal 2 November 2015 jo SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dihitung sejak tanggal 2 November 2020.

- 2) Mengangkat Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

Susunan anggota Dewan Komisaris per Januari 2021 adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama : Kacung Marijan
Komisaris : Riyatno
Komisaris Independen : Jeanne Cynthia Lay

2. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: SK-02/DEKOM.TWC/IV/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), susunan anggota KANR sebagai berikut:

Ketua : Kacung Marijan
Sekretaris : Jeanne Cynthia Lay
Anggota : Singgih Wijayana
Anggota : Arief Rahman

3. Komite Investasi & Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: SK04/DEKOM.TWC.IV/2020 tentang Pembagian Kerja Anggota – anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) susunan Komite Investasi & Risiko sebagai berikut:

Ketua : Jeanne Cynthia Lay

Anggota : BM. Purwanto

4. Direksi

Berdasarkan SK-237/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), SK.12/DIREKSI/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) maka susunan keanggotaan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan SK – 299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018 sehingga susunan keanggotaan Anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Edy Setijono
Direktur Pemasaran & Pelayanan	: Hetty Herawati
Direktur Teknik & Infrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, SDM & Investasi	: Palwoto

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-01/MBU/01/2021 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko:

- 1) Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Edy Setijono sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-

237/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015 terhitung sejak tanggal 20 November 2020.

- 2) Mengangkat Sdr. Edy Setijono sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

Susunan anggota Direksi per Januari 2021 adalah sebagai berikut.

Direktur Utama	: Edy Setijono
Direktur Pemasaran & Pelayanan	: Hetty Herawati
Direktur Teknik & Infrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, SDM & Investasi	: Palwoto

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RKAP TAHUN 2020

A. EVALUASI UMUM

Hasil evaluasi secara umum atas pelaksanaan RKAP tahun 2020 disajikan berikut ini:

1. Taksasi total pengunjung *Heritage Park* tahun 2020 sebanyak 2.188.338 orang atau mencapai 122,52% dari target RKAP Revisi 2020 sebesar 1.786.060 orang.
2. Total pendapatan operasi tahun 2020 sebesar Rp105,92 miliar atau 104,10% dari target RKAP Revisi 2020 sebesar Rp101,75 miliar.
3. Taksasi rugi sebelum pajak tahun 2020 sebesar Rp83,30 miliar atau 96,06% dari target rugi sebelum pajak RKAP Revisi 2020 sebesar Rp86,72 miliar.
4. Taksasi rugi setelah bebas pajak tahun 2020 sebesar Rp83,30 miliar atau 96,06% dari target rugi setelah bebas pajak RKAP Revisi 2020 sebesar Rp86,72 miliar.
5. Perbandingan antara asumsi RKAP 2020 dengan taksasinya sebagai berikut:

RKAP REVISI TAHUN 2020	TAKSASI TAHUN 2020
➤ Kurs Rp 15.500 /USD	➤ Kurs Rp 14.400 – 14.800 /USD
➤ Kenaikan UMR 10%	➤ Kenaikan UMR 10%
➤ Bunga Deposito 5,4%	➤ Bunga Deposito 3,0 – 4,0%
➤ BBM 10%	➤ BBM 10%
➤ Kenaikan Listrik & Air 15%	➤ Kenaikan Listrik & Air 15%
➤ Pertumbuhan Ekonomi 2,3%	➤ Pertumbuhan Ekonomi (1,1) – 0,2%
➤ Pertumbuhan Pengunjung dari realisasi tahun 2019	➤ Pertumbuhan Pengunjung dari realisasi tahun 2019
- Wisnus Borobudur -72%	- Wisnus Borobudur -67%
- Prambanan -74%	- Prambanan -68%
- Ratu Boko -76%	- Ratu Boko -68%
- Wisman Borobudur -87%	- Wisman Borobudur -77%
- Prambanan -88%	- Prambanan -77%
- Ratu Boko -90%	- Ratu Boko -68%
➤ Harga karcis taman tetap	➤ Harga karcis taman tetap

B. EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN/TARGET PERUSAHAAN 2020

Hasil evaluasi atas pencapaian sasaran/target Perusahaan dalam tahun 2020 disajikan berikut ini:

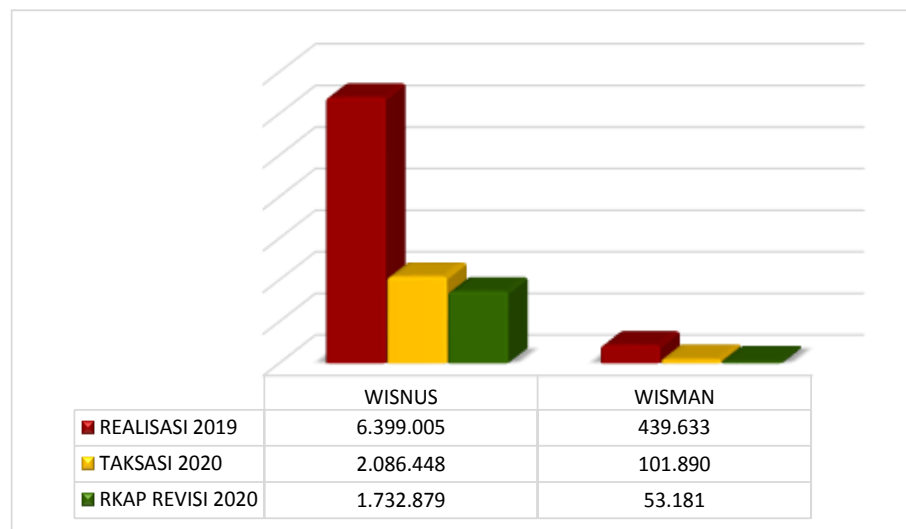
1. Capaian Target Pertumbuhan Pengguna Jasa

Taksiran realisasi kegiatan usaha yang terbagi menjadi 4 pilar bisnis sampai dengan akhir Desember 2020 adalah sebagai berikut.

a. Pengunjung 3 Candi (*Heritage Park*)

Taksasi jumlah pengguna jasa *heritage park* dari 3 candi (Candi Borobudur, Candi Prambanan & Ratu Boko) sampai dengan 31 Desember 2020 sejumlah 2.188.338 orang atau 122,52% dari target RKAP Revisi 2020 sejumlah 1.786.060 orang serta 32,00% dari realisasi tahun 2019 sejumlah 6.838.638 orang.

Grafik I
Pengunjung *Heritage Park* Tahun 2020



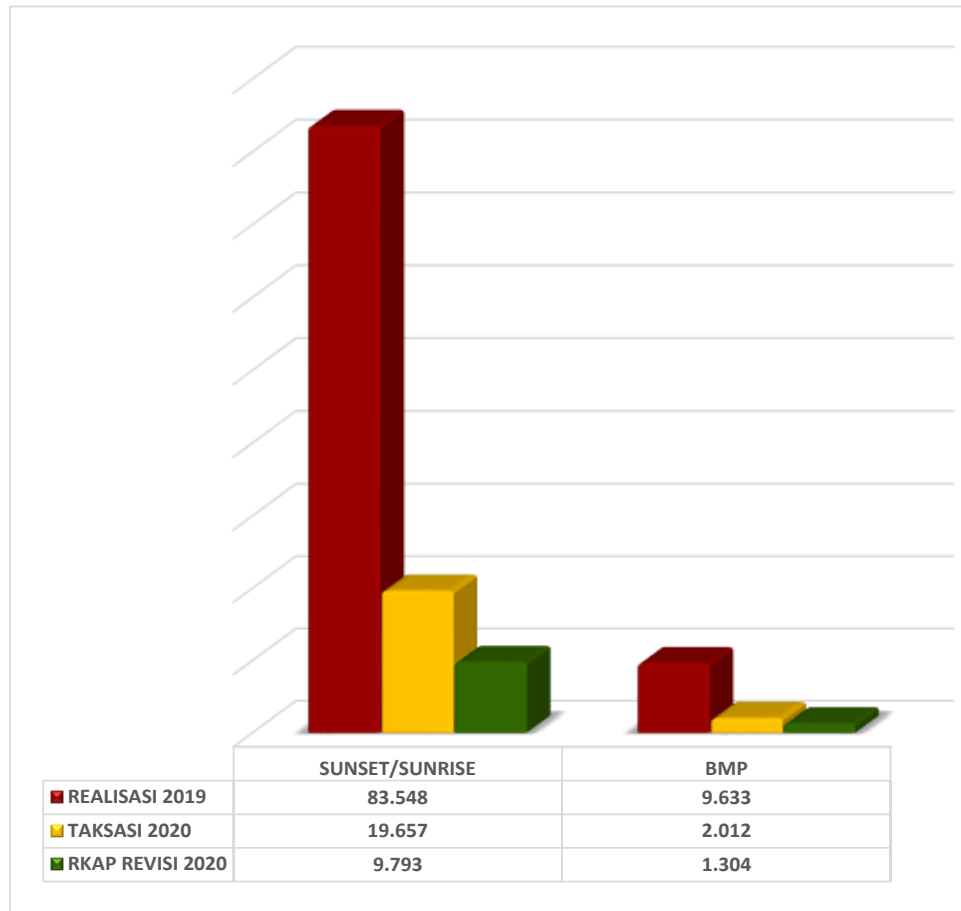
b. *Tourism Amenities*

Pengunjung Sunset/Sunrise dan BMP

Di tahun 2020, jumlah pengguna jasa *Sunset/Sunrise (Tourism Amenities)* ditaksasikan mencapai 19.657 orang atau 200,72% dari target RKAP Revisi 2020 sejumlah 9.793 orang dan 23,53% dari realisasi di tahun 2019 sebanyak 83.548 orang.

Sedangkan pengguna jasa BMP pada *Tourism Amenities* tahun 2020 ditaksasikan mencapai 2.012 orang atau 154,29% dari target RKAP Revisi 2020 sejumlah 9.633 orang dan 20,89% dari realisasi tahun 2019 sebanyak 9.633 orang

Grafik II
Pengunjung *Sunset/Sunrise* dan BMP di Manohara Tahun 2020



c. *Attraction*

Penonton Panggung Ramayana Panggung Tertutup Trimurti dan Roro Jonggrang

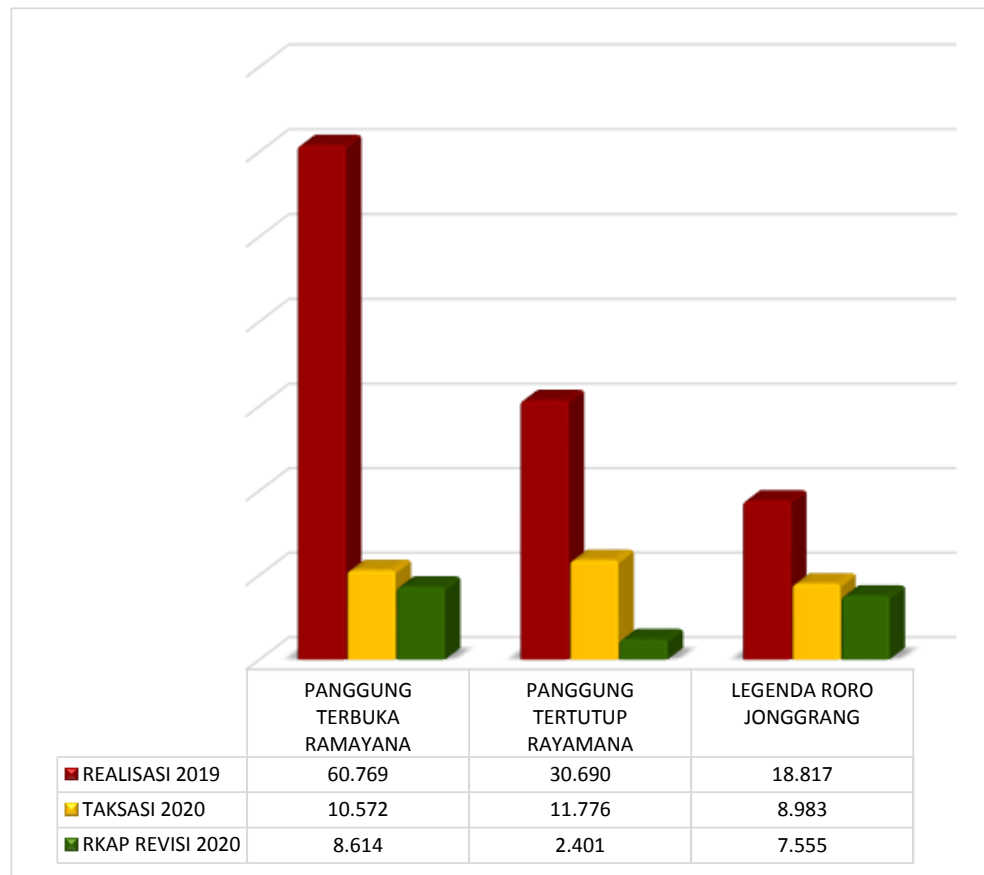
Jumlah penonton Panggung Terbuka Ramayana tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 10.572 orang atau 440,32% dari target RKAP Revisi 2020 sejumlah 2.401 orang dan 17,40% dari realisasi tahun 2019 sebanyak 60.769 orang.

Jumlah penonton Panggung Tertutup Trimurti tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 11.776 orang atau 136,71% dari target RKAP Revisi 2020 sejumlah 8.614 orang dan 38,37% dari realisasi tahun 2019 sebanyak 30.690 orang.

Jumlah penonton tari legenda Roro Jonggrang tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 8.983 orang atau 118,90% dari target RKAP Revisi 2020

sebanyak 7.555 orang dan 47,74% dari realisasi tahun 2019 sebanyak 18.817 orang.

Grafik III
Penonton Panggung Terbuka Ramayana, Panggung Tertutup
Trimurti dan Legenda Roro Jonggrang Tahun 2020



2. Capaian Target Keuangan Perusahaan Tahun 2020

a) Pendapatan operasional

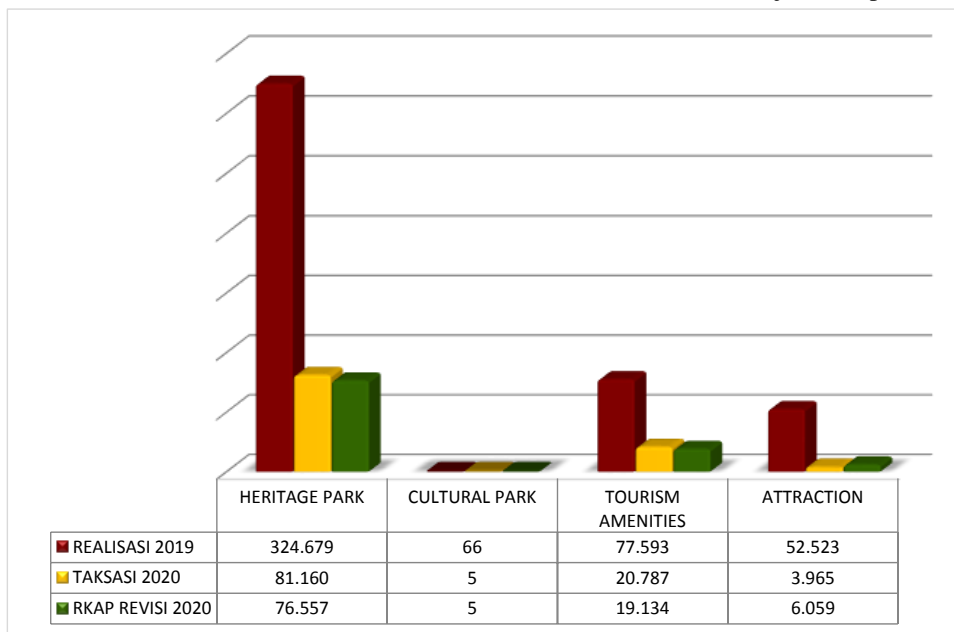
Pencapaian kinerja operasional unit bisnis di tahun 2020 terdampak dengan adanya pandemi virus Covid-19 sehingga pencapaian pendapatan operasional Perusahaan tidak maksimal. Taksasi 2020 diperkirakan mencapai 105,11% dari RKAP Revisi 2020.

Dari sisi kontribusi, pendapatan operasional perusahaan masih didominasi oleh pencapaian pendapatan *Heritage Park* yang secara persentase sejumlah 75,88% dari total pendapatan operasional Perusahaan.

Rincian pendapatan operasional per kegiatan usaha seperti dalam grafik sebagai berikut:

Grafik IV
Pendapatan Operasional Tahun 2020

(dalam jutaan rupiah)

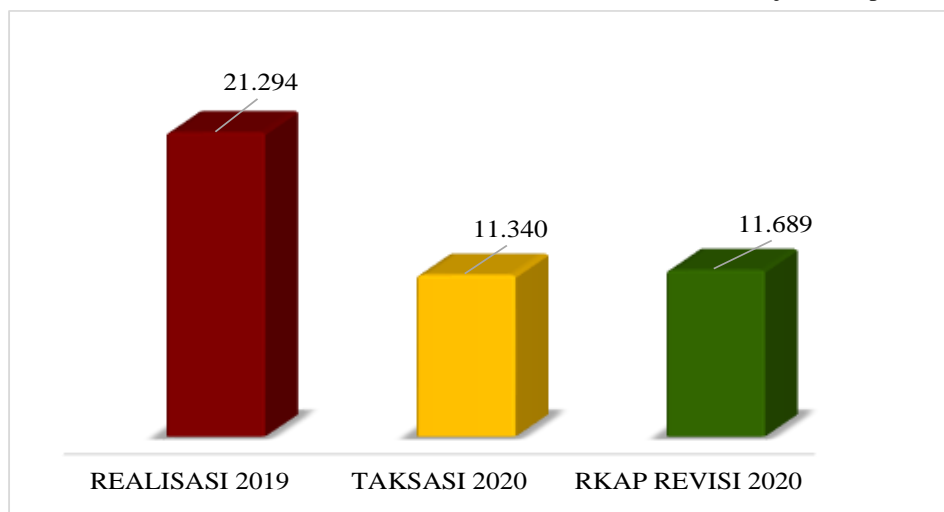


b) Pendapatan non operasional

Pendapatan non-operasional di tahun 2020 ditaksasikan 97,01% dari target RKAP Revisi 2020.

Grafik V
Pendapatan Non Operasional Tahun 2020

(dalam jutaan rupiah)

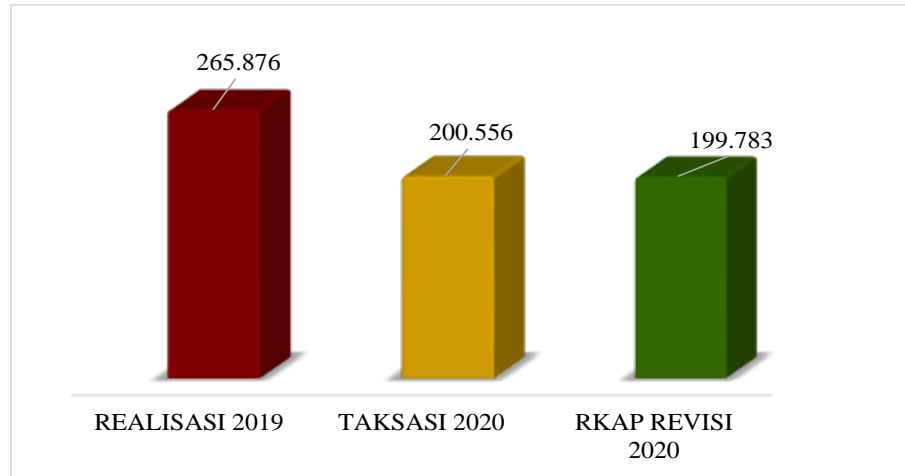


c) Total beban

Sampai dengan akhir tahun 2020, diperkirakan taksasi total beban Perusahaan mencapai 100,39% dari target RKAP Revisi 2020.

Grafik VI
Total Beban Tahun 2020

(dalam jutaan rupiah)

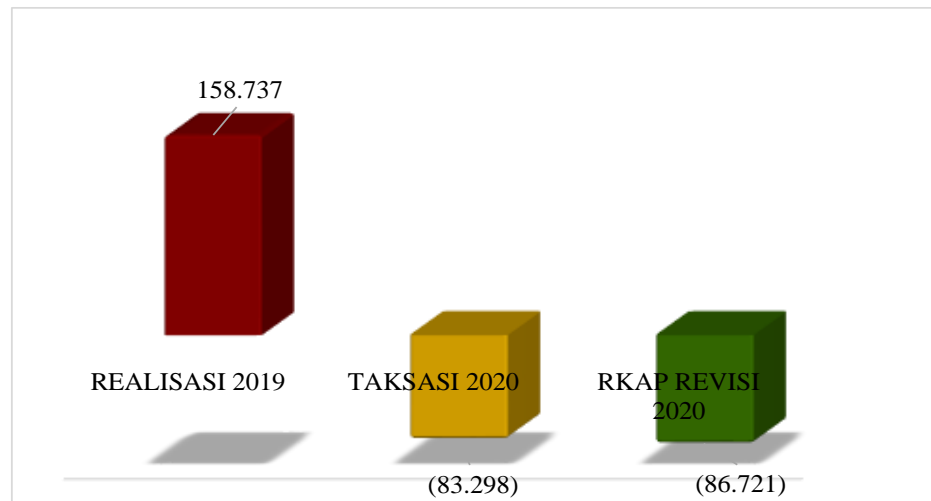


d) Laba setelah pajak

Perusahaan di tahun 2020 ditaksasikan mengalami kerugian mencapai Rp82,73 miliar atau mencapai 96,06% dari target RKAP Revisi 2020.

Grafik VII
Laba Setelah Pajak Tahun 2020

(dalam jutaan rupiah)



e) Laporan keuangan tahun 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

1). Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 - 2020

Tabel 1
Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 – 2020

(dalam ribuan rupiah)

ASET	REALISASI 2019	TAKSASI 2020
ASET LANCAR		
K a s	1.321.918	254.121
B a n k	54.844.202	7.901.353
Deposito	200.000.000	75.700.000
Aset lancar yang di batasi penggunaannya	27.500.000	-
Investasi jangka pendek	9.000.000	4.800.000
Piutang Dagang	1.787.888	905.005
Cad. Kerugian Piutang	(247.086)	(247.086)
Piutang Lain-lain	20.771.926	25.598.518
Uang muka Pajak	42.908	13.018.797
Uang Muka pada rekanan	61.842	3.250.765
Uang Muka kerja	2.224.399	2.383.236
Persediaan	1.771.648	5.024.995
Persediaan Karcis & Obat	-	911.954
Cad Penurunan Nilai Persediaan	-	(3.009.668)
Pendapatan y/a Diterima	879.563	10.093
Premi Asuransi Dibayar Dimuka	1.162.221	3.537.689
TOTAL ASET LANCAR	321.121.429	140.039.772
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Dalam Entitas Asosiasi		
Properti Investasi	18.872.676	18.872.676
Penyertaan Modal	9.790.321	10.790.321
Jumlah	28.662.997	29.662.997
Aset Tetap		
Tanah	150.995.130	151.038.960
Landscape	20.327.347	20.327.347
Bangunan dan Taman	216.452.156	221.637.498
Kendaraan	34.580.105	34.580.105
Inventaris	72.139.054	73.179.396
	494.493.792	500.763.306
Akumulasi Penyusutan	(155.316.805)	(169.357.763)
Jumlah Aset Tetap	339.176.987	331.405.543
Aset Lain Lain		
Aset Dalam Penyelesaian	77.350.144	153.224.666
Jaminan listrik & Jaminan Kantor Jkt	91.753	91.753
Lain- lain	4.276	4.276
Aset Pajak Tangguhan	3.691.139	3.691.139
Aset tidak berwujud	44.296.231	52.696.025
Akum Amortisasi	(2.818.478)	(6.422.096)
Jumlah Aset lain lain	122.615.065	203.285.763
TOTAL ASET	811.576.478	704.394.075

(dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	REALISASI 2019	TAKSASI 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Pajak	8.976.483	1.657.325
Hutang Usaha/Hutang Dagang	28.648.480	47.176.736
Hutang Lain-2/kepada pihak ketiga	18.190.990	13.644.237
Biaya m/h Dibayar	23.464.566	5.078.287
Pendapatan Diterima Dimuka	1.951.491	2.917.650
Cadangan Tantiem	8.000.000	5.054.667
Cadangan Jas Prod	15.000.000	1.807.162
Jumlah liabilitas Jangka Pendek	104.232.010	77.336.064
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
LIABILITAS LAIN - LAIN		
Cad. Program Pengembangan Konservasi candi (P2KC)	-	-
Cad. Program Pendukung Pengembangan Kawasan Pariwisata (P3KP)	-	-
Liabilitas Pasca Kerja Pegawai	11.604.511	14.610.850
Jumlah liabilitas lain - lain	11.604.511	14.610.850
JML LIABILITAS	115.836.521	91.946.914
EKUITAS		
Modal Dasar	1.000.000.000	2.400.000.000
Modal yang belum ditempatkan	(750.000.000)	(1.800.000.000)
Modal Disetor	250.000.000	600.000.000
Modal Sumbangan	105.500	105.500
	250.105.500	600.105.500
Akumulasi penghasilan komprehensif lain s/d 2019	(24.690.509)	(24.690.509)
Penghasilan komprehensif lain 2015	-	-
Akumulasi Penghasilan Komprehensif lain Des 2019	(24.690.509)	(24.690.509)
Saldo Laba		
- Laba s/d tahun lalu	311.586.666	120.323.761
- Rugi tahun berjalan	158.737.095	(83.292.796)
Saldo laba ditahan	470.323.761	37.030.965
Kepentingan Non Pengendali	1.205	1.205
Jumlah Ekuitas	695.739.957	612.447.161
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	811.576.478	704.394.075

2). Taksasi perhitungan Laba – Rugi dan penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Tahun 2020

Tabel 2
Taksasi perhitungan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Tahun 2020

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REAL 2019	REV RKAP 2020	REAL S/D SEPT 2020	TAKS OKTS/D DES'20	TAKS RKAP 2020
A Pendapatan Operasi					
1. Heritage Park	324.679.019	76.556.824	64.355.910	16.803.754	81.159.664
2. Cultural Park	65.767	5.078	-	5.078	5.078
3. Tourism Amenities	77.593.579	19.133.545	14.267.887	6.519.602	20.787.489
4. Attraction	52.523.210	6.058.920	3.505.307	459.673	3.964.980
Jumlah Pendapatan Operasi	454.861.575	101.754.367	82.129.104	23.788.107	105.917.210
B. Beban Usaha					117.257.636
1. Heritage Park	85.142.846	77.500.697	54.819.579	24.032.295	78.851.874
2. Cultural Park	228.233	-	-	-	-
3. Tourism Amenities	35.801.051	14.792.314	10.259.876	5.216.325	15.476.201
4. Attraction	21.943.691	12.602.850	8.968.384	2.670.126	11.638.510
Jumlah Beban Usaha	143.115.821	104.895.861	74.047.839	31.918.746	105.966.585
C. Laba Bruto	311.745.754	(3.141.494)	8.081.265	(8.130.640)	(49.375)
D. Beban Pemasaran	6.362.280	2.178.035	1.409.061	618.000	2.027.061
E. Beban Umum & Administrasi					
1. Beban Penelitian & Pengembangar	2.314.486	306.915	245.540	151.640	397.180
2. Beban Pemeliharaan	1.228.528	1.157.228	686.634	457.708	1.144.342
3. Gaji Direksi & Dekom	20.433.097	15.777.246	10.401.256	4.650.000	15.051.256
4. Beban Pegawai	28.478.961	28.458.344	19.013.958	7.241.109	26.255.067
5. Biaya Kantor	2.580.348	2.102.640	1.777.945	495.390	2.273.335
6. Biaya Kendaraan	4.129.318	3.424.359	2.963.627	965.389	3.929.016
7. Biaya Perjalanan Dinas	5.362.470	3.037.742	1.021.589	1.218.000	2.239.589
8. Biaya Umum	25.339.109	24.611.302	11.659.113	9.638.549	21.297.662
9. Jasa Produksi	15.000.000	-	6.375.000	-	6.375.000
10. Beban Penyusutan & Amortisasi	6.351.611	7.631.285	5.748.865	2.353.000	8.101.865
Jumlah Beban Administrasi & Umum	111.217.928	86.507.061	59.893.527	27.170.785	87.064.312
F. PKBL	5.179.969	6.202.529	4.070.728	1.151.001	5.221.729
G. Total Beban Operasional	265.875.998	199.783.486	139.421.155	60.858.532	200.279.687
H. Laba (Rugi) Operasi	188.985.577	(98.029.119)	(57.292.051)	(37.070.426)	(94.362.477)
I. Pendapatan & Beban Non Operasi					
1. Pendapatan Non Operasi					
a. Jasa Giro	504.956	460.162	259.335	116.700	376.035
b. Bunga Deposito	10.932.423	10.972.085	8.095.790	2.530.000	10.625.790
c. Sponsorship	414.658	-	(34.091)	-	(34.091)
d. Laba(Rugi) Penjualan aset	849.584	-	-	-	-
e. Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-
f. Pendapatan pihak berelasi	527.293	-	-	-	-
g. Penjualan buku dan CD	52.213	-	-	-	-
h. Pendapatan lainnya	8.012.758	257.130	372.692	-	372.692
Jumlah 1	21.293.885	11.689.377	8.693.726	2.646.700	11.340.426
2. Beban Non Operasi					
a. Beban Penghapusan aset	-	-	-	-	-
b. Beban Bunga pinjaman/administra	1.238.171	380.870	153.864	122.397	276.261
c. Beban Penjualan Buku/DVD	-	-	-	-	-
Jumlah 2	1.238.171	380.870	153.864	122.397	276.261
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi	20.055.714	11.308.507	8.539.862	2.524.303	11.064.165
J. Laba (Rugi) sebelum pajak peng	209.041.291	(86.720.612)	(48.752.189)	(34.546.123)	(83.298.312)
K. Pajak	56.670.657	-	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	152.370.634	(86.720.612)	(48.752.189)	(34.546.123)	(83.298.312)

RKAP 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

3). Arus Kas Tahun 2020

Tabel 3
Arus Kas Konsolidasi Kas Tahun 2020

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REAL 2019	TAKS RKAP 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	476.404.533,00	117.260.136
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(232.993.961,00)	(185.051.064)
Pembayaran Uang Muka/Pajak	(57.852.090,00)	(12.975.889)
Piutang lain-lain, dll	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	185.558.482	(80.766.817)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(43.218.540)	(6.269.514)
Pelepasan aset tetap	1.328.705	-
Pemerolehan aset tak berwujud	-	(8.399.794)
Penyertaan Modal	-	(1.000.000)
Aset dalam Penyelesaian	(90.025.559)	(75.874.522)
Investasi jangka panjang	(2.390.351)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investas	(134.305.745)	(91.543.830)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deposito (aset yang dibatasi penggunaannya)	-	-
Penyisihan laba Deviden	(12.772.626)	-
Pinjaman bank	5.001.600	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendana	(7.771.026)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETA		
Kas dan setara kas pada awal periode	212.684.410	256.166.121
Kas dan setara kas pada akhir periode	256.166.121	83.855.474

4). Taksasi Investasi Tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Taksasi Investasi Berdasarkan Jenis Investasi Tahun 2020
(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TAHUN 2020				
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
a. Pengembangan	3.000.000	28.153.943	20.000.000	30.846.057	82.000.000
b. Penyertaan Modal	-	-	-	1.000.000	1.000.000
c. Konstruksi	-	-	2.000.000	2.000.000	4.000.000
d. Kendaraan	-	-	-	-	-
e. Inventaris	-	-	250.000	250.000	500.000
f. Intangible Asset	-	-	1.000.000	3.000.000	4.000.000
g. Tanah	43.830	-	-	-	43.830
TOTAL	3.043.830	28.153.943	23.250.000	37.096.057	91.543.830

Taksasi Investasi tahun 2020 sebesar Rp91.543.830.000,00 atau 62,47% dari RKAP Revisi 2020 sebesar Rp146.543.830.000,00.

Berdasarkan skala prioritas, ada beberapa penundaan dan penambahan investasi pengembangan sebagai berikut.

- a. Penundaan beberapa investasi, yaitu:
 - Masterplan Borobudur dan Prambanan
 - Boulevard Borobudur
 - Pengembangan Culture Library Yogyakarta
 - Deyangan Park
 - Pengembangan Glamping
 - Rejuvenation Museum
 - Culture Village
 - Borobudur Study Center (BSC)
 - Pengembangan Resto Prambanan & Boko
 - Pengembangan Kawasan Unit Teater
 - Pengembangan Kawasan Wisata di Karimun Jawa
 - Penyertaan modal anak perusahaan
- b. Perubahan *schedule* beberapa investasi, yaitu:
 - Penundaan investasi Du Pavilion karena pandemi Covid-19.
 - Relokasi & penataan Pedagang Borobudur belum terlaksana karena proses koordinasi pengadaan lahan terkait kajian dan AMDAL.
- c. Penambahan beberapa investasi, yaitu:
 - Pembangunan Hotel Manohara Gejayan (Project Multi Years 2019 – 2021) dengan total nilai investasi Rp 125 miliar. Hotel Manohara merupakan hotel

berbintang 4 yang memiliki beberapa fasilitas berupa kamar sebanyak 119 dengan harga rata-rata Rp 700.000, restoran, *ballroom*, *swimming pool*, *gym*, *café*, dll. *Ballroom* di hotel Manohara memiliki kapasitas normal 500 orang.

- Penambahan modal untuk CBT.

Rincian taksasi investasi tahun 2020 adalah:

Investasi Rutin

- Pengadaan rak arsip *open rack medium duty*.
- Pembuatan pagar *exit gate* Unit Borobudur untuk Kesiapan *New Normal*.
- Pembuatan wastafel *Outdoor New Normal* untuk seluruh Unit Operasional.
- Penggantian kabel induk (Panel Museum ke Panel Pemeliharaan).
- Pengadaan lampu PAR 64 Unit Teater & Pentas.

Investasi Pengembangan

- Jasa Konstruksi (*Design & Build*) Pembangunan Kantor Maguwoharjo.
- Pembangunan Hotel Manohara Gejayan.
- Inventaris Hotel Manohara Gejayan.
- Jasa Penyusunan Kajian Proyek Pengembangan Bisnis.
- Pengadaan Jasa Penyusunan Kajian Kelayakan Smart Office Bhiva.
- Penataan & Relokasi Pedagang Borobudur/Kujon.
- Du Pavilion/Dibya Puri.
- Pengembangan Siwarka Park.

Investasi *Multi Years/Carry Over*

- Du Pavilion/Dibya Puri.
- Penataan & Relokasi Pedagang Borobudur/Kujon.

Investasi *Intangible Assets*

- Pengembangan IT.
- Pembuatan Film.

Tabel 5
Taksasi Tingkat Kesehatan Tahun 2020

INDIKATOR	RUMUS	BOBOT	TAKSASI 2020	BOBOT 2020
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Return On Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba (Rugi) setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$	15,00	(13,60)	1,00
2. Return On Investmen (ROI)	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employee}}$	10,00	(13,14)	1,00
3. Rasio Kas/Cash Ratio	$\frac{\text{Kas \& Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	3,00	114,64%	3,00
4. Rasio Lancar /Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	4,00	181,08%	4,00
5. Collection Period	$\frac{\text{Piutang Usaha Neto}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	4,00	90,48	4,00
6. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	4,00	10,09	4,00
7. Perputaran Jumlah Aset (Total Asset Turn Over)	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Capital Employee}}$	4,00	21,27%	1,00
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	6,00	86,95%	4,00
Jumlah Aspek Keuangan		50,00		22,00
B. ASPEK OPERASONAL				
1. Pelayanan kepada pengunjung		14		14
2. Inovasi produk baru		10		10
3. Peningkatan Kualitas SDM		6		6
4. Kepedulian terhadap lingkungan		5		5
B. Aspek Operasional		35		35
C. ASPEK ADMINISTRASI				
1. Laporan Perhitungan Tahunan (Auditian)		3		3
2. Rencana RKAP		3		3
3. Laporan Periodik		3		3
4. Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		6		6
C. Aspek Administrasi		15		15
TOTAL/SCORE		100		72
TINGKAT KESEHATAN				SEHAT "A"

Taksasi tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2020 dari aspek keuangan memperoleh skor 22, Aspek Operasional dengan skor 35, Aspek Administrasi dengan skor 15, sehingga tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2020 memperoleh skor 72,00 dengan klasifikasi SEHAT "A".

Tabel 6
Taksasi Pencapaian Target Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2020

NO	MIN	PERSPEKTIF	FORMULA	SATUAN	TARGET	BOBOT		PIC
						SUB	TOTAL	
A Economic and Social Value for Indonesia (Nilai Ekonomi dan Sosial) 30%								
A-1		EBITDA	Pendapatan Bersih+ Bunga+Pajak+Depresiasi+Amortisasi	Rp Miliar	(70,46)	6,00		Dir KSI
A-2		Revenue	Pendapatan Operasional + Pendapatan lain - lain	Rp Miliar	117,26	6,00		Dir KSI
A-3		Net Operating Cash Flow	Arus Kas dari Aktivitas Operasional	Rp Miliar	(80,77)	6,00	30,00	Dir KSI
A-4		Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Pengunjung Wisman dan Wisnus	Orang	1.786.060,00	6,00		Dir PP
A-5 Realisasi PKBL						6,00		
A-5-1		Program Kemitraan - Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid 19	Jumlah Pengajuan Restrukturisasi/Jumlah Mitra Binaan kategori pinjaman Lancar	%	50,00	2,00		Dirut
A-5-3		Program Bina Lingkungan - Bantuan Penanggulangan Penyebaran Covid 19	Jumlah Dana BL yang dialokasikan untuk Bantuan Penanggulangan Penyebaran Covid 19	Rp Miliar	1,57	2,00		Dirut
A-5-4		Tingkat Kolektibilitas	Nilai Tertimbang (Nominal pinjaman x nilai bobot kolektibilitas masing - masing kategori piutang)/Nominal Pinjaman	%	75,00	1,00		Dirut
A-5-5		BL - Pembinaan Industri Ibu Rumah Tangga	TWC menentukan target pendampingan untuk 2 Desa di lingkungan Perusahaan	Kelompok	2,00	1,00		Dirut
B Business Model Inovation (Inovasi Model Bisnis) 30%								
Penyelesaian Kajian DMO (Kajian Pengembangan Kawasan Baru)								
B-1		Kajian Pengembangan Dibya Puri	Jumlah Kajian Pengembangan Dibya Puri	Jumlah	1,00	10,00		Dir KSI
B-2		Kajian Pengembangan Candi Ijo	Jumlah Kajian Pengembangan Candi Ijo	Jumlah	1,00	10,00	30,00	Dir KSI
B-3		Kajian Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC)	Jumlah Kajian Penataan Kawasan Borobudur	Jumlah	1,00	10,00		Dir KSI
C Technology Leadership (Teknologi Kepemimpinan) 10%								
C-1 Digitalisasi Produk /layanan/proses								
C-1-1		Digital Marketing	Jumlah Viewers di Media Sosial	Organic Impressions	1.000.000,00	2,00		Dir PP
C-1-2		Online Reservation	Penjualan tiket on-line pengunjung/Total Pengunjung	%	2,00	2,00	10,00	Dir PP
C-1-3		Joint Campaign	Kerjasama promosi dalam Negeri dan Luar Negeri	Jumlah	3,00	2,00		Dir PP
C-3		Implementasi ERP	Pengembangan System ERP pelaporan 4 pilar	%	80,00	4,00		Dir TI
D Energize Investment (Peningkatan Investasi) 10%								
Pengembangan Kawasan Baru								
D-1		Pembangunan Hotel Manohara	% Penyelesaian fisik bangunan	%	90,00	4,00		Dir TI
D-2		Penataan Kawasan Borobudur (Kerjasama oleh PUPR dengan TWC)	% Penyelesaian fisik bangunan	%	5,00	2,00	10,00	Dir TI
D-3		Asanka Building	% Penyelesaian progres pekerjaan	%	4,00	2,00		Dir TI
D-4		Pengembangan Produk Baru	Implementasi Produk Baru	Jumlah	4,00	2,00		
E Unleashed Talent (Pengembangan Talenta) 20%								
E-1		Program Assesment BOD-1 & BOD-2	Jumlah peserta yang ikut Program assesment BOD-1 & BOD-2 untuk persiapan suksesi Direksi	Orang	15,00	10,00	20,00	Dir KSI
E-2		Penyusunan Modul HCDP (Human Capital Development Program)	Jumlah Dokumen Modul HCDP	Jumlah	1,00	10,00		DirUt & DirKSI
TOTAL JUMLAH						100,00		

Tabel 7
Taksasi Pembayaran Pajak Tahun 2020

(dalam rupiah)

Angsuran PPh 25 Badan	12,934,391,403	
PPh Pasal 21	5,647,124,560	
PPh Pasal 23	378,983,262	
PPN Keluaran	339,120,105	
PPN WAPU	5,654,383,000	
PPh Final Jasa Konstruksi	261,892,677	
PPh Final Sewa Lahan	2,088,068	
PPh Pasal 22	37,728,975	
Jumlah		25,255,712,050
PAJAK DAERAH		
Pajak Hiburan/ Tontonan		
- Pajak Keramaian Gajah	215,261,000	
- Pajak Tontonan Open Teater	83,904,000	
- Pajak Tontonan Trimurti	96,615,000	
- Pajak Keramaian Shuttle/ Angkutan Tamu	28,576,200	
Jumlah		424,356,200
Retribusi Parkir	13,126,500	
Jumlah		13,126,500

Dividen

Pada tahun 2020 diproyeksikan tidak ada penyertaan dividen karena ditaksasikan perusahaan mengalami kerugian.

C. EVALUASI ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

1. Heritage Park

- a) Dalam tahun 2020 direncanakan tidak ada kenaikan harga karcis masuk Taman Borobudur, dan Prambanan untuk pengunjung wisnus sehingga harga karcis masuk taman yang berlaku pada tahun 2020 sebagai berikut:

Uraian	Wisnus **)			Wisman *)		
	Umum	Disp.	Anak	Umum	Disp	Anak
- Borobudur	50,000	25,000	25,000	\$ 25	\$ 15	\$ 15
- Prambanan	50,000	25,000	25,000	\$ 25	\$ 15	\$ 15
- Ratu Boko	40,000	20,000	20,000	\$ 25	\$ 15	\$ 15

- *) Harga tiket wisman untuk Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan sudah termasuk premi asuransi, tiket masuk museum, audio visual, bebas toilet, bebas kamera foto dan video, bebas jasa panggilan dan kiara pandang.
- **) Sudah termasuk premi asuransi, masuk museum.
- b) Telah diterapkan melaksanakan standar protokol kesehatan sesuai standar CHSE (*cleanliness, health, safety, environment*) di setiap destinasi, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan calon wisatawan untuk mengunjungi destinasi heritage yang dikelola oleh perusahaan.
- c) Penutupan kegiatan operasional destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) di mulai tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan akhir Juni 2020, penutupan tersebut sangat mempengaruhi tingkat capaian jumlah pengunjung ke destinasi yang dikelola perusahaan.
- d) Pada masa tatanam kehidupan baru (New Normal) terjadi perubahan minat masyarakat dalam berwisata, traveller akan lebih selektif dengan mempertimbangkan faktor kesehatan, keamanan dan tingkat kebersihan menjadi prioritas utama dalam berlibur kala pandemi Covid-19 dengan harapan wisatawan akan memilih destinasi dengan tingkat sanitasi yang baik dan protokol kesehatan yang terorganisir, sehingga destinasi *heritage* menjadi salah satu alternative sebagai tujuan kunjungan.

2. Cultural Park

- a) Taman Analana/Taman Bermain Anak-anak.

3. Tourism Amenities

- a) Dari bulan Juli s/d September kegiatan The New Manohara Hotel belum dapat beroperasi secara penuh, hal tersebut disebabkan adanya kebijakan dari Balai Konservasi Borobudur tentang pembatasan area kunjungan bagi wisatawan yang dibatasi hanya sampai di halaman Candi Borobudur, hal ini berakibat tidak bisa beroperasinya paket Borobudur Sunrise dan Sunset.
- b) Selama bulan Juli - September 2020 tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara market Cruises yang datang melalui pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- c) Adanya diversifikasi produk baru di Dagi Abhinaya yang mengkombinasikan antara produk resto dengan konsep layanan di alam terbuka/outdoor diharapkan dapat menarik market wisatawan yang memiliki minat dapat menikmati panorama Candi Borobudur dari sudut dan suasana yang berbeda.
- d) Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara keseluruhan ke destinasi yang dikelola perusahaan.
- e) Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), hal tersebut

memberi pengaruh terhadap tingkat capaian kunjungan wisatawan yang membeli produk paket di Unit Manohara.

4. *Attraction*

- a) Secara umum mulai bulan April sampai dengan September kegiatan pertunjukan Sendratari Ramayana Ballet belum beroperasi dikarenakan belum mendapatkan izin dari Satuan Gugus Tugas Covid-19 Provinsi DIY, namun demikian sebagai upaya untuk mempromosikan produk tersebut khususnya kepada market di negara India maka PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerjasama dengan kantor Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Mumbai India melakukan kerjasama pementasan Sendatrai Ramayana Ballet live streaming pada tanggal 5 September 2020, namun demikian acara tersebut juga dapat disaksikan secara langsung oleh penonton di panggung terbuka Ramayana Ballet Prambanan dengan jumlah terbatas dan penerapan standar protokol kesehatan.
- b) Diperlukan peningkatan *networking* dan kerjasama secara lebih intens dengan *stake holder* terkait seperti Hotel, Travel Agent, Sekolah, Instansi, dan Organizer untuk lebih meningkatkan minat ketertarikan market pelajar dan anak muda/*millenial* terhadap seni pertunjukan yang ditawarkan dalam kemasan lebih modern.

5. **Pemasaran**

Program pemasaran tahun 2020 telah dilaksanakan sebagai berikut:

- 1). Promosi Dalam Negeri
 - a) Pameran Wisata.
 - b) Travel Dialog.
 - c) Fam Trip.
 - d) *Sales Representative*.
- 2). Branding Dalam Negeri (Iklan di media).
- 3). Selling Dalam Negeri
 - a) Sosialisasi Warisan Budaya & Sales Paket Pelajar.
 - b) *Sales Call*.
 - c) *Gathering*.
 - d) *Distribution Channel*.
- 4). *Digital Marketing*
 - a) *Social Media*.
 - b) *Blogging*.
 - c) *Website & Mobile Apps*.
- 5). Marketing Komunikasi
 - a) *Hard Printing*.
 - b) *Digital*.

- 6). Penyelenggaraan Event
 - a) Borobudur Maraton.
 - b) Prambanan Jazz Virtual.
- 7). Sponsorship
- 8). Layanan Pelanggan
 - a) Pengelolaan Layanan Pelanggan.
- 9). Riset Pasar & Riset Pelanggan
 - a) Survey Kepuasan Wisnus & Pelajar.
 - b) Survey Penyusunan Produk Baru.
- 10). Pengembangan Produk
 - a) Pengembangan Paket Wisata Malam.
 - b) Pengembangan Paket Wisata *Adventure*.
 - c) Riset Pengembangan Produk.
 - d) Pengembangan Foto *Costume*.
 - e) Pengembangan Paket Wisata Edukasi.

6. Produksi

Produk usaha jasa yang ditawarkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah:

A. Produk Utama (*Heritage Park*)

- a. Taman Wisata Candi Borobudur.
- b. Taman Wisata Candi Prambanan.
- c. Taman Wisata Ratu Boko.

B. Produk Penunjang

- a. Pentas Ramayana di Panggung terbuka Ramayana dan Panggung tertutup Trimurti (*Attraction*).
- b. Manohara (*Tourism Amenities*).
- c. The New Manohara Hotel Yogyakarta.
- d. *Cultural Park*.

Dalam tahun 2020 pengguna jasa Perusahaan ditaksasikan sebagai berikut:

Tabel 8
Taksasi Pengguna Jasa Tahun 2020

NO	URAIAN	REAL 2019	RKAP RUPS 2020 (REVISI)	TAKS OKT S/D DES 2020	JML REAL TAKS 2020
I	HERITAGE PARK				
1	Borobudur				
A.	WISNUS				
1)	Umum	2.128.092	547.228	171.538	673.598
2)	Pelajar/Dispensasi	1.110.496	373.613	67.702	398.522
3)	Anak	357.983	82.111	23.821	100.174
4)	Paket	131.073	31.131	7.074	34.478
n.	Lain-lain	61.581	32.047	0	39.124
	Jumlah A	3.789.225	1.066.130	270.135	1.245.896
B.	WISMAN				
1)	ASITA (\$25)	62.590	8.962	0	15.980
2)	Umum (\$25)	36.031	5.591	0	9.039
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	8.114	1.389	0	2.309
4)	Anak (\$15)	2.353	416	0	505
5)	Paket	140.676	14.618	0	29.823
n.	Lain-lain	164	348	0	899
	Jumlah B	249.928	31.324	0	58.555
	Jumlah 1	4.039.153	1.097.454	270.135	1.304.451
2	Prambanan				
A.	WISNUS				
1)	Umum	1.311.198	313.623	78.774	412.602
2)	Pelajar/Dispensasi	513.430	170.222	31.459	188.927
3)	Anak	204.945	44.575	9.901	61.230
4)	Paket	237.550	53.326	11.481	64.852
i.	Lain-lain	58.999	17.759	0	21.051
	Jumlah A	2.326.122	599.505	131.615	748.662
B.	WISMAN				
1)	ASITA (\$25)	72.347	8.189	0	17.426
2)	Umum (\$25)	35.787	4.780	0	8.881
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	10.963	1.096	0	2.536
4)	Anak (\$15)	1.063	113	0	116
5)	Paket	63.368	7.072	0	13.116
i.	Lain-lain	5	-	0	-
	Jumlah B	183.533	21.250	0	42.075
	Jumlah 2	2.509.655	620.755	131.615	790.737
3	Ratu Boko				
A.	WISNUS				
1)	Umum	172.581	38.377	11.572	56.583
2)	Pelajar/Dispensasi	13.999	3.579	964	3.748
3)	Anak	10.040	2.223	543	3.239
4)	Paket	84.586	22.473	4.888	27.465
g.	Lain-lain	2.452	592	0	856
	Jumlah A	283.658	67.244	17.967	91.891
B.	WISMAN				
1)	ASITA (\$25)	1.804	171	0	396
2)	Umum (\$25)	727	105	0	171
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	727	55	0	122
4)	Anak (\$15)	15	2	0	2
5)	Paket	2.899	274	0	569
	Jumlah b	6.172	607	0	1.260
	Jumlah 3	289.830	67.851	17.967	93.151
	JUMLAH I	6.838.638	1.786.060	419.716	2.188.338
	REKAPITULASI				
A.	WISNUS				
1)	Umum	3.611.871	899.228	261.884	1.142.783
2)	Pelajar/Dispensasi	1.637.925	547.414	100.125	591.197
3)	Anak	572.968	128.909	34.265	164.643
4)	Paket	453.209	106.930	23.442	126.794
5)	Lain-lain	123.032	50.398	0	61.031
	Jumlah A	6.399.005	1.732.879	419.716	2.086.448
B.	WISMAN				
1)	ASITA	136.741	17.322	0	33.802
2)	Umum	72.545	10.476	0	18.091
3)	Pelajar/Dispensasi	19.804	2.540	0	4.967
4)	Anak	3.431	531	0	623
5)	Paket	206.943	21.964	0	43.508
6)	Lain-lain	169	348	0	899
	Jumlah B	439.633	53.181	-	101.890
	JUMLAH TOTAL	6.838.638	1.786.060	419.716	2.188.338

NO	URAIAN	REAL 2019	RKAP RUPS 2020 (REVISI)	TAKS OKT S/D DES 2020	JML REAL TAKS 2020
II CULTURAL PARK					
a	Desa Wisata Banyu Nibo				
	1) Umum	-	0	0	-
	2) Pelajar	-	0	0	-
JUMLAH II		-	0	0	0
III TOURISM AMENITIES					
HOTEL MANOHARA					
1	Kamar				
	1) Twin	-		0	2
	2) Double	-	89	0	107
	3) Dagi Abhinaya	-	51	0	109
Jumlah I		-	140	-	218
2	Sunrise, Sunset, BMP				
A.	WISNUS				
	1) Sunrise	13.254	2.675	1.090	3.735
	2) Sunset	1.042	162	86	281
	3) BMP	1.245	275	67	407
Jumlah A		15.541	3.112	1.243	4.423
B.	WISMAN				
	1) Sunrise	62.848	6.521	-	14.073
	2) Sunset	6.404	435	0	1.568
	3) BMP	8.388	1.029	0	1.605
Jumlah B		77.640	7.985	-	17.246
Jumlah III		93.181	11.097	1.243	21.669
IV ATTRACTION					
A. SENDRATARI RAMAYANA					
1.	Panggung Tertutup Trimurti (378 seat)				
	1) Kelas khusus (60seat)	2.570	961	249	961
	2) Kelas I (134 seat)	5.547	2.021	577	2.021
	3) Kelas II (170 seat)	5.504	1.782	385	1.782
	4) Pelajar (136 seat)	14.249	2.610	1.592	5.772
	5) Pentas Khusus	2.820	1.240	0	1.240
	6) Pentas Sisipan	-		0	-
Jumlah 1		30.690	8.614	2.803	11.776
2.	Panggung Terbuka Ramayana (1.138 seat)				
	1) VIP (64 seat)	4.202	156	156	757
	2) Kelas khusus (130 seat)	6.148	260	260	1.327
	3) Kelas I (276 seat)	12.702	376	376	2.754
	4) Kelas II (284 seat)	15.973	675	675	3.357
	5) Pelajar (384 seat), K Roda (50 seat), Satel	19.669	934	934	2.377
	6) Pentas Khusus	2.075		0	-
	7) Pentas Sisipan	-		0	-
Jumlah 2		60.769	2.401	2.401	10.572
Jumlah A		91.459	11.015	5.204	22.348
B. SENDRATARI RORO JONGGRANG					
1.	Panggung Tertutup Trimurti				
	1) Kelas khusus (250 seat)	782	304	31	332
	2) Kelas I (150 seat)	3.628	839	157	1.131
	3) Pelajar (50 seat)	14.407	6.412	288	7.520
	4) Pentas Khusus	-		0	-
Jumlah B		18.817	7.555	476	8.983
JUMLAH IV		110.276	18.570	5.680	31.331

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park* dalam tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 2.188.338 orang, yang meliputi wisnus sebanyak 2.086.448 orang dan wisman sebanyak 101.890 orang. Persentase taksasi pengguna jasa *Heritage Park* tahun 2020 dengan target RKAP Revisi tahun 2020 sebesar 122,52%.

Untuk pengguna jasa *Attraction* tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 31.331 orang atau 168,72% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebanyak 18.570 orang. Pengguna jasa pada *Tourism Amenities* pada tahun 2020 ditaksasikan sebanyak

21.669 orang atau 195,27% dari target RKAP Revisi tahun 2020 sebanyak 11.097 orang.

Jumlah target pengguna jasa pada realisasi 2020 ditaksasikan mencapai 123,44% dari target RKAP Revisi 2020 disebabkan beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Dampak pandemi Covid-19 yang berkelanjutan dan belum dapat diprediksi kapan berakhirnya.
- b. Belum ditemukannya vaksin Covid-19.
- c. Penutupan operasional bisnis mulai tanggal 20 Maret 2020 hingga bulan Juli 2020.
- d. Adanya larangan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.
- e. Pembatasan kunjungan di zona I.
- f. Pembatasan dan Penambahan kapasitas kunjungan ke destinasi harus ada rekomendasi dari gugus tugas kabupaten & provinsi.
- g. Asumsi jumlah wisatawan nusantara adalah sebagai berikut.
 - Masa uji coba: Agustus – September diasumsikan 10% dan 15% dari target RKAP RUPS 2020.
 - Masa *recovery*: Oktober – Desember diasumsikan 20% dan 25% dari RKAP RUPS 2020.
- h. Untuk operasional Teater & Pentas diasumsikan bulan Oktober karena belum memperoleh izin dari satgas provinsi DIY.

Organisasi & Kepegawaian

- a. Struktur Organisasi
Struktur Organisasi yang digunakan pada tahun 2020 adalah sesuai Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: SK. 14/DIREKSI/2019 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- b. Remunerasi dan Penilaian Kinerja
 - 1) Untuk penerapan kompensasi pegawai dengan performance merit system diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.
 - 2) Master data ERP (Enterprise Resource Planning) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, dan penerapan Surat Izin Pegawai
 - 3) Mereview Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua bagi karyawan.

- 4) Untuk perekrutan karyawan Baru bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia Kementerian BUMN telah diangkat Pegawai Tetap sebanyak 20 orang dan 1 orang pegawai tetap yang direkrut dari tenaga pro hire untuk transformasi di bidang IT.
- 5) Implementasi Penilaian Perilaku (Penilaian Atasan dan 360 %).
- 6) Dilaksanakan Sidang Jabatan & Kependidikan bagi pegawai baik yang naik regular maupun penyesuaian ijazah serta penyesuaian status jabatan menjadi definitive dengan standard penilaian kinerjanya menggunakan penilaian perilaku 360 °.
- 7) SDM melaksanakan kerjasama dengan PT Mitra Sinergi Sumber Daya (Dunamis Human Capital) dalam rangka proses penyelarasan Reward Management System dilakukan review struktur organisasi, penyusunan distinct job profile, penyelarasan visi, misi dan nilai perusahaan, penyusunan kompetensi perilaku dan kompetensi teknis, penyusunan job grading, penyelarasan kebijakan dan strategi reward management system.
- 8) Dengan adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berdampak terhadap operasional perusahaan maka upaya preventif untuk mencegah penyebaran Covid-19 diatur /ditetapkan dengan: SK. Direksi Nomor: SK. 08/IREKSI/2020 tanggal 19 Maret 2020, Pengumuman Nomor: 969/HK. 107/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, SK. Direksi Nomor: SK. 10//DIREKSI/2020 tanggal 30 Maret 2020 dan Surat Edaran Nomor: 1048/HK.107/IV/2020 tanggal 3 April 2020 yaitu Work From Home bagi pegawai terkecuali tenaga yang bertugas menjaga aset perusahaan dengan diatur penjadwalan masuknya serta tetap berpedoman pada protokol pencegahan Covid-19.
- 9) Memasuki new normal, jam kerja pegawai yang semula WFH menjadi WFO dengan mengurangi jam kerja dan menerapkan system kerja shift dengan tetap berpedoman pada protokol pencegahan covid-19.
- 10) Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan pengembangan pegawai di masa pandemi Covid 19 dilaksanakan dengan Program Pelatihan dan Sharing Online (PSO) untuk internal perusahaan.
- 11) Untuk mempersiapkan talent pool level 1 dibawah Direksi, dilaksanakan assesmen level 2 di bawah Direksi bekerjasama dengan FEB UGM.
- 12) Untuk meningkatkan engagement dan sense of belonging para pegawai serta memperingati HUT PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang ke 40 dan HUT Kemerdekaan RI ke 75 dilaksanakan lomba tagline dan mars.

- c. Komposisi Jumlah Pegawai.

Tabel 9
Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

NO	SATUAN KERJA	ORGANIK / GOL				JML
		I	II	III	IV	
1	Kantor Pusat & Jakarta	0	24	68	4	96
2	Unit Borobudur	0	26	9	0	35
3	Unit Manohara	0	6	9	0	15
4	Unit Prambanan	0	26	9	0	35
5	Unit Teapen	0	11	8	1	20
6	Unit Ratu Boko	1	12	8	0	21
7	Anak Perusahaan	0	1	0	0	1
8	Probis	0	1	3	0	4
Jumlah		1	107	114	5	227

Tabel 10
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	ORGANIK / GOL				JML
		I	II	III	IV	
1	SD	0	2	0	0	2
2	SLTP	1	35	0	0	36
3	SLTA	0	65	23	0	88
4	D3	0	1	5	0	6
5	S1	0	4	77	3	84
6	S2	0	0	9	2	11
Jumlah		1	107	114	5	227

Tabel 11
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	ORGANIK / GOL				JML
		I	II	III	IV	
1	Pria	1	93	56	4	154
2	Wanita	0	14	58	1	73
Jumlah		1	107	114	5	227

Tabel 12
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

NO	USIA	JML
1	20 – 29	20
2	30 – 39	29
3	40 – 49	76
4	50 – 56	102
Jumlah		227

d. Pendidikan, Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai.

Pendidikan & Pelatihan

- 1) Guna memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik dilakukan Pelatihan Agility, Your New Competitive Edge yang diikuti Pejabat Level 3 dibawah Direksi dari perwakilan Satuan Kerja yang diharapkan agar menjadi pemimpin yang bisa dicontoh serta guna menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
- 2) Dilakukan pelatihan Service Excellent dengan tujuan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan/pengunjung khususnya yang berhubungan langsung dengan pelanggan sehingga berdampak terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang berarti juga untuk peningkatan pendapatan perusahaan.
- 3) Untuk mendukung penerapan KPKU maka dilakukan pelatihan Intepretasi sehingga diharapkan meningkatkan kinerja dan daya saing setiap BUMN di tingkat regional dan global.
- 4) Mempersiapkan fasilitas dan pelayanan yang tepat dan cepat dalam kondisi Covid 19 ini dalam pelatihan changing customer behavior covid 19.
- 5) Landasan hukum pengadaan pekerjaan kontruksi terintegrasi rancang bangun, dokumen kualifikasi dan tender, persiapan kontrak & konsultan MK.
- 6) Teknis ISO 37001:2016 Sistem Managemen Anti Penyuapan.
- 7) Assesor Preparation Course
- 8) New Normal On Tourism Industry Acceleration and Recovary
- 9) Candi Era Normal Antara Purbakala & Pariwisata
- 10) Basic Human Resources Professional (BHRP).

Peningkatan Kompetensi

- 1) Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam melakukan audit hukum maka dilakukan Pelatihan Audit Hukum sehingga meningkatkan kemampuan dalam membaca dokumen-dokumen dari aspek hukum, meningkatkan pengetahuan mengenai resiko hukum, membangun pemikiran pengetahuan, ketertiban, kepatuhan tertib hukum nasional dalam pembuatan audit hukum yang

- tentunya diharapkan adanya kesamaan pemahaman profesi, visi, misi Auditor Hukum.
- 2) Untuk mengintegrasikan system perencanaan pelaksanaan proyek, konstruksi sampai dengan fase operasi selesainya proyek dalam satu system yang didukung oleh teknologi informasi dan software BIM agar kedepan didapat hasil yang lebih efektif, efisien mutu, waktu dan biayanya maka diadakan pelatihan Building Information Modelling, dengan tujuan dan harapan untuk memahami dan menambah literature tentang Ilmu Building Information Modelling serta praktek aplikasinya langsung dengan software yang diterapkan.
 - 3) Dilakukan Workshop PSAK 71, 72 dan 73 bagi pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan management agar dapat memahami Pedoman Standar Akutansi Keuangan (PSAK) 71 yaitu bagaimana pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan didasarkan standar yang berlaku, untuk PSAK 72 standar untuk pengakuan pendapatan apa saja yang diakui dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 yaitu standar pengaturan sewa.
 - 4) Dalam rangka transformasi pengadaan barang dan jasa BUMN dilakukan pelatihan Permen BUMN No. Per-08/MBU/12/2019, dengan tujuan untuk BUMN mengubah system pengadaannya dari yang judul dulu (pengadaan lama) menuju yang lebih cepat dan tepat.
 - 5) *Participants profile, element penting digital marketing, content strategy plan dan langkah itinerary ini dari isian conference sharing session poster, social media content guideless.*
 - 6) Bagaimana membuat inovasi yang nyata, langkah-langkahnya ada 5 macam :
 - a. *Combining* yaitu figure yang bisa digabungkan atau ditambah.
 - b. *Reducing* yaitu figure apa yang bisa dihilangkan atau dilewatkan, fungsi peran yang bisa digantikan.
 - c. *Adventuring* yaitu dari industry apa yang bisa belajar, mencari inspirasi, menggali informasi.
 - d. *Zooming* yaitu apa cakrawala dan pandangan yang bisa diperluas, produk ditawarkan apa bisa diperkaya.
 - e. *Yoyo-ing* yaitu bagaimana kita bisa melihat dari sisi pelanggan, dan dari pihak eksternal *on line continous improvement project/breaktrough project/innovation.*
 - f. *KPK on line* pelatihan gratifikasi yang berhubungan dengan keuangan.
 - 7) Job Analysis Manpower Planning, Job Evaluation Salary Structure & Scale, Performance Management Basic HR Policy, Competency Management, Recruitment & Selection Training Need Assesment & Training Evaluations Talent Management.

5. Keuangan Dan Akuntansi

1. Keuangan

Pengelolaan pendapatan Perusahaan terdiri dari tiket masuk taman (*Heritage Park*), pengelolaan Museum (*Cultural Park*), pengelolaan Panggung Terbuka Ramayana dan Gedung Kesenian Trimurti (*Attraction*), Pengelolaan Hotel dan Restoran Manohara (*Tourism Amenities*), serta pendapatan lain-lain dari bunga deposito. Pengeluaran beban Perusahaan terdiri dari beban pokok penjualan, beban administrasi & umum, serta penyusutan.

2. Sistem Aplikasi Keuangan

Penggunaan system aplikasi keuangan bulan Januari s/d September 2020 menggunakan system XLA, Per 1 Oktober 2020 sistem aplikasi keuangan menggunakan system *Enterprise Resource Planning (ERP)*.

3. Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis kecuali aset keuangan tertentu dan properti investasi yang diukur dengan nilai wajar dan jumlah revaluasinya.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan tentang pengukuran nilai wajar.

Yang dimaksud dengan nilai wajar menurut PSAK 68 adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas tertentu.

4. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

5. Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2017, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

PSAK No 24 (Revisi 2017), “Imbalan Kerja”, untuk memperjelas bahwa komponen “Biaya yang masih harus diakui” dalam angka kewajiban, yaitu terdiri dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui dalam laporan keuangan, maka komponen ini harus dikeluarkan dari angka kewajiban, sehingga angka kewajiban akan menjadi net antara Nilai Kini Kewajiban dikurangi Nilai Wajar Aset Program.

a. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perseroan-perseroanyang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*. Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan, dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui dengan *net present value*, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga pembelian (nilai historis). Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetaknya. Untuk pemakaian/pengeluaran menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

h. Aset Tetap dan penyusutan

1. Termasuk dalam aset tetap adalah:

- 1) Tanah
- 2) Lansekap
- 3) Bangunan
- 4) Kendaraan bermotor
- 5) Inventaris

2. Yang dimaksud lansekap adalah area taman wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

3. Inventaris terdiri dari:

- 1) Peralatan kantor/mebelair.
- 2) Peralatan elektronik.

Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ekonomis lebih dari 1 tahun, yang sumber dananya dari anggaran investasi.

4. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar Perusahaan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

5. Revaluasi aset tetap.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar aset tetap. Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi ke dalam ekuitas.

Paragraf 39

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Paragraf 40

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

6. Untuk pencatatan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.
7. Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap (*overhaul*) sehingga menambah nilai aset tetap maka akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap, contohnya penggantian body kendaraan, renovasi bangunan.
Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku yang sedang berjalan.
8. Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan prosentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu:
 - 1) Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
 - 2) Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
 - 3) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
 - 4) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
9. Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khususnya bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.
Lansekap 2% per tahun dihitung dari harga perolehan dengan masa manfaat 50 tahun.
10. Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris.
Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. Aset tidak berwujud (*intangible aset* akan diamortisasi selama 8 tahun menggunakan metode garis lurus 20%).

Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 8 tahun.

i. Aset lain-lain

Karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

j. Investasi Jangka Panjang

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara

permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

Deposito lebih dari satu tahun

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diakui sebagai investasi jangka panjang.

k. Hutang usaha dan non usaha

Hutang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, hutang usaha dan non usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Provisi

Provisi diakui ketika perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

m. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2013.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Pada rencana imbalan pascakerja untuk Tahun 2020, Perusahaan akan menggunakan skema iuran pasti menjaga kepastian pembiayaan pada imbalan pasca kerja.

n. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Hibah dan sumbangan

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donatur dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi

kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup pendapatan tiket masuk taman (*Heritage Park*) dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi beban *payment gateway* dan diskon.

Pendapatan tiket masuk taman (*Heritage Park*) diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan *Cultural Park*, *Attraction*, dan *Tourism Amenities* diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban insentif jasa produksi pegawai tidak tetap dicatat pada tahun pembayaran sehingga mengurangi pencadangan tahun 2020.

s. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- A. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- B. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang alokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- C. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

Dalam rangka mengantisipasi pergerakan nilai tukar rupiah, untuk tarif wisatawan mancanegara, mata uang transaksi menggunakan mata uang rupiah namun dengan redenominasi berdasarkan kurs mengambang dan berjenjang dengan rincian sebagai berikut:

Nilai mata uang rupiah terhadap dollar Amerika

Nilai Rupiah per 1 USD	Rate yang disesuaikan
Rp14.001 s/d 12.500	Rp14.000
Rp14.501 s/d 15.000	Rp14.500
Rp15.001 s/d 15.500	Rp15.000

D. SATUAN PENGAWASAN INTERN

- 1) PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN (PKPT)
 - a. Pengelolaan Teknologi Informasi.
 - b. Pengelolaan Investasi & Konstruksi.
 - c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- 2) PENDAMPINGAN DENGAN EKSTERNAL
 - a. Diklat, Seminar, Workshop & Rapat dengan pihak luar.
 - b. Assesment GCG.
 - c. Penilaian KPKU.
 - d. Kantor Akuntan Publik.
- 3) NON PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN (NON PKPT)
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi/ ke vendor yang dikelola oleh satker SDM.
 - b. Melakukan Pemantauan pelaksanaan protokol antisipasi penyebaran covid-19 dan pemantauan operasional di :
 - Unit Borobudur
 - Unit Prambanan
 - Unit Ratu Boko
 - Unit Manohara
 - c. Melakukan Cash Opname di Unit Ratu Boko.
 - d. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Operasional di Unit: Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Manohara.
 - e. Monitoring dan evaluasi Proyek Inna Dibya Puri.
 - f. Monitoring dan evaluasi Pra Operasional di Borobudur.

E. MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 14/DIREKSI/2019 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Struktur Organisasi, Divisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola ditempatkan di bawah Departemen Pengembangan Bisnis, masuk ke satuan kerja Direktorat Keuangan, SDM & Investasi.

Secara kelembagaan, Divisi Manajemen Risiko terdiri dari 1 Manager, dan 2 Asisten Manager, yang terdiri dari Asman Risiko dan Asman Tata Kelola. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi ini, Divisi memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya:

Dalam tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Penyusunan *Risk Register* tahun 2020.

- a. Sirkulasi Surat Keputusan Direksi tentang Penetapan, Kebijakan, Ruang Lingkup dan Sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
- b. Sirkulasi Surat Keputusan Direksi tentang Penetapan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
- c. Sirkulasi Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- d. Sirkulasi Instruksi Direksi tentang Penunjukkan Tim Kepatuhan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- e. Sirkulasi Surat Keputusan Direksi tentang Pengelolaan Manajemen Risiko
- f. SNI Award
- g. Persiapan Maturity Level IT
- h. Persiapan Maturity Level Risk
- i. Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*
- j. Pelaksanaan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
- k. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- l. Penyusunan Risk Register oleh masing-masing Satuan Kerja
- m. Pendampingan Satuan Kerja HSSE untuk Audit SMK3
- n. Sosialisasi RKAP, RJPP, Pedoman Investasi, Risiko dan Tata Kelola
- o. Surveillance Audit-2 Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 untuk Unit TWC Borobudur, Unit TWC Ratu Boko dan Unit Manohara Center of Borobudur Study
- p. Sirkulasi Instruksi Direksi tentang Penyusunan Dokumentasi & Proses Sertifikasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- q. Sirkulasi Dokumen Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan Board Manual
- r. Penjurian GRC Award tahun 2020

F. WHISTLEBLOWER

Whistleblower merupakan metode paling berhasil untuk sebagai deteksi dini terhadap kecurangan atau *fraud*. Selain itu, penemuan secara awal dugaan penyimpangan memudahkan perusahaan untuk melakukan pembenahan dan

memperkecil sorotan media yang dapat merugikan citra perusahaan. Mekanisme perlindungan pelapor ini diharapkan membuat orang tidak takut menjadi martir untuk pelaporan pelanggaran dan penegakan implementasi GCG.

Kegiatan *whistleblower* yang telah dilaksanakan oleh perusahaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi dan merevisi pedoman *Whistleblower*.
- b) Mengevaluasi kebijakan benturan kepentingan.
- c) Mensosialisasikan kebijakan *whistleblower system* ke *stakeholder* (rekanan dan pegawai).
- d) Evaluasi dan review mekanisme penyampaian informasi penting dan kritis.
- e) Mengevaluasi dan mereview kebijakan mekanisme penanganan masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

G. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Direktorat Utama

Satuan Pengawasan Intern

- a. Terbatasnya jumlah Auditor.
- b. Kompetensi Auditor.

Sekretariat Perusahaan

- a. Data-data perusahaan yang menyangkut kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan baik secara internal maupun kerjasama dengan pihak eksternal belum terdokumentasi dengan baik.
- b. Belum adanya SOP dalam hal penanganan *customer service*, sehingga pengelolaannya belum maksimal.
- c. Kerjasama pengelolaan Ratu Boko belum mempunyai payung hukum karena perpanjangan masa berlaku SKB belum disetujui.

Divisi Layanan Pengadaan

- a. Terlalu banyak paket pengadaan dimana pemecahan dan penggabungan paket belum berdasarkan *strategic procurement principle*.
- b. Pengadaan masih pada *administrative focus*.
- c. Proses transparansi pengadaan belum maksimal karena hanya dapat diakses melalui dokumen-dokumen *hardcopy*, belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi.

2. Direktorat Pemasaran & Pelayanan

Departemen Pemasaran

- a. Internal
 - Monitoring dan evaluasi program belum dilaksanakan secara efektif.
- b. Eksternal
 - Adanya pandemi Covid-19 sehingga terdapat pembatasan pengunjung.

- Infrastruktur pemerintah daerah yang belum memadai.
- Aksesibilitas penerbangan luar negeri ke Yogyakarta belum maksimal.
- Regulasi dari instansi pemerintah terkait dalam penyelenggaraan *event* kegiatan di destinasi perusahaan kurang fleksibel.

Unit Borobudur

Permasalahan yang timbul karena dinamika di lapangan antara lain:

- a. Pengelolaan pedagang.
- b. Revitalisasi museum.
- c. Adanya pembatasan pengunjung karena dampak dari Covid-19.

Unit Prambanan

- a. Perlunya *visitor management*.
- b. Belum adanya standar perizinan oleh pihak keamanan berkaitan penggunaan lahan.
- c. Adanya pembatasan pengunjung karena dampak dari Covid-19.

Unit Ratu Boko

- a. Akses jalan sempit.
- b. Debit air yang rendah.
- c. Adanya pembatasan pengunjung karena dampak dari Covid-19.

Unit Teater & Pentas

- a. Operasional Ramayana
Kapasitas tempat duduk terbatas terutama saat *peak session*.
- b. Operasional Restoran
 - Belum memiliki ijin operasional restoran yang sesuai dengan standar PHRI.
- c. Masih belum ada izin untuk beroperasi dari Satgas Provinsi DIY.

Unit Manohara

- a. Belum adanya SOP tentang pemberian *discount* kepada *Travel Agent*.
- b. Fasilitas/tempat restoran tidak mencukupi pengguna jasa.

3. Direktorat Keuangan SDM & Investasi

Departemen Sumber Daya Manusia

- a. Pegawai Organik
 - Penilaian KPI individu pegawai belum optimal.
- b. Pegawai Koperasi
 - Kurang optimalnya sanksi administrasi bagi tenaga koperasi.

Departemen Pengembangan Bisnis

- a. Belum adanya sertifikasi untuk SDM Pengembangan Bisnis dalam membuat kajian berdasarkan manajemen Resiko.

Departemen Keuangan

- a. Pelatihan SDM yang belum terealisasi.
- b. Proses *approval* cek yang masih lambat.

Divisi Anggaran

- a. Implementasi Budget Control di ERP FICO yang belum maksimal.

4. Direktorat Teknik & Infrastruktur**Departemen Teknologi Informasi**

- a. Pekerjaan IT (*maintenance hardware/software/networking/analisis sistem*) di unit kerja belum maksimal karena kurangnya tenaga IT di masing-masing unit kerja terutama unit kerja dengan kegiatan operasional yang besar.
- b. Perkembangan teknologi informasi ke depan adalah *development software* berbasis internet dan *smartphone*, kurangnya kompetensi SDM di bidang ini.
- c. Tata kelola teknologi informasi belum berjalan dengan baik.

Departemen Infrastruktur

- a. Keterlambatan dalam pembuatan kajian study kelayakan dalam suatu *project*.

H. ANAK PERUSAHAAN (PT BHIVA TOUR & TRAVEL)

Perusahaan Perseroan PT Bhumi Visatanda Tour & Travel didirikan dengan akte Notaris Herry Prabowo Kurniawan, SH Nomor 08 tanggal 08 April 1996.

Dalam perkembangannya, dan seiring dengan berjalannya kegiatan Operasional maka Perusahaan berganti nama menjadi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sesuai akte Notaris Herry Prabowo Kurniawan, SH Nomor 04 tanggal 17 September 1997.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan akte Notaris Woro Sutristiasiwati, SH Nomor 43 tanggal 27 juli 2020 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0319760 tanggal 26 Agustus 2020.

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berkedudukan dan berlokasi usaha di Jalan Ring Road Utara No 66, Maguwoharjo, Sleman, D.I.Yogyakarta

Kantor perwakilan Jakarta beralamat di Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat.

Tabel 13
PT Bhumi Visatanda Tour & Travel
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REALISASI 2019	TAKSASI 2020
ASET LANCAR		
Kas/setara Kas	7.697.593,00	3.464.351
Piutang Dagang	888.725,00	338.663
Cad. Kerugian Piutang		(196.888)
Piutang Lain-lain	27.781,00	-
Uang Muka kerja	63.051,00	2.678.166
Biaya Dibayar Dimuka	25.510,00	117.154
Persediaan Barang Dagangan	131.681,00	61.555
Pendapatan akan diterima	440.892,00	7.500
Pajak Dibayar Dimuka	42.908,00	-
TOTAL ASET LANCAR	9.318.141	6.470.501
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Dalam Entitas Asosiasi	1.190.322	1.190.322
Properti Investasi		
Penyertaan Modal	-	
Aset Tetap	2.976.553,00	2.688.212
Aktiva Pajak Tangguhan	25.044,00	25.044
JUMLAH TETAP	4.191.919	3.903.578
JUMLAH ASET	13.510.060,00	10.374.079
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	81.633,00	4.838
Hutang Lain-2/kepada pihak ketiga	7.717.920,00	5.676.793
Hutang Pajak	108.004,00	47.842
Beban akrual	57.550,00	43.124
Pendapatan di tangguhkan	10.400,00	3.575
JUMLAH LIABILITAS	7.975.507,00	5.776.172
EKUITAS		
Modal Saham	5.000.000,00	5.000.000
Saldo Rugi	534.553,00	(402.093)
Laba Tahun Berjalan		
JUMLAH EKUITAS	5.534.553,00	4.597.907
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.510.060,00	10.374.079

Tabel 14
PT Bhumi Visatanda Tour & Travel
Taksasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

(dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	REAL 2019	REALISASI S.D SEPT	TAKSASI OKT-DES	TAKSASI 2020
A. PENDAPATAN OPERASI					
1	Pendapatan Taman				
2	Pendapatan Non Swakelola - Swakelola Lainnya	8.917.915	1.823.076	280.000	2.275.076
Jumlah Pendapatan Operasi		8.917.915	1.823.076	280.000	2.275.076
B. BEBAN POKOK PENJUALAN					
	Swakelola Lainnya	6.833.876	1.316.690	447.000	1.506.776
Jumlah Beban Usaha		6.833.876	1.316.690	447.000	1.506.776
C. LABA BRUTO		2.084.039	506.386	(167.000)	768.300
D. BEBAN PEMASARAN					
		-	-	-	-
E. BEBAN ADMISTRASI & UMUM					
1	Beban Penelitian & Pengembangan		68.187	1.640	69.827
2	Beban Pemeliharaan	74.293	5.414	1.000	6.414
3	Gaji Direksi & Dekom		445.871	-	445.871
4	Beban Pegawai	541.319	449.845	45.000	494.845
5	Biaya Kantor	61.150	13.925	2.000	15.925
6	Biaya Kendaraan	77.853	28.567	4.150	32.717
7	Biaya Perjalanan Dinas	102.643	24.613	-	24.613
8	Biaya Umum	420.575	69.353	6.000	75.353
9	Jasa Produksi		-	-	-
10	Beban Penyusutan & Amortisasi	825.808	403.644	178.000	581.644
Jumlah Beban Administrasi & Umum		2.103.641	1.509.419	237.790	1.747.209
F. TOTAL BEBAN EKSPLOITASI		8.937.517	2.826.109	684.790	3.253.985
G. LABA (RUGI) OPERASI		(19.602)	(1.003.033)	(404.790)	(978.909)
H. PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASI					
0	1 Pendapatan Non Operasi				
	a. Jasa Giro	14.542	16.381	1.200	17.581
	b. Bunga Deposito	70.075	130.087	40.000	170.087
Jumlah Pendapatan Non Operasi		84.617	146.468	41.200	187.668
0	2 Beban Non Operasi				
	a. Beban Bunga pinjaman/administrasi bank	4.272	806	237	1.043
Jumlah Beban Non Operasi		4.272	806	237	1.043
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi		80.345	145.662	40.963	186.625
I. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		60.743	(857.371)	(363.827)	(792.284)
J. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
1	Pajak Kini	30.307	-	-	-
2	Pajak Tangguhan	-	-	-	-
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		30.307	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		30.436	(857.371)	(363.827)	(792.284)

RKAP 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Tabel 15
PT Bhumi Visatanda Tour & Travel
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REALISASI 2019	TAKSASI 2020
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	9.494.651,00	2.275.076
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(8.097.578,00)	(3.518.253)
Pembayaran Uang Muka/Pajak	-	(2.678.166)
Piutang lain-lain, dll	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.397.073	(3.921.343)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(1.408.413)	(311.899)
Pelepasan aset tetap	(1.190.322)	-
Penyertaan Modal	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.598.735)	(311.899)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deposito (aset yang dibatasi penggunaannya)	-	-
Pinjaman dari Induk	7.000.000	-
Penambahan modal	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	7.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	1.899.255	7.697.593
Kas dan setara kas pada akhir periode	7.697.593	3.464.351

BAB III

RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Untuk menyelesaikan permasalahan di Perusahaan dan menjaga kesinambungan program sebelumnya serta untuk pengembangan guna meraih target dan sasaran 4 Pilar Perusahaan yang ditetapkan dalam tahun 2021, Perusahaan melakukan analisis TOWS untuk memformulasikan strategi dan menyusun program rencana kerja sebagaimana terinci dibawah ini:

A. ANALISIS TOWS PERUSAHAAN

1. Threats (Ancaman)

- a. Perkembangan produk substitusi dari destinasi lain meningkatkan persaingan dalam bisnis Pariwisata.
- b. Perilaku konsumen, yaitu wisatawan, dan masyarakat yang kurang kondusif seperti vandalisme, premanisme, perusakan taman pada saat *event*, pengunjung yang tidak membeli tiket, dll.
- c. Pesaing pada Destinasi Heritage Nasional dan Internasional.
- d. Ancaman pada keamanan seperti demonstrasi & terorisme, serta bencana alam dan non alam antara lain:
Bencana Alam: kekeringan, gempa, erupsi gunung berapi & angin puting beliung.
Bencana non alam: wabah Covid-19.
- e. Kebijakan dan regulasi dari pihak yang berwenang sehingga membatasi usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan komersialisasi aset.

2. Opportunity (Peluang)

- a. Pasar Wisatawan Nusantara & Mancanegara yang terus tumbuh sehingga meningkatkan kebutuhan produk/jasa pariwisata dan pengembangan destinasi.
- b. Perkembangan teknologi untuk integrasi proses dan efektivitas pemasaran, penjualan, transaksi, dan pembayaran.
- c. Ketersediaan pinjaman dari perbankan, Sinergi BUMN, dan investor.
- d. Ketersediaan Mitra dan aliansi (*tour operator & travel*) untuk kerjasama pemasaran & penjualan di lingkup dalam dan luar negeri.
- e. Pembangunan akses transportasi, jalan tol, dan penerbangan internasional langsung (Bandara *Yogyakarta International Airport*) yang mempermudah dan berdekatan dengan destinasi.

3. *Weakness (Kelemahan)*

- a. Keterbatasan pemanfaatan lahan di kawasan destinasi yang belum dioptimalkan untuk wahana atraksi.
- b. Pengelolaan penjualan tiket *online* yang bergantung dengan Mitra kerja.
- c. Penertiban pedagang, pengasong & PKL di dalam kawasan destinasi yang belum efektif sehingga berdampak terhadap kepuasan pelanggan.
- d. Kompetensi pengembangan bisnis pendukung masih rendah.
- e. Data dan informasi Pariwisata yang belum *real-time* dan terintegrasi sehingga memperlambat monitoring dan mekanisme pengambilan keputusan strategis untuk pemasaran, kerjasama, dan investasi.
- f. Dampak Covid-19 mengakibatkan keterbatasan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke destinasi.

4. *Strength (Kekuatan)*

- a. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sesuai Keppres Nomor: 1 Tahun 1992 sebagai pengelola warisan budaya yang meliputi Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan sesuai PKS antara BPCB DIY, Pemerintah Kab. Sleman, dan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sebagai pengelola wisata Keraton Ratu Boko.
- b. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) memiliki fasilitas pendukung yang relatif lengkap terhadap destinasi lain.
- c. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) memiliki Hak Pengelolaan Tanah (HPL) di zona II untuk mendukung kegiatan bisnis utama (*Heritage Park*).
- d. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) memiliki kapabilitas & kompetensi dalam mengelola *Heritage Park*.
- e. Selain menjadi pengelola *Heritage Park*, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko (Persero) juga mengelola Amenities antara lain: *The Manohara Hotel* Yogyakarta dan *Borobudur Study Centre (BSC)* serta Atraksi pentas kebudayaan meliputi Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang.

B. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Tujuan Perusahaan

Transformasi Perusahaan menjadi *Taman Wisata Corporation (TWC)* dengan kompetensi inti di bidang pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan cagar budaya yang unggul.

2. Sasaran Perusahaan

Menjadikan cagar budaya sebagai pusat bagi pengembangan ekosistem lingkungan ekonomi yang memberikan daya tarik bagi tumbuhnya budaya lokal, yang didasarkan pada partisipasi aktif para pemangku kepentingan berdasarkan Roadmap BUMN 2020 – 2024.

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan Kebijakan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengacu dalam Roadmap BUMN 2020-2024, tertuang 5 formulasi prioritas Kementerian BUMN yang menjadi landasan arah kebijakan selanjutnya sebagai berikut:

- a. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia: Meningkatkan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dan dampak social bagi masyarakat dan ekonomi Indonesia;
- b. Inovasi Model Bisnis: Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan *stakeholders*, dan fokus pada *core business*;
- c. Kepemimpinan Teknologi: Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital;
- d. Peningkatan Investasi: Mengoptimalkan nilai asset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat, serta
- e. Pengembangan Talenta: Mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan SDM berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan system seleksi SDM.

C. STRATEGI PERUSAHAAN DAN STRATEGI UNIT BISNIS

1. Strategi Perusahaan

Strategi *Full Program Operation* di tahun 2020 fokus pada meningkatkan pendapatan melalui *value creation* dengan inovasi produk/jasa dan pengembangan pengelolaan destinasi baru, yang mendorong pertumbuhan bisnis lokal, efektivitas program Joglosemar, dan *sharing economy* yang menguatkan daya tarik destinasi wisata & daya saing Perusahaan.

2. Strategi Unit Bisnis

- a. Persiapan pelaksanaan *Holding* klaster Pariwisata dan Pendukung.
- b. Penyediaan fasilitas dan sarana penunjang bagi pengunjung/pengguna jasa dengan menerapkan protokol kesehatan berstandar CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environmen*).
- c. Penyediaan informasi untuk membantu pengunjung untuk menginterpretasikan situs maupun jalan cerita pentas Ramayana.
- d. Penyediaan SDM pelayanan yang cukup dan berkualitas.
- e. Menyelenggarakan atraksi budaya di area pelayanan.
- f. Penanganan Komplain.
- g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelayanan.

- h. Dukungan program pelestarian situs dan kebudayaan.
- i. Meningkatkan perekonomian sekitar melalui mekanisme kerjasama, investasi sosial, dan bantuan permodalan serta *multiplayer effect* dari sektor pariwisata.
- j. Recovery kunjungan wisatawan mancanegara paska pandemi.
- k. Melakukan penetrasi kepada pasar-pasar potensial.
- l. Sinergi dengan BUMN dalam event Nasional dan Internasional.
- m. Melakukan branding yang efektif.
- n. Melakukan diversifikasi dan segmentasi pasar.
- o. Optimalisasi wisatawan asing yang masuk dari Jakarta dan Surakarta.
- p. Standarisasi pelayanan.
- q. Melakukan diversifikasi dan segmentasi produk.
- r. Penyelerasan pengembangan dengan batas zonasi dengan basis pengembangan kawasan.
- s. Menyelenggarakan atraksi budaya di area pelayanan dan kawasan.
- t. Dukungan program pelestarian kesenian.
- u. Reposisi bisnis anak Perusahaan.
- v. Sinergi dengan pelaku industri.

D. PROGRAM KERJA DIREKTORAT

1. Program Kerja Direktur Utama

Efektif, Efisiensi, Handal dan Patuh

- a. Memperkuat *Brand Awareness* untuk Implementasi program Joglosemar, Efektivitas *Branding* dan Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder (Indeks Persepsi Stakeholder, jumlah penghargaan untuk manajemen dan Perusahaan) antara lain:
 - 1). *Recovery* Covid-19 dengan standar New Normal dengan menerapkan protokol kesehatan berstandar CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environmen*)
 - 2). Implementasi program *Travelink* untuk mengintegrasikan destinasi Joglosemar.
 - 3). Optimalisasi *Own Media* dan *Public Relation* dalam penguatan *brand Awareness* untuk perluasan dan penguasaan segmen audiens pasar utama Wisman dan Wisnus.
 - 4). Partisipasi ajang kompetisi dan award organisasi manajemen destinasi lintas Nasional dan Regional.
 - 5). Kerjasama Internasional dengan *World Heritage* melalui program *Twin World Heritage*
 - 6). Monev Sertifikasi ISO.
 - 7). Membentuk aliansi yang lebih strategis di luar industri pariwisata
 - 8). Meningkatkan peranan yang lebih besar sebagai destinasi yang menjadi *banchmark* pengelolaan dan pelestarian cagar budaya.

- b. Pengelolaan Perusahaan yang terintegrasi untuk mendukung *Good Corporate Governance* (skor KPKU, skor GCG, tingkat capaian realisasi RJP, capaian RKAP dan Kontrak Manajemen) antara lain:
- 1). Audit AMDAL.
 - 2). Penetapan standar Manajemen Inovasi dan pengembangan produk/jasa di destinasi.
 - 3). Sistem Big Data dan review masterplan IT.
 - 4). Enterprise Risk Management (ERM).
 - 5). Enterprise Resources Planning (ERP).
 - 6). Penetapan RKAP.
 - 7). Pengelolaan Kontrak Manajemen.
 - 8). Manajemen Kinerja Terintegrasi dan Monev.
 - 9). Penetapan Standarisasi Proses Bisnis Perusahaan dan SOP.
 - 10). Pengukuran dan perbaikan Internalisasi Budaya Perusahaan.
 - 11). Sistem Kaderisasi Kepemimpinan.
 - 12). Peningkatan kinerja Audit dan efektivitas SPI.
 - 13). Penyusunan parameter dan Assesmen Good Corporate Governance (GCG).
 - 14). Evaluasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).
 - 15). Sosialisasi Peraturan Perusahaan dan Whistle Blowing System (WBS).
 - 16). Sosialisasi Kepatuhan hukum, regulasi dan perilaku beretika.
 - 17). Knowledge Management (KM) sistem untuk efektivitas Learning Organization.
- c. Optimalisasi kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dalam pengelolaan destinasi heritage dan lingkungan antara lain
- 1). Persiapan pelaksanaan *Holding* klaster Pariwisata dan Pendukung.
 - 2). Pelaksanaan Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)
 - 3). Pengembangan jaringan kerjasama dengan lembaga/instansi di lingkungan destinasi heritage.
 - 4). Penerapan Smart Destination melalui program *Travelink dan cashless*.
- d. Inisiatif strategis terkait Nilai Ekonomi dan social untuk Indonesia, difokuskan pada peningkatan nilai ekonom, operasional, social, lingkungan dan peran sebagai Agen Pembangunan (*Agent of Development*) secara berkesinambungan.
- e. Rapat Direksi, minimal 12 kali dalam setahun, dimana di dalamnya termasuk Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dengan membahas agenda minimal meliputi: RJPP, RKAP, Keuangan, SDM, Investasi dan Evaluasi Kinerja Periode.

2. Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktur Utama

a. Sekretariat Perusahaan

- 1). Bidang Sekertariat: Pelaksanaan E.Office, Humas & Protokol, Perijinan survey/magang dan penelitian.
- 2). Bidang Hukum & Kelembagaan:
 - a) Menjalankan kebijakan Menteri BUMN dan peraturan perundang -undangan terkait pengeloan BUMN
 - b) Melakukan identifikasi berbagai peraturan perundang-undangan terkait pengeloan BUM, khususnya yang menghambat proses bisnis BUMN.
 - c) Wajib memproiritaskan penyelesaian permasalahan hokum antar/terkait BUMN/anak perusahaan BUMN/perusahaan yang terafiliasi, dalam rangka sinergi sebagai keluarga besar BUMN serta melaporkan *progress*-nya secara periodik.
 - d) Menjalankan kebijakan dan peraturan Perusahaan.
- 3). Bidang Pengadaan Barang & Jasa: Tertib dalam pengadagaan barang & jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4). Bidang Umum: Pengelolaan Aset dan penyelenggaraan Rumah Tangga.
- 5). Bidang TJSL:

Program kerja bidang TJSL antara lain:

 - a) Menyusun program TJSL yang sejalan dengan program prioritas untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).
 - b) Berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Share Value (CSV)* bagi perusahaan.
 - c) Meningkatkan jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri).

b. Satuan Pengawasan Intern

- 1) PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN (PKPT)
 - a. Pengelolaan Teknologi Informasi.
 - b. Pengelolaan Investasi & Konstruksi.
 - c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
 - d. Pengelolaan Keuangan.
- 2) PENDAMPINGAN DENGAN EKSTERNAL
 - a. Assesment GCG.
 - b. Penilaian KPKU.
 - c. KAPBOD Support.
- 3) NON PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN (NON PKPT)
 - a. Insidentil.

- c. BOD Support
 - 1) Mengkomunikasikan dan memastikan kebijakan-kebijakan manajemen dilaksanakan di satuan kerja dan unit kerja.
 - 2) Supervisor, pendamping dan konsultan program kerja satuan kerja dan unit kerja.
- d. Proyek Bisnis
 - 1) Royal Besar
 - a. Penjualan Delivery Menu Package
 - b. Penyusunan Marketing Plan
 - c. Optimasi Digital Marketing
 - d. Evaluasi Biaya Operasional
 - 2) TWC Media
 - a. Pemasangan Photobooth di TWC Prambanan & TWC Ratu Boko.
 - b. Pemasangan Videotron di TWC Borobudur.
 - c. Penyewaan VR di area TWC Prambanan.
 - d. Event organizer & penyelenggaraan *off air*.
 - e. Publikasi & Dokumentasi event di area candi.
 - 3) Museum Kapal Samudra Raksa
 - a. Revitalisasi Museum
 - b. Sponsorship
 - c. Paket Wisata
 - d. Promosi Publikasi
 - e. Peningkatan kemampuan layanan

3. Program Kerja Direktorat Pemasaran dan Pelayanan

Memperkuat Hubungan Pelanggan

- a. *Digital Marketing, Branding dan Promosi.*
 - 1). Pembuatan, pengembangan dan Optimalisasi *Own Media* baik yang online (Website, Blog, App dan Social Media) maupun yang offline (Tabloit, Majalah, Radio, dll).
 - 2). Optimalisasi Digital Marketing untuk public awareness, memperluas dan meningkatkan segmen pasar (Broader) Asia Pasifik.
 - 3). Kerjasama Promosi dalam event Pariwisata Internasional.
 - 4). Branding di Bandara Internasional, Tour Counter Bali dan Airlines Pameran dan Travel Dialog dalam negeri untuk sasaran Wisnus.
 - 5). Promosi langsung ke pasar Asia dan ASEAN melalui travel mart, pameran, sales mission, iklan media cetak maupun media lainnya, Familiarization trip untuk tour operator dan media dari pasar konvensional ke Borobudur, Prambanan, Ratu Boko.
 - 6). Join promotion ke pasar konvensional dengan wholeseller.
 - 7). Advertising Online di e-commerce Tripadvisor, Facebook Ads.
 - 8). 1 juta Mail Marketing ke calon pelanggan potensial di Amerika, Eropa dan Asia.
 - 9). SEO website dan e-ticketing, optimasi Blog dan *affiliate* tiket.

- 10). Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Kurator Konten Digital, untuk transformasi TWC dari pengelola saluran informasi destinasi wisata ke tahap sebagai kurator konten dan story-teller.
- b. Membangun Kerjasama dengan Mitra Strategis dan *Distribution Channel*.
- 1). Kerjasama penjualan online dengan berbagai platform untuk meningkatkan akuisisi pelanggan di kawasan Asia Pasifik.
 - 2). Kerjasama penjualan Offline dan Online dengan Asosiasi agen travel dan tour operator kawasan Asia Pasifik, perhotelan dan perusahaan multi moda transportasi skala nasional, dsb.
 - 3). *Distribution channel* dengan Provider Komunikasi: *Mobile Apps, website*.
 - 4). Membangun kolaborasi guna mencari potensi pasar, perluasan pasar dan penguasaan pasar baru.
 - 5). Membangun kerja sama promosi dan pemasaran.
 - 6). Membangun kemitraan dengan Perbankan.
 - 7). Membangun kemitraan dengan *tour operator*, agen travel, asosiasi dan Mitra Strategis untuk *distribution channel* dan e-ticketing.
 - 8). Famtrip Tour Operator dan Media Asean, Asia Pasifik, Eropa Barat , Buddhist.
 - 9). Sales Paket Pelajar, *Sales Call, Gathering* dan *Distribution Channel*.
 - 10). Kerjasama promosi, pemasaran dan penjualan dengan mitra, kolaborator dan aliansi strategis dari dalam negeri.
 - 11). Mengikuti dan partisipasi dalam pertemuan Asosiasi pariwisata lintas Regional.
- c. Pengembangan dan Inovasi Produk/Jasa, Atraksi, Amenitas dan Destinasi.
- 1). Pengembangan produk baru untuk segmen Anak, Milenial, netizen dan Perempuan.
 - 2). Pengembangan taman tematik di dalam destinasi.
 - 3). Pengembangan photo/video spot.
 - 4). Survey Penyusunan Produk Baru.
 - 5). Pengembangan Paket Wisata Malam.
 - 6). Pengembangan Paket Wisata *Adventure*.
 - 7). Riset Pengembangan Produk.
 - 8). Test market untuk produk baru dengan sasaran segmen Wisman.
 - 9). Pengembangan Paket Wisata Malam.
 - 10). Pengembangan Paket Wisata *Adventure*.
 - 11). Pengembangan Model bisnis dengan konsentrasi yang lebih besar pada pengembangan kemitraan dan kolaborasi.
- d. Mengelola Dukungan dan Hubungan Pelanggan
- 1). Pengembangan produk baru untuk segmen Anak, Milenial, netizen dan Perempuan.
 - 2). Survey Kepuasan Pengunjung wisatawan Asean, Asia Pasifik, Eropa, Amerika.

- 3). Survey Pelaksanaan Fam Trip.
 - 4). Survey Kepuasan Wisnus dan Pelajar.
 - 5). Implementasi Customer Relation Management (CRM).
 - 6). *Customer Reward*.
 - 7). Program Customer Service/Care Wisman.
 - 8). Program Optimalisasi Pusat Informasi dan *Call Centre*.
 - 9). Program Media chatting, pengiriman pesan informasi dari pelanggan melalui kontak WhatsApp, Line, BBM, dan aplikasi chatting lainnya.
 - 10). Prosedur Standard Pelayanan Minimal (SPM).
 - 11). Pengembangan media complain.
 - 12). Pengembangan *call centre*.
 - 13). Pengembangan Pusat Informasi.
 - 14). Pengembangan *Digital Signage* untuk informasi pelanggan.
- e. Membangun Integrasi Data dan Informasi Pasar dan Pelanggan, Analisa dan Riset Pasar Serta Survey Pelanggan.
- 1). Optimalisasi penggunaan *Electronic Payment System (EPS)*.
 - 2). Masterplan Big data Pasar dan Pelanggan.
 - 3). Pengembangan Survey Online (*mobile app-survey app*).
 - 4). Pengelolaan Portal data dan riset pasar.
 - 5). Survey Kepuasan Pengunjung wisatawan Asean, Asia Pasifik, Eropa, Amerika.
 - 6). Survey Pelaksanaan Fam Trip.
 - 7). Survey Kepuasan Wisnus dan Pelajar.
 - 8). Survey Penyusunan Produk Baru.
 - 9). Riset Pengembangan Produk.
 - 10). Test market untuk produk baru dengan sasaran segmen Wisman.
 - 11). Penguatan jaringan pemasaran pasar domestik dengan mengikuti pameran wisata dan travel dialog dalam negeri.
 - 12). Penguatan jaringan pemasaran pasar luar negeri melalui kerjasama pemasaran dengan organisasi atau institusi internasional.
 - 13). Penerapan dan pengukuran SPM (Standar Pelayanan Minimal)
 - 14). Roadmap Peningkatan daya tarik dan daya saing destinasi di tingkat global
 - 15). Kajian dan riset keinginan dan ketertarikan Pelanggan terhadap destinasi
- f. Inisiatif strategis terkait Inovasi model bisnis, meliputi inovasi model bisnis int, program restrukturisasi, penciptaan ekosistem bisnis, pencarian mitra (*Partner*) serta kolaborasi usaha mikro, kecil dan menengah, dan/atau pengembangan konten local dan hilirisasi (*downstream*).

4. Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktorat Pemasaran dan Pelayanan

a. Pengembangan Usaha per Pilar Bisnis

1). *Heritage Park*

- a) Dalam Tahun 2021 direncanakan tidak ada kenaikan harga karcis masuk Taman Borobudur, dan Prambanan untuk pengunjung wisnus sehingga harga karcis masuk taman yang berlaku pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Wisnus **)			Wisman *)		
	Umum	Disp.	Anak	Umum	Disp	Anak
- Borobudur	50.000	25.000	25.000	\$ 25	\$ 15	\$ 15
- Prambanan	50.000	25.000	25.000	\$ 25	\$ 15	\$ 15
- Ratu Boko	40.000	20.000	20.000	\$ 25	\$ 15	\$ 15

*) Harga tiket wisman untuk Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan sudah termasuk premi asuransi, tiket masuk museum, audio visual, bebas toilet, bebas kamera foto dan video, bebas jasa panggilan dan kiara pandang.

***) Sudah termasuk premi asuransi, masuk museum.

Ada perbedaan harga tiket hari Sabtu, Minggu, dan masa Liburan.

- b) Jonggrang Park
c) Museum Samudra Raksa

Untuk menarik minat pengunjung ke Museum Samudra Raksa di tahun 2020, maka akan diselenggarakan *event*.

2). *Cultural Park*

- a) Taman bermain anak-anak.
b) Siwarka Park.

3). *Tourism Amenities*

- a) The Manohara Hotel Yogyakarta
b) Manohara

- Manohara Resto.
- *Borobudur Study Center*, yang meliputi *meditation center* dan perpustakaan.
- Cottage Dagi, melayani pelanggan dengan tema ***The Grandest Vision*** dan *values PENAC (Personalization, Esteem, New Experiences, Actualization, dan Contribution)* dengan *output* berupa *Personal/Corporate Branding* yang diwujudkan dalam bentuk buku dan *charity*, serta kegiatan bonus bersifat *leisure*, diantaranya permainan golf secara privat.

- c) Pengembangan Du Pavillion

Merupakan pengembangan dan pengelolaan Dibia Puri, Semarang.

- d) Boko Resto eskalator.
- e) Ramayana Garden Resto
 Pada tahun 2020 pengelolaan restoran ditingkatkan dengan tambahan paket makan siang, paket *dinner*, dan paket *special performance* dan meningkatkan kualitas makanan dan minuman dengan tetap bercirikan budaya jawa.
- f) Parkir kendaraan
 Pengelolaan parkir dikerjasamakan dengan PT. Angkasa Pura Support.
- g) Angkutan taman
 Melayani pengunjung menggunakan kereta taman yang ramah lingkungan untuk menikmati lingkungan taman dan candinya.
- h) Aneka Usaha
 Borobudur, buku Magical Prambanan, buku Ratu Boko, kaos, penjualan minuman, jemparingan, penyewaan pakaian tradisional serta konsesi lahan taman dan sponsorship akan terus ditingkatkan dengan memperbaiki mutu layanan dan peningkatan kerjasama dengan sponsor.
- i) Area *Camping*
 Pengembangan area camping di area Candi Sewu untuk Unit Prambanan dan area camping di Ratu Boko.

4). *Attraction*

- a) Pengembangan tarian baru
- b) Inovasi produk baru
- c) Sunset
 Pengembangan Kawasan Wisata Jonggrang Sunset guna meningkatkan pengunjung sunset di Ratu Boko.
- d) Pementasan Sendratari Ramayana
 Panggung Terbuka Ramayana
 Pentas ramayana di Panggung Terbuka diselenggarakan bulan Mei sampai dengan Oktober. Direncanakan 101 kali pentas terdiri dari 77 kali pentas *full story* dan 24 kali pentas episode.
 Disamping untuk penyelenggaraan pentas ramayana juga dapat disewakan untuk umum.
 Panggung Tertutup Trimurti
 Pentas ramayana di Panggung Tertutup yang diselenggarakan pada bulan Januari sampai dengan April sebanyak 52 kali pentas, sedangkan bulan November – Desember sebanyak 30 kali pentas.

Mengadakan pentas khusus untuk spesial Natal dan Tahun Baru.

Mengoptimalkan pemakaian Gedung Kesenian Trimurti untuk kegiatan di siang hari, antara lain untuk perpisahan anak sekolah, wisuda dan lain-lain.

Adapun harga karcis Ramayana tahun 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN	HARGA KARCIS				
	VIP	KHUSUS	KELAS I	KELAS II	PELAJAR
OPEN AIR	Rp 450.000	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 150.000	Rp 50.000
TRIMURTI		Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 150.000	Rp 50.000

e) Pentas Sendratari Roro Jonggrang

Direncanakan akan dipentaskan sendratari kreasi baru dengan mengambil cerita legenda Roro Jonggrang yang dipentaskan seminggu 1 kali.

Adapun harga karcis Legenda Roro Jonggrang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN	HARGA KARCIS		
	SPECIAL	KELAS I	PELAJAR
TRIMURTI	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 50.000

3). Target Pengguna Jasa tahun 2021

Tabel 16
Target Pengguna Jasa Tahun 2021

NO	URAIAN	REAL 2019	RKAP RUPS 2020 (REVISI)	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH
					RKAP 2021
I HERITAGE PARK					
1	Borobudur				
A.	WISNUS				
1)	Umum	2,128,092	547,228	518,200	783,950
2)	Pelajar/Dispensasi	1,110,496	373,613	301,647	180,000
3)	Anak	357,983	82,111	86,429	-
4)	Paket	131,073	31,131	25,143	36,050
	Jumlah A	3,789,225	1,066,130	964,534	1,000,000
B.	WISMAN				
1)	ASITA (\$25)	62,590	8,962	8,962	-
2)	Umum (\$25)	36,031	5,591	5,747	-
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	8,114	1,389	1,417	-
4)	Anak (\$15)	2,353	416	418	-
5)	Paket	140,676	14,918	14,957	-
	Jumlah B	249,928	31,324	31,549	-
	Jumlah 1	4,039,153	1,097,454	996,083	1,000,000
2	Prambanan	ok			
A.	WISNUS				
1)	Umum	1,311,198	313,623	390,710	696,530
2)	Pelajar/Dispensasi	513,430	170,222	138,175	138,000
3)	Anak	204,945	44,575	73,089	-
4)	Paket	237,550	53,326	49,270	65,470
	Jumlah A	2,326,122	599,505	669,804	900,000
B.	WISMAN				
1)	ASITA (\$25)	72,347	8,189	8,194	-
2)	Umum (\$25)	35,787	4,780	4,904	-
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	10,963	1,096	1,125	-
4)	Anak (\$15)	1,063	113	116	-
5)	Paket	63,368	7,072	7,101	-
	Jumlah B	183,533	21,250	21,440	-
	Jumlah 2	2,509,655	620,755	691,244	900,000
3	Ratu Boko				
A.	WISNUS				
1)	Umum	172,581	38,377	56,038	69,550
2)	Pelajar/Dispensasi	13,999	3,579	2,290	-
3)	Anak	10,040	2,223	4,473	-
4)	Paket	84,586	22,473	25,154	30,450
	Jumlah A	283,658	67,244	88,577	100,000
B.	WISMAN				
1)	ASITA (\$25)	1,804	171	171	-
2)	Umum (\$25)	727	105	106	-
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	727	55	58	-
4)	Anak (\$15)	15	2	2	-
5)	Paket	2,899	274	284	-
	Jumlah b	6,172	607	621	0
	Jumlah 3	289,830	67,851	89,198	100,000
	JUMLAH I	6,838,638	1,786,060	1,776,525	2,000,000
REKAPITULASI					
A.	WISNUS				
1)	Umum	3,611,871	899,228	964,948	1,550,030
2)	Pelajar/Dispensasi	1,637,925	547,414	442,112	318,000
3)	Anak	572,968	128,909	163,991	-
4)	Paket	453,209	106,930	99,567	131,970
5)	Lain-lain	123,032	50,398	52,297	-
	Jumlah A	6,399,005	1,732,879	1,722,915	2,000,000
B.	WISMAN				
1)	ASITA	136,741	17,322	17,327	-
2)	Umum	72,545	10,476	10,757	-
3)	Pelajar/Dispensasi	19,804	2,540	2,600	-
4)	Anak	3,431	531	536	-
5)	Paket	206,943	22,264	22,342	-
6)	Lain-lain	169	48	48	-
	Jumlah B	439,633	53,181	53,610	-
	JUMLAH TOTAL	6,838,638	1,786,060	1,776,525	2,000,000

RKAP 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

NO	URAIAN	REAL 2019	RKAP RUPS 2020 (REVISI)	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH RKAP 2021
II CULTURAL PARK					
a	Desa Wisata Banyu Nibo				
1)	Umum	-	0	-	-
2)	Pelajar	-	0	-	-
JUMLAH II		-	0		0
III TOURISM AMENITIES					
HOTEL MANOHARA					
1	Kamar				
1)	Twin	-		75	-
2)	Double	-	89	167	-
3)	Dagi Abhinaya	-	51	95	-
Jumlah I		-	140	337	-
2	Sunrise, Sunset, BMP				
A. WISNUS					
1)	Sunrise	13,254	2,675	1,594	3,780
a.	Sunrise Umum	10,855	2,202	1,300	3,120
c.	Sunrise Pelajar	677	264	233	530
b.	Sunrise Anak	1,722	209	61	130
2)	Sunset	1,042	162	97	220
a.	Sunset Umum	899	139	85	190
c.	Sunset Pelajar	75	15	9	20
b.	Sunset Anak	68	8	3	10
3)	BMP	1,245	275	577	5,120
a.	BMP Umum	1,161	247	516	5,040
b.	BMP Anak	84	28	61	80
Jumlah A		15,541	3,112	2,268	9,120
B. WISMAN					
1)	Sunrise	62,455	6,249	6,249	-
a.	Sunrise Umum	56,366	5,630	5,630	-
b.	Sunrise Pelajar	5,231	508	508	-
c.	Sunrise Anak	858	111	111	-
2)	Sunset	6,330	407	407	-
a.	Sunset Umum	5,779	371	371	-
b.	Sunset Pelajar	378	23	23	-
c.	Sunset Anak	173	13	13	-
3)	BMP	8,388	1,029	1,031	-
a.	BMP Umum	8,270	1,018	1,020	-
b.	BMP Anak	118	11	11	-
4)	Tamu Stay In	467	300	300	-
Jumlah B		77,640	7,985	7,987	-
Jumlah III		93,181	11,097	10,255	9,120
IV ATTRACTION					
1.	Panggung Tertutup Trimurti (378 seat)				
1)	Kelas khusus (60seat)/ 30 Seat	2,570	961	712	630
2)	Kelas I (134 seat)/ 67 Seat	5,547	2,021	1,444	1,440
3)	Kelas II (170 seat)/ 92 Seat	5,504	1,782	1,397	1,970
4)	Pelajar (136 seat)/61 seat	14,249	2,610	4,180	1,660
5)	Pentas Khusus	2,820	1,240	1,240	-
6)	Pentas Sisipan	-	-	30	-
Jumlah 1		30,690	8,614	9,003	5,700
2.	Panggung Terbuka Ramayana (1.138 seat)				
1)	VIP (64 seat)/ 32 seat	4,202	156	-	2,170
2)	Kelas khusus (130 seat)/ 65 seat	6,148	260	-	4,410
3)	Kelas I (276 seat)/ 138 seat	12,702	376	-	9,350
4)	Kelas II (284 seat)/ 142 seat	15,973	675	78	9,500
5)	Pelajar (384 seat), K Roda (50 seat), Satelit (50 Seat)/	19,669	934	-	12,440
6)	Pentas Khusus	2,075	-	-	-
7)	Pentas Sisipan	-	-	-	-
Jumlah 2		60,769	2,401	78	37,870
Jumlah A		91,459	11,015	9,081	43,570
B. SENDRATARI RORO JONGGRANG					
1.	Panggung Tertutup Trimurti				
1)	Kelas khusus (250 seat)/ 30 Seat	782	304	273	710
2)	Kelas I (150 seat)/ 67 seat	3,628	839	682	1,540
3)	Pelajar (50 seat)/ 153 seat	14,407	6,412	6,124	3,570
4)	Pentas Khusus	-	-	-	-
Jumlah B		18,817	7,555	7,079	5,820
JUMLAH IV		110,276	18,570	16,160	49,390

RKAP 2021
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

5. Program Kerja Direktorat Keuangan, SDM & Investasi

Pengembangan Organisasi dan SDM

- a. Perencanaan dan Pengembangan Organisasi Budaya
 - 1) Pengembangan Struktur Organisasi dan *Job description*.
 - 2) Internalisasi dan Eksternalisasi *Corporate Culture*.
 - *Sistem Efektivitas Manajemen Pengetahuan*
 - *Efektivitas Manajemen Perubahan*
 - *Capaian Nilai-nilai Perusahaan (Survey Budaya Perusahaan)*.
 - 3) Wawasan Kebangsaan.
 - 4) Indeks Kepuasan Pegawai.
 - 5) Menganalisis keterikatan pegawai.
 - 6) Penguatan Budaya Kerja (*Reward Budaya kerja*)
- b. Implementasi *Talent Pool Management, Improvement Leadership Development (LDP)* dan *Graduate Development Program (GDP)*. (Pemenuhan Kompetensi Pegawai, Pemenuhan Sertifikasi Pegawai, Pemenuhan Formasi jabatan struktural, Jumlah kaderisasi pimpinan/manajerial, Peningkatan Efektivitas Kaderisasi).
 - 1). *Sistem Manajemen Talent & Pengembangannya*.
 - 2). *Model Kompetensi SDM berdasarkan Kompetensi Inti TWC*.
 - 3). *Talent Mapping, Assessment kompetensi, Pengembangan kompetensi & Talent*.
 - 4). *Pengembangan kompetensi pegawai (Pelatihan)*.
 - 5). *Rekrutmen pegawai*.
 - 6). *Rencana pola karir pegawai*.
 - 7). *Program Knowledge Sharing*.
 - 8). *Evaluasi dan Penempatan Jabatan*.
 - 9). *Penyelarasan sistem reward*.
- c. Inisiatif Strategis terkait Pengembangan talenta, meliputi upaya untuk meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi terbaru, meningkatkan governance dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, membentuk wadah talenta BUMN (*talent pool*) pada level menengah; dan/atau menerapkan lingkungan yang inklusif, dinamis, inovatif dan berakhlak.
- d. Pemenuhan amanat Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2016 terutama kewajiban mempekerjakan paling sedikit 2% (dua persen) Penyandang Disabilitas dari jumlah pegawai atau pekerja BUMN, termasuk melaksanakan program dan kegiatan turunannya.
- e. Pelayanan & Administrasi SDM
 - 1) Penyempurnaan Design Human Capital Information System (HCIS).
 - 2) Penyempurnaan Pengelolaan Human Capital Management. (*Peraturan Kepegawaian*).
- f. Pengembangan aplikasi keuangan (*Laba, EBITDA Margin, Net Profit Margin*)
 - 1). Melakukan penyusunan RKAP berbasis risiko.

- 2). Program Perencanaan Anggaran untuk biaya yang efektif & efisien.
 - 3). Melakukan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Anggaran Biaya.
 - 4). Program Pengendalian Anggaran dan biaya.
 - 5). Program Pengelolaan Keuangan (*Treasury*).
 - 6). Program transaksi pembayaran *cashless/e-payment*
- g. Melakukan percepatan proses dan meminimalisasi berkas laporan keuangan (*Current Ratio, Operating Cash flow to Sales, Cash Flow to Debt Ratio*).
- 1). Mempercepat pencairan piutang berdasarkan deadline kontrak.
 - 2). Menerapkan sistem pembayaran dimuka.
 - 3). Memperbaiki manajemen penagihan.
 - 4). Peningkatan kontribusi Ekonomi Masyarakat.
 - 5). Mengelola Aliran Kas Perusahaan.
 - 6). Menetapkan Kebijakan dan prosedur akuntansi umum dan pelaporan.
 - 7). Menetapkan Peraturan penyesuaian Laporan keuangan.
 - 8). Updating data capaian keuangan.
 - 9). Updating data capaian KPI.
 - 10). Membuat laporan evaluasi capaian keuangan.
 - 11). Membuat laporan evaluasi capaian KPI.
 - 12). Penyusunan dan monitoring anggaran pelaksanaan.
 - 13). Updating data: realisasi investasi.
 - 14). Penyusunan laporan keuangan dan manajemen interim dan tahunan.
 - 15). Updating informasi pada portal BUMN: FIS.
 - 16). Penetapan dan evaluasi biaya internal.
 - 17). Updating data: kontribusi.
 - 18). Layanan keuangan untuk pemenuhan sarana dan prasarana penunjang
 - 19). Restrukturisasi Bhiva.
- h. Portofolio Investasi yang kuat dan sesuai dengan regulasi dan *One New Subsidiaries established* (Total Aset, *Return on Equity* dan *Return on Asset*).
- 1). Mendirikan 1 anak Perusahaan berbasis usaha pada ekonomi kreatif (EO, Travel, dll).
 - 2). Melakukan investasi untuk pengembangan Destinasi & Atraksi.
 - 3). Pengelolaan investasi Pembuatan Taman Tematik di dalam destinasi.
 - 4). Pembuatan *Photo/video* spot di dalam destinasi.
- i. Inisiatif Strategis terkait Peningkatan investasi meliputi upaya untuk meningkatkan produktifitas dari asset berwujud (*tangible assets*) dan asset tidak berwujud (*intangible assets*), keberhasilan menarik investasiluar dari private, asing, dan investor social, efektivitas adopsi mekanisme kondisi pasar (*market-based*) dan/atau efektivitas implementasi kelincahan (*agile*) dalam birokrasi, dan kemudahan dalam melaksanakan bisnis.

- j. Inisiatif Strategis terkait Pengembangan talenta, meliputi upaya untuk meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi terbaru, meningkatkan governance dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, membentuk wadah talenta BUMN (*talent poll*) pada level menengah; dan/atau menerapkan lingkungan yang inklusif, dinamis, inovatif dan berakhlak.
- k. Menyiapkan blue print pemenuhan amanat Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2016 terutama terkait kewajiban memperkejakan paling sedikit 2% (dua persen) Penyandang Disabilitas dari jumlah pegawai atau pekerja BUMN, termasuk melaksanakan program dan kegiatan turunannya.

6. Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktorat Keuangan, SDM & Investasi

a. Departemen Keuangan

1). Bidang Keuangan

Program kerja bidang keuangan Tahun 2021 antara lain:

- Pengendalian arus kas melalui *cash flow management*.
- Manajemen keuangan melalui laporan keuangan.
- Laporan perencanaan pajak.
- Melaksanakan kontrol terhadap proses bisnis.
- Optimalisasi ERP.

2). Bidang Anggaran

- Penyusunan anggaran tahunan.
- Penetapan anggaran pelaksanaan tahun 2021.
- Penyusunan dan monitoring budgeting tahun 2021.
- Pemberian persetujuan pengajuan anggaran pengadaan barang dan jasa.
- Kontrol terhadap realisasi anggaran.

b. Departemen Sumber Daya Manusia

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor : SK. 14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

b. Dalam tahun 2021 sebanyak 14 orang pegawai akan mengalami purna tugas yang terdiri dari golongan IV sebanyak 1 orang, golongan III sebanyak 7 orang, golongan II sebanyak 6 orang.

Untuk menyiapkan regenerasi, maka dalam tahun 2021 akan

diadakan penambahan pegawai baru sebanyak 25 orang yang terdiri dari lulusan

Sarjana 15 orang, Setingkat SLTA 10 orang.

Proses rekrutmen terbuka untuk umum dan memberikan kesempatan bagi tenaga kontrak / outsourcing yang mempunyai kompetensi dan berpengalaman di bidangnya terutama pengalaman di internal perusahaan.

c. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang kepangkatan pada tahun 2021 sebagai berikut :

Golongan IV : 5 orang
 Golongan III : 125 orang
 Golongan II : 107 orang
 Golongan I : 1 orang
 Jumlah : 238 orang

Komposisi dan jumlah pegawai tahun 2021 menurut Satuan Kerja pada tabel 17 berikut:

Tabel 17
Komposisi dan Jumlah Pegawai Tahun 2021 Berdasarkan Satker

NO	SATUAN KERJA	ORGANIK / GOL				JML
		I	II	III	IV	
1	Kantor Pusat & Jakarta	0	33	80	4	117
2	Unit Borobudur	0	24	9	0	33
3	Unit Manohara	0	6	8	0	14
4	Unit Prambanan	0	23	11	0	34
5	Unit Teapen	0	9	6	1	16
6	Unit Ratu Boko	1	10	8	0	19
7	Anak Perusahaan	0	1	0	0	1
8	Probis	0	1	3	0	4
	Jumlah	1	107	125	5	238

d. Komposisi dan jumlah pegawai tahun 2021 berdasarkan pendidikan pada tabel 18 berikut:

Tabel 18
Komposisi dan Jumlah Pegawai Tahun 2021 Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	ORGANIK / GOL				JML
		I	II	III	IV	
1	SD	0	2	0	0	2
2	SLTP	1	32	0	0	33
3	SLTA	0	68	20	0	88
4	D3	0	1	5	0	6
5	S1	0	4	91	3	98
6	S2	0	0	9	2	11
Jumlah		1	107	125	5	238

Program Kerja Departemen SDM:

- 1) Bidang Perencanaan dan Pengembangan Organisasi Budaya
 - a) Penguatan Budaya Kerja / Value: untuk membangun fondasi budaya perusahaan yang kuat guna menyiapkan strategi yang unggul untuk berkembang dengan kinerja terbaik, perlu penguatan kebiasaan kerja yang berlandaskan core value (AKHLAK).
 - b) Pemberian Reward Budaya Kerja
- 2) Bidang Pengembangan SDM dan Pengelolaan Talenta
 - a) Penguatan PMS (Performance Management System: Untuk memastikan tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan kinerja sehingga karyawan dapat mencapai kinerja optimum secara berkelanjutan maka perlu penguatan PMS. Dengan penguatan PMS melalui KPI (Key Performance Indikator) bagi karyawan maka akan memberikan motivasi bagi karyawan yang berkinerja baik mendapatkan reward dan karir yang lebih baik dibanding karyawan yang berkinerja rendah.
 - b) Assessment Pegawai
Untuk memenuhi Talent Pool di internal perusahaan perlu dilaksanakan Assesment sesuai standar kompetensi BUMN.
 - c) Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi:
 - i. Pendidikan dan Pelatihan antara lain:
Untuk peningkatan pendidikan formal dengan pemberian Beasiswa S1 dan S2 bagi karyawan yang mempunyai potensi (pengambilan jurusan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan)
 - ii. Pelatihan Leadership secara berjenjang
Untuk memperluas kapasitas pegawai untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi diperlukan pelatihan leadership secara berjenjang sesuai dengan wewenang untuk membuat keputusan dan mengambil

tanggung jawab di dalam perusahaan.

iii. Benchmarking

Dalam rangka perbaikan dan peningkatan prosedur kerja/proses, produk dan peningkatan layanan di internal perusahaan diperlukan adanya benchmarking ke perusahaan lain sehingga bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

iv. Sertifikasi SDM

Internal Audit, pengadaan barang & Jasa, Brevet A, B.

Untuk pengembangan SDM menuntut perpaduan yang sinergik antara aspek pembelajaran dan aspek kinerja (performance). Untuk merealiasikannya maka diperlukan suatu standar kompetensi profesi dengan mengikuti sertifikasi.

v. Mutasi, rotasi dan promosi: sebagai pengayakan pengetahuan pegawai perlu adanya rotasi dan mutasi pegawai dan untuk memberikan penghargaan bagi pegawai yang yang mempunyai kinerja tinggi diberikan promosi.

d) Rekrutmen

Untuk regenerasi SDM dengan mempertimbangkan jumlah tenaga yang pensiun maka perlu adanya rekrutmen guna mendapatkan SDM yang berkualitas dan kompeten sesuai kebutuhan perusahaan.

e) Analisa kebutuhan SDM

Untuk mengembangkan system perencanaan SDM yang efisien dan efektif bagi perusahaan maka perlu analisa kebutuhan SDM.

f) Penyusunan reward managemen system.

Mereview performance system: Dalam upaya mempermudah evaluasi kinerja dan produktivitas pegawai sehingga dapat berkinerja lebih baik.

3) Bidang Layanan & Administrasi SDM

Program kerja bidang Administrasi SDM antara lain:

a) Melakukan Finalisasi Pedoman Pembinaan/Pengelolaan SDM mencakup peraturan-peraturan tentang SDM, untuk penerapan acuan didalam pembinaan/pengelolaan kepada karyawan perlu adanya ketentuan yang ditetapkan.

b) Penyempurnaan data SDM berbasis IT: Untuk mempermudah data dalam pengelolaan SDM maka perlu penyempurnaan data-data SDM yang berbasis IT.

c) Updating informasi pada ITMS (Integrated Talent Management System) dan Portal BUMN untuk memberikan kemudahan data Direksi, Dekom dan pegawai yang update, terintegrasi dan mudah diakses bagi Kementerian BUMN maka perlu updating informasi pada ITMS.

d) Program Evaluasi efektivitas perjanjian ketenagakerjaan dengan vendor.

- e) Program Administrasi penggajian/Payroll berbasis sistem informasi.
 - f) Mengelola administrasi pengaturan imbalan/benefits.
 - g) Prosedur Pelayanan SDM
- c. Departemen Pengembangan Bisnis
- 1) Bidang Manajemen Risiko dan Tata Kelola
- Dalam tahun 2021, Divisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola merencanakan akan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya:
- a) Asesmen *Risk Maturity Index* (RMI).
 - b) Pelaksanaan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
 - c) Penyusunan *Risk Register* tahun 2021.
 - d) Penyusunan Laporan Risiko tahunan.
 - e) Penyelenggaraan Workshop Implementasi Risk.
 - f) Pelaksanaan Assesment GCG oleh BPKP DIY untuk tahun buku 2019.
 - g) Pelaksanaan Assesment KPKU oleh Forum Ekselen BUMN untuk tahun buku 2019.
 - h) Pelaksanaan ISO 9001:2015 untuk Unit Prambanan dan Unit Teater Pentas.
 - i) Usulan Pelaksanaan ISO 27001:2015 untuk Divisi IT Kantor Pusat.
 - j) Usulan Pelaksanaan ISO 31000:2015 untuk Divisi Manajemen Risiko dan Tata Kelola.
 - k) Sosialisasi kebijakan GCG, KPKU dan Manajemen Risiko kepada karyawan.
 - l) Sosialisasi kebijakan kepada pemangku kepentingan.

Whistleblower

Dalam tahun 2020, kegiatan *whistleblower* akan difokuskan untuk:

- a) Mengevaluasi dan merevisi pedoman *Whistleblower*.
- b) Mengevaluasi kebijakan benturan kepentingan.
- c) Mensosialisasikan kebijakan *whistleblower system* ke *stakeholder* (rekanan dan pegawai).
- d) Evaluasi dan review mekanisme penyampaian informasi penting dan kritis.
- e) Mengevaluasi dan mereview kebijakan mekanisme penanganan masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik

2). Bidang Pengembangan Bisnis

Program kerja bidang pengembangan bisnis meliputi:

- a) Kajian Holding Pariwisata & Pendukung.
- b) Pengembangan Indonesia Opera.
- c) Penataan & Relokasi Pedagang Borobudur.
- d) Melakukan review atas bisnis *existing*.

- e) Supervisi operasional Proyek Bisnis Royal Besar Colomadu.
- f) Supervisi operasional proyek pengembangan bisnis tahun 2021.
- g) Membuat kajian bisnis untuk proyek pengembangan tahun 2022 - 2024.

7. Program Kerja Direktorat Teknik & Infrastruktur *Sustainability Heritage Maintenance and Infrastructure*

- a. *Improve Process Quality & Strengthening Governance and Infrastructure* (Pembangunan Infrastruktur, Pembuatan Fasilitas Umum, Pembuatan Fasilitas Wisata, Inovasi Produk, Inovasi Proses, Nilai Efisiensi sebelum dan sesudah inovasi, Produktivitas Perbaikan dan perawatan sarana, Produktivitas Perbaikan dan perawatan infrastruktur, Kecepatan proses pengadaan barang/jasa sesuai klasifikasi, *Just-In-Time Delivery Results*, Kinerja pemasok/*supplier* utama yang sesuai ketentuan).
 - 1). Pengembangan & Inovasi destinasi baru untuk peningkatan daya tarik Pengunjung.
 - 2). Pengadaan armada dan pengembangan *luxurious transportation*.
 - 3). Konstruksi *New Manohara/BSC*.
 - 4). Penataan Pedagang di Zona III dan Penataan Area Ex Parkir
 - 5). Masterplan Lansekap.
 - 6). Penetapan standar keselamatan dan keamanan destinasi.
 - 7). Penetapan standar manajemen lingkungan destinasi yang berkelanjutan.
 - 8). Harmonisasi penataan kawasan zona II dengan project KSPN.
- b. *IT Solution and New Business* (Backup Data IT (%), efektivitas Kehandalan IT, Frekuensi Gangguan IT, Tingkat Akurasi Data IT, *Response Time* IT, realisasi *SLA Resolution Time* IT).
 - 1). Penyempurnaan Implementasi ERP.
 - 2). Fasilitas Hologram di Museum.
 - 3). *Interactive Wall* dan *Digital Library*.
 - 4). Pengaturan pengunjung berbasis aplikasi digital.
 - 5). Layanan Virtual media untuk mengetahui makna cerita di balik relief candi.
- c. Program pengembangan Teknologi Informasi:
 - 1) Wajib menyusun Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dengan tahapan sesuai dengan pasal 3, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013;
 - 2) Wajib melaksanakan asesmen “IT Maturity Level” oleh Pihak Independen minimal setiap 2 tahun sekali terhitung tahun 2021 (diantaranya dapat melakukan *self-assessment*), dengan target minimal level 3 pada tahun 2021; dan
 - 3) Wajib melakukan asesmen Indonesia 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) untuk mengukur kesiapan industry dalam bertransformasi menuju industry 4.0.

- d. Inisiatif Strategis terkait Kepemimpinan Teknologi, meliputi upaya untuk mengembangkan dan menginstitutionalkan kapabilitas teknologi/digital pada skala umum, penciptaan nilai (*value*) dari kumpulan data (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan/atau dukungan Indonesia menjadi yang terdepan pada area teknologi strategis.

8. Program Kerja Satuan Kerja di Bawah Direktorat Teknik & Infrastruktur

- a. Departemen Teknologi & Informasi
 - 1). Bidang Hardware
 - Program kerja bidang hardware antara lain:
 - a) Penyusunan Master Plan Teknologi Informasi (MPTI)
 - 2). Bidang Aplikasi Bisnis
 - Program kerja bidang aplikasi bisnis antara lain:
 - a) Pembangunan platform untuk menunjang *digital marketing*
 - b) Digitalisasi proses bisnis
 - c) Melaksanakan asesmen IT Maturity Level
 - d) Melakukan asesmen Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0)
- b. Departemen Infrastruktur
 - 1). Bidang Perencanaan
 - Program kerja bidang Perencanaan antara lain:
 - a) Perencanaan kawasan Candi Ijo/Siwarka Park.
 - b) Perencanaan dasar lahan ex Kelengkeng untuk tapak pengembangan baru.
 - c) Perencanaan Akselerasi Zona II Borobudur.
 - d) Perencanaan Jonggrang Park.
 - 2). Bidang Pembangunan
 - Program kerja bidang Pembangunan antara lain:
 - a) Melaksanakan monitoring pekerjaan yang sudah diputuskan oleh manajemen melalui layanan pengadaan.
 - b) Memastikan pekerjaan konstruksi berjalan dengan baik, yaitu tepat waktu, tepat mutu, efektif dan efisien.
 - c) Mengawal administrasi dari MC O (progress 0%), Pre Hand Over (PHO) sampai Final Hand Over (FHO).
 - d) Merekomendasikan rekanan yg memenuhi kriteria yang efektif, efisien, tepat mutu dan tepat waktu.
 - e) Pembangunan Hotel Gejayan tahap III.
 - f) Pembangunan *Project Multi Years* Borobudur Study Centre (BSC).
 - g) Pembangunan Video tron.
 - h) Pembangunan Dinya Puri.

3). Bidang Pemeliharaan

Program kerja bidang Pemeliharaan antara lain:

- a) Monitoring fasilitas2, kebersihan dan pertamanan yg ada di unit kerja dan di kantor pusat.
- b) Mengkoordinir perbaikan fasilitas2 pengunjung baik yang ada di unit kerja maupun satker lainnya.
- c) Mengkoordinir petugas kebersihan juga pertamanan dalam hal menjaga, meningkatkan kebersihan lahan dan taman.
- d) Merekomendasikan rekanan pemeliharaan bangunan/ taman yang memenuhi kriteria yang efektif, efisien, tepat mutu dan tepat waktu.

c. Departemen HSSE

1) Pelatihan Keselamatan

- a) Pemadam kebakaran dan evakuasi
- b) Safety induction

2) Pelatihan Keamanan

- a) Pengamanan VIP

3) Pelatihan Pelayanan (*Hospitality*)

- a) Hospitality
- b) Service Excellent

4) Pelatihan Komunitas

- a) Pembentukan jaringan Intel
- b) Simulasi protokol Kesehatan

5) Penetapan Prosedur

- a) SOP Protokol Kesehatan
- b) SOP Pengamanan objek vital
- c) SOP Pengamanan pengunjung
- d) SOP Pengamanan VIP & VVIP
- e) SOP Hospitality
- f) SOP Service Excellent
- g) SOP Komunitas

6) Pengadaan peralatan penunjang untuk keselamatan, keamanan, dan komunikasi

- a) Alat pelindung diri
- b) Mobil ambulance
- c) Pusat informasi CCTV
- d) Senter lapangan
- e) Handy Talky
- f) Drone

BAB IV
RENCANA ANGGARAN PERUSAHAAN
TAHUN 2021

A. ASUMSI DAN PEMENUHAN SAL

1. Kurs Dollar	: Rp 14.600/USD	*)
2. Bunga Deposito	: 7,9%	*)
3. Pertumbuhan Ekonomi	: 4,3 – 5,5%	*)
4. Inflasi	: 3,0%	*)
5. Kenaikan UMR	: 10%	
6. Kenaikan harga BBM	: 10%	
7. Kenaikan biaya listrik dan air	: 15%	
8. Harga karcis taman Wisnus	: tetap	
Wisman	: tetap	

*) Sesuai surat dari Kementerian BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 tanggal 23 Oktober 2020.

B. PENDAPATAN USAHA

Anggaran pendapatan usaha perusahaan terdiri dari:

1. Pendapatan dari *Heritage Park*
2. Pendapatan dari *Cultural Park*
3. Pendapatan dari *Tourism Amenities*
4. Pendapatan dari *Attraction*

Dengan mendasarkan perhitungan jumlah pengunjung, pengguna jasa (dapat dilihat dalam lampiran B) sehingga perhitungan dengan asumsi-asumsi yang telah ditetapkan, maka pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp216.775.860.000,00 terdiri dari:

<i>Heritage Park</i>	: Rp 89.197.800.000,00
<i>Cultural Park</i>	: -
<i>Tourism Amenities</i>	: Rp114.284.060.000,00
<i>Attraction</i>	: Rp 13.294.000.000,00

C. BEBAN USAHA

Beban pokok penjualan terdiri dari komponen-komponen beban yang timbul dalam proses *delivery* pelayanan jasa untuk menghasilkan pendapatan usaha. Pos-pos beban yang masuk ke dalam klasifikasi beban pokok penjualan antara lain: beban

cetak karcis, beban tenaga kerja langsung, pajak keramaian, komisi, dan beban operasional untuk memperoleh pendapatan.

Di samping itu, beban pokok penjualan juga meliputi beban tanggung jawab sosial terhadap lingkungan untuk program pengembangan cagar budaya dan destinasi wisata.

Sedangkan beban pemasaran, administrasi & umum merupakan beban yang tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan proses produksi dan antara lain meliputi beban pemeliharaan, pemasaran dan litbang, pegawai, Direksi dan Dekom, kantor, kendaraan, SPPD, dan beban umum. Atas dasar taksasi beban tahun 2021 dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam tahun 2021, maka:

1. Beban Pokok Penjualan tahun 2021 direncanakan sebesar Rp116.029.000.000,00 terdiri dari:
 - Beban *Heritage Park* : Rp 73.415.000.000,00
 - Beban *Cultural Park* : -
 - Beban *Tourism Amenities* : Rp 29.319.000.000,00
 - Beban *Attraction* : Rp 13.295.000.000,00

Penyediaan beban Program Pengembangan Destinasi Wisata terkait IHMC diharapkan dapat meminimalkan beban masyarakat dan Pemda melalui penyediaan sarana prasarana pendukung pariwisata pada kawasan Borobudur & Prambanan khususnya, Kabupaten Sleman, dan Magelang pada umumnya, agar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sebagai pengelola candi tidak dipersepsikan sebagai pemanfaat semata atas keberadaan candi di wilayah tersebut.

2. Beban Pemasaran, Administrasi & Umum, dan PKBL sebesar Rp95.673.000.000,00 terdiri dari:
 - Pemasaran : Rp 7.531.000.000,00
 - Litbang : Rp 809.000.000,00
 - Pemeliharaan : Rp 608.000.000,00
 - Direksi & Dekom : Rp14.552.000.000,00
 - Pegawai : Rp31.000.000.000,00
 - Kantor : Rp 2.716.000.000,00
 - Kendaraan : Rp 3.969.000.000,00
 - SPPD : Rp 1.306.000.000,00
 - Umum : Rp18.255.000.000,00
 - PKBL : Rp 2.720.000.000,00
 - Jasa Produksi : -
 - Penyusutan & Amortisasi : Rp12.207.000.000,00

D. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

1. Anggaran Pendapatan Lainnya

Anggaran pendapatan lainnya atau pendapatan non operasi diperoleh dari bunga deposito, dan jasa giro serta pendapatan lain diluar usaha perusahaan diantaranya penjualan aset tidak produktif. Anggaran pendapatan lainnya/non operasi untuk tahun 2021 sebesar Rp 5.263.000.000,00.

2. Anggaran Beban Lainnya

Anggaran beban lainnya atau beban non operasi terdiri dari beban bunga pinjaman/administrasi bank sebesar Rp 3.736.000.000,00.

E. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Anggaran beban penelitian dan pengembangan tahun 2021 sebesar Rp849.271.000,00 direncanakan untuk penelitian survei kepuasan, pengembangan Joglosemar, pengembangan bisnis baru (Tarian baru dan Pengembangan restoran) Pengembangan Produk dan pengembangan sistem (Integrasi *e-ticketing* dan pemenuhan GCG, KPKU).

2. Dalam tahun 2021 masih dilakukan pengembangan investasi lahan untuk pengembangan pengamanan kawasan Cagar Budaya.

F. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran terdiri dari beban promosi, pameran dan kegiatan sponsor. Anggaran pemasaran dalam tahun 2021 adalah sebesar Rp 7.531.000.000,00.

G. BEBAN DEKOM DAN DIREKSI

Beban Dekom dan Direksi tahun 2021 secara keseluruhan sebesar Rp14.552.000.000,00 yang terdiri dari gaji dan tunjangan Dekom dan Direksi.

H. BEBAN PEGAWAI

Beban pegawai tahun 2021 secara keseluruhan termasuk beban pendidikan sebesar Rp31.000.000.000,00 terdiri dari gaji, tunjangan dan kesejahteraan lainnya.

I. BEBAN PEMELIHARAAN

Anggaran beban pemeliharaan tahun 2021, direncanakan sebesar Rp608.000.000,00 yang terdiri dari Pemeliharaan, Pembelian inventaris kecil, dan Tenaga kerja.

J. BEBAN PENYUSUTAN

Akumulasi Beban penyusutan tahun 2021 sebesar Rp12.207.000.000,00 terdiri dari Lansekap, Bangunan, Kendaraan, dan Inventaris.

K. INVESTASI

Investasi tahun 2021 direncanakan sebesar Rp275.000.000.000,00 yang dipergunakan untuk:

1. Pengembangan	: Rp208.000.000.000,00
2. Penyertaan Modal	: Rp 17.500.000.000,00
3. Konstruksi	: Rp 40.000.000.000,00
4. Kendaraan	:
5. Inventaris	: Rp 1.500.000.000,00
6. <i>Intangible Asset</i>	: Rp 5.000.000.000,00
7. Tanah	: Rp 3.000.000.000,00

Rincian Investasi untuk tahun 2021 antara lain:

1. Pengembangan, terdiri dari:	
a. <i>Heritage Park</i> (Jonggrang Park)	Rp 5.000.000.000,00
b. Borobudur Study Center	Rp 15.000.000.000,00
c. Kapal Samudra Raksa	Rp 1.000.000.000,00
d. Indonesia Opera	Rp 75.000.000.000,00
e. Kajian Holding Pariwisata dan Pendukung	Rp 7.000.000.000,00
f. Hotel Gejayan Tahap II	Rp 20.000.000.000,00
g. Penataan & Relokasi Pedagang Borobudur	Rp 85.000.000.000,00
2. Penyertaan Modal, terdiri dari:	
a. Siwarka Park	Rp 2.000.000.000,00
b. Du Pavilion	Rp 7.500.000.000,00
c. Videotron	Rp 2.000.000.000,00
d. CBT	Rp 1.000.000.000,00
e. Resto & Transportasi	Rp 5.000.000.000,00
3. Maintenance/Konstruksi (Rutin), terdiri dari:	
a. Fasilitas penunjang building & lansekap ME	Rp 10.000.000.000,00
b. Asanka Building	Rp 30.000.000.000,00
4. Inventaris	Rp 1.500.000.000,00
5. <i>Intangible Asset</i> , terdiri dari:	
a) Pengembangan IT & Film	Rp 5.000.000.000,00
6. Tanah	Rp 3.000.000.000,00

L. KPI

Tabel 19
Key Performance Indicator (KPI) 2021

Kategori	Inisiatif Strategis 2021	Formula	Satuan	Target	Bobot		Keterangan	
					Sub Total	Total		
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia (35)	Finansial	1A) Ekspansi Operasi				8		
		a. EBITDA	Pendapatan Bersih+ Bunga+Pajak+Depresiasi+Amortisasi	Rp Miliar	33.27	4		
		b. Cash From Operation	Arus kas dari aktivitas operasi	Rp Miliar	82.75	4		
		1B) Menciptakan economic value creation	ROIC - WACC			0.81	4	
		a. ROIC	$\frac{\text{Laba bersih tahun berjalan} + \text{biaya Bunga}}{\text{Invested Capital} = \text{Hutang pendanaan} + \text{Modal}}$	%	1.08			
		b. WACC	$\frac{[\text{Hutang pendanaan} / \text{Invested Capital} \times \text{Effective cost on Debt}] + [\text{Modal} / \text{invested capital} \times \text{cost of}]}$	%	0.27			
		1C) Menjaga kondisi Keuangan Perusahaan					7	
		a. Interest Bearing Debt to Invested Capital	$\frac{\text{Total Hutang berbunga} / \text{Invested Capital} = \text{Hutang Pendanaan} + \text{Total Ekuitas}}$	%	21.84	4		
		b. Interest Bearing Debt to Ebitda	$\frac{\text{Total Hutang berbunga}}{\text{Ebitda}}$	kali	5.41	3		
	Operasional	1D) Memaksimalkan operasional excellence dan capital efficiency					7	
		a. Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Pengunjung Heritage, Aminties & Attraction	Orang	2,054,430.00	3		
	c. Customer satisfaction	Tingkat index kepuasan pengunjung	%	78.00	4			
Sosial	1E) Dukungan pengembangan sektor pariwisata Indonesia					4		
	a. Jumlah event berskala Internasional	Jumlah kegiatan event berskala International	Event	2.00			Prambanan Jazz & Borobudur Marathon jika kondisi covid belum membaik akan diselenggarakan secara virtual	
Inovasi Model Bisnis (25)	2A) Pengembangan ekosistem pariwisata di Indonesia							
	a. Alignment strategic Program Holding Pariwisata & Pendukung dengan strategic Program Perusahaan	Joint Promotion & Travel Packages	Program	2.00	8			
	b. pengoperasian destinasi/wahana baru	Jumlah destinasi/wahana baru	Wahana	3.00	8			
	c. % new revenue stream	% Pendapatan dari wahana/destinasi baru dibanding total pendapatan operasional	%	30.02	7		Pendapatan New creation, BSC, Dibya Puri, pengembangan resto, Media outdoor	
	d. Pertumbuhan Pendapatan Anak Perusahaan	Perbandingan peningkatan Revenue tahun lalu dibanding dengan RKAP	%	280.33	7			
Kepemimpinan Teknologi (10)	3) Pambangunan platform untuk menunjang digital marketing dan digitalisasi model bisnis							
	a. Assesmen "IT Maturity Level"	Nilai Assesment	Skor	3.00	4			
	b. penyelesaian Inisiatif Project	IHMC ticketing Joglosemar (Travelling)	Jumlah	2.00	0			
	b. Kerjasama Implementasi Energi Baru Terbarukan	Penggunaan kendaraan listrik /non BBM di zone II (Go Green)	%	100.00	3			
	c. Eksekutif Information Centre	Jumlah Integrasi System	Jumlah	4.00	3		Dash board: ERP HR, ERP FICO, System Tiketing, System the	
Peningkatan Investasi (10)	4A) Pengembangan destinasi baru untuk pertumbuhan bisnis perusahaan							
	a. Penyelesaian Pengembangan The Manohara Hotel dan Dibya Puri	Prosentase	%	100.00	7		The Manohara Hotel & Dibya Puri	
	b. Risk Maturity Index/RMI	Skor tingkat kematangan	Skor	3.00	6			
	c. Perolehan Pendanaan untuk Proyek Prioritas	Prosentase	%	100.00	7			
Pengembangan Talenta (20)	5A) Peningkatan kemampuan teknis dan leadership							
	a. % Perempuan dalam nominal talent	$\frac{\text{Jumlah Nominated Talent Perempuan}}{\text{Jumlah Nominated Talent}} \times 100\%$	%	18.52	3		5 dari 27 orang	
	b. % Milineal (<40 tahun) dalam top talent	$\frac{\text{Jumlah Top Talent <40 tahun}}{\text{Jumlah Top Talent}} \times 100\%$	%	16.33	4		8 dari 49 orang	
	c. Project milestone completion for unleashing talent initiative (Work Steam 3)	HR Resource Training: Jumlah Karyawan magang pada sesama BUMN holding	Orang	5.00	3			
					100			

M. PAJAK

Proyeksi pembayaran pajak dalam tahun 2021 meliputi:

Tabel 20
Proyeksi Pembayaran Pajak Tahun 2021

(dalam rupiah)

Angsuran PPh 25 Badan	26,234,406,000	
PPh Pasal 21	6,746,458,950	
PPh Pasal 23	370,059,857	
PPN Keluaran	430,148,984	
PPN WAPU	8,792,629,800	
PPh Final Jasa Konstruksi	553,660,461	
PPh Final Sewa Lahan	41,036,092	
PPh Pasal 22	53,191,208	
Jumlah		43,221,591,352
PAJAK DAERAH		
Pajak Hiburan/ Tontonan		
- Pajak Keramaian Gajah	145,217,400	
- Pajak Tontonan Open Teater	482,306,304	
- Pajak Tontonan Trimurti	192,576,000	
- Pajak Keramaian Shuttle/ Angkutan Taman	46,161,324	
Jumlah		866,261,028
Retribusi Parkir	319,961,658	
Jumlah		319,961,658

Dividen

Tahun 2021 diproyeksikan tidak ada penyetoran dividen.

N. PEMENUHAN ASPIRASI PEMEGANG SAHAM

1. Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko

BUMN diharapkan dapat merealisasikan target-target keuangan sebagai berikut:

- a) Ekspansi yang Berkesinambungan yang diukur dari parameter:
 - Ekspansi EBITDA dan CFO (Cash Flow from Operation) merupakan indikasi pertumbuhan skala bisnis (penjualan/top-line) yang berimbang dengan pengendalian biaya, dan pengelolaan modal kerja dari kegiatan utama BUMN yang dibuktikan dengan arus kas positif dari kegiatan utama usaha BUMN yang bersangkutan,
 - Net Profit dan Dividend menunjukkan kapasitas pembayaran dividen kepada pemegang saham (tidak termasuk non-operating pendapatan dan biaya).

- b) Penciptaan Nilai Ekonomis (*Economic Value Creation*) yang diukur dengan parameter tingkat kembalian investasi (Return on Invested Capital atau ROIC) di atas biaya modal tertimbang (Weighted Average Cost of Capital atau WACC) atas modal (atau Invested Capital) yang digunakan untuk menciptakan kembalian investasi.
- c) Mempertahankan Posisi Keuangan yang Berkesinambungan (Sustainable Financial Position) dimana masing-masing BUMN diharapkan secara bertahap dan dalam jangka panjang dapat mempertahankan rasio-rasio hutang pendanaan pada level rasio yang dimiliki oleh perusahaan dengan peringkat investment grade sebagai berikut:
 - Financing debt to Invested Capital pada kisaran 15% sampai dengan 45%
 - Financing debt to EBITDA pada kisaran 1 sampai dengan 3 kali.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 BUMN yang menjalankan penugasan dari pemerintah, dalam bentuk antara lain Public Service Obligation, subsidi, pembangunan infrastruktur, dan penugasan lainnya, agar mengikutsertakan Kementerian BUMN dalam pembahasan perencanaan penugasan dan mengusulkan penetapan penugasan dalam RUPS RKAP.

Terkait manajemen risiko:

- a) BUMN diminta menyusun Profil Manajemen Risiko pada RKAP 2021 yang sekurang-kurangnya memuat: (1) Selera dan toleransi risiko (Risk Appetite & Tolerance); (2) Identifikasi risiko untuk masing-masing peristiwa risiko yang ditampilkan dalam risk register; (3) Peta risiko yang menggambarkan kemungkinan dan dampak risiko inheren maupun residual.
- b) Profil Manajemen Risiko pada RKAP 2021 merupakan bagian dari RKAP yang akan disahkan oleh pemegang saham atau oleh Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka dan melaporkan pelaksanaan penanganannya pada laporan berkala semesteran.

2. Fungsi Sumber Daya Manusia dan TJSL

- a) BUMN agar mengalokasikan anggaran untuk Program/Kegiatan di bidang pembelajaran dan pengembangan, riset, dan inovasi (learning & development, research, & innovation), minimal 5% dari total biaya human capital dalam 1 tahun. Pada konteks klaster, pelaksanaan Program/Kegiatan tersebut agar mengutamakan kolaborasi dengan BUMN yang relevan.
- b) BUMN diminta untuk menyiapkan Corporate University Institusi Pembelajaran blue print pemenuhan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 terutama terkait kewajiban mempekerjakan paling sedikit 2%

- (dua persen) Penyandang Disabilitas dari jumlah pegawai atau pekerja BUMN, termasuk melaksanakan program dan kegiatan turunannya.
- c) BUMN diminta mengelompokkan dan menyelaraskan program TJSL dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan menuangkan target capaiannya sebagai berikut:

No	Indikator	Target Minimal
1.	Penyusunan program TJSL dalam RKA TJSL yang sejalan dengan program prioritas untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).	2 program prioritas
2.	Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan.	1 program
3.	Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri).	5% dari jumlah mitra binaan

3. Fungsi Hukum

- BUMN wajib menjalankan kebijakan Menteri BUMN dan peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan BUMN.
- BUMN melakukan indentifikasi berbagai peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan BUMN, khususnya yang menghambat proses bisnis BUMN.
- BUMN wajib memprioritaskan penyelesaian permasalahan hukum antar/terkait BUMN/anak perusahaan BUMN/perusahaan yang terafiliasi, dalam rangka sinergi sebagai keluarga besar BUMN serta melaporkan progress-nya secara periodik.

4. Kebijakan Taktis – Teknologi dan Informasi

- BUMN wajib menyusun Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dengan tahapan sesuai dengan pasal 3, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013.
- BUMN wajib melaksanakan asesmen "IT Maturity Level" oleh Pihak Independen minimal setiap 2 tahun sekali terhitung tahun 2021 (diantaranya dapat melakukan self-assessment), dengan target minimal level 3 pada tahun 2021.
- BUMN wajib melakukan asesmen Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) untuk mengukur kesiapan industri dalam bertransformasi menuju industri 4.0.

BAB V
PROYEKSI KEUANGAN POKOK PERUSAHAAN
TAHUN 2021

A. PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2021

Tabel 21
Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2021

(dalam ribuan rupiah)

ASET	REALISASI 2019	TAKSASI 2020	RKAP 2021
ASET LANCAR			
K a s	1,321,918	254,121	874,100
B a n k	54,844,202	7,901,353	20,735,189
Deposito	200,000,000	75,700,000	50,000,000
Aset lancar yang di batasi penggunaannya	27,500,000	-	-
Investasi jangka pendek	9,000,000	4,800,000	5,000,000
Piutang Dagang	1,787,888	905,005	1,005,005
Cad. Kerugian Piutang	(247,086)	(247,086)	(247,086)
Piutang Asita	-	-	-
Piutang Lain-lain	20,771,926	25,598,518	5,598,518
Uang muka Pajak	42,908	13,018,797	13,018,797
Uang Muka pada rekanan	61,842	3,250,765	2,950,765
Uang Muka kerja	2,224,399	2,383,236	2,133,236
Persediaan	1,771,648	5,024,995	5,274,995
Persediaan Karcis & Obat	-	911,954	161,954
Persediaan DVD Film BPTE	-	-	-
Cad Penurunan Nilai Persediaan	-	(3,009,668)	(3,009,668)
Pendapatan y/a Diterima	879,563	10,093	260,093
Premi Asuransi Dibayar Dimuka	1,162,221	3,537,689	4,287,689
TOTAL ASET LANCAR	321,121,429	140,039,772	108,043,587
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Dalam Entitas Asosiasi			
Properti Investasi	18,872,676	18,872,676	18,872,676
Penyertaan Modal	9,790,321	10,790,321	28,290,321
Jumlah	28,662,997	29,662,997	47,162,997
Aset Tetap			
Tanah	150,995,130	151,038,960	154,038,960
Landscape	20,327,347	20,327,347	20,327,347
Bangunan dan Taman	216,452,156	221,637,498	553,121,964
Kendaraan	34,580,105	34,580,105	34,580,105
Inventaris	72,139,054	73,179,396	75,729,396
	494,493,792	500,763,306	837,797,772
Akumulasi Penyusutan	(155,316,805)	(169,357,763)	(194,769,095)
Jumlah Aset Tetap	339,176,987	331,405,543	643,028,677
Aset Lain Lain			
Aset Dalam Penyelesaian	77,350,144	153,224,666	65,190,200
Jaminan listrik & Jaminan Kantor Jkt	91,753	91,753	91,753
Biaya Ditangguhkan	-	-	-
Akumulasi Amortisasi	-	-	-
Lain- lain	4,276	4,276	4,276
Aset Pajak Tangguhan	3,691,139	3,691,139	3,691,139
Aset tidak berwujud	44,296,231	52,696,025	61,196,025
Akum Amortisasi	(2,818,478)	(6,422,096)	(9,492,764)
Jumlah Aset lain lain	122,615,065	203,285,763	120,680,629
TOTAL ASET	811,576,478	704,394,075	918,915,890

RKAP 2021
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

(dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	REALISASI 2019	TAKSASI 2020	RKAP 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Pajak	8,976,483	1,657,325	2,699,324
Hutang Usaha/Hutang Dagang	28,648,480	47,176,736	68,434,672
Hutang Lain-2/kepada pihak ketiga	18,190,990	13,644,237	16,644,237
Biaya m/h Dibayar	23,464,566	5,078,287	6,751,497
Pendapatan Diterima Dimuka	1,951,491	2,917,650	2,917,650
Cadangan Tantiem	8,000,000	5,054,667	5,054,667
Cadangan Jas Prod	15,000,000	1,807,162	1,807,162
Jumlah liabilitas Jangka Pendek	104,232,010	77,336,064	104,309,209
LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-	180,000,000
LIABILITAS LAIN - LAIN			
Cad. Program Pengembangan Konservasi candi (P2KC)	-	-	-
Cad. Program Pendukung Pengembangan Kawasan Pariwisata (P3KP)	-	-	-
Liabilitas Pasca Kerja Pegawai	11,604,511	14,610,850	17,010,849
Jumlah liabilitas lain - lain	11,604,511	14,610,850	17,010,849
JML LIABILITAS	115,836,521	91,946,914	301,320,058
EKUITAS			
Modal Dasar	1,000,000,000	2,400,000,000	2,400,000,000
Modal yang belum ditempatkan	(750,000,000)	(1,800,000,000)	(1,800,000,000)
Modal Disetor	250,000,000	600,000,000	600,000,000
Modal Sumbangan	105,500	105,500	105,500
	250,105,500	600,105,500	600,105,500
Akumulasi penghasilan komprehensif lain s/d 2019	(24,690,509)	(24,690,509)	(24,690,509)
Penghasilan komprehensif lain 2015	-	-	-
Akumulasi Penghasilan Komprehensif lain Des 2019	(24,690,509)	(24,690,509)	(24,690,509)
Saldo Laba			
- Laba s/d tahun lalu	311,586,666	120,323,761	37,030,965
- Rugi tahun berjalan	158,737,095	(83,292,796)	5,148,671
Saldo laba ditahan	470,323,761	37,030,965	42,179,636
Kepentingan Non Pengendali	1,205	1,205	1,205
Jumlah Ekuitas	695,739,957	612,447,161	617,595,832
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	811,576,478	704,394,075	918,915,890

B. PROYEKSI LAPORAN LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2021

Tabel 22

Proyeksi Laporan L/R dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REAL 2019	TAKS RKAP 2020	RKAP 2021
A Pendapatan Operasi			
1. Heritage Park	324,679,019.00	81,159,664	89,197,800
2. Cultural Park	65,767.00	5,078	-
3. Tourism Amenities	77,593,579.00	20,787,489	114,284,060
4. Attraction	52,523,210.00	3,964,980	13,294,000
Jumlah Pendapatan Operasi	454,861,575.00	105,917,210	216,775,860
B. Beban Usaha			
1. Heritage Park	85,142,846.00	78,851,874	73,415,000
2. Cultural Park	228,233.00	-	-
3. Tourism Amenities	29,434,590.00	15,476,201	29,319,000
4. Attraction	21,943,691.00	11,638,510	13,295,000
Jumlah Beban Usaha	136,749,360.00	105,966,585	116,029,000
C. Laba Bruto	318,112,215.00	(49,375)	100,746,860
D. Beban Pemasaran	6,362,280.00	2,027,061	7,531,000
E. Beban Umum & Administrasi			
1. Beban Penelitian & Pengembangan	2,314,486.00	397,180	809,000
2. Beban Pemeliharaan	1,228,528.00	1,144,342	608,000
3. Gaji Direksi & Dekom	20,433,097.00	15,051,256	14,552,000
4. Beban Pegawai	28,478,961.00	26,255,067	31,000,000
5. Biaya Kantor	2,580,348.00	2,273,335	2,716,000
6. Biaya Kendaraan	4,129,318.00	3,929,016	3,969,000
7. Biaya Perjalanan Dinas	5,362,470.00	2,239,589	1,306,000
8. Biaya Umum	25,339,109.00	21,297,662	18,255,000
9. Jasa Produksi	15,000,000.00	6,375,000	-
10. Beban Penyusutan & Amortisasi	6,351,611.00	8,101,865	12,207,000
Jumlah Beban Administrasi & Umum	111,217,928.00	87,064,312	85,422,000
F. PKBL	5,179,969.00	5,221,729	2,720,000
G. Total Beban Operasional	259,509,537.00	200,279,687	211,702,000
H. Laba (Rugi) Operasi	195,352,038.00	(94,362,477)	5,073,860
I. Pendapatan & Beban Non Operasi			
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi	20,055,714.00	11,064,165	1,527,000
J. Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	215,407,752.00	(83,298,312)	6,600,860
K. Pajak	56,670,657.00	-	1,452,189
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	158,737,095.00	(83,298,312)	5,148,671

RKAP 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

C. PROYEKSI ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN 2021

Tabel 24
Proyeksi Arus Kas Konsolidasi Tahun 2021

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TAKS RKAP 2020	RKAP 2021
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	117,260,136	222,038,860
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(185,051,064)	(137,832,855)
Pembayaran Uang Muka/Pajak	(12,975,889)	(1,452,189)
Piutang lain-lain, dll	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(80,766,817)	82,753,816
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(6,269,514)	(337,034,466)
Pelepasan aset tetap	-	-
Pemerolehan aset tak berwujud	(8,399,794)	(8,500,000)
Penyertaan Modal	(1,000,000)	(17,500,000)
Aset dalam Penyelesaian	(75,874,522)	88,034,466
Investasi jangka panjang	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(91,543,830)	(275,000,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deposito (aset yang dibatasi penggunaannya)	-	-
Penyisihan laba Deviden	-	-
Pinjaman bank	-	180,000,000
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendana	-	180,000,000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETA		
Kas dan setara kas pada awal periode	256,166,121	83,855,474
Kas dan setara kas pada akhir periode	83,855,474	71,609,289

D. RENCANA INVESTASI TAHUN 2021

Tabel 25
Rencana Investasi Berdasarkan Jenis Investasi Tahun 2021

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN		TAHUN 2021				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	JUMLAH Rp
1	2	3	7	11	15	16
I. CAPEX EXPENSIONARY						
I KANTOR PUSAT						
a. Pengembangan						
1	Heritage Park					
	- Jonggrang Park	-	-	-	5,000,000	5,000,000
	Jumlah Heritage	-	-	-	5,000,000	5,000,000
2	Borobudur Study Centre	-	5,000,000	5,000,000	5,000,000	15,000,000
3	Kapal Samudra raksa	-	-	-	1,000,000	1,000,000
4	Indonesia Opera	-	5,000,000	20,000,000	50,000,000	75,000,000
5	Kajian Holding Pariwisata dan Pendukung	-	3,000,000	4,000,000	-	7,000,000
6	Hotel Gejayan Tahap III	15,000,000	5,000,000	-	-	20,000,000
7	Penataan dan Relokasi Pedagang Borobudur	-	-	85,000,000	-	85,000,000
	Jumlah a	15,000,000	18,000,000	114,000,000	61,000,000	208,000,000
b. Penyertaan Modal Bhiva						
1.	Siwarka	-	2,000,000	-	-	2,000,000
2.	Du Pavilion	-	2,500,000	2,500,000	2,500,000	7,500,000
3.	Video Tron	-	2,000,000	-	-	2,000,000
4.	CBT	-	1,000,000	-	-	1,000,000
5.	Resto & Transportasi	-	2,500,000	2,500,000	-	5,000,000
	Jumlah b	-	10,000,000	5,000,000	2,500,000	17,500,000
II. Maintenance/Konstruksi						
c	Fasilitas penunjang building, lansekap & ME	-	2,000,000	5,000,000	3,000,000	10,000,000
d	Asanka Buiding	-	-	10,000,000	20,000,000	30,000,000
e	Kendaraan	-	-	-	-	-
f	Inventaris	-	500,000	500,000	500,000	1,500,000
g	Pengembangan IT	500,000	1,000,000	2,000,000	1,500,000	5,000,000
h	Tanah	-	-	-	3,000,000	3,000,000
	Jumlah 2	500,000	23,500,000	27,500,000	33,000,000	49,500,000
	TOTAL	15,500,000	41,500,000	141,500,000	94,000,000	275,000,000

E. DATA INDUK

Tabel 26
Data Induk Tahun 2021

No	Uraian	TAKSASI 2020	RKAP 2021
1	Kas	254,121	874,100
2	Bank	7,901,353	47,227,880
3	Deposito	75,700,000	50,000,000
4	Persediaan (Barang dagangan, Karcis, Buku M3)	2,927,281	2,427,281
5	Jumlah Aset Lancar	140,039,772	134,536,278
6	Jumlah Piutang Usaha	657,919	757,919
7	Jumlah Piutang	26,256,437	6,356,437
8	Jumlah Aset Tetap	500,763,306	837,797,772
9	Aset Dalam Penyelesaian	153,224,666	65,190,200
10	Aset Lain-lain	203,285,763	120,680,629
11	Total Aset	704,394,075	945,408,581
12	Liabilitas Jangka Pendek	77,336,064	104,309,209
13	Ekuitas	612,447,161	644,088,523
14	Ekuitas Kerja Bersih (Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek)	62,703,708	30,227,069
15	Saldo Laba Ditahan	37,030,965	68,672,327
16	Jumlah Ekuitas	612,447,161	644,088,523
17	Capital Employee (Total Asset - Aset Dalam Penyelesaian)	551,169,409	880,218,381
18	Kas (Kas + Bank + Deposito+Investasi Jangka Pendek)	88,655,474	103,101,980
19	Pendapatan	105,917,210	216,775,860
20	Total Pendapatan (Pendapatan Operasional + Pendapatan Operasional lain)	117,257,636	222,038,860
20	Beban Pokok Penjualan	105,966,585	116,029,000
21	Beban Pemasaran	2,027,061	7,531,000
22	Beban Litbang	397,180	809,000
23	Beban Pemeliharaan	1,144,342	608,000
24	Beban Kantor	2,273,335	2,716,000
25	Beban Kendaraan	3,929,016	3,969,000
26	Beban Gaji Pegawai (Gaji Direksi & Dekom+Beban Pegawai+Beban Jasprod)	47,681,323	45,552,000
27	Beban SPPD	2,239,589	1,306,000
28	Beban Umum	26,519,391	20,975,000
29	Beban Insentif dan Japrod	6,375,000	-
30	Pendapatan (Beban) non operasional	11,064,165	1,527,000
31	Beban Penyusutan & Amortisasi	23,564,186	28,482,000
32	Beban Penyusutan	21,594,600	25,411,332
33	Beban Amortisasi	1,969,586	3,070,668
34	Labanya (Rugi) sebelum Pajak tahun berjalan	(83,298,312)	6,600,860
35	Labanya sebelum Pajak tahun sebelumnya	215,407,752	(83,298,312)
36	Labanya Setelah Pajak tahun berjalan	(83,298,312)	5,148,671
37	EBITDA (Labanya rugi Kosolidasi+Jumlah Bunga, Pajak dan Penyusutan-Pendapatan bunga deposito-Pen)	(70,459,690)	33,269,860
38	Beban Operasi (Beban Eksploitasi + Beban Lain)	139,421,155	211,702,000
39	Jumlah Pegawai	227	238
40	Pemakaian Bahan (Beban Kendaraan+Beban Pemeliharaan+Beban Kantor+Beban Pokok Penjualan)	113,313,278	123,322,000
41	Pengguna Jasa (Beban Pemasaran+Beban Umum+Beban Litbang+Beban SPPD)	31,183,221	30,621,000
42	EBIT	(94,023,876)	5,523,860
43	EBIT + Penyusutan	(72,429,276)	30,935,192
44	Pendapatan tahun sebelumnya	423,350,985	117,257,636
45	Labanya usaha tahun sebelumnya	153,511,671	(94,362,477)

RKAP 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

F. PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN TAHUN 2021

Tabel 27
Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021

INDIKATOR	RUMUS	BOBOT	RKAP 2021	BOBOT/SKOR 2021
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Return On Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba (Rugi) setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$	15.00	$\frac{5,148,671}{644,088,523} \times 100\% = 0.80$	1.50
2. Return On Investmen (ROI)	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penvusutan}}{\text{Capital Employee}}$	10.00	$\frac{30,935,192}{880,218,381} \times 100\% = 3.51$	3.00
3. Rasio Kas/Cash Ratio	$\frac{\text{Kas \& Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	3.00	$\frac{103,101,980}{104,309,209} \times 100\% = 98.84\%$	3.00
4. Rasio Lancar /Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	4.00	$\frac{134,536,278}{104,309,209} \times 100\% = 128.98\%$	2.00
5. Collection Period	$\frac{\text{Piutang Usaha Neto}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	4.00	$\frac{6,356,437}{216,775,860} \times 365 = 10.70$	4.00
6. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	4.00	$\frac{2,427,281}{216,775,860} \times 365 = 4.09$	4.00
7. Perputaran Jumlah Aset (Total Asset Turn Over)	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Capital Employee}}$	4.00	$\frac{222,038,860}{880,218,381} \times 100\% = 25.23\%$	1.00
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	6.00	$\frac{644,088,523}{945,408,581} \times 100\% = 68.13\%$	4.50
Jumlah Aspek Keuangan		50.00		23.00
B. ASPEK OPERASIONAL				
1. Peningkatan Jumlah Pengunjung		20		20
a. Implementasi standar pelayanan minimal		5		5
b. Penguatan busaya kerja perusahaan		5		5
c. Implementasi KPI secara Individual		3		3
d. Pengimplementasian <i>e-ticketing</i>		4		4
e. Pengamanan situs dan kawasan Taman Wisata Candi		3		3
2. Inovasi Produk Baru		15		15
a. <i>Community Development</i> di lingkungan perusahaan		4		4
b. Implementasi penciptaan dan pementasan sendratari baru		3		3
c. Pengembangan restoran		4		4
e. Penyediaan wahana baru berkonsep budaya		4		4
B. Aspek Operasional		35		35
C. ASPEK ADMINISTRASI				
1. Laporan Perhitungan Tahunan (Auditan)		3		3
2. Rancangan RKAP		3		3
3. Laporan Bulanan, Triwulan, Semester		3		3
4. Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL)		6		6
C. Aspek Administrasi		15		15
TOTAL/SCORE		100.00		73.00
TINGKAT KESEHATAN				SEHAT "A"

BAB VI

ANAK PERUSAHAAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Landasan Hukum

Perusahaan Perseroan PT Bhumi Visatanda Tour & Travel didirikan dengan akte Notaris Herry Prabowo Kurniawan, SH Nomor 08 tanggal 08 April 1996.

Dalam perkembangannya, dan seiring dengan berjalannya kegiatan Operasional maka Perusahaan berganti nama menjadi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sesuai akte Notaris Herry Prabowo Kurniawan, SH Nomor 04 tanggal 17 September 1997.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan akte Notaris Woro Sutristiasiwati, SH Nomor 43 tanggal 27 juli 2019 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0319760 tanggal 26 Agustus 2019.

2. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berkedudukan dan berlokasi usaha di Jalan Ring Road Utara No 66, Maguwoharjo, Sleman, D.I.Yogyakarta Kantor perwakilan Jakarta beralamat di Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat.

B. VISI DAN MISI

1. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang pelayanan jasa pariwisata dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

2. Misi

- a. Mengelola layanan wisata bisnis (*business travel*) yang terintegrasi dengan pelaksanaan MICE (*Meeting, Incentive, Conference Exhibition*).
- b. Mengelola paket-paket wisata *heritage* maupun *non heritage* untuk wisatawan (wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara).
- c. Menjadi *distribution channel* utama dalam penjualan tiket destinasi tiga Candi (Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko) dan Teater Pentas Ramayana.
- d. Menyediakan sarana transportasi bus, mikro bus, kendaraan mewah dan komersial untuk mendukung wisata bisnis, wisata rekreasi, dan kebutuhan komersial perusahaan maupun pribadi.

3. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai nilai yang diciptakan atas komitmen dari insan perusahaan yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam

memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan dalam mencapai budaya kerja tersebut yang dikembangkan dalam:

a. *Clean (Bersih)*

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

b. *Competitive (Kompetitif)*

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun nasional, membangun budaya sadar biaya dan menghargani kinerja.

c. *Confident (Percaya Diri)*

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional dan membangun kebanggaan bangsa.

d. *Customer Focus (Fokus pada Pelanggan)*

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

e. *Integrity (Berintegritas)*

Bersikap jujur dan menunjukkan kepatuhan yang konsisten dan tanpa kompromi pada prinsip dan nilai moral dan etika yang kuat.

C. MAKSUD & TUJUAN DAN KEGIATAN PERUSAHAAN

1. Maksud & Tujuan Perusahaan

Melakukan usaha di bidang pengelolaan jasa pariwisata dalam arti luas khususnya layanan pariwisata termasuk didalamnya penyelenggaraan event, MICE dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pembangunan dan pengelolaan usaha sarana dan prasarana.
- b. Menyelenggarakan layanan jasa biro perjalanan wisata umum maupun ibadah keagamaan.
- c. Menyelenggarakan transportasi wisata.
- d. Menyelenggarakan layanan restoran.
- e. Menyelenggarakan event pendukung pariwisata.
- f. Pengurusan dokumen pariwisata.
- g. Pengembangan kawasan wisata.
- h. Menyelenggarakan jasa layanan pariwisata terintegrasi.

D. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Edy Setijono

2. Susunan keanggotaan Direksi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:

Plt. Direktur : Ayunanto

E. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

Sebagai Pemegang Saham pada PT CBT Nusantara bersama dengan perusahaan lain dengan komposisi sebagai berikut.

1. PT BPW Bhumi Visatanda dengan porsi 1.000 saham (33,33%)
2. PT Mitra Tpour & Travel dengan porsi 1.000 saham (33,33%)
3. PT ITDC Nusantara Utilitas dengan porsi 250 saham (8,33%)
4. PT Hotel Indonesia Natur dengan porsi 250 saham (8,33%)
5. PT Tri Sari Veem dengan porsi 250 saham (8,33%)
6. PT Aero Wisata dengan porsi 250 saham (8,33%)

F. EVALUASI PELAKSANAAN RKAP TAHUN 2020

1. Evaluasi Umum

Situasi pandemi wabah corona yang melanda hampir seluruh dunia mengakibatkan hampir semua perusahaan terkena dampaknya tidak terkecuali PT BPW Bhumi Visatanda. Namun demikian manajemen berusaha maksimal supaya kegiatan usaha tetap berjalan. Disamping itu kita memanfaatkan para karyawan yang WFH untuk menambah skil/wawasan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan online yang diselenggarakan oleh Pemerintah namun lembaga pendidikan lainnya. Hasil evaluasi secara umum atas pelaksanaan RKAP tahun 2020 disajikan berikut ini.

Pada tanggal 3 Juli 2020 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva) yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva). Dalam RUPS LB tersebut telah diputuskan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Saudara Prabowo, Selaku Direktur PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva).
- b. Menyetujui pengangkatan Saudara Ayunanto, sebagai PLT Direktur PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva).
- c. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Saudara Palwoto, Selaku Komisaris Utama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva).

- d. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Saudara Hetty Herawati, Selaku Komisaris PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva).
 - e. Menyetujui pengangkatan Saudara Edy Setijono, Selaku Komisaris PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva).
 - f. Menyetujui laporan keuangan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva) tahun buku 2019 audited.
2. Evaluasi Kegiatan Perusahaan
- Adapun kegiatan usaha/ produk jasa yang dilaksanakan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva) antara lain:
- a. Usaha jasa Travel Agent yakni melayani paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan, serta umum.
 - b. Usaha penyelenggaraan MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition).
 - c. Usaha layanan reservasi tiket pesawat udara dan kereta api.
 - d. Usaha layanan penjualan tiket sarana wisata seperti transportasi lokal, reservasi hotel, Ramayana Ballet, Cafe, dan obyek wisata lainnya.
 - e. Usaha jasa transportasi bus pariwisata bekerjasama dengan Perusahaan Induk.

Kegiatan pemasaran bagi produk yang akan dijual sebagai berikut:

- a. Mendayagunakan kemitraan dengan biro perjalanan wisata, Hotel, Tur Operator dan Tur Guide dalam penanganan dan pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan oleh PT Bhiva.
 - b. Meningkatkan komunikasi dengan sekolah-sekolah yang ada di wilayah DI Jakarta, Provinsi Jawa Tengah, dan DIY serta sebagai sarana pendistribusian produk paket-paket wisata edukasi yang ditawarkan PT Bhiva.
 - c. Memantapkan citra pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan kepada pemakai jasa.
 - d. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) guna meningkatkan arus kunjungan ke objek wisata.
 - e. Meningkatkan jalinan komunikasi dengan konsumen dan mitra kerja melalui sarana Internet (e-mail).
 - f. Mengoptimalkan fungsi Representatif Office Jakarta sebagai pasukan sales call di sekolah-sekolah di seluruh dunia dalam penjualan paket edukasi melalui kerjasama dengan Kedutaan Besar.
 - g. Mengoptimalkan fungsi Representatif Office Jakarta sebagai pasukan sales call di sekolah-sekolah, instansi pemerintah di Jakarta dan Jawa Barat dalam penjualan paket wisata serta kegiatan MICE.
 - h. Membuka jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi.
3. Evaluasi Keuangan
- Kondisi keuangan Perusahaan dalam tahun 2020 belum sesuai dengan yang ditargetkan.

- a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Bhumi Visatanda tahun berjalan 2020.

Tabel 28
Laporan L/R & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
PT Bhiva Tahun Berjalan 2020

(dalam ribuan rupiah)

U R A I A N	REAL 2019	REAL S/D SM 1'20	TAKS JULI S/D DES'20	REV RKAP 2020
A Pendapatan Operasi				
1. Heritage Park	-	-	-	-
2. Cultural Park	-	-	-	-
3. Tourism Amenities	-	-	-	-
4. Attraction	8,726,769	1,571,793	2,206,000	3,777,793
Jumlah Pendapatan Operasi	8,726,769	1,571,793	2,206,000	3,777,793
B. Beban Usaha				
1. Heritage Park	-	-	-	-
2. Cultural Park	-	-	-	-
3. Tourism Amenities	-	-	-	-
4. Attraction	6,833,876	1,759,126	1,636,068	3,395,194
Jumlah Beban Usaha	6,833,876	1,759,126	1,636,068	3,395,194
C. Laba Bruto	1,892,893	(187,333)	569,932	382,599
D. Beban Pemasaran	-	-	6,000	6,000
E. Beban Umum & Administrasi				
1. Beban Penelitian & Pengembangan	-	-	-	-
2. Beban Pemeliharaan	72,090	200	-	200
3. Gaji Direksi & Dekom	813	315,696	420,000	735,696
4. Beban Pegawai	101,860	-	200,000	200,000
5. Biaya Kantor	69,391	20,149	-	20,149
6. Biaya Kendaraan	71,818	15,176	-	15,176
7. Biaya Perjalanan Dinas	148,084	10,586	-	10,586
8. Biaya Umum	586,476	16,555	-	16,555
9. Jasa Produksi	-	-	-	-
10. Beban Penyusutan & Amortisasi	825,808	212,476	-	212,476
Jumlah Beban Administrasi & Umum	1,876,340	590,838	620,000	1,210,838
F. PKBL	-	-	-	-
G. Total Beban Operasional	8,710,216	2,349,964	2,262,068	4,612,032
H. Laba (Rugi) Operasi	16,553	(778,171)	(56,068)	(834,239)
I. Pendapatan & Beban Non Operasi				
1. Pendapatan Non Operasi				
a. Jasa Giro	42,323	15,181	5,000	20,181
b. Bunga Deposito	42,296	97,825	50,000	147,825
c. Sponsorship	-	-	-	-
d. Laba(Rugi) Penjualan aset	-	-	-	-
e. Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-
f. Pendapatan pihak berelasi	-	-	-	-
g. Penjualan buku dan CD	-	-	-	-
h. Pendapatan lainnya	191,148	-	-	-
Jumlah 1	275,767	113,006	55,000	168,006
2. Beban Non Operasi				
a. Beban Penghapusan aset	-	-	-	-
b. Beban Bunga pinjaman/administrasi bank	231,575	-	1,000	1,000
c. Beban Penjualan Buku/DVD	-	-	-	-
Jumlah 2	231,575	-	1,000	1,000
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi	44,192	113,006	54,000	167,006
J. Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	60,745	(665,165)	(2,068)	(667,233)
K. Pajak	30,307	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	30,438	(665,165)	(2,068)	(667,233)

b. Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bhiva per 31 Desember 2020

Tabel 29
Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bhiva Per 31 Desember 2020
(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REALISASI 2019	TAKSASI 2020
ASET LANCAR		
Kas/setara Kas	7.697.593	3.464.351
Piutang Dagang	888.725	338.663
Cad. Kerugian Piutang		(196.888)
Piutang Lain-lain	27.781	-
Uang Muka kerja	63.051	2.678.166
Biaya Dibayar Dimuka	25.510	117.154
Persediaan Barang Dagangan	131.681	61.555
Pendapatan akan diterima	440.892	7.500
Pajak Dibayar Dimuka	42.908	-
TOTAL ASET LANCAR	9.318.141	6.470.501
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi Dalam Entitas Asosiasi	1.190.322	1.190.322
Properti Investasi		
Penyertaan Modal	-	
Aset Tetap	2.976.553	2.688.212
Aktiva Pajak Tangguhan	25.044	25.044
JUMLAH TETAP	4.191.919	3.903.578
JUMLAH ASET	13.510.060	10.374.079
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	81.633	4.838
Hutang Lain-2/kepada pihak ketiga	7.717.920	5.676.793
Hutang Pajak	108.004	47.842
Beban akrual	57.550	43.124
Pendapatan di tangguhkan	10.400	3.575
JUMLAH LIABILITAS	7.975.507	5.776.172
EKUITAS		
Modal Saham	5.000.000	5.000.000
Saldo Rugi	534.553	(402.093)
Laba Tahun Berjalan		
JUMLAH EKUITAS	5.534.553	4.597.907
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.510.060	10.374.079

c. Arus Kas Konsolidasi PT Bhiva Tahun 2020

Tabel 30
Arus Kas Konsolidasi PT Bhiva Tahun 2020

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REALISASI 2019	TAKSASI 2020
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	9.494.651,00	2.275.076
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(8.097.578,00)	(3.518.253)
Pembayaran Uang Muka/Pajak	-	(2.678.166)
Piutang lain-lain, dll	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.397.073	(3.921.343)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(1.408.413)	(311.899)
Pelepasan aset tetap	(1.190.322)	-
Penyertaan Modal	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.598.735)	(311.899)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deposito (aset yang dibatasi penggunaannya)	-	-
Pinjaman dari Induk	7.000.000	-
Penambahan modal	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	7.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	1.899.255	7.697.593
Kas dan setara kas pada akhir periode	7.697.593	3.464.351

4. Evaluasi Sumber Daya Manusia

Dalam tahun 2020 kekuatan sumber daya manusia masih belum seperti yang diharapkan sebagian menggunakan tenaga perbantuan dari perusahaan Induk dan sebagian lagi tenaga kontrak.

Komposisi Pegawai Per 31 Desember 2020

No	Status	Organik	Pro Hire	Kontrak	Jumlah
1	Perusahaan Induk	1		3	4
2	Pegawai Bhiva	0	1	19	20
	Jumlah	1	1	22	24

G. RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Program kerja yang dilaksanakan pada tahun 2021, disesuaikan dengan usaha yang sudah berjalan pada tahun 2021 serta pengembangan usaha dari jasa transportasi. Rincian rencana kerja sebagai berikut:

1. Paket Wisata

a. Wisata Candi

Kunjungan wisata candi tidak hanya berdasarkan penjualan tiket secara langsung kepada wisatawan baik nusantara maupun mancanegara (online ticketing), namun juga melalui paket kunjungan wisata VIT Candi Prambanan dan ke beberapa candi. Wisata candi ini mengutamakan destinasi wisata yang dikelola oleh Perusahaan Induk dengan pengembangan kawasan wisata di sekitarnya, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengintegrasikannya dengan kawasan candi lainnya (Candi Ijo, Candi Banyunibo, Candi Plaosan, Candi Sojiwan, dll). Kawasan wisata candi yang diprioritaskan yakni Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko sebagai *main interest* dengan penambahan wisata di sekitar candi seperti: wisata jeep classic dan jemputan di Candi Prambanan, sunset di Candi Ratu Boko, serta andong tilik ndeso dan puthuk setumbu di Candi Borobudur.

b. Wisata Yogyakarta – Solo – Semarang (Joglosemar)

Terdapat beberapa paket penawaran paket wisata Yogyakarta mulai dari wisata pantai, adventure, pemandangan alam, heritage, dan *city tour*. Selain itu paket wisata Yogyakarta juga dapat disesuaikan dengan permintaan wisatawan. Wisata Yogyakarta juga dapat diintegrasikan dengan wilayah sekitarnya yakni Solo, Semarang, dan Wonosobo (Joglosemar). Hal ini dilakukan tidak hanya untuk memperluas destinasi wisata, namun juga untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke beberapa kota lainnya.

Untuk jenis paket wisata yakni : wisata pantai yakni kunjungan ke pantai di daerah gunung kidul, kulon progo dan juga bantul; wisata adventure yakni menikmati destinasi wisata eksotis seperti peninggalan purbakala, cave dan

river tubing, serta jeep adventure; wisata pemandangan alam yakni identik dengan menikmati suasana alam yang asri seperti hutan pinus, puncak bukit, waduk, dan kebun buah; wisata heritage yakni mengunjungi candi-candi dan keraton Yogyakarta; wisata *city tour* yakni jelajah kota Yogyakarta, wisata belanja, museum, dan kebun binatang.

c. Akomodasi

Pengelolaan akomodasi terdiri dari akomodasi hotel, tempat makan, dan transportasi. Akomodasi untuk hotel ini dilakukan kerjasama dengan hotel di wilayah kota Yogyakarta, dan juga dengan homestay yang berada di sekitar obyek wisata kota Yogyakarta. Selain itu akomodasi lainnya adalah rumah makan yang dapat dijadikan tempat untuk breakfast, lunch, dinner, maupun tempat transit saat wisata di luar kota Yogyakarta. Untuk transportasi, diutamakan menggunakan aset bis milik sendiri yang dikhususkan dalam memenuhi paket wisata Yogyakarta, sedangkan untuk paket di luar daerah Yogyakarta dapat di kerjasamakan dengan transportasi setempat.

d. Kerjasama Tempat Wisata

Kerjasama dilakukan dengan tempat wisata khususnya di wilayah Yogyakarta dengan sistem diskon biaya wisata kepada perusahaan. Selain menjual bersama dengan paket wisata yang sudah dibuat oleh perusahaan, juga menjual tiap satuan wisata (tiket wisata, promosi).

e. *Ticketing*

Pengelolaan tiket wisata tidak hanya dari destinasi wisata yang dikelola Perusahaan Induk baik dari wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, namun juga tiket wisata di luar destinasi yang dikelola Perusahaan Induk. Sistem penjualan menggunakan diskon tiket wisata dan juga mengurangi jumlah pembelian tiket wisata dari paket yang sudah ada.

2. Transportasi

a. Transport (Shuttle –Rental)

Pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan yakni bis, lebih diutamakan untuk penggunaan wisata paket shuttle antar wisata candi yang dikelola Perusahaan Induk. Penggunaan wisata paket shuttle ini di fokuskan pada hari senin-sabtu, dengan tidak menutup kemungkinan rental paket di luar wilayah Yogyakarta. Untuk pengelolaan rental hanya di lakukan pada hari minggu, dengan apabila terdapat sewa untuk paket di khususkan untuk paket dari perusahaan.

b. Shuttle Executive

Pengembangan transportasi dengan shuttle executive yakni, bekerja sama dengan Angkasa Pura I menyediakan transportasi executive dari Bandara Yogyakarta Internasional.

3. MICE

Usaha jasa penyelenggaraan paket-paket MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) dan event untuk komunitas, instansi, perusahaan, perusahaan induk dan pihak-pihak lain. Paket-paket tersebut dikombinasikan dengan penawaran *venue*, destinasi dan amenitas yang dimiliki oleh perusahaan induk maupun Bhiva.

- a. **Paket *Meeting***: yaitu paket penyelenggaraan rapat di hotel, ruang rapat, dan venue lain yang bersifat rutin bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan untuk membahas topik, berkoordinasi, atau lainnya untuk kepentingan organisasi, perusahaan, instansi, dan sejenisnya.
- b. **Paket *Incentive***: yaitu paket penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk penghargaan untuk karyawan-karyawannya. Penghargaan diberikan dalam bentuk kegiatan outbound, rekreasi, team building, dan lain sejenisnya yang dapat dilakukan di tempat wisata maupun venue lain yang dianggap menarik untuk karyawan.
- c. **Paket *Conference***: yaitu paket penyelenggaraan pertemuan-pertemuan antarinstansi, antarorganisasi nasional, multinasional dan internasional untuk membahas topik atau situasi tertentu. Kegiatan konferensi bisa berupa konvensi, seminar, lokakarya, dan lainnya. Biasanya dapat diberi kegiatan tambahan wisata dan kunjungan ke lapangan.
- d. **Paket *Exhibition***: yaitu paket penyelenggaraan pameran-pameran di *venue* terbuka, maupun tertutup di dalam ataupun luar kota. Pameran dapat dilaksanakan oleh kementerian, departemen, dinas, instansi, komunitas ataupun *event organizer*. Paket dapat diintegrasikan dengan layanan tur, travel, dan juga transportasi.
- e. **Paket *Event***: yaitu paket penyelenggaraan acara atau event yang besar maupun kecil berskala lokal, nasional, dan internasional yang dapat dijual tiketnya maupun diberikan secara gratis kepada konsumen. Sumber dana penyelenggaraan berasal dari tiket penjualan, sponsor, maupun pihak penyelenggara.

G. PROGRAM KERJA

1. Program Kerja Penguatan produk utama sebagai basic usaha yakni paket wisata. Paket wisata ini tidak hanya wisata di Yogyakarta (terutama destinasi wisata yang dikelola Perusahaan Induk), namun juga wisata keluar kota Yogyakarta.

2. Untuk pengelolaan transportasi.
3. Meningkatkan kerjasama dengan destinasi wisata lainnya menggunakan sistem bagi hasil. Untuk pengelolaan diserahkan pada penanggungjawab destinasi wisata dan untuk penjualan dan pembuatan paket wisata dilakukan oleh perusahaan.
4. Kerjasama untuk akomodasi yakni hotel, rumah makan, dan transportasi. Akomodasi hotel dan rumah makan disesuaikan dengan paket wisata, sedangkan kerjasama transportasi dilakukan untuk backup dalam pemenuhin transportasi paket wisata.
5. Pengembangan berupa Shuttle Executive digunakan untuk paket wisata kalangan menengah ke atas (paket eksekutif) dari Bandara Yogyakarta Internasional.
6. Pengelolaan penjualan tiket wisata baik secara offline/langsung (digabung dengan paket wisata) maupun online.
7. Peningkatan target paket wisata, tidak hanya untuk wisatawan umum namun juga dibuat untuk pelajar, community, instansi pemerintah, dan wisatawan asing. Penyesuaian harga dilakukan sesuai dengan target wisatawan yang akan ditawarkan paket wisata.
8. Menyelenggarakan event event.
9. Menyelenggarakan MICE.
10. Melayani kebutuhan induk perusahaan.
11. Pengelolaan Resto Ndeso.
12. Penambahan armada transportasi untuk penyesuaian kebutuhan pasar.

H. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha dihitung berdasarkan kegiatan bisnis perusahaan pada tahun 2020 yakni: paket wisata, paket transportasi (rental, shuttle, dan luxury), paket penyelenggaraan MICE dan event.

I. TAKSASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PT BHUMI VISATANDA

Tabel 31
Taksasi L/R dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
PT Bhiva Tahun 2021

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REAL 2019	REAL S/D SM I'20	TAKS JULI S/D DES'20	REV RKAP 2020	RKAP 2021
A Pendapatan Operasi					
1. Heritage Park	-	-	-	-	-
2. Cultural Park	-	-	-	-	-
3. Tourism Amenities	-	-	-	-	-
4. Attraction	8,726,769	1,571,793	2,206,000	3,777,793	5,385,000
Jumlah Pendapatan Operasi	8,726,769	1,571,793	2,206,000	3,777,793	5,385,000
B. Beban Usaha					
1. Heritage Park	-	-	-	-	-
2. Cultural Park	-	-	-	-	-
3. Tourism Amenities	-	-	-	-	-
4. Attraction	6,833,876	1,759,126	1,636,068	3,395,194	2,385,000
Jumlah Beban Usaha	6,833,876	1,759,126	1,636,068	3,395,194	2,385,000
C. Laba Bruto	1,892,893	(187,333)	569,932	382,599	3,000,000
D. Beban Pemasaran	-	-	6,000	6,000	-
E. Beban Umum & Administrasi					
1. Beban Penelitian & Pengembangan	-	-	-	-	58,000
2. Beban Pemeliharaan	72,090	200	-	200	8,000
3. Gaji Direksi & Dekom	813	315,696	420,000	735,696	552,000
4. Beban Pegawai	101,860	-	200,000	200,000	500,000
5. Biaya Kantor	69,391	20,149	-	20,149	18,000
6. Biaya Kendaraan	71,818	15,176	-	15,176	33,000
7. Biaya Perjalanan Dinas	148,084	10,586	-	10,586	27,000
8. Biaya Umum	586,476	16,555	-	16,555	80,000
9. Jasa Produksi	-	-	-	-	-
10. Beban Penyusutan & Amortisasi	825,808	212,476	-	212,476	537,000
Jumlah Beban Administrasi & Umum	1,876,340	590,838	620,000	1,210,838	1,813,000
F. PKBL	-	-	-	-	-
G. Total Beban Operasional	8,710,216	2,349,964	2,262,068	4,612,032	4,198,000
H. Laba (Rugi) Operasi	16,553	(778,171)	(56,068)	(834,239)	1,187,000
I. Pendapatan & Beban Non Operasi					
1. Pendapatan Non Operasi					
a. Jasa Giro	42,323	15,181	5,000	20,181	18,000
b. Bunga Deposito	42,296	97,825	50,000	147,825	150,000
c. Sponsorship	-	-	-	-	-
d. Laba(Rugi) Penjualan aset	-	-	-	-	-
e. Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-
f. Pendapatan pihak berelasi	-	-	-	-	-
g. Penjualan buku dan CD	-	-	-	-	-
h. Pendapatan lainnya	191,148	-	-	-	-
Jumlah 1	275,767	113,006	55,000	168,006	168,000
2. Beban Non Operasi					
a. Beban Penghapusan aset	-	-	-	-	-
b. Beban Bunga pinjaman/administrasi bank	231,575	-	1,000	1,000	1,000
c. Beban Penjualan Buku/DVD	-	-	-	-	-
Jumlah 2	231,575	-	1,000	1,000	1,000
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi	44,192	113,006	54,000	167,006	167,000
J. Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	60,745	(665,165)	(2,068)	(667,233)	1,354,000
K. Pajak	30,307	-	-	-	304,000
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	30,438	(665,165)	(2,068)	(667,233)	1,050,000

RKAP 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

J. TAKSASI, PROYEKSI POSISI KEUANGAN TAHUN 2020 DAN TAHUN 2021

Tabel 32
PT Bhumi Visatanda Tour & Travel
Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	REALISASI 2019	TAKSASI 2020	RKAP 2021
ASET LANCAR			
Kas/setara Kas	7.697.593	3.464.351	3.692.351
Piutang Dagang	888.725	338.663	538.663
Cad. Kerugian Piutang		(196.888) -	196.888
Piutang Lain-lain	27.781	-	-
Uang Muka kerja	63.051	2.678.166	178.166
Biaya Dibayar Dimuka	25.510	117.154	67.154
Persediaan Barang Dagangan	131.681	61.555	81.555
Pendapatan akan diterima	440.892	7.500	61.532
Pajak Dibayar Dimuka	42.908	-	-
TOTAL ASET LANCAR	9.318.141	6.470.501	4.422.533
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Dalam Entitas Asosiasi	1.190.322	1.190.322	2.190.322
Properti Investasi			
Penyertaan Modal	-		
Aset Tetap	2.976.553	2.688.212	6.693.212
Aktiva Pajak Tangguhan	25.044	25.044	25.044
JUMLAH TETAP	4.191.919	3.903.578	8.908.578
JUMLAH ASET	13.510.060	10.374.079	13.331.111
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	81.633	4.838	54.870
Hutang Lain-2/kepada pihak ketiga	7.717.920	5.676.793	2.576.793
Hutang Pajak	108.004	47.842	52.842
Beban akrual	57.550	43.124	45.124
Pendapatan di tangguhkan	10.400	3.575	3.575
JUMLAH LIABILITAS	7.975.507	5.776.172	2.733.204
EKUITAS			
Modal Saham	5.000.000	5.000.000	11.000.000
Saldo Rugi	534.553	(402.093)	(402.093)
Laba Tahun Berjalan			608.945
JUMLAH EKUITAS	5.534.553	4.597.907	10.597.907
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13.510.060	10.374.079	13.331.111

K. PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Tabel 33
PT Bhumi Visatanda Tour & Travel
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Tahun 2020 dan Tahun 2021

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TAKSASI 2020	RKAP 2021
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.275.076	4.606.000
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.518.253)	(3.993.301)
Pembayaran Uang Muka/Pajak	(2.678.166)	(171.754)
Piutang lain-lain, dll	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(3.921.343)	440.945
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(311.899)	(2.212.945)
Pelepasan aset tetap	-	-
Penyertaan Modal	-	(1.000.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(311.899)	(3.212.945)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deposito (aset yang dibatasi penggunaannya)	-	-
Pinjaman dari Induk	-	(3.000.000)
Penambahan modal	-	6.000.000
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	3.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	7.697.593	3.464.351
Kas dan setara kas pada akhir periode	3.464.351	3.692.351

L. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Program kerja dalam bidang organisasi dan sumber daya manusia adalah:

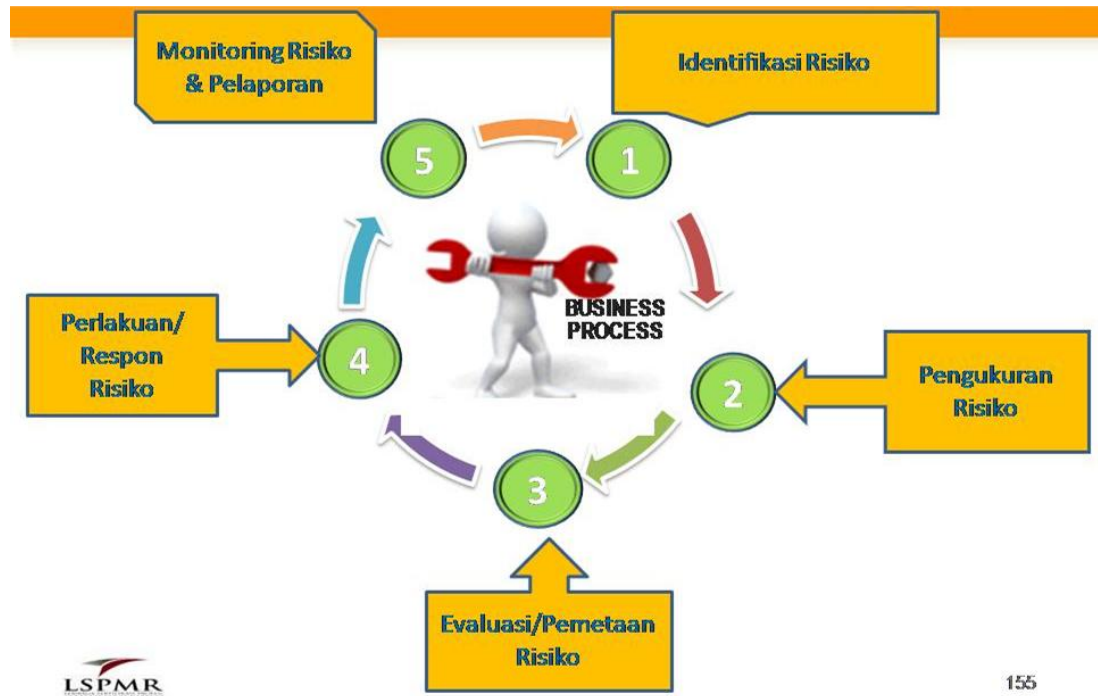
1. Memantapkan organisasi disesuaikan dengan kegiatan bisnis perusahaan.
2. Mengadakan mapping komposisi pegawai.
3. Evaluasi sumber daya manusia sesuai dengan job spesifikasi jabatan.
4. Mengikut sertakan para pegawai dalam pendidikan dan pelatihan.

Komposisi Pegawai per 31 Desember 2021

No	Status	Organik	Pro Hire	Kontrak	Jumlah
1	Perusahaan Induk	2	1	1	4
2	Pegawai Bhiva	10	0	17	27
	Jumlah	12	1	18	31

BAB VII PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.49/DIREKSI/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko, terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:



155

NO	TAHAP	OUTPUT
1	Identifikasi Risiko	a. Daftar Risiko (<i>Risk Register</i>) b. Jenis-jenis Risiko (sesuai daftar risiko)
2	Pengukuran Risiko	a. Kemungkinan Risiko/ <i>likelihood</i> b. Dampak Risiko/ <i>Impact</i> c. Level Risiko (1-5)
3	Evaluasi/ Pemetaan Risiko	a. Profil Risiko (status risiko & peta risiko) b. Prioritas penanganan risiko
4	Respon Risiko	a. Pengendalian awal (<i>existing control</i>) penanganan risiko b. Keputusan cara mitigasi (rencana pengendalian) tiap risiko (misal : perbaikan bisnis proses, penyediaan SOP, Peningkatan kapabilitas SDM, dll)
5	Monitoring & Riview	a. Pendokumentasian dokumen mitigasi Risiko b. Efektifitas pengendalian risiko c. Respon Perusahaan d. Penyesuaian terhadap toleransi risiko, anggaran dan target usaha

Sedangkan berdasarkan pedoman tersebut, telah ditentukan kategori risiko antara lain :

Kategori Risiko	Definisi
Risiko Kebijakan	Risiko yang berkaitan adanya penetapan kebijakan eksternal Perusahaan yang berdampak terhadap proses bisnis / pekerjaan contoh : amanat sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan BUMN
Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance</i>	Risiko yang berkaitan tidak dijalankannya atau tidak dipatuhinya aturan/ketentuan hukum positif (Peraturan Perundang-Undangan)
Risiko Fraud	Risiko yang berkaitan adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak internal yang merugikan keuangan Perusahaan.
Risiko Keuangan	Risiko yang berkaitan dengan keuangan. Jenis risiko keuangan meliputi risiko nilai tukar, suku bunga, likuiditas
Risiko Reputasi	Risiko yang berkaitan adanya penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.
Risiko operasional	Risiko yang berkaitan dengan terganggunya / tidak berfungsinya proses bisnis Perusahaan (Operasional/Non Operasional)
Risiko Bisnis/Strategis	Risiko yang berkaitan dengan hambatan/tantangan bagi Perusahaan untuk menuju Visi, Misi Strategisnya (RJPP/S.A.L/transformasi Perusahaan)
Risiko SDM	Risiko yang berkaitan dengan manusia.

Tahapan Selajutnya, adalah dilakukannya penetapan kriteria risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan terjadi, antara lain :

(1) Kriteria kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*)

Level	Kriteria Kemungkinan	
	Persentase kemungkinan terjadinya Risiko	Jumlah frekuensi kemungkinan terjadinya Risiko
Jarang terjadi (1)	$\leq 5\% \leq 10\%$	jarang : < 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun
Sering terjadi (2)	$11\% < x \leq 50\%$	sering : 6 s.d. 12 kali dalam 1 tahun
Sangat sering (3)	$x > 50\%$	Sangat sering : > 12 kali dalam 1 tahun

(2) Kriteria Dampak (*impact*)

Kriteria Dampak Risiko dapat diklasifikasi dalam beberapa area dampak sesuai dengan jenis kejadian risiko yang mungkin terjadi.

(a) Dampak Finansial

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Kerugian dari < 1% - 3% dari target pendapatan
2 (sedang)	Kerugian dari 4% - 7% dari target pendapatan
3 (tinggi)	Kerugian dari 8% - 10% dari target pendapatan

(b) Dampak Operasional (secara umum)

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu < 1 hari
2 (sedang)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 1 – 2 hari
3 (tinggi)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 3 - 4 hari / lebih

(c) Dampak Operasional (*e-ticketing*)

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu < 5 detik
2 (sedang)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 6 – 8 detik
3 (tinggi)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 9 - 13 detik

(d) Dampak Reputasi

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Potensi timbul opini negative terhadap Perusahaan (setingkat RT/RW/Desa dan tidak viral di media sosial, cetak)
2 (sedang)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Kabupaten/Kecamatan dan tidak viral di media sosial, cetak)
3 (tinggi)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Provinsi/Nasional/Internasional/Viral di media sosial, cetak)

(e) Dampak Strategis

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP < 5%
2	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 6%

(sedang)	- 10%
3 (tinggi)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 11% - 15%

(f) Dampak Manusia (SDM)

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Potensi terdapat cedera ringan, yang dapat diatasi dengan pertolongan pertama (tidak kehilangan hari kerja)
2 (sedang)	Potensi terdapat cedera ringan dan kehilangan waktu kerja 1 – 14 hari kerja
3 (tinggi)	Potensi tidak bisa bekerja kembali lebih dari 14 hari kerja/terdapat cacat permanen/kematian

(g) Dampak Hukum/Legal

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Timbulnya respon negatif (pencemaran nama baik Perusahaan) / perkara hukum (tidak sampai ke tingkat pengadilan)
2 (sedang)	Timbulnya respon negatif / perkara hukum sampai ke tingkat pengadilan
3 (tinggi)	Timbulnya perkara hukum dan menghentikan aktifitas Perusahaan

Proses selanjutnya adalah penilaian risiko yang meliputi :

(1) Identifikasi risiko

Bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran organisasi. Dalam identifikasi risiko meliputi :

- (a) Uraian terhadap Peristiwa Risiko (*risk event*) dan uraian terhadap Objective/Tujuan
Penentuan peristiwa risiko oleh *Risk Owner* untuk selanjutnya ditetapkan tujuan/*objective* dari proses bisnis. Setelah itu menentukan jenis kelompok risikonya.
- (b) Mencari penyebab dan sumber risiko
Berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi, dilakukan identifikasi akar masalah yang menyebabkannya.
Pemahaman mengenai akar masalah akan membantu menemukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani risiko. Setelah ditentukan penyebab, penyebab tersebut bersumber dari internal/ eksternal perusahaan.
- (c) Menentukan kerugian dan menilai skor dampak dan kemungkinan
Berdasarkan risiko, dilakukan identifikasi akibat/potensi kerugian yang mungkin terjadi ditentukan akibat serta potensi kerugian dari risiko tersebut.

(2) Pengukuran Risiko

Berdasarkan risiko-risiko yang telah teridentifikasi, dapat dilakukan pengukuran risiko untuk melihat tingkatan risiko.

Proses pengukuran risiko berupa **analisis risiko** bertujuan untuk menganalisis kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi, yang kemudian hasil pengukuran dituangkan dalam ukuran tingkatan risiko dan pada peta risiko.

Tahapan analisis risiko meliputi :

- (a) Menginventarisasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan (*existing control*)
 - i. Sistem pengendalian internal meliputi aturan internal Perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kerawanan atau level risiko. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi level kemungkinan terjadinya risiko atau level dampak.
 - ii. Sistem pengendalian internal dapat berupa *Standard Operating Procedure* (SOP), pengawasan melekat, rewiu berjenjang, regulasi, dan pemantauan rutin yang dilaksanakan terkait Risiko tersebut.
- (b) Mengestimasi level **kemungkinan risiko/ likelihood**

Level kemungkinan risiko dilakukan dengan mengukur peluang terjadinya risiko (asumsi dalam satu tahun) setelah mempertimbangkan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dan berbagai faktor atau isu terkait risiko tersebut.
- (c) Mengestimasi level **dampak risiko/ impact**

Level dampak risiko dilakukan dengan mengukur dampak yang disebabkan atas risiko terjadi (asumsi dalam satu tahun) setelah mempertimbangkan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan dan berbagai faktor atau isu terkait Risiko tersebut.

(3) Evaluasi Risiko

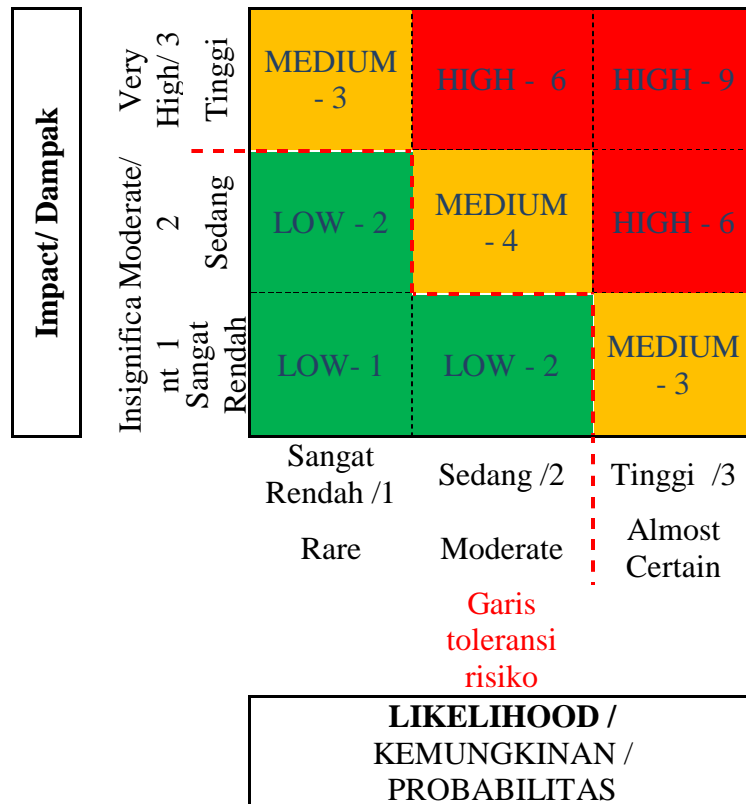
Evaluasi risiko ditunjukkan untuk membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai dasar penerapan penanganan risiko.

Tahapan evaluasi risiko meliputi :

- (a) Menyusun prioritas risiko berdasarkan besaran risiko dengan ketentuan :
 - i. Besaran Risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi.
 - ii. Apabila terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran risiko yang sama maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan urutan area dampak dari yang tertinggi hingga terendah sesuai kriteria dampak.
 - iii. Apabila masih terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran dan area dampak yang sama, maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan urutan kategori risiko yang tertinggi hingga terendah sesuai kategori risiko.
 - iv. Apabila masih terdapat lebih dari satu risiko yang memiliki besaran, area dampak, dan kategori yang sama maka prioritas risiko ditentukan berdasarkan *judgement* pemilik risiko.
- (b) Menyusun **Peta Risiko/ risk map**

Peta Risiko merupakan gambaran kondisi risiko yang mendeskripsikan posisi seluruh Risiko dalam sebuah chart berupa suatu diagram kartesius. Peta Risiko dapat disusun per Risiko atau per Kategori Risiko.

RISK MAP/ PETA RISIKO



(4) Penanganan Risiko

Proses ketiga dalam proses manajemen risiko adalah penanganan risiko yang berupa perencanaan atas mitigasi risiko-risiko untuk mendapatkan alternatif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Beberapa alternatif penanganan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk :

- a) menghindari risiko (*avoid*)
- b) memitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan & dampak (*reduce*)
- c) mentransfer risiko kepada pihak ketiga (*share*)
- d) menerima risiko (*accept*)

Berdasarkan opsi penanganan risiko yang telah dipilih, disusun rencana aksi penanganan risiko. Rencana aksi penanganan risiko terdiri atas rencana aksi penanganan risiko dengan membuat **Tabel Monitoring/ Monitoring Schedule**.

MONITORING SCHEDULE																	
Nama Mitigasi :																	
NO	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	TAHUN 2019												PIC	EVIDENCE	
			Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
			 : Time plan/ Rencana Mitigasi : Realisasi/ Pelaksanaan Mitigasi														

(5) Pelaporan

Profil Risiko adalah suatu bentuk pelaporan risiko atas hasil pelaksanaan proses asesmen risiko, yang memberikan gambaran informasi secara menyeluruh mengenai risiko yang dihadapi dan melekat pada aktifitas perusahaan.

Isi dari pelaporan :

- a) Peta Risiko
- b) Laporan risiko signifikan/prioritas utama
- c) Laporan pelaksanaan dan proses mitigasi
- d) Perubahan ingkat eksposur risiko
- e) Laporan adanya risiko-risiko baru
- f) Laporan kekurangan atau kelemahan system pengendalian internal (jika ada)
- g) Laporan temuan kelemahan pada tiap proses manajemen risiko (jika ada)

Pada akhirnya, seluruh proses tersebut disertai dengan 3 (tiga) proses pendukung lainnya yaitu :

1. Komunikasi dan konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko, dan menjadikan setiap kegiatan mencapai sarannya dengan tepat.
2. Monitoring dan review yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko. Proses *Monitoring* dan *Review* dilaksanakan melalui evaluasi dan pemeriksaan terhadap proses bisnis yang berjalan, serta dengan audit manajemen risiko.
3. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja perusahaan, sehingga setiap individu dalam perusahaan memahami atas kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko. Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut

Langkah identifikasi diawali dengan pengisian register risiko masing-masing Unit dan Divisi. Dengan metode *Focus Group Discussion (FGD)*, masing-masing peserta menyampaikan pendapat dan argumentasi terkait dengan risiko, penyebab dan dampaknya. Hasil diskusi tersebut dituangkan dalam register risiko Unit dan Satker (Satuan Kerja).

Sedangkan identifikasi risiko level korporat dilakukan melalui evaluasi atas risiko-risiko yang bernilai **High** yang teridentifikasi di masing-masing Unit/Satker yang berdampak terhadap rencana strategis perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

A. RISIKO LEVEL KORPORAT

Risiko level korporat pada Program Kerja menindaklanjuti *Shareholders Aspiration Letter (SAL)* dapat dilihat pada tabel dibawah ini : (*urutan tidak berpengaruh terhadap skala prioritas*)

NO	RISIKO KORPORAT
1.	Kualitas Kebijakan dan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM
2.	Keterbukaan Informasi dalam kegiatan Audit
3.	Pendokumentasian pekerjaan (dokumentasi surat/kebijakan)
4.	Komitmen Pimpinan (<i>High Level Commitment</i>)
5.	Dukungan Anggaran sesuai Prioritas (Berdasarkan RKAP/Aspirasi Pemegang Saham)
6.	Efisiensi dalam Pelaksanaan setiap Kegiatan
7.	Target Kunjungan yang disesuaikan dengan Strategi Pemasaran/Penjualan terhadap market dan dinamika perkembangan Pariwisata Global
8.	Konstruksi yang ramah terhadap Heritage (tetap memperhatikan unsur perlindungan dan pelestarian Cagar Budaya)
9.	Ekspansi Bisnis baru dalam upaya dukungan terhadap <i>Revenue Stream</i> Perusahaan
10.	Optimalisasi Aset
11.	Revitalisasi Museum
12.	<i>Public Relation</i> yang handal dalam membangun <i>Brand Image</i> Perusahaan
13.	Kepastian Hukum
14.	Program PKBL yang berkualitas
15.	Dukungan sistem terhadap transaksi ULP yang lebih transparan
16.	Integritas dan GCG

B. RISIKO LEVEL PROGRAM KERJA

Direktorat pada Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK. 14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018 terdiri dari :

1. Direktorat Utama
2. Direktorat Pemasaran dan Pelayanan
3. Direktorat Teknik dan Infrastruktur
4. Direktorat Keuangan, SDM & Investasi

Distribusi identifikasi risiko dengan pendekatan pada masing-masing program kerja sebagai tindak lanjut SAL adalah sebagai berikut :

NO	DIREKTORAT	Satuan Kerja	HASIL IDENTIFIKASI
1	Direktorat Utama	SPI	Teridentifikasi

NO	DIREKTORAT	Satuan Kerja	HASIL IDENTIFIKASI
		Sesper (Umum)	Teridentifikasi
		Sesper (Keseekretariatan)	Teridentifikasi
		Sesper (Humas Protocol)	Teridentifikasi
		Sesper (Legal)	Teridentifikasi
		Sesper (PKBL)	Teridentifikasi
		Sesper (Pengadaan)	Teridentifikasi
		BODS	Teridentifikasi
		Probis (Samudraraksa, Royal Besaran, TWC Media)	Teridentifikasi
2	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan	Komersial (Pelayanan)	Teridentifikasi
3	Direktorat Teknik dan Infrastruktur	HSSE	Teridentifikasi
		IT	Teridentifikasi
		Infrastruktur	Teridentifikasi
4	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	Keuangan	Teridentifikasi
		SDM	Teridentifikasi
		Pengembangan Bisnis	Teridentifikasi

Berdasarkan Respon Risiko

Respon Risiko) per masing-masing Program Kerja per Direktorat dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Respon risiko digunakan untuk melihat berapa banyak risiko yang bisa dikelola, baik yang bisa **diterima**, **diterima dengan perbaikan**/memitigasi risiko, **ditransfer**/dibagi maupun **dihindari**.

No	Direktorat	Risk Register	Respon Risiko				Jumlah
			Menerima (Accept)	Menerima dengan Perbaikan/ Memitigasi Risiko (Reduce)	Transfer (Share)	Menghindari (Avoid)	
1	Direktorat Utama	SPI		12			12
		Sesper (Umum)		4			4
		Sesper (Kesekretariatan)		4			5
		Sesper (Humas Protocol)		5			5
		Sesper (Legal)		5			3
		Sesper (PKBL)		3			5
		Sesper (Pengadaan)		5			5
		BODS		2			2
		Probis (Samudraraksa, Royal Besar, TWC Media)		10			10
2	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan	Komersial (Pelayanan)		32			32

No	Direktorat	Risk Register	Respon Risiko				Jumlah
			Menerima (Accept)	Menerima dengan Perbaikan/ Memitigasi Risiko (Reduce)	Transfer (Share)	Menghindari (Avoid)	
3	Direktorat Teknik dan Infrastruktur	HSSE		23			23
		IT		8			8
		Infrastruktur		14			14
4	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	Keuangan		25			25
		SDM		14			14
		Pengembangan Bisnis		24			24
5	PT Bhumi Visatanda			4			4

Berdasarkan Peta Risiko (Inherent Risk & Residual Risk)

No	Direktorat	Risk Register	Inherent Risk				Residual Risk			
			Low	Medium	High	Jml	Low	Medium	High	Jml
1	Direktorat Utama	SPI		3	9	12	3	9		12
		Sesper (Umum)		1	3	4	1	3		4
		Sesper (Kesekretariatan)		1	3	4	1	3		4
		Sesper (Humas Protocol)	1		4	5	1	4		5

No	Direktorat	Risk Register	Inherent Risk				Residual Risk			
			Low	Medium	High	Jml	Low	Medium	High	Jml
		Sesper (Legal)		3	2	5	3	2		5
		Sesper (PKBL)		3		3	3			3
		Sesper (Pengadaan)		4	1	5	4	1		5
		BODS			2	2			2	2
		Probis (Samudraraksa, Royal Besarana, TWC Media)	1	7	2	10	6	4		10
2	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan	Komersial (Pelayanan)	13	11	8	32	24	8		32
3	Direktorat Teknik dan Infrastruktur	HSSE		23		23	23			23
		IT	4	3	1	8	7	1		8
		Infrastruktur	2	9	3	14	11	3		14
4	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	Keuangan		8	17	25	8	17		25
		SDM		4	10	14	4	10		14
		Pengembangan Bisnis	6	17	1	24	23	1		24
5	PT Bhumi Visatanda			4		4	4			4

(Peta Risiko setelah Mitigasi)

No	Direktorat	Risk Register	Peta Risiko			
			Low	Medium	High	Jumlah
1	Direktorat Utama	SPI				
		Sesper (Umum)	2			2
		Sesper (Keseekretarian)				
		Sesper (Humas Protocol)	2			2
		Sesper (Legal)	4			4
		Sesper (PKBL)	1			1
		Sesper (Pengadaan)	2			2
		BODS				
		Probis (Samudraraksa, Royal Besar, TWC Media)	4			4
2	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan	Komersial (Pelayanan)	14			14
3	Direktorat Teknik dan Infrastruktur	HSSE	23			23
		IT	6			6

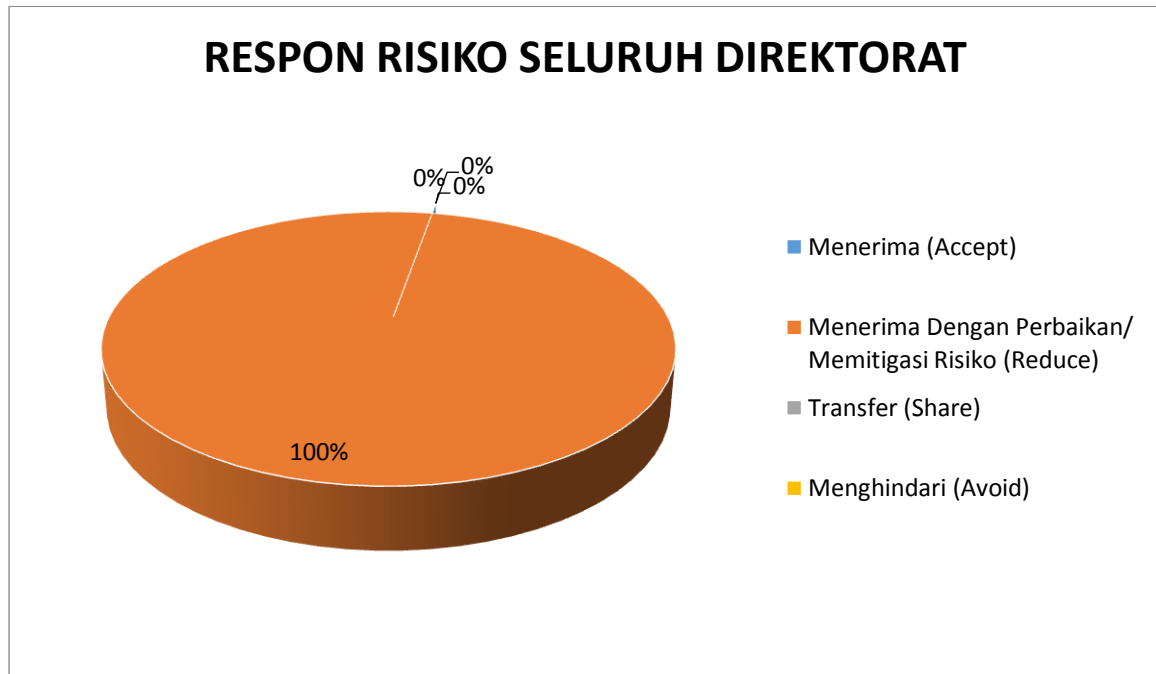
No	Direktorat	Risk Register	Peta Risiko			
			Low	Medium	High	Jumlah
		Infrastruktur				
4	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	Keuangan	8			8
		SDM	7			7
		Pengembangan Bisnis	15			15
5	PT Bhumi Visatanda		2			2

Jumlah Seluruh Risiko

No	Direktorat	Jumlah Risiko
1	Direktorat Utama	45
2	Direktorat Pemasaran dan Pelayanan	32
3	Direktorat Teknik dan Infrastruktur	45
4	Direktorat Keuangan, SDM & Investasi	63
5	PT Bhumi Visatanda	4

RESPON RISIKO SELURUH DIREKTORAT

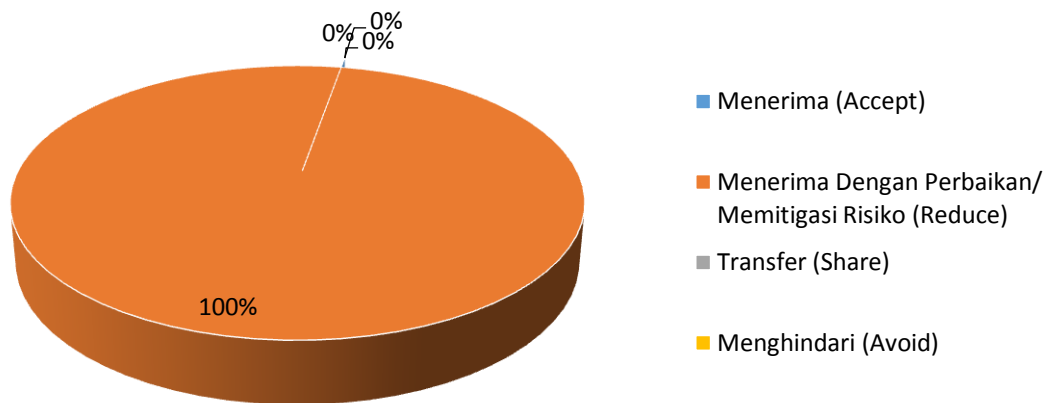
No	Bentuk	Jumlah Risiko	Persentase
1	Menerima (Accept)	0	0
2	Menerima dengan perbaikan/ Memitigasi risiko (Reduce)	194	100%
3	Transfer (Share)	0	0
4	Menghindari (Avoid)	0	0
TOTAL		194	100 %



RESPON RISIKO DIREKTORAT UTAMA

No	Bentuk	Jumlah Risiko	Persentase
1	Menerima (Accept)		
2	Menerima dengan perbaikan/ Memitigasi risiko (Reduce)	45	100%
3	Transfer (Share)		
4	Menghindari (Avoid)		
TOTAL			100 %

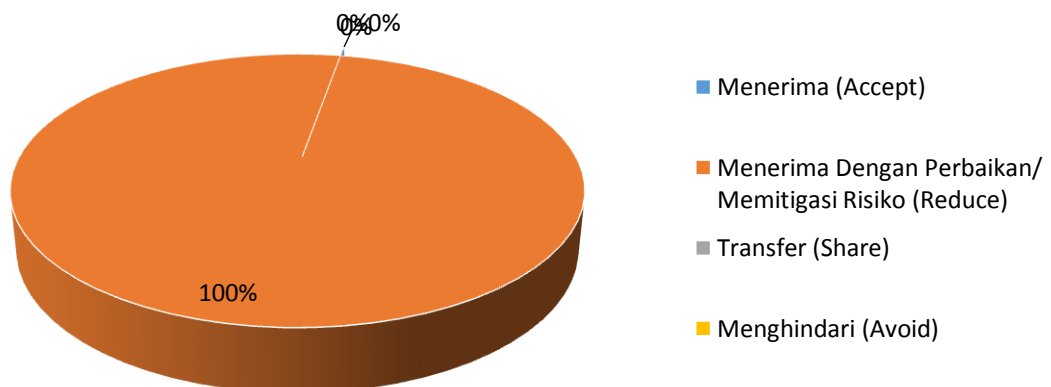
RESPON RISIKO DIREKTORAT UTAMA



RESPON RISIKO DIREKTORAT PEMASARAN DAN PELAYANAN

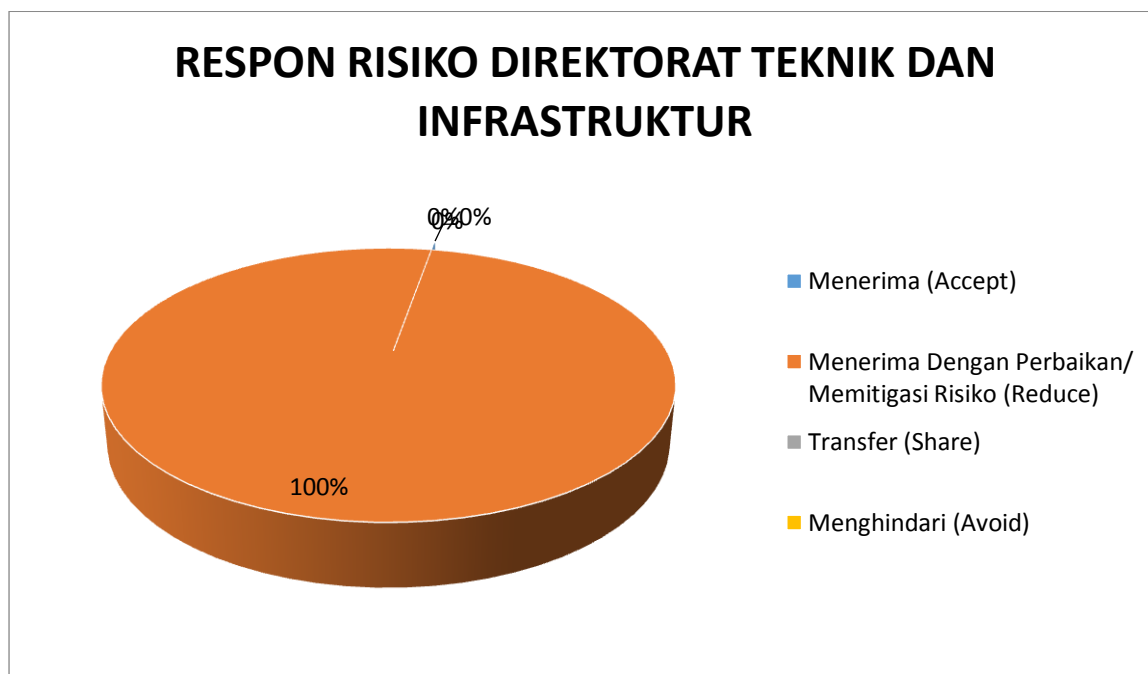
No	Bentuk	Jumlah Risiko	Persentase
1	Menerima (Accept)		
2	Menerima dengan perbaikan/ Memitigasi risiko (Reduce)	32	100%
3	Transfer (Share)		
4	Menghindari (Avoid)		
TOTAL			100 %

RESPON RISIKO DIREKTORAT PEMASARAN DAN PELAYANAN



RESPON RISIKO DIREKTORAT TEKNIK DAN INFRASTRUKTUR

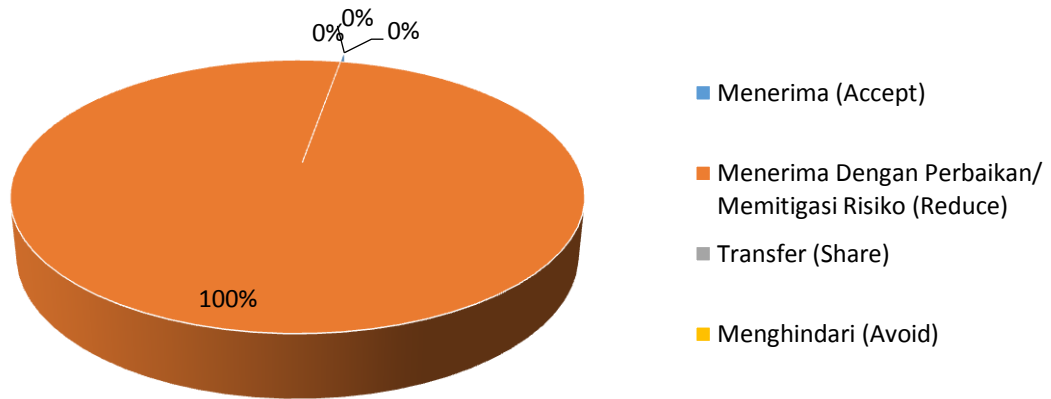
No	Bentuk	Jumlah Risiko	Persentase
1	Menerima (Accept)		
2	Menerima dengan perbaikan/ Memitigasi risiko (Reduce)	45	100%
3	Transfer (Share)		
4	Menghindari (Avoid)		
TOTAL			100 %



RESPON RISIKO DIREKTORAT KEUANGAN, SDM & INVESTASI

No	Bentuk	Jumlah Risiko	Persentase
1	Menerima (Accept)		
2	Menerima dengan perbaikan/ Memitigasi risiko (Reduce)	63	100%
3	Transfer (Share)		
4	Menghindari (Avoid)		
TOTAL			100 %

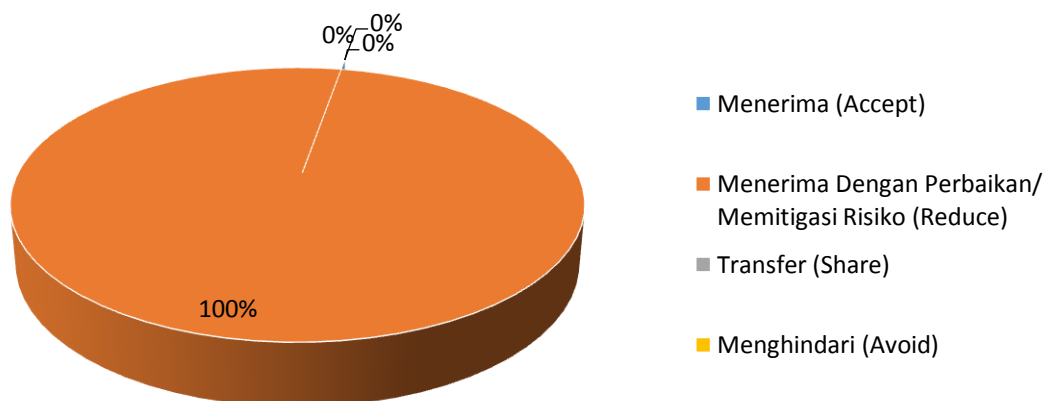
RESPON RISIKO DIREKTORAT KEUANGAN, SDM & INVESTASI



RESPON RISIKO PT Bhumi Visatanda

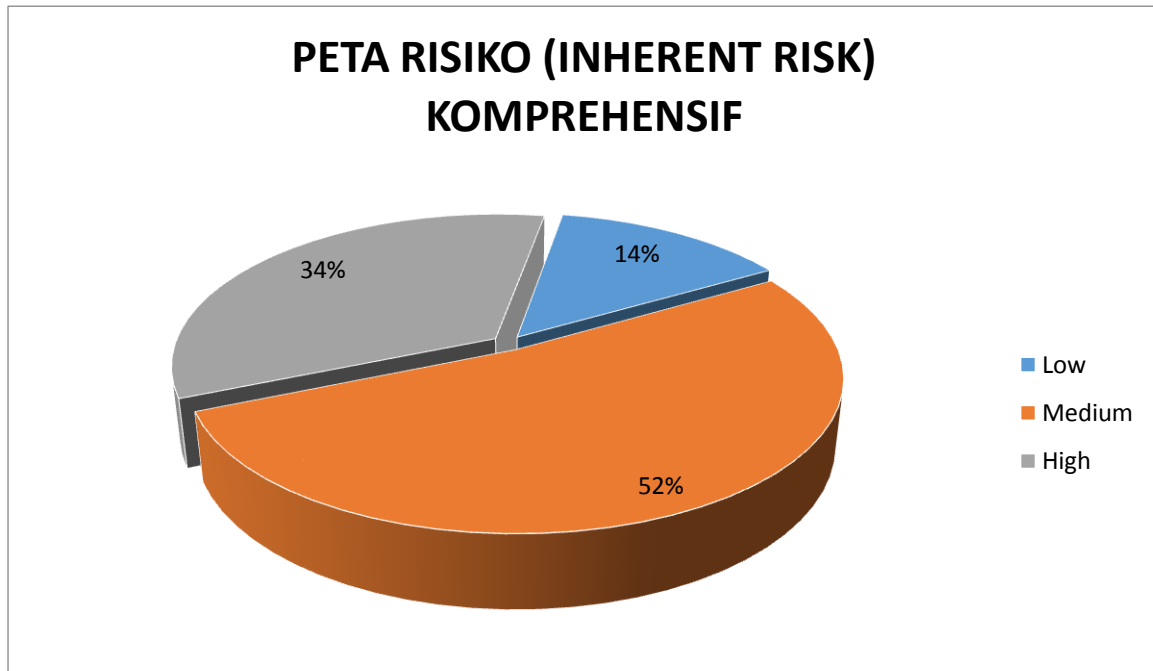
No	Bentuk	Jumlah Risiko	Persentase
1	Menerima (Accept)		
2	Menerima dengan perbaikan/ Memitigasi risiko (Reduce)	4	100%
3	Transfer (Share)		
4	Menghindari (Avoid)		
TOTAL			100 %

RESPON RISIKO PT BHUMI VISATANDA



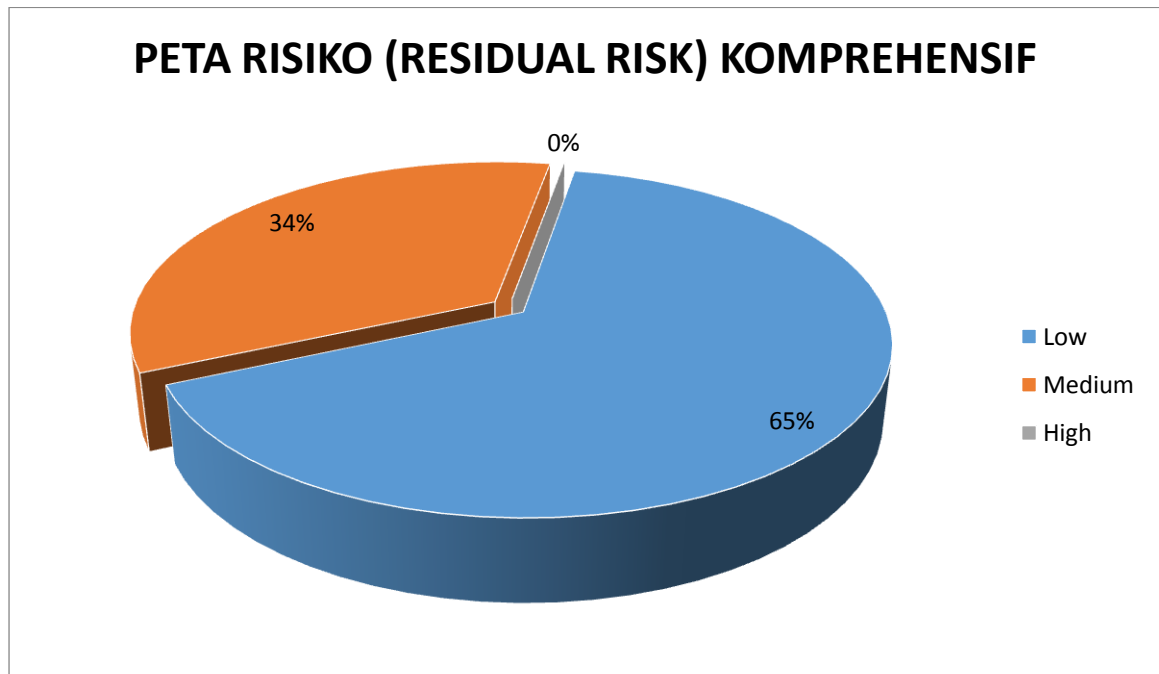
PETA RISIKO (INHERENT) KOMPREHENSIF

No	Jenis	Jumlah Risiko	Persentase
1	Low	27	13,91%
2	Medium	101	52,061%
3	High	66	34,020%
TOTAL		194	100 %



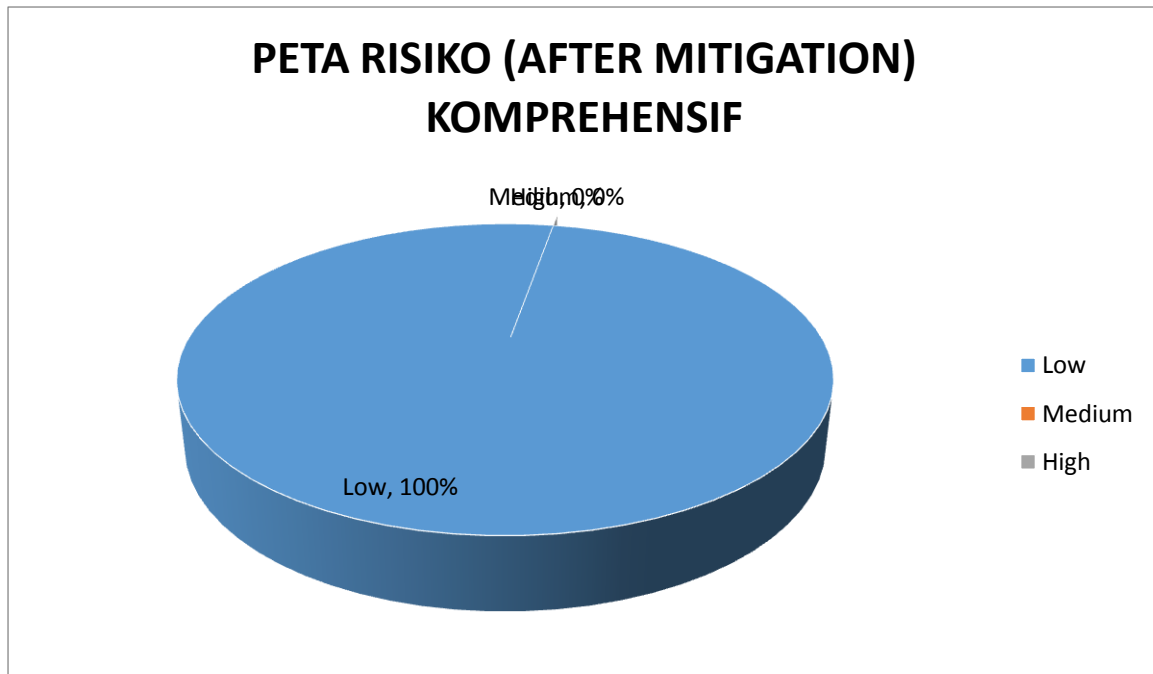
PETA RISIKO (RESIDUAL RISK) KOMPREHENSIF

No	Jenis	Jumlah Risiko	Persentase
1	Low	128	65,97%
2	Medium	66	34,020%
3	High	0	0
TOTAL		194	100 %



PETA RISIKO (AFTER MITIGATION) KOMPREHENSIF

No	Jenis	Jumlah Risiko	Persentase
1	Low	90	100%
2	Medium		
3	High		
TOTAL		90	100 %



C. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil *capture* dari beberapa proses bisnis tersebut, disampaikan kesimpulan antara lain :

1. Satuan Kerja telah menerapkan bisnis dengan memperhatikan potensi masalah yang akan terjadi dan mitigasinya
2. Risiko level korporat dinyatakan bagi potensi masalah yang masih memiliki peluang untuk diberikan mitigasi tetapi dilaksanakan diluar dari penilaian ini
3. Telah diketahui sejumlah 173 (seratus tujuh puluh tiga) program kerja dalam merespon Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 disertai 194 (seratus sembilan puluh empat) buah risiko. Kesemuanya telah teridentifikasi
4. Sejumlah 194 buah risiko telah ditindaklanjuti dan dilakukan upaya untuk menurunkan tingkat risikonya.
5. Rekomendasi :
 - a) Dilakukan monitoring atas mitigasi di masing-masing satuan kerja
 - b) Selaras dengan dinamika pasar dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan

pengukuran efektivitas pada bisnis eksisting sebelum menentukan rencana kerja 2022

BAB VIII

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

A. PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2020

1. Informasi Prognosa Program Kemitraan Tahun 2020

- a. Dalam tahun 2020 jumlah mitra binaan penerima bantuan pinjaman modal kerja ditargetkan 48 mitra binaan, sedangkan prognosanya tahun 2020 jumlah mitra binaan sebanyak 58 sehingga capaiannya 120,83%.
- b. Jumlah penyaluran dana Program Pendanaan UMK (d/h PK) dalam bentuk pinjaman modal kerja dianggarkan sebesar Rp1.727.500.000,00 sedangkan prognosanya sebesar Rp1.905.000.000,00 dengan demikian capaiannya sebesar 110,27% dikarenakan tetap banyak yang mengangsur.
- c. Realisasi Alokasi dana perusahaan untuk Program Pendanaan UMK (d/h PK) tidak ada alokasi dana dan sesuai dalam Rencana Kerja tahun 2020.
- d. Dana tersedia dan penggunaan dana Program Kemitraan
Dana tersedia serta penggunaannya program kemitraan tahun 2019 dan 2020 seperti dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 34
Perbandingan Realisasi Tahun 2019 dengan Prognosa Tahun 2020
Program Kemitraan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	%
DANA TERSEDIA KEMITRAAN			
Saldo Awal	Rp 18.310.216,00	Rp 67.079,00	50,02
Alokasi Penyisihan Laba Perusahaan	Rp -	Rp -	280,75
Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman	Rp 4.141.740.705,00	Rp 2.611.468.379,00	131,39
Jasa Administrasi Pinjaman	Rp 194.830.997,00	Rp 104.747.487,00	90,00
Pendapatan Bunga Bank	Rp 3.780.103,00	Rp 5.781.761,00	168,25
Lain - lain (denda)	Rp 803.447,00	Rp 236.016,00	56,57
Jumlah Dana Tersedia Program Kemitraan	Rp 4.359.465.468,00	Rp 2.722.300.722,00	141,70
PENGUNAAN DANA KEMITRAAN			
Penyaluran Pinjaman	Rp 4.211.000.000,00	Rp 1.905.000.000,00	140,49
Dana Pembinaan (Pameran)	Rp 148.398.389,00	Rp 86.108.300,00	100,00
Beban Pembinaan/Operasional	Rp -	Rp -	-
Beban Administrasi & umum	Rp -	Rp -	-
Beban lain - lain	Rp -	Rp -	-
Jumlah Penggunaan Dana	Rp 4.359.398.389,00	Rp 1.991.108.300,00	141,25
Saldo akhir Dana Kemitraan	Rp 67.079,00	Rp 731.192.422,00	174,40

Keterangan:

- 1). Alokasi dana Perusahaan
Alokasi dana Program Pendanaan UMK (d/h PK) untuk tahun 2020 sebesar Rp0,00 sedangkan alokasi laba untuk Program Pendanaan UMK (d/h PK) tahun 2019 sebesar Rp0,00 atau 100% sama tahun 2019.
- 2). Penerimaan Angsuran Pokok
Penerimaan angsuran pokok pada tahun 2020 sebesar Rp2.611.468.370,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp4.141.740.705,00 dengan demikian ada penurunan sebesar 63,05% dikarenakan adanya kebijakan penundaan angsuran.
- 3). Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman
Jasa Administrasi pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp104.747.487,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp194.830.997,00 dengan demikian adanya penurunan sebesar 53,76%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya besaran jasa administrasi dari 6 % menjadi 3 % dan adanya penundaan angsuran.
- 4). Pendapatan Bunga Bank
Pendapatan bunga bank Program Pendanaan UMK (d/h PK) pada tahun 2020 sebesar Rp5.781.761,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp3.780.103,00 dengan demikian terjadi kenaikan sebesar 152,95%.

Kondisi tersebut disebabkan bertambahnya dana yang disimpan di bank karena selama 6 bulan tidak ada penyaluran.

5). Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain – lain Program Pendanaan UMK (d/h PK) pada tahun 2020 sebesar Rp236.016,00 (terdiri dari pembayaran denda keterlambatan yang dicatat ke dalam pendapatan lain - lain) sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp.803.447,00. Dengan demikian terjadi penurunan sebesar 29,38% adanya pengalihan pencatatan piutang bermasalah tidak boleh dicatat kedalam pendapatan lain.

6). Dana Tersedia

Dana tersedia Program Pendanaan UMK (d/h PK) tahun 2020 sebesar Rp2.722.300.722,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp4.359.465.468,00 dengan demikian terjadi penurunan sebesar 62,45% dikarenakan saldo awal dana lebih kecil pada tahun 2019. Serta adanya kebijakan penundaan angsuran pinjaman.

7). Penyaluran Pinjaman

Penyaluran pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp1.905.000.000,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp4.211.000.000,00 dengan demikian terjadi penurunan sebesar 45,24% karena pengaruh dari saldo awal tahun dana Program Pendanaan UMK (d/h PK). Serta selama enam bulan belum boleh menyalurkan pinjaman karena situasi dan kondisi.

8). Dana Pembinaan Mitra Binaan

Dana pembinaan mitra binaan pada tahun 2020 sebesar Rp86.108.300,00 dengan mengikutsertakan mitra binaan ke program Sertifikasi halal dan PIRT serta Pameran Jogja Invite 2020 di Sleman City Hall dan Pameran Indonesia Quality Expo (IQE) 2020 yang diselenggarakan di Jogja City Mall Yogyakarta yang diselenggarakan oleh BSNI.

Beban Pembinaan/Biaya Operasional/Beban Administrasi & Umum.

Beban Pembinaan/biaya operasional program kemitraan dan bina lingkungan menjadi beban biaya BUMN pembina.

2. Saldo pinjaman mitra binaan

Saldo pinjaman mitra binaan tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp5.711.008.629,00 sedangkan prognosanya sebesar Rp4.921.841.866,00. Saldo pinjaman bermasalah dalam tahun 2020 terjadi mutasi sebesar Rp500.000,00 atas nama Sudimin dicatat sebagai pendapatan lain lain (Pos penerimaan kembali piutang bermasalah), sehingga saldo akhir pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

Saldo awal sebesar	Rp87.737.000,00
Penerimaan kembali piutang bermasalah	<u>Rp 500.000,00</u>

Saldo Akhir

Rp87.237.000,00

3. Prognosa Saldo tunggakan

Prognosa Saldo tunggakan tahun 2020 sebesar Rp913.298.605,00.

4. Metode Penyaluran Program Pendanaan UMK (d/h PK)

- a. Melakukan penjangingan atas proposal yang diajukan calon mitra binaan.
- b. Atas proposal tersebut dilakukan survey lapangan terhadap usaha calon mitra binaan.
- c. Mengajukan hasil survey calon mitra binaan kepada Direksi besaran dana yang diberikan kepada calon mitra binaan dengan memperhatikan unsur kelayakan dan kehati-hatian.

5. Rincian Penyaluran Program Kemitraan

Dana Program Pendanaan UMK (d/h PK) yang disalurkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.991.108.300,00 untuk 74 mitra binaan dengan alokasi per wilayah dan per sektor sebagai berikut:

Tabel 35
Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2020

(Dalam Rupiah)

NO	PROPINSI	MITRA BINAAN	JUMLAH
	JAWA TENGAH		
1	Sektor Industri	2	60.000.000
2	Sektor Perdagangan	19	657.500.000
3	Sektor Pertanian	6	170.000.000
4	Sektor Perkebunan	-	-
5	Sektor Peternakan	-	-
6	Sektor Perikanan	-	-
7	Sektor Jasa	8	460.000.000
8	Dana Pembinaan	16	86.108.300
	JUMLAH JATENG	51	1.433.608.300
	DIY		
1	Sektor Industri	3	90.000.000
2	Sektor Perdagangan	12	225.000.000
3	Sektor Pertanian	-	-
4	Sektor Perkebunan	-	-
5	Sektor Peternakan	3	140.000.000
6	Sektor Perikanan	-	-
7	Sektor Jasa	5	102.500.000
8	Dana Pembinaan	-	-
	JUMLAH DIY	23	557.500.000
	JLM Jateng & DIY	74	1.991.108.300

6. Perkembangan Kluster

Prognosa jumlah mitra binaan akhir tahun 2020 sebanyak 360, dari jumlah tersebut sebagian besar tidak tergabung dalam kluster, sehingga jumlah kluster yang masih aktif sampai dengan saat ini ada 10 kelompok.

B. PROGNOZA PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2020

1. Prognosa realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan untuk tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp4.414.420.000,00 sedangkan dalam Rencana Kerja tahun 2020 sebesar Rp6.202.527.000,00 sehingga capaiannya sebesar 29%.

2. Prognosa realisasi alokasi dana perusahaan untuk program bina lingkungan sebesar Rp4.414.420.000,00 sedangkan di dalam Rencana Kerja tahun 2020 alokasi dana sebesar Rp6.202.527.000,00 sehingga capaiannya hanya 71% dikarenakan Pandemi Covid-19.
3. Dana tersedia dan penggunaan dana Program Bina Lingkungan.
Dana tersedia serta penggunaannya untuk program bina lingkungan tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Perbandingan Realisasi 2019 dengan Prognosa 2020
Program Bina Lingkungan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI 2019	PROGNOSA 2020	%
Saldo Awal	Rp -	Rp -	
Alokasi dana BL BUMN Pembina	Rp 4.960.000.000,00	Rp 4.414.420.000,00	89,00
Dana Tersedia Bina Lingkungan	Rp 4.960.000.000,00	Rp 4.414.420.000,00	89,00
PENGGUNAAN DANA			
Penyaluran Bina Lingkungan	Rp 4.960.000.000,00	Rp 4.414.420.000,00	89,00
Jumlah Penggunaan Dana	Rp 4.960.000.000,00	Rp 4.414.420.000,00	89,00
Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan	Rp -	Rp -	

Keterangan:

- 1) Alokasi Penyisihan dana Perusahaan
Dana dari BUMN Pembina Program bina lingkungan untuk tahun 2020 sebesar Rp4.414.420.000,00 sedangkan alokasi dana untuk program bina lingkungan tahun 2019 sebesar Rp4.960.000.000,00 sehingga terjadi penurunan sebesar 11% karena tidak dapat menyalurkan disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19.
- 2) Penyaluran Program Bina Lingkungan
Penyaluran program bina lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp4.414.420.000,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp4.960.000.000,00 dengan demikian terjadi penurunan sebesar 11%.
4. Metode Penyaluran Program Bina Lingkungan
Program bina lingkungan dalam merealisasikan program didasarkan atas proposal yang diajukan oleh masyarakat atau usulan dari unit Program Pendanaan UMK (d/h PK) & bina lingkungan (secara parsial) atas kondisi suatu daerah yang layak dan dapat diberikan bantuan sesuai peraturan yang ada.

5. Rincian Penyaluran Program Bina Lingkungan

Penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp4.414.420.000,00 dengan alokasi per wilayah dan per sektor sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2020

NO	JENIS BANTUAN	JAWA TENGAH	DIY	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	Sektor Bencana Alam/Non-Alam	595.183.010	1.298.132.397	5.400.000	1.898.715.407
2	Sektor Pendidikan	20.000.000	430.222.900	-	450.222.900
3	Sektor Peningkatan Kesehatan	80.158.000	118.110.000	-	198.268.000
4	Sektor Sarana & Prasarana Umum	128.600.000	168.884.600	-	297.484.600
5	Sektor Sarana Ibadah	145.502.000	634.373.412	-	779.875.412
6	Sektor Pelestarian Alam	-	145.158.000	-	145.158.000
7	Sektor Sosial Kemasyarakatan	226.303.881	418.391.800	-	644.695.681
8	Sektor Peningkatan Kapasitas MB	-	-	-	-
	JUMLAH	1.195.746.891	3.213.273.109	5.400.	4.414.420.000

Dalam rangka kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri kegiatan Program Bina Lingkungan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

➤ **Sektor Bencana Alam**

- a. Partisipasi penanggulangan bencana banjir Desa Bojong kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.
- b. Bantuan korban banjir susur sungai Sempor, SMP N 1 Turi, Pakem, Sleman.
- c. Bantuan cairan desinfektan sarana pencegahan virus Covid-19 pada Balai Konservasi Borobudur.
- d. Tanggap darurat bencana terhadap pandemi virus Covid-19 melakukan sosialisasi pencegahan terhadap Covid-19 bagi warga disekitar Candi Borobudur Prambanan
- e. Pemberian cairan desinfektan pencegahan Covid-19 pada Kecamatan Prambanan Sleman
- f. Pemberian bantuan Logistik kepada Satgas Bencana Alam/Non-Alam BUMN Korwil DIY.
- g. Partisipasi pengadaan Chamber diloket Wisnus dan Wisman TWC Borobudur, TWC Prambanan dan TWC Ratu Boko
- h. Bantuan Wastafel Portable untuk masyarakat sekitar Prambanan Klaten.
- i. Pemberian paket sembako kepada Pondok Pesantren Al Jadid Fisabilillah Wedomartani, Ngemplak.

- j. Pemberian paket sembako kepada Karang Taruna Tri Manunggal di Wonosari, Gunung Kidul.
- k. Pemberian paket sembako pada Disbudpora Kabupaten Klaten.
- l. Pemberian paket sembako pada Paguyuban pengemudi becak (OPIBA) Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- m. Pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren Al Munir di Klaten.
- n. Pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren YAPITU Srimartani, Piyungan, Bantul.
- o. Pemberian paket sembako kepada Forum CSR Pemda Klaten. (kegiatan SatgasCovid-19)
- p. Pemberian paket sembako & Masker kepada Kecamatan Kalasan Sleman. (kegiatan Satgas Covid-19)
- q. Pemberian paket sembako kepada warga Taji, Prambanan Klaten yang terdampak Covid-19.
- r. Pemberian wastafel Portable kepada Karang Taruna Desa Kebondalem Kidul, Prambanan Klaten.
- s. Partisipasi pembuatan Banner/spanduk himbauan perangai Covid-19 kepada POLDA Jawa Tengah.
- t. Pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker sebagai bagian dari Protokol Kesehatan pencegahan Covid-19 pada pedagang pasar Borobudur, Pedagang Kios pasar Borobudur, Pasar Muntilan, pasar Srago, Kab.Klaten, Pasar Prambanan, pasar Kalasan serta pasar Potrojayan, Madurejo, Prambanan, Sleman.
- u. Pemberian 1 unit Mobil Ambulance kepada Satgas BUMN Korwil DIY.
- v. Bantuan peralatan Dapur pengungsi Erupsi Merapi wilayah Klaten

➤ **Sektor Pendidikan dan Pelatihan**

- a. Sosialisasi kegiatan P 4 G N (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkotika, Preskursor narkotika) bahaya narkoba pada sekolah SMA dan SMK di wilayah Sleman dan Borobudur.
- b. Partisipasi pembangunan gedung Universitas Nadatul Ulama Yogyakarta.
- c. Partisipasi dalam rangka pemberdayaan Mahasiswa Inovatif dalam rangka meningkatkan kemandirian mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Gajah Mada dan Universitas Negeri Yogyakarta.

➤ **Sektor Kesehatan**

- a. Partisipasi dalam rangka HUT RSUD Prambanan, Sleman (Edukasi ibu-ibu hamil & penanggulangan bayi stunting).
- b. Pemberian bantuan sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta.

- c. Partisipasi dalam rangka kegiatan Senam lansia di Sojiwan, Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten.
- d. Pemberian bantuan peralatan kesehatan untuk Posyandu cabang Aisyiah (PCA) kabupaten Magelang.
- e. Partisipasi dalam rangka kegiatan senam bersama Bupati Klaten di Kecamatan Prambanan, Klaten.
- f. Partisipasi menjaga lingkungan bersih dengan memberikan bantuan bak sampah pada Bank Sampah Borobudur Asri Desa Ngaran, Borobudur kerja sama dengan IIP.

➤ **Sektor Prasarana Umum**

- a. Bantuan material pembangunan gedung Qur'anic Center TK-TPA Janganan RT 04 Bantul, Yogyakarta.
- b. Pembangunan & renovasi pintu gerbang makam Marangan Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- c. Partisipasi pembangunan & renovasi gapuro dusun Beji, Kemudo, Prambanan, Klaten.
- d. Bantuan Soundsystem kelompok Senam Aerobik SEHATI, Plaosan, Bugisan, Prambanan, Klaten.
- e. Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan, pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
- f. Pemberian bantuan sarana komunikasi berupa HT untuk Polisi Sektor Prambanan, Sleman.
- g. Partisipasi pembuatan kursi taman kepada wilayah Pantai Timang di Wonosari, Yogyakarta.
- h. Partisipasi perbaikan Mobil Ambulance BMSI Prambanan, Klaten dengan memberikan penggantian ban dan kaca film mobil.

➤ **Sektor Sarana Ibadah**

- a. Bantuan peresmian mushola Al –Karim SMK N 1 di Karimunjawa.
- b. Partisipasi pembangunan Gedung Mardliyah Islamic Center UGM.
- c. Bantuan pembangunan Mushola Al –Karim, Karang putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- d. Bantuan pembangunan mushola Tegalarjo Rt.02/10 Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten
- e. Penyerahan Soundsystem Masjid Al–Baru, Betro, Dlimas, Ceper, Klaten.
- f. Partisipasi pembangunan Mushola At Taqwa di Bantul.
- g. Partisipasi kegiatan Upacara Tawur Agung di Komplek Candi Prambanan.
- h. Pemberian bantuan sarana ibadah pada Gereja Pantekosta, Karangnongko, Klaten.
- i. Pemberian bantuan sarana berupa 1 unit Sound Sytem Ibadah Gereja Santo Thomas.

- **Sektor Pelestarian Alam**
 - a. Pelaksanaan Program Unggulan pelestarian alam dengan kegiatan budidaya tanaman organik dusun Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- **Sektor Sosial Kemasyarakatan**
 - a. Partisipasi dalam rangka launching Koperasi Berkah Tata Mulya Sejahtera yang berpayung hukum.
 - b. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Marno di Karang tengah selatan RT 05 Rw 04 Ngadiharjo, Borobudur, Magelang.
 - c. Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - d. Partisipasi pembuatan para-para untuk tanaman anggur Rt 12 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - e. Memberikan bantuan 1 ekor kambing dalam rangka hari Raya Idul Adha tahun 2020 dukuh Tegalweru, Banjarsari, Leses, Manisrenggo.
 - f. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan makanan kecil khususnya dari bahan singkong dusun Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
 - g. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan aneka jenis kerajinan dari bahan pandan dusun Ngaran, Borobudur, Magelang.
 - h. Pemberian paket sembako untuk pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Prambanan Raya.
 - i. Mengikutkan mitra binaan Pandan Ngaran untuk berpartisipasi dalam Pameran Jogja Invite 2020. Tanggal 23 hingga 25 Oktober 2020 di Sleman City Hall, Yogyakarta.
 - j. Mengikuti Pameran Indonesia Quality Expo 2020 (IQE 2020) di JCM Yogyakarta bagi Mitra Binaan, 12-15 November 2020.
 - k. Bantuan pembangunan Workshop untuk Pandan Ngaran
 - l. IBantuan Laras Slendro Seni Karawitan Ngudi Laras Taji Klaten

C. PERHITUNGAN KINERJA (3 TAHUN)

1. Efektivitas

Tahun 2018

$$\frac{5.015.500.000}{5.101.410.430} \times 100\% = 98,32$$

Skor 3

Tahun 2019

$$\frac{4.359.398.389}{4.359.465.468} \times 100\% = 99,99$$

Skor 3

Tahun 2020

$$\frac{.108.300}{2.722.300.722} \times 100\% = 73,14$$

Skor 3

2. Kolektibilitas

Tahun 2018

$$\frac{4.866.506.406}{5.473.292.750} \times 100\% = 88,91$$

Skor 3

Tahun 2019

$$\frac{4.359.398.389}{4.359.465.468} \times 100\% = 99,99$$

Skor 3

Tahun 2020

$$\frac{4.057.093.247}{4.921.841.866} \times 100\% = 82,43$$

Skor 3

Kolektibilitas

Tahun 2020

Lancar	196	MB	3.692.000.562,00	X	100%	=	3.692.000.562,00
Kurang Lancar	57	MB	433.232.344,00	X	75%	=	324.924.258,00
Diragukan	23	MB	160.673.710,00	X	25%	=	40.168.427,50
Macet	84	MB	635.935.250,00	X	0%	=	-
Jumlah	360	MB	4.921.841.866,00				4.057.093.247,50

Efektivitas Program Bina Lingkungan

3.1.3. EFEKTIVITAS PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Tahun 2020

$$\frac{4.414.420.000}{4.414.420.000} \times 100\% = 100,00$$

D. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2021

1. Sasaran Penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

- Mendukung kegiatan utama perusahaan (core business) sebagai Pencitraan (Corporate Image) dan Itikad baik Perusahaan (Goodwill).
- Pilar Pembangunan Ekonomi; Pendirian Workshop pandan Ngaran pada tahun 2020 [TPB 8] akan menjadi *Added Value* selain Gallery bagi Program Pemberdayaan Ibu RT yang telah dirintis ditahun sebelumnya sebagai sarana bagi pengunjung untuk dapat Praktek langsung pembuatan Pandan. Pembelian alat2 untuk Lopit Banyunibo agar dapat langsung memproduksi panganan dari bahan baku Ketela pohon secara cepat memenuhi permintaan pembeli.
- Pilar Pembangunan Sosial: TPB 3 [Kesehatan yang baik dan kesejahteraan], TPB 4 [Pendidikan bermutu] menjadi titik berat perhatian diantara Pilar Pembangunan yang lain, Program peningkatan gizi untuk mengurangi stunting dengan mengopersikan mobil sehat yang telah di desain agar dapat keluar masuk daerah-daerah terpencil serta didukung oleh Aplikasi yang dapat mendata profil Balita berbasis Tehnologi Informasi (eBalita).

- d. TPB 4 [Pendidikan bermutu] akan mengangkat Siswa mandiri setelah menyelesaikan masa studinya dan bisa menciptakan lapangan kerja yang berada disekitar lingkungan perusahaan.
- e. Guna mendukung pengembangan pariwisata kawasan Jogja – Solo Semarang (Joglo Semar) direncanakan membentuk kluster yang ada di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi:
 1. Kluster Borobudur dan sekitarnya (untuk Kecamatan Borobudur 2 Desa dan diluar Kecamatan Borobudur 2 Desa).
 2. Kluster Yogyakarta dan sekitarnya (Sleman, Bantul, Kulon Progo)
 3. Kluster Gunung Kidul direncanakan bekerjasama/Sinergi dengan BUMN lain menggali potensi yang ada meliputi kuliner, seni budaya, kampung wisata dan serta mencari jalan keluar permasalahan klasik yaitu kekeringan pada musim kemarau.
 4. Kluster Solo dan sekitarnya.
 5. Kluster Semarang dan sekitarnya.
 6. Kluster Prambanan, Ratu Boko dan sekitarnya meliputi Kec, Prambanan Klaten, Kecamatan Jatinom, Gergunung dan Kemalang.
 7. Kluster Rowo Pening dan sekitarnya (pusat kuliner khas Rowo Pening).

Dalam kegiatan Sosial lingkungan penggunaan dana di tujukan untuk membantu korban bencana alam / non alam diutamakan lingkungan yang dekat dengan perusahaan, bantuan sarana & prasarana pendidikan khususnya TPA dan PAUD bagi peningkatan Pendidikan bermutu [TPB 4], peningkatan Gizi dan kesehatan masyarakat [TPB 3], pembangunan sarana & prasarana umum yang menunjang kesejahteraan masyarakat [TPB 11], pembangunan sarana ibadah [TPB 11], pelestarian alam [TPB 11], dan peningkatan kapasitas mitra binaan [TPB 8].

2. Strategi & Kebijakan

- a. Aktif berpartisipasi dalam even a.l. Gebyar UKM, Bazar UKM, Award UKM yang di selenggarakan oleh Pemerintah daerah, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, lembaga/institusi untuk saling bertukar informasi tentang keberadaan program kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- b. Mitra binaan yang lancar dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman diberikan kesempatan untuk mengajukan pinjaman kembali dan memberikan penghargaan di akhir tahun.
- c. Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah/Kelurahan melaksanakan program kegiatan di sekitar perusahaan dalam upaya mengetahui kebutuhan riil masyarakat.
- d. Melaksanakan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat dimana perusahaan sifatnya memberikan *support* atas sebagian kebutuhan masyarakat sehingga terjalin rasa kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat.

- e. Memperluas wilayah binaan meliputi wilayah Yogya, Solo, Semarang dan sekitarnya (JOGLOSEMAR) dengan memberikan bantuan Program Kemitraan maupun Bina Lingkungan.
- f. Ikut aktif dalam komunikasi berbasis IT (*Web-Based Communication*) yang di inisiasi oleh Asosiasi/Group/Institusi/Lembaga antara lain CSR, Forum TJSDU (Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha).

3. Kendala

- a. Mitra binaan pindah alamat tanpa pemberitahuan ke Manager PKBL dan mitra binaan yang meninggal dunia ahli waris tidak meneruskan usaha atau berada di daerah lain sehingga petugas kesulitan mencari alamatnya maka dapat berpengaruh pada angsuran pinjaman maupun kualitas pinjaman, Mitra Binaan mempunyai tunggakan dengan rentenir mengakibatkan mengabaikan angsuran karena mendahulukan kewajiban kepada rentenir.
- b. Faktor eksternal penyebab timbulnya kredit macet adalah kegagalan usaha Mitra Binaan, musibah terhadap Mitra Binaan atau terhadap kegiatan usaha Mitra Binaan, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.
- c. Penerima manfaat dari Program Kemitraan maupun Bina Lingkungan dalam pembuatan laporan kegiatan masih belum bisa maksimal karena terkendala SDM maupun stakeholder yang ada.
- d. Keterbatasan sistem pengelolaan keuangan yang ada pada usaha Mikro, kecil dan menengah juga menjadi kendala dalam analisis.

4. Solusi

- a. Untuk mitra binaan dengan kategori pinjaman kurang lancar, diragukan, macet dilakukan tindakan *reminding call* dengan cara menghubungi mitra binaan untuk segera membayar/melunasi, dan dilakukan visiting dengan cara tim langsung mengunjungi mitra binaan untuk mengingatkan agar segera membayar/melunasi pinjaman.
- b. Pengiriman Pemberitahuan melalui SMS Blast/SMS Masking atau Broadcast SMS atau pengiriman sms dengan sender ID atau Nama Perusahaan, teknik ini bersifat ramah lingkungan, personal dan tidak memakan biaya besar.
- c. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan bina lingkungan melibatkan perangkat desa setempat yang wilayahnya terdapat kegiatan program Sosial lingkungan.

5. Alokasi Dana Pembinaan

Alokasi dana untuk Program Pendanaan UMK (d/h PK) dan Sosial Lingkungan tahun 2020 sebesar 4% dari taksasi laba perusahaan setelah pajak yang pembagiannya secara keseluruhan untuk Program Bina Lingkungan.

6. Pelaksanaan Program Kemitraan

a. Metode Penyaluran

Metode Penyaluran Program Kemitraan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No: PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017, metode penyaluran pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Calon mitra binaan menyampaikan rencana dan/atau proposal kegiatan usaha kepada BUMN Pembina dengan memuat sekurang – kurangnya data: Nama dan alamat unit usaha, Nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha, Bukti identitas diri pemilik pegurus, Bidang usaha, Izin usaha/surat keterangan dari pihak yang berwenang, Perkembangan kinerja usaha, Rencana usaha dan kebutuhan dana, Surat Pernyataan tidak sedang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain.
2. BUMN Pembina melalui Manager PKBL melaksanakan evaluasi dan seleksi atas nama permohonan yang diajukan oleh calon mitra binaan.
3. Dalam hal BUMN Pembina memperoleh calon mitra binaan yang potensial, sebelum dilakukan perjanjian pinjaman calon mitra binaan tersebut terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi terkait dengan rencana pemberian pinjaman oleh BUMN Pembina melalui Manager PKBL.
4. Dengan berdasarkan hasil survey tersebut Manager PKBL melaporkan dan mengusulkan ditolak atau disetujuinya permohonan tersebut dengan batasan maksimal pinjaman yang diberikan.
5. Pemberian pinjaman kepada calon mitra binaan dituangkan dalam surat perjanjian kontrak yang sekurang-kurangnya memuat: Nama dan alamat BUMN Pembina dan Mitra Binaan, Hak dan kewajiban BUMN Pembina dan Mitra Binaan, Jumlah pinjaman dan peruntukannya, syarat–syarat pinjaman (sekurang-kurangnya jangka waktu pinjaman, jadwal angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman).
6. Terhadap Calon mitra binaan yang mengajukan pinjamannya disetujui dibuatkan Surat Perjanjian Pinjaman Modal Kerja, sedangkan terhadap yang ditolak dibuatkan surat penolakannya.
7. Besarnya jasa administrasi pinjaman dana Program Kemitraan sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun atau ditetapkan lain oleh Menteri.

b. Sumber Dana Program Kemitraan

1. Alokasi dana dari perusahaan pembina
2. Penerimaan Angsuran Pinjaman
3. Pendapatan Jasa Pinjaman
4. Pendapatan Bunga Bank
5. Pendapatan Lain – Lain.

Dana Tersedia		
Saldo Awal	Rp	731.192.422
Alokasi dana dari BUMN Pembina	Rp	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	Rp	4.148.516.090
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	Rp	195.172.132
Pendapatan Bunga Bank	Rp	40.858.240
Pendapatan Lain	Rp	-
Jumlah Dana Tersedia	Rp	<u>5.115.738.884</u>
Penggunaan Dana :		
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	Rp	5.115.738.884
Dana Pembinaan/Promosi/Pameran	Rp	-
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	<u>5.115.738.884</u>
Saldo Akhir Program Kemitraan	Rp	-

c. Rencana Penyaluran Dana Program Kemitraan

Rencana Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK (d/h PK) Dalam tahun 2021 rencana penyaluran dana pinjaman modal kerja sebesar Rp5.115.738.884,00 (Lima miliar seratus lima belas juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh empat rupiah) sedangkan dana pembinaan kepada mitra binaan dibiayakan melalui BUMN Pembina. Adapun penyaluran dana per wilayah dan per sektornya sebagai berikut:

Tabel 38
Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2021

(Dalam Rupiah)

	PROP/KAB	SEKTOR	MB	JUMLAH
1	JATENG Magelang	Industri	6	165.000.000
		Perdagangan	19	495.000.000
		Peternakan	1	20.000.000
		Perikanan	5	205.000.000
		Jasa	12	475.000.000
		Jumlah 1		43
2	Wonosobo	Perdagangan	5	250.000.000
		Pertanian	4	180.000.000
		Jumlah 2	9	430.000.000
3	Klaten	Industri	9	390.000.000
		Perdagangan	22	487.500.000
		Peternakan	8	360.738.884
		Jasa	12	417.500.000
		Jumlah 3		51
		TOTAL JATENG	103	3.445.738.884
4	Bantul	Perdagangan	2	40.000.000
		Jumlah 4		2
5	Gunung kidul	Industri	4	100.000.000
		Perdagangan	6	185.000.000
		Peternakan	1	40.000.000
		Perikanan	1	30.000.000
		Jasa	5	207.500.000
		Jumlah 5		17
6	Sleman	Industri	2	80.000.000
		Perdagangan	28	450.000.000
		Peternakan	6	240.000.000
		Perikanan	2	30.000.000
		Jasa	18	267.500.000
		Jumlah 6		56
		Total DIY	75	1.670.000.000
		Total Jateng & DIY	178	5.115.738.884

d. Saldo Pinjaman & Kualitas Pinjaman

Saldo pinjaman mitra binaan tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp 5.699.858.581,00 dengan perincian untuk kualitas pinjaman dengan perincian sebagai berikut:

Kwalitas Pinjaman	Jumlah MB	Jumlah Saldo Pinjaman	Prosentase
Lancar	283	5.076.600.691	89,07
Kurang Lancar	11	67.281.004	1,18
Diragukan	16	35.735.421	0,63
Macet	70	520.241.465	9,13
Jumlah	380	5.699.858.581	100,00

e. Saldo Tunggal tahun 2021 sebesar Rp572.238.065,00.

f. Kriteria Utama Mitra Binaan.

Jumlah mitra binaan per 31 Desember 2021 ada 380 mitra binaan dengan kriteria: 325 mitra binaan masuk kriteria mitra binaan mikro dan 55 mitra binaan siap naik kelas dari mitra binaan mikro ke mitra binaan kecil.

7. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan

a. Metode Penyaluran Bantuan

Metode penyaluran bantuan program bina lingkungan mengacu pada proposal yang diajukan calon penerima bantuan, kemudian dilakukan *survey* kelayakan/kesesuaian antara data yang ada dengan kondisi yang sebenarnya oleh suatu tim bekerja sama dengan pemangku kepentingan. Apabila antara surat permohonan dan kondisi riil terdapat kesesuaian dan layak untuk diberikan bantuan maka dilakukan realisasi pemberian bantuan.

b. Kegiatan Program Bina Lingkungan

- 1) Pilar Pembangunan Lingkungan [TPB 11,12] Penanggulangan Bencana alam, pembangunan sarana & prasarana umum, sarana Ibadah, Pelestarian Alam, penerapan sustainable tourism development.
 - a) Pemberdayaan Masyarakat, pengerasan jalan, pelebaran jalan, penerangan lingkungan, pembuatan sanitasi.
 - b) Pembangunan sarana umum berupa Toilet & Mushola
 - c) Program Tidak Buang Air Besar Sembarangan dengan membuat jamban.
 - d) Memberikan bantuan material untuk mendukung pembangunan tempat ibadah di sekitar lingkungan perusahaan.
 - e) Memberikan bantuan sarana & prasarana/ fasilitas alat ibadah guna menunjang kelancaran / kegiatan ibadah.
- 2) Pilar Pembangunan Sosial [TPB 1,2, 3, 4] membangun kehidupan yang sehat dan sejahtera, menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, program sosial Program Sosial Kemasyarakatan & Pengentasan Kemiskinan.
 - a) Untuk bencana kekeringan, perusahaan berkoordinasi / bekerjasama dengan instansi terkait melakukan dropping air

- bersih untuk wilayah Jateng dan DIY dan penyambungan instalasi air bersih.
- b) Untuk penanggulangan tanah longsor dan banjir bantuan berupa program penghijauan.
 - c) Memberikan bantuan untuk korban bencana alam dan non alam berupa paket sembako, obat-obatan, alat rumah tangga guna percepatan pemulihan ekonomi masyarakat karena dampak Covid 19.
 - d) Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan & masyarakat menyelenggarakan penghijauan/penanaman pohon untuk pemanfaatan lahan kritis di wilayah desa binaan PT.Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
 - e) Evaluasi dan monitoring Program penanaman tanaman organik yang telah dilakukan pada tahun 2020.
 - f) Penanaman Palawija penggunaan lahan setelah masa tanam Padi memakai pupuk organik
 - g) Budidaya tanaman organik untuk mengembalikan lingkungan dari bebas pestisida agar alam kembali ke habitatnya semula serta dapat menerobos pangsa pasar yang lebih luas
 - h) Program BUMN Untuk Indonesia tahun 2021 kegiatan yang dilaksanakan antara lain : Pembagian Paket Ramadhan serta Safari Ramadhan
 - i) Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah desa/kecamatan dan masyarakat melanjutkan program tahun 2020 berupa bedah rumah untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi warga kurang mampu/ miskin, serta program Kampung Ramah Anak.
 - j) Bekerja sama dengan kecamatan/kalurahan menyelenggarakan pasar murah dan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu.
 - k) Dalam rangka kegiatan BUMN Untuk Indonesia tahun 2021, sinergi antar BUMN melaksanakan program-program yang tertuang dalam TOR.
 - l) Dalam rangka mempromosikan produk mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran di tingkat daerah dan nasional.
 - m) Membantu promosi mitra binaan dan menyertakan mitra binaan dalam pelatihan untuk mendorong kemajuan mitra binaan.
 - n) Program Akselerasi Prestasi Siswa di upayakan dapat dijadikan contoh berkesinambungan (sustainability) atau Role Model bagi BUMN.
 - o) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam rangka menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran dengan pemberdayaan masyarakat di wilayah perusahaan Magelang, Prambanan & DIY.
 - p) Pelatihan & pembinaan bagi karyawan Balkondes & homestay sebagai program berkelanjutan di sekitar wilayah Borobudur & Prambanan.

- q) Memberikan “Challenge” kepada Siswa SMK agar dapat menciptakan suatu Usaha bersifat Profit Oriented sekaligus melatih Jiwa Entrepreneur.
- r) Pelatihan guide bagi masyarakat di lingkungan perusahaan.
- s) Peningkatan gizi balita dengan sarana mobil sehat di daerah sekitar perusahaan dengan cara memberikan tambahan makanan kepada Balita untuk penanggulangan Stunting.
- t) Program penanganan Stunting bagi Balita kurang Gizi dikembangkan melalui Transformasi Digital dengan memakai Aplikasi Ebalita.
- u) Bekerjasama dengan Pemerintah desa, pemerintah kecamatan di lingkungan perusahaan menyelenggarakan program penyediaan sarana air bersih, penyediaan MCK untuk keluarga kurang mampu.

No.	Nama Program	rioritas TP	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran
1	Asah Talenta	4	Sosial	Memberikan pendampingan berupa pelatihan pada anak – anak pelaku wisata (pedagang, kusir andong, pemandu wisata) yang mempunyai bakat di bidang seni dan budaya agar mampu dan berkembang untuk menampilkan karya seninya dan bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.	20 Orang	Rp250.000.000,00
2	Kampung Ramah Anak	4,11		Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga masyarakat di Dusun Sabrangrowo Desa Borobudur, Magelang & menjadikan kampung sebagai alat edukasi untuk kegiatan anak-anak dalam belajar dan bermain yang aman	1 Dusun	Rp250.000.000,00
3	Pelajar Inovatif	1,4,8	Sosial	Pendampingan kepada pelajar SMK untuk menumbuhkan entrepreneur dan dapat mempunyai usaha baru.	4 Kelompok	Rp100.000.000,00
4	Program Pendanaan UMK	8	Ekonomi	Pengembangan Kapasitas dan Produksi	165 Mitra Binaan	Rp5.115.738.884,00
5	Program Reguler	11	Lingkungan	Pembuatan sarana Infrastruktur (Pengerasan jalan, Talud, Gazebo)	10 Titik	Rp125.000.000,00
6	Pembuatan Akta Kelahiran bagi keluarga Prasejahtera	16	Hukum & Tata kelola	Legalitas bagi kelahiran bayi.	akta Kelahiran: 5 orang	Rp5.000.000,00
7	Serifikasi	16	Hukum & Tata kelola	Pembinaan UMKM agar naik Kelas	Sertifikasi: SNI 1	Rp20.000.000,00
8	Pembinaan UMK	17	8	Pameran, Event, Bazar, pelatihan dan	Pameran : 2x	Rp100.000.000,00

c. Sumber Dana

Untuk menunjang pelaksanaan program bina lingkungan sumber dana diperoleh dari Dana BUMN Pembina.

d. Dana Tersedia dan Penggunaannya

Dana tersedia	Rp	-
Saldo Awal		
Alokasi Dana BUMN Pembina	Rp	2.720.000.000,00
Pendapatan bunga bank		
Pendapatan lain-lain		
Jumlah dana tersedia		<u>Rp 2.720.000.000,00</u>
Penggunaan Dana:		
Penyaluran Sosial Lingkungan	Rp	<u>2.720.000.000,00</u>
Saldo Akhir Program Sosial Lingkungan	Rp	-

e. Rencana Penyaluran Dana

Rencana penyaluran dana program bina lingkungan untuk tahun 2021 per wilayah dan per Pilar adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rencana Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2021

NO	PROP/KAB	PILAR	JUMLAH
	JATENG		
1	Magelang	Pilar Sos ial	465.000.000
		Pilar Ekonomi	55.000.000
		Pilar Lingkungan	50.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	15.000.000
		Jumlah Kab. Magelang	585.000.000
2	Klaten	Pilar Sos ial	440.000.000
		Pilar Ekonomi	80.000.000
		Pilar Lingkungan	25.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	
		Jumlah Kab. Klaten	545.000.000
		JUMLAH PROP JATENG	1.130.000.000
	DIY		
1	Kulon Progo	Pilar Sos ial	35.000.000
		Pilar Ekonomi	10.000.000
		Pilar Lingkungan	15.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	-
		Jumlah Kab Kulon Progo	60.000.000
2	Bantul	Pilar Sos ial	70.000.000
		Pilar Ekonomi	35.000.000
		Pilar Lingkungan	15.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	-
		Jumlah Kab. Bantul	120.000.000
3	Gunung Kidul	Pilar Sos ial	115.000.000
		Pilar Ekonomi	25.000.000
		Pilar Lingkungan	30.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	10.000.000
		Jumlah Kab Gunung Kidul	180.000.000
4	Sleman	Pilar Sos ial	750.000.000
		Pilar Ekonomi	135.000.000
		Pilar Lingkungan	30.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	-
		Jumlah Kab Sleman	915.000.000
5	Kodya Yogyakarta	Pilar Sos ial	245.000.000
		Pilar Ekonomi	60.000.000
		Pilar Lingkungan	10.000.000
		Pilar Hukum Tata Kelola	-
		Jumlah Kodya	315.000.000
		JUMLAH DIY	1.590.000.000
		JUMLAH JATENG & DIY	2.720.000.000

8. KINERJA TAHUN 2021

a. EFEKTIVITAS

$$\frac{5,115,738,884}{5,115,738,884} \times 100 \% = 100.00$$

b. KOLEKTIBILITAS

Kualitas Pinjaman	Jumlah MB	Jumlah Saldo Pinjaman	Prosentase	Jumlah
Lancar	283	5.076.600.691,00 x	100%	5.076.600.691,00
Kurang Lancar	11	67.281.004,00 x	75%	50.460.753,00
Diragukan	16	35.735.421,00 x	25%	8.933.855,25
Macet	70	520.241.465,00 x	0%	-
				-
Jumlah	380	5.699.858.581,00		5.135.995.299,25

$$\frac{5.135.995.299,25}{5.699.858.581,00} \times 100 \% = 90,11$$

Skor 3

Efektivitas Program Bina Lingkungan

$$\frac{2.720.000.000}{2.720.000.000} \times 100 \% = 100,00$$

9. KERTAS KERJA KPI-PKBL 2021

Dalam penyusunan RKAP Tahun 2021 terkait penyaluran Program Pendanaan UMK (d/h PK) dan Bina Lingkungan (TJSL) adalah target penyaluran dana TJSL (tingkat efektivitas) masing-masing program sama dengan dana tersedia serta memberikan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas Mitra Binaan (selain pameran dan pendidikan/pelatihan) yang seluruhnya dituangkan dalam target-target pada KPI Direksi tahun 2021 sebagaimana Surat Edaran Nomor : S-348/MBU/DSI/11/2020 Tanggal 18 November 2020 Perihal Penyusunan Program TJSL BUMN tahun 2021 menjelaskan berdasar Surat Menteri BUMN Nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP tahun 2021. Menteri BUMN telah menetapkan BUMN untuk mengelompokkan dan menyelaraskan program TJSL BUMN dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan menuangkan target capaiannya dalam beberapa Indikator Sbb:

1. Penyusunan program TJSL dalam RKA TJSL yang sejalan dengan program prioritas untuk mendukung pencapaian TPB / SDGs. [2 Program Prioritas]
2. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan [1 Program]
3. Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri): 5% dari jumlah Mitra Binaan baru.

Tabel 40
Kertas Kerja KPI-PKBL Tahun 2021

Indikator		Target	Skor	%	Bobot	Nilai Akhir	Bobot Nilai Akhir	Range Bobot KPI
PK	Jumlah MB	178	4	100%	30%	30%		2
	Pembinaan	-	-	-	-	-		
	MB naik kelas	4	3	100%	30%	30%		
	TOTAL	201			100%	100%	50%	
BL	Program Prioritas	2	4	100%	30%	30%		
	Program CSV	1	4	100%	35%	35%		
	Sinergi BUMN	1	4	100%	35%	35%		
	TOTAL	4			100%	100%	50%	
TOTAL KESELURUHAN							100%	

BAB IX

RENCANA KERJA & ANGGARAN DEKOM

A. PENDAHULUAN

Menurut ketentuan Anggaran Dasar antara lain disebutkan bahwa Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban yang harus dijalankan. Salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance* (Peraturan Menteri BUMN) Pasal 12 ayat 5 dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Dalam Peraturan Menteri BUMN tersebut Pasal 15 juga diatur mengenai KPI Dewan Komisaris, yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

B. PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dalam melakukan pengawasan, diperlukan input berupa laporan perkembangan operasional perusahaan, RJPP, RKAP dan berbagai ketentuan perundangan. Adapun program kerja Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dekom
Sebelum dimulainya tahun anggaran 2021, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dari RKAP tahun 2021. Untuk mengukur penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris perlu menyusun Indikator Pencapaian Kinerja/*Key Performance Indicators* (KPI) yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.
2. Menyusun Surat Tanggapan Atas Rancangan RKAP
Dewan Komisaris perlu memberikan tanggapan secara tertulis terhadap Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham. Hal ini diperlukan dalam rangka memperkuat usulan Direksi agar dapat disahkan dalam RUPS.

3. **Review Terhadap Perkembangan Perusahaan**
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, maka Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya perusahaan sebagai pelaksanaan dari RKAP. Untuk itu Dewan komisaris perlu melakukan review terhadap laporan kinerja perusahaan secara berkala setelah disampaikannya laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris.
Materi/hasil review ini akan digunakan sebagai pedoman/pegangan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, sekaligus untuk menyusun surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai realisasi kinerja perusahaan secara berkala.
4. **Menyampaikan Surat Tanggapan Terhadap Laporan Kinerja Perusahaan**
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan mengenai kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham.
5. **Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan**
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan dan pelaksanaan program kerja serta KPI Dewan Komisaris yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham yang menjadi bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
6. **Rapat Dewan Komisaris**
Menurut ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dengan demikian maka rapat-rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 12 kali dalam 1 tahun. Namun demikian frekuensi rapat tersebut masih dapat ditambah berdasarkan kebutuhan.
Dalam rapat Dewan Komisaris dibahas beberapa hal, antara lain: kebijakan strategis, kebijakan operasional, kebijakan GCG, manajemen risiko, perkembangan operasional perusahaan, *review* kinerja perusahaan, mempersiapkan hal-hal yang perlu menjadi perhatian atau nasehat kepada Direksi, hal-hal penting lainnya dan mempersiapkan berbagai laporan kepada Pemegang Saham.
7. **Memberikan Nasehat/Pengarahan Kepada Direksi**
Dewan Komisaris memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi minimal terhadap 4 bidang antara lain: audit kinerja, keuangan, GCG, *asset* management, SDM, organisasi, hukum, CSR, pemasaran, pengembangan usaha, teknologi informasi dan manajemen risiko (sesuai dengan pembagian kerja Dewan Komisaris). Nasehat dan pengarahan tersebut bisa disampaikan melalui forum rapat maupun secara tertulis melalui surat.
8. **Monitoring Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit/Temuan Auditor (jika ada temuan)**
Dalam rangka memperbaiki berbagai kekurangan atas pelaksanaan operasional perusahaan, maka Dewan Komisaris perlu melakukan monitoring tindak lanjut

hasil audit/temuan auditor/KAP. Dewan komisaris perlu memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan KAP yang dilaksanakan oleh Direksi (jika ada temuan).

9. Monitoring/Kunjungan ke Lapangan

Untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada seluruh jajaran perusahaan dan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan operasional di lapangan, maka Dewan Komisaris akan melakukan monitoring/ke lapangan di unit-unit operasional perusahaan. Program ini akan dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 tahun dengan kegiatan antara lain : pemantauan operasional dan SOP, pemeriksaan administrasi dan diskusi/wawancara dengan petugas operasional.

10. Studi Banding dengan Industri

Dalam rangka membandingkan perusahaan dengan industri apabila dipandang perlu dapat melakukan studi banding dengan industri untuk memperoleh gambaran pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Program ini akan dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan pemilihan industri dan event yang membawa langkah perbaikan ke perusahaan.

11. Program Peningkatan Kompetensi Komisaris

Dewan Komisaris harus memiliki program pemberdayaan atau peningkatan kompetensi, misalnya melalui Diklat, seminar, *workshop* dan lain-lain.

C. PROGRAM KERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko.

Program kerja Komite Audit yang akan dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan Komite Audit kegiatan tahun 2020 kepada Dewan Komisaris.
2. Review atas Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2020.
3. Pembahasan progres audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.
4. Pembahasan draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.
5. Pembahasan *management letter* dari auditor eksternal (KAP).
6. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2020.
7. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI setiap triwulan.
8. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit SPI setiap triwulan.
9. Review atas Laporan Manajemen setiap Triwulan.
10. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.

12. Monitoring pelaksanaan pengembangan usaha anak perusahaan (PT BHIVA).
13. Pembahasan *audit plan* dengan SPI.
14. *Site visit* ke Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.
15. Review atas Usulan RKAP tahun 2021.
16. Penyusunan rencana kerja Komite Audit tahun 2021.
17. Pembahasan *audit plan* KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
18. Monitoring pelaksanaan pengimplementasian ERP.

Adapun Program Kerja Komite Investasi & Risiko yang akan dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Membuat piagam komite risiko.
2. Supervisi penerapan mitigasi risiko.
3. Evaluasi *risk based*.
4. Evaluasi dan rekomendasi rencana pengembangan bisnis dan investasi perusahaan.
5. Membuat Rencana Kerja Komite Risiko tahun 2021.
6. Penyusunan agenda kerja Komite Risiko tahun 2021.
7. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
8. Membuat laporan Komite Risiko tahun 2021.
9. Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Memperhatikan uraian Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2021, maka dapat dirumuskan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran, dilaksanakan 1 kali dalam setahun, pada bulan Oktober, sebelum RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham.
- b. Menyampaikan surat tanggapan atas Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada bulan November sebelum pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP.
- c. Melakukan review terhadap perkembangan kinerja perusahaan, dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada saat setelah disampaikannya laporan Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menyampaikan surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan, minimal 4 kali (terhadap kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan).
- e. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama setahun (menjadi bagian dari Laporan Tahunan), dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
- f. Rapat Dewan Komisaris, minimal 12 kali dalam setahun, dimana didalamnya termasuk: Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

- g. Memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau melalui surat, minimal terhadap 4 bidang antara lain: korporasi dan GCG, keuangan dan SDM, operasional perusahaan, serta pemasaran dan pengembangan (sesuai dengan pembedangan Direksi).
- h. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun (jika ada temuan).
- i. Monitoring/kunjungan ke lapangan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
- j. Studi banding ke industri dilaksanakan 1 kali dalam setahun.

Tabel 41
Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

No	Aspek Dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output
I. Aspek Perencanaan					
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2021	Tahunan	Dokumen	10	1
Sub Total I				10	
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat					
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:				
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	6	1
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	6	1
	c. Analisis kinerja triwulan/Semesteram	Triwulanan	Surat	6	3
2	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris	Setahun	Surat/Risalah	12	1
3	Rapat Dewan Komisaris				
	a. Jumlah rapat	Bulanan	kali	9	12
	b. Kehadiran rapat	Bulanan	%	5	100
	c. Penyelesaian risalah rapat	Bulanan	Risalah	5	12
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	5	2
5	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	6	100
Sub Total II				60	
III. Aspek Pelaporan					
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Setahun	Laporan	5	1
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Laporan	10	1
Sub Total III				15	
IV. Aspek Dinamis					
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	3	1
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar workshop, diklat dll	Setahun	Kali	3	2
3	Hasil assesment GCG Dewan Komisaris (self assesment/Konsultan Independen)	Tahunan	Skor	3	25
5	Pembagian Tugas Dewan Komisaris	Setahun	Kali	3	1
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assesor GCG	Setahun	Surat	3	1
Sub Total IV				15	
TOTAL (I+II+III+IV)				100	

E. ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Anggaran yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan rencana kerja tahun 2021 tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021

Keterangan	Realisasi 2019	Real Jan- Sept 2020	Taks Okt- Des 2020	Taksasi 2020	Anggaran 2021
Gaji Pokok	1.581.174	713.460	87.420	800.880	1.361.778
Tunjangan Transport Dekom	331.452	308.579	102.156	410.735	451.806
Purna Jabatan Dekom	631.188	-	-	-	-
Tunjangan Pajak Dekom	124.963	99.802	32.982	132.784	146.064
Tunjangan Hari Raya Dekom	178.585	176.973	88.485	265.458	194.670
Tunjangan Pakaian Dekom	-	-	-	-	-
Tantiem Dekom	-	-	-	-	-
Pendidikan Dekom	14.000	-	-	-	-
Asuransi Kesehatan Dekom	24.484	6.720	2.400	9.120	99.576
Tunjangan astek dekom	-	15.754	5.052	20.806	21.375
Jumlah	2.885.846	1.321.288	318.495	1.639.783	2.275.269

F. PENUTUP

Program-program kerja tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2021, dan setiap saat akan dievaluasi dan disempurnakan. Dalam implementasinya bisa saja dilakukan penyesuaian-penyempurnaan seperlunya dengan memperhatikan setiap perkembangan yang terjadi.

BAB X PENUTUP

A. KESIMPULAN

Demikian informasi mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara ringkas dapat disampaikan bahwa taksasi pengunjung *Heritage Park* pada tahun 2020 sebanyak 2.188.338 orang atau 122,52% dari target RKAP Revisi 2020 sebanyak 1.786.060 orang, sedangkan proyeksi pengunjung *Heritage Park* tahun 2021 sebanyak 2.000.000 orang atau 91,39% dari taksasi tahun 2020.

Untuk penonton Sendratari Ramayana dan Legenda Roro Jonggrang (*Attraction*) ditaksasikan sebanyak 31.331 orang atau 168,72% dari target RKAP Revisi 2020 yang sebanyak 18.570 orang, sedangkan proyeksi penonton *Attraction* tahun 2021 sebanyak 49.390 orang atau 157,64% dari taksasi 2020.

Untuk pengunjung *Sunset/Sunrise & BMP (Tourism Aminities)* tahun 2020 ditaksasikan sebanyak 21.669 orang atau 195,27% dari target RKAP Revisi 2020 sebanyak 11.097 orang, sedangkan proyeksi tahun 2021 sebanyak 5.040 orang atau 23,26% dari taksasi tahun 2020. Pengguna jasa pada *Cultural Park* diproyeksikan belum ada pengunjung pada RKAP tahun 2021. Secara umum, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2020 diproyeksikan meraih skor 72,00 dalam klasifikasi SEHAT “A” dan tahun 2021 diproyeksikan meraih skor 73,00 dalam klasifikasi SEHAT “A”.

Rugi sebelum pajak tahun 2020 ditaksasikan mencapai Rp 83,30 miliar atau 96,06% dari target rugi RKAP Revisi 2020 sebesar Rp 86,72 miliar, sedangkan target laba sebelum pajak Perusahaan tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 6,6 miliar atau 107,92% dari taksasi tahun 2020. Untuk rugi setelah bebas pajak tahun 2020 ditaksasikan mencapai Rp83,30 miliar atau 96,06% dari target rugi RKAP Revisi 2020 sebesar Rp 86,72 miliar, sedangkan target laba setelah pajak Perusahaan tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 5,15 miliar atau 106,18% dari taksasi tahun 2020.

Pada investasi tahun 2020 ditaksasikan sebesar Rp91.543.830.000,00 atau mencapai 62,47% dari yang direncanakan pada tahun 2020 sebesar Rp146.543.830.000,00, sedangkan investasi pada tahun 2021 direncanakan sebesar Rp275.000.000.000,00 atau 300,55% diatas taksasi tahun 2020.

Dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemegang saham untuk menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko menjadi Perusahaan *Heritage Indonesia*, Direksi terus berupaya melakukan pengembangan dan pelestarian cagar budaya Indonesia dan berinvestasi di luar kawasan Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

B. PERMOHONAN

Mohon persetujuan Pemegang Saham dapat menerima dan mengesahkan:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2021.
3. Persetujuan Indikator Aspek Operasional untuk Penilaian Tingkat Kesehatan tahun 2021, meliputi Pelayanan kepada pengunjung & Inovasi produk baru.
4. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

LAMPIRAN

A

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
PENGGUNA JASA
REALISASI 2019, TAKSASI 2020 & RKAP 2021

NO	URAIAN	REAL 2019	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH RKAP 2021
I	HERITAGE PARK			
1	Borobudur			
A.	WISNUS			
1)	Umum	2,128,092	518,200	783,950
2)	Pelajar/Dispensasi	1,110,496	301,647	180,000
3)	Anak	357,983	86,429	-
4)	Paket	131,073	25,143	36,050
a.	Borobudur-Prambanan Umum	73,117	17,642	26,620
b.	Borobudur-Prambanan Anak	12,372	2,408	3,620
c.	Borobudur-Boko Umum	1,938	442	660
d.	Borobudur-Boko Anak	322	74	110
e.	Paket Sunrise Umum	10,855	1,300	3,120
f.	Paket Sunrise Pelajar	677	233	530
g.	Paket Sunrise Anak	1,635	61	130
h.	Paket Sunset Umum	899	85	190
i.	Paket Sunset Pelajar	75	9	20
j.	Paket Sunset Anak	60	3	10
k.	Paket BMP Umum	1,161	516	960
l.	Paket BMP Anak	84	61	80
m	Paket Lain-lain	27,878	2,309	-
	- Paket Cinta Budaya	224	-	-
	- Paket Bdr - Mdt - Pwn	-	-	-
	- Tamu Stay In	95	-	-
	- Pengguna Lahan	21,175	50	-
	- Paket Lain-lain	6,384	2,259	-
n	Lain-lain (FOC)	61,581	33,115	-
	Jumlah A	3,789,225	964,534	1,000,000
B.	WISMAN		-	-
1)	ASITA (\$25)	62,590	8,962	-
2)	Umum (\$25)	36,031	5,747	-
3)	Pelajar/Dispensasi (\$15)	8,114	1,417	-
4)	Anak (\$15)	2,353	418	-
5)	Paket	140,676	14,957	-
a.	Borobudur-Prambanan Umum (\$45)	49,022	5,674	-
b.	Borobudur-Prambanan Anak (\$27)	13,097	1,287	-
c.	Borobudur-Boko Umum (\$45)	19	1	-
d.	Borobudur-Boko Anak (\$27)	8	-	-
e.	Paket Sunrise Umum	56,366	5,630	-
f.	Paket Sunrise Pelajar	5,231	508	-
g.	Paket Sunrise Anak	858	111	-
h.	Paket Sunset Umum	5,779	371	-
i.	Paket Sunset Pelajar	378	23	-
j.	Paket Sunset Anak	173	13	-
k.	Paket BMP Umum	8,270	1,020	-
l.	Paket BMP Anak	118	11	-
m	Paket Lain-lain	1,357	308	-
	- Paket Cruise	-	-	-
	- Tamu Stay In	467	300	-
	- Pengguna Lahan	293	-	-

NO	URAIAN	REAL 2019	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH RKAP 2021
	- Paket Lain-lain	597	8	-
n	Lain-lain /FOC	164	48	-
	Jumlah B	249,928	31,549	-
	Jumlah 1	4,039,153	996,083	1,000,000
2	Prambanan	ok	-	-
	A. WISNUS		-	-
	1) Umum	1,311,198	390,710	696,530
	2) Pelajar/Dispensasi	513,430	138,175	138,000
	3) Anak	204,945	73,089	-
	4) Paket	237,550	49,270	65,470
	a. Prambanan - Borobudur Umum	73,117	17,642	26,620
	b. Prambanan - Borobudur Anak	12,372	2,408	3,620
	c. Prambanan - Boko Umum	70,595	21,364	25,770
	d. Prambanan - Boko Anak	10,133	3,177	3,790
	e. Prb - Plaosan - Sojiwan Umum	15,528	3,396	5,110
	f. Prb - Plaosan - Sojiwan Anak	2,462	403	560
	g. Paket Lainnya	53,343	880	-
	- Pengguna Lahan Umum	4,385	150	-
	- Pengguna Lahan Pelajar/Anak	24,092	-	-
	- Paket Lain-lain	24,866	730	-
	h. Lain-lain/FOC	58,999	18,560	-
	Jumlah A	2,326,122	669,804	900,000
	B. WISMAN		-	-
	1) ASITA (\$25)	72,347	8,194	-
	2) Umum (\$25)	35,787	4,904	-
	3) Pelajar/Dispensasi (\$15)	10,963	1,125	-
	4) Anak (\$15)	1,063	116	-
	5) Paket	63,368	7,101	-
	a. Prambanan - Borobudur Umum	49,022	5,674	-
	b. Prambanan - Borobudur Anak	13,097	1,287	-
	c. Prambanan - Boko Umum	937	103	-
	d. Prambanan - Boko Anak	193	23	-
	e. Prb - Plaosan - Sojiwan Umum (\$30)	79	12	-
	f. Prb - Plaosan - Sojiwan Anak (\$20)	15	2	-
	g. Paket Lainnya	25	-	-
	- Pengguna Lahan Umum	25	-	-
	- Pengguna Lahan Pelajar/Anak	-	-	-
	- Paket Lain-lain	-	-	-
	h. Lain-Lain/ FOC	5	-	-
	Jumlah B	183,533	21,440	-
	Jumlah 2	2,509,655	691,244	900,000
3	Ratu Boko		-	-
	A. WISNUS		-	-
	1) Umum	172,581	56,038	69,550
	2) Pelajar/Dispensasi	13,999	2,290	-
	3) Anak	10,040	4,473	-
	4) Paket	84,586	25,154	30,450
	a. Boko- Borobudur Umum	1,938	442	660
	b. Boko - Borobudur Anak	322	74	110
	c. Boko - Prambanan Umum	70,595	21,364	25,770
	d. Boko - Prambanan Anak	10,133	3,177	3,790
	e. Sunset	58	97	120

NO	URAIAN	REAL 2019	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH RKAP 2021
	f. Paket Lainnya	1,540	-	-
	- Pengguna Lahan	1,540	-	-
	- Paket Lain-lain	-	18	-
	g. Lain-lain/ FOC	2,452	622	-
	Jumlah A	283,658	88,577	100,000
			-	-
B.	WISMAN		-	-
	1) ASITA (\$25)	1,804	171	-
	2) Umum (\$25)	727	106	-
	3) Pelajar/Dispensasi (\$15)	727	58	-
	4) Anak (\$15)	15	2	-
	5) Paket	2,899	284	-
	a. Boko - Borobudur Umum	19	1	-
	b. Boko - Borobudur Anak	8	-	-
	c. Boko - Prambanan Umum	937	103	-
	d. Boko - Prambanan Anak	193	23	-
	e. Sunset Umum	1,742	157	-
	f. Sunset Anak	-	-	-
	g. Paket Lainnya	-	-	-
	- Pengguna Lahan	-	-	-
	- Paket Lain-lain	-	-	-
	h. Lain-lain/ FOC	-	-	-
	Jumlah b	6,172	621	0
	Jumlah 3	289,830	89,198	100,000
	JUMLAH I	6,838,638	1,776,525	2,000,000
	REKAPITULASI			
A.	WISNUS			
	1) Umum	3,611,871	964,948	1,550,030
	2) Pelajar/Dispensasi	1,637,925	442,112	318,000
	3) Anak	572,968	163,991	-
	4) Paket	453,209	99,567	131,970
	5) Lain-lain	123,032	52,297	-
	Jumlah A	6,399,005	1,722,915	2,000,000
B.	WISMAN			
	1) ASITA	136,741	17,327	-
	2) Umum	72,545	10,757	-
	3) Pelajar/Dispensasi	19,804	2,600	-
	4) Anak	3,431	536	-
	5) Paket	206,943	22,342	-
	6) Lain-lain	169	48	-
	Jumlah B	439,633	53,610	-
	JUMLAH TOTAL	6,838,638	1,776,525	2,000,000
				-
II	CULTURAL PARK			
a	Desa Wisata Banyu Nibo			
	1) Umum	-	-	-
	2) Pelajar	-	-	-
	JUMLAH II	-	-	0
III	TOURISM AMENITIES			
	HOTEL MANOHARA			
1	Kamar			
	1) Twin	-	75	-

NO	URAIAN	REAL 2019	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH RKAP 2021
	2) Double	-	167	-
	3) Dagi Abhinaya	-	95	-
	Jumlah I	-	337	-
2	Sunrise, Sunset, BMP			
	A. WISNUS			
	1) Sunrise	13,254	1,594	3,780
	a. Sunrise Umum	10,855	1,300	3,120
	c. Sunrise Pelajar	677	233	530
	b. Sunrise Anak	1,722	61	130
	2) Sunset	1,042	97	220
	a. Sunset Umum	899	85	190
	c. Sunset Pelajar	75	9	20
	b. Sunset Anak	68	3	10
	3) BMP	1,245	577	5,120
	a. BMP Umum	1,161	516	5,040
	b. BMP Anak	84	61	80
	4) Tamu Stay Ini	-	-	-
	Jumlah A	15,541	2,268	9,120
	B. WISMAN			
	1) Sunrise	62,455	6,249	-
	a. Sunrise Umum	56,366	5,630	-
	b. Sunrise Pelajar	5,231	508	-
	c. Sunrise Anak	858	111	-
	2) Sunset	6,330	407	-
	a. Sunset Umum	5,779	371	-
	b. Sunset Pelajar	378	23	-
	c. Sunset Anak	173	13	-
	3) BMP	8,388	1,031	-
	a. BMP Umum	8,270	1,020	-
	b. BMP Anak	118	11	-
	4) Tamu Stay In	467	300	-
	Jumlah B	77,640	7,987	-
	Jumlah III	93,181	10,255	9,120
IV	ATTRACTION			
1.	Panggung Tertutup Trimurti (378 seat)			
	1) Kelas khusus (60seat)/ 30 Seat	2,570	712	630
	2) Kelas I (134 seat)/ 67 Seat	5,547	1,444	1,440
	3) Kelas II (170 seat)/ 92 Seat	5,504	1,397	1,970
	4) Pelajar (136 seat)/61 seat	14,249	4,180	1,660
	5) Pentas Khusus	2,820	1,240	-
	6) Pentas Sisipan	-	30	-
	Jumlah 1	30,690	9,003	5,700
				-

NO	URAIAN	REAL 2019	JUMLAH REAL S.D NOV, TAKS DES 2020	JUMLAH RKAP 2021
2.	Panggung Terbuka Ramayana (1.138 seat)			-
1)	VIP (64 seat)/ 32 seat	4,202	-	2,170
2)	Kelas khusus (130 seat)/ 65 seat	6,148	-	4,410
3)	Kelas I (276 seat)/ 138 seat	12,702	-	9,350
4)	Kelas II (284 seat)/ 142 seat	15,973	78	9,500
5)	Pelajar (384 seat), K Roda (50 seat), Satelit (50 Seat)/ 192 seat	19,669	-	12,440
6)	Pentas Khusus	2,075	-	-
7)	Pentas Sisipan	-	-	-
	Jumlah 2	60,769	78	37,870
	Jumlah A	91,459	9,081	43,570
B.	SENDRATARI RORO JONGGRANG			
1.	Panggung Tertutup Trimurti			
1)	Kelas khusus (250 seat)/ 30 Seat	782	273	710
2)	Kelas I (150 seat)/ 67 seat	3,628	682	1,540
3)	Pelajar (50 seat)/ 153 seat	14,407	6,124	3,570
4)	Pentas Khusus	-	-	-
	Jumlah B	18,817	7,079	5,820
	JUMLAH IV	110,276	16,160	49,390

LAMPIRAN

B

BREAKDOWN PENGGUNA JASA
BOROBUDUR

BULAN	WISNUS																	JUMLAH Paket	LAIN2	JUMLAH WISNUS	TOTAL
	Umum	Pelajar	Anak	Paket																	
				Brb - Prb		Brb - Boko		Sunrise			Sunset			BMP		Pengguna Lahan					
				Umum	Anak	Umum	Anak	Umum	Pelajar	Anak	Umum	Pelajar	Anak	Umum	Anak	Umum	Anak				
JANUARI	24,300	5,400	-	720	100	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	840		30,540	30,540
FEBRUARI	15,680	4,320	-	670	90	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	780		20,780	20,780
MARET	26,650	5,580	-	880	120	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,020		33,250	33,250
Triwulan I	66,630	15,300	-	2,270	310	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,640	-	84,570	84,570
APRIL	31,360	7,200	-	670	90	20	-	-	-	-	-	-	-	60	-	-	-	840		39,400	39,400
MEI	74,480	17,100	-	1,600	220	40	10	-	-	-	-	-	-	70	-	-	-	1,940		93,520	93,520
JUNI	62,720	14,400	-	1,330	180	30	10	-	-	-	-	-	-	80	10	-	-	1,640		78,760	78,760
Triwulan II	168,560	38,700	-	3,600	490	90	20	-	-	-	-	-	-	210	10	-	-	4,420	-	211,680	211,680
SEMESTER I	235,190	54,000	-	5,870	800	150	20	-	-	-	-	-	-	210	10	-	-	7,060	-	296,250	296,250
JULI	86,230	19,800	-	2,930	400	70	10	420	70	20	30	-	-	120	10	-	-	4,080		110,110	110,110
AGUSTUS	101,910	23,400	-	3,190	430	80	10	370	60	20	20	-	-	120	10	-	-	4,310		129,620	129,620
SEPTEMBER	70,560	16,200	-	3,460	470	90	10	410	70	20	20	-	-	100	10	-	-	4,660		91,420	91,420
Triwulan III	258,700	59,400	-	9,580	1,300	240	30	1,200	200	60	70	-	-	340	30	-	-	13,050	-	331,150	331,150
OKTOBER	90,150	20,700	-	3,460	470	90	10	500	80	20	30	-	-	120	10	-	-	4,790		115,640	115,640
NOVEMBER	92,510	21,240	-	3,590	490	90	10	620	110	30	40	-	-	140	10	-	-	5,130		118,880	118,880
DESEMBER	107,400	24,660	-	4,120	560	90	40	800	140	20	50	20	10	150	20	-	-	6,020		138,080	138,080
Triwulan IV	290,060	66,600	-	11,170	1,520	270	60	1,920	330	70	120	20	10	410	40	-	-	15,940	-	372,600	372,600
SEMESTER II	548,760	126,000	-	20,750	2,820	510	90	3,120	530	130	190	20	10	750	70	-	-	28,990	-	703,750	703,750
TOTAL	783,950	180,000	-	26,620	3,620	660	110	3,120	530	130	190	20	10	960	80	-	-	36,050	-	1,000,000	1,000,000

UNIT PRAMBANAN

BULAN	WISNUS											TOTAL PAKET	LAIN2	JUMLAH WISNUS	TOTAL
	Umum	Pelajar	Anak	Paket											
				Prb - Brb		Prb - Boko		Prb - Pls - Soj		Pengguna Lahan					
				Umum	Anak	Umum	Anak	Umum	Anak	Umum	Anak				
JANUARI	20,900	4,140	-	720	100	700	100	-	-	-	-	1,620	-	26,660	26,660
FEBRUARI	13,930	2,760	-	670	90	640	90	-	-	-	-	1,490	-	18,180	18,180
MARET	24,380	4,830	-	880	120	850	130	-	-	-	-	1,980	-	31,190	31,190
Triwulan I	59,210	11,730	-	2,270	310	2,190	320	-	-	-	-	5,090	-	76,030	76,030
APRIL	27,860	5,520	-	670	90	640	90	150	20	-	-	1,660	-	35,040	35,040
MEI	66,170	13,110	-	1,600	220	1,550	230	360	40	-	-	4,000	-	83,280	83,280
JUNI	55,720	11,040	-	1,330	180	1,290	190	310	30	-	-	3,330	-	70,090	70,090
Triwulan II	149,750	29,670	-	3,600	490	3,480	510	820	90	-	-	8,990	-	188,410	188,410
SEMESTER I	208,960	41,400	-	5,870	800	5,670	830	820	90	-	-	14,080	-	264,440	264,440
JULI	76,620	15,180	-	2,930	400	2,830	420	610	70	-	-	7,260	-	99,060	99,060
AGUSTUS	90,550	17,940	-	3,190	430	3,090	450	660	70	-	-	7,890	-	116,380	116,380
SEPTEMBER	62,690	12,420	-	3,460	470	3,350	490	710	80	-	-	8,560	-	83,670	83,670
Triwulan III	229,860	45,540	-	9,580	1,300	9,270	1,360	1,980	220	-	-	23,710	-	299,110	299,110
OKTOBER	80,100	15,870	-	3,460	470	3,350	490	710	80	-	-	8,560	-	104,530	104,530
NOVEMBER	82,190	16,280	-	3,590	490	3,480	510	770	80	-	-	8,920	-	107,390	107,390
DESEMBER	95,420	18,910	-	4,120	560	4,000	600	830	90	-	-	10,200	-	124,530	124,530
Triwulan IV	257,710	51,060	-	11,170	1,520	10,830	1,600	2,310	250	-	-	27,680	-	336,450	336,450
SEMESTER II	487,570	96,600	-	20,750	2,820	20,100	2,960	4,290	470	-	-	51,390	-	635,560	635,560
TOTAL	696,530	138,000	-	26,620	3,620	25,770	3,790	5,110	560	-	-	65,470	-	900,000	900,000

BREAKDOWN TARGET PENGGUNA JASA 2021
UNIT RATU BOKO

BULAN	WISNUS											lain2	JUMLAH WISNUS	TOTAL
	Umum	Pelajar	Anak	Paket							Total Paket			
				Boko - Brb		Boko - Prb		Sunset	Pengguna Lahan					
				Umum	Anak	Umum	Anak		Umum	Anak				
JANUARI	2,420	-	-	20	-	700	100	-	-	-	820	3,240	3,240	
FEBRUARI	1,390	-	-	20	-	640	90	-	-	-	750	2,140	2,140	
MARET	2,100	-	-	20	-	850	130	-	-	-	1,000	3,100	3,100	
Triwulan I	5,910	-	-	60	-	2,190	320	-	-	-	2,570	8,480	8,480	
APRIL	2,780	-	-	20	-	640	90	-	-	-	750	3,530	3,530	
MEI	6,610	-	-	40	10	1,550	230	10	-	-	1,840	8,450	8,450	
JUNI	5,560	-	-	30	10	1,290	190	10	-	-	1,530	7,090	7,090	
Triwulan II	14,950	-	-	90	20	3,480	510	20	-	-	4,120	19,070	19,070	
SEMESTER I	20,860	-	-	150	20	5,670	830	20	-	-	6,690	27,550	27,550	
JULI	7,650	-	-	70	10	2,830	420	10	-	-	3,340	10,990	10,990	
AGUSTUS	9,040	-	-	80	10	3,090	450	10	-	-	3,640	12,680	12,680	
SEPTEMBER	6,260	-	-	90	10	3,350	490	20	-	-	3,960	10,220	10,220	
Triwulan III	22,950	-	-	240	30	9,270	1,360	40	-	-	10,940	33,890	33,890	
OKTOBER	8,000	-	-	90	10	3,350	490	20	-	-	3,960	11,960	11,960	
NOVEMBER	8,210	-	-	90	10	3,480	510	20	-	-	4,110	12,320	12,320	
DESEMBER	9,530	-	-	90	40	4,000	600	20	-	-	4,750	14,280	14,280	
Triwulan IV	25,740	-	-	270	60	10,830	1,600	60	-	-	12,820	38,560	38,560	
SEMESTER II	48,690	-	-	510	90	20,100	2,960	100	-	-	23,760	72,450	72,450	
TOTAL	69,550	-	-	660	110	25,770	3,790	120	-	-	30,450	100,000	100,000	

BREAKDOWN TARGET PENGGUNA JASA 2021

UNIT : TEATER DAN PENTAS

BULAN	PANGGUNG RAMAYANA (OPEN AIR)						Jumlah Pengunjung Open Air	PANGGUNG TERTUTUP TRIMURTI					Jumlah Pengunjung Trimurti	TOTAL Trimurti dan Terbuka	PERTUNJUKAN RORO JONGGRANG			Jumlah Pengunjung Roro Jonggrang	TOTAL Ramayana dan Jonggrang
	VIP	Khusus	I	II	Pelajar	Pentas Khusus		Khusus	I	II	Pelajar	Pentas Khusus			Khusus	I	Pelajar		
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	20	30	50	100	-	200	200	30	40	30	100	300
FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	60	130	180	150	-	520	520	60	130	300	490	1,010
MARET	-	-	-	-	-	-	-	70	180	240	160	-	650	650	60	150	350	560	1,210
Triwulan I	-	-	-	-	-	-	-	150	340	470	410	-	1,370	1,370	150	320	680	1,150	2,520
APRIL	-	-	-	-	-	-	-	80	200	300	250	-	830	830	80	180	400	660	1,490
MEI	360	730	1,540	1,550	2,000	-	6,180	-	-	-	-	-	6,180	60	120	250	430	6,610	
JUNI	360	730	1,540	1,550	2,100	-	6,280	-	-	-	-	-	6,280	60	120	250	430	6,710	
Triwulan II	720	1,460	3,080	3,100	4,100	-	12,460	80	200	300	250	-	830	13,290	200	420	900	1,520	14,810
SMT I	720	1,460	3,080	3,100	4,100	-	12,460	230	540	770	660	-	2,200	14,660	350	740	1,580	2,670	17,330
JULI	380	770	1,640	1,700	2,100	-	6,590	-	-	-	-	-	6,590	60	150	400	610	7,200	
AGUSTUS	360	730	1,540	1,600	2,100	-	6,330	-	-	-	-	-	6,330	60	110	350	520	6,850	
SEPTEMBER	360	730	1,540	1,600	2,100	-	6,330	-	-	-	-	-	6,330	50	100	250	400	6,730	
Triwulan III	1,100	2,230	4,720	4,900	6,300	-	19,250	-	-	-	-	-	19,250	170	360	1,000	1,530	20,780	
OKTOBER	350	720	1,550	1,500	2,040	-	6,160	-	-	-	-	-	6,160	60	130	300	490	6,650	
NOVEMBER	-	-	-	-	-	-	-	200	450	600	500	-	1,750	1,750	60	150	310	520	2,270
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	200	450	600	500	-	1,750	1,750	70	160	380	610	2,360
Triwulan IV	350	720	1,550	1,500	2,040	-	6,160	400	900	1,200	1,000	-	3,500	9,660	190	440	990	1,620	11,280
SMT II	1,450	2,950	6,270	6,400	8,340	-	25,410	400	900	1,200	1,000	-	3,500	28,910	360	800	1,990	3,150	32,060
TOTAL	2,170	4,410	9,350	9,500	12,440	-	37,870	630	1,440	1,970	1,660	-	5,700	43,570	710	1,540	3,570	5,820	49,390

**BREAKDOWN TARGET PENGGUNA JASA TAHUN 2021
MANOHARA**

BULAN	WISNUS											JUMLAH WISNUS	TOTAL
	Sunrise			Jumlah	Paket			Jumlah	BMP		Jumlah		
	Umum	Pelajar	Anak		Sunset				Umum	Anak			
	Umum	Pelajar	Anak	Umum	Pelajar	Anak	Umum	Anak					
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	200	200	200
FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	250	-	250	250	250
MARET	-	-	-	-	-	-	-	-	300	-	300	300	300
Triwulan I	-	-	-	-	-	-	-	-	750	-	750	750	750
APRIL	-	-	-	-	-	-	-	-	200	-	200	200	200
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	500	-	500	500	500
JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	300	10	310	310	310
Triwulan II	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	10	1,010	1,010	1,010
SEMESTER I	-	-	-	-	-	-	-	-	1,750	10	1,760	1,760	1,760
JULI	420	70	20	510	30	-	-	30	500	10	510	1,050	1,050
AGUSTUS	370	60	20	450	20	-	-	20	600	10	610	1,080	1,080
SEPTEMBER	410	70	20	500	20	-	-	20	400	10	410	930	930
Triwulan III	1,200	200	60	1,460	70	-	-	70	1,500	30	1,530	3,060	3,060
OKTOBER	500	80	20	600	30	-	-	30	500	10	510	1,140	1,140
NOVEMBER	620	110	30	760	40	-	-	40	500	10	510	1,310	1,310
DESEMBER	800	140	20	960	50	20	10	80	790	20	810	1,850	1,850
Triwulan IV	1,920	330	70	2,320	120	20	10	150	1,790	40	1,830	4,300	4,300
SEMESTER II	3,120	530	130	3,780	190	20	10	220	3,290	70	3,360	7,360	7,360
TOTAL	3,120	530	130	3,780	190	20	10	220	5,040	80	5,120	9,120	9,120

REKAPITULASI PENGGUNA JASA

BULAN	HERITAGE PARK	CULTURE PARK	TOURISM AMENITIES	ATTRACTION
JANUARI	60,440		200	300
FEBRUARI	41,100		250	1,010
MARET	67,540		300	1,210
Triwulan I	169,080	-	750	2,520
APRIL	77,970		200	1,490
MEI	185,250		500	6,610
JUNI	155,940		310	6,710
Triwulan II	419,160	-	1,010	14,810
SEMESTER I	588,240	-	1,760	17,330
JULI	220,160		1,050	7,200
AGUSTUS	258,680		1,080	6,850
SEPTEMBER	185,310		930	6,730
Triwulan III	664,150	-	3,060	20,780
OKTOBER	232,130		1,140	6,650
NOVEMBER	238,590		1,310	2,270
DESEMBER	276,890		1,850	2,360
Triwulan IV	747,610	-	4,300	11,280
SEMESTER II	1,411,760	-	7,360	32,060
TOTAL	2,000,000	-	9,120	49,390

REKAPITULASI PENGGUNA JASA

BULAN	BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	MANOHARA	TEAPEN
JANUARI	30,540	26,660	3,240	200	300
FEBRUARI	20,780	18,180	2,140	250	1,010
MARET	33,250	31,190	3,100	300	1,210
Triwulan I	84,570	76,030	8,480	750	2,520
APRIL	39,400	35,040	3,530	200	1,490
MEI	93,520	83,280	8,450	500	6,610
JUNI	78,760	70,090	7,090	310	6,710
Triwulan II	211,680	188,410	19,070	1,010	14,810
SEMESTER I	296,250	264,440	27,550	1,760	17,330
JULI	110,110	99,060	10,990	1,050	7,200
AGUSTUS	129,620	116,380	12,680	1,080	6,850
SEPTEMBER	91,420	83,670	10,220	930	6,730
Triwulan III	331,150	299,110	33,890	3,060	20,780
OKTOBER	115,640	104,530	11,960	1,140	6,650
NOVEMBER	118,880	107,390	12,320	1,310	2,270
DESEMBER	138,080	124,530	14,280	1,850	2,360
Triwulan IV	372,600	336,450	38,560	4,300	11,280
SEMESTER II	703,750	635,560	72,450	7,360	32,060
TOTAL	1,000,000	900,000	100,000	9,120	49,390

LAMPIRAN

C

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
REAL 2019, TAKSASI TAHUN 2020 & RKAP TAHUN 2021
KONSOLIDASI

URAIAN	REAL 2019	REV RKAP 2020	TAKS RKAP 2020	RKAP 2021
A. Pendapatan Operasi				
1. Heritage Park	324,679,019.00	76,556,824	81,159,664	89,197,800.00
2. Cultural Park	65,767.00	5,078	5,078	-
3. Tourism Amenities	77,593,579.00	19,133,545	20,787,489	116,034,060.00
4. Attraction	52,523,210.00	6,058,920	3,964,980	11,544,000.00
Jumlah Pendapatan Operasi	454,861,575.00	101,754,367	105,917,210	216,775,860.00
B. Beban Usaha				
1. Heritage Park	85,142,846.00	77,500,697	78,851,874	73,401,097.00
2. Cultural Park	228,233.00	-	-	-
3. Tourism Amenities	29,434,590.00	14,792,314	15,476,201	29,332,903.00
4. Attraction	21,943,691.00	12,602,850	11,638,510	13,295,000.00
Jumlah Beban Usaha	136,749,360.00	104,895,861	105,966,585	116,029,000.00
C. Laba Bruto	318,112,215.00	(3,141,494)	(49,375)	100,746,860.00
D. Beban Pemasaran	6,362,280.00	2,178,035	2,027,061	7,531,000.00
E. Beban Umum & Administrasi				
1. Beban Penelitian & Pengembangan	2,314,486.00	306,915	397,180	809,000.00
2. Beban Pemeliharaan	1,228,528.00	1,157,228	1,144,342	608,000.00
3. Gaji Direksi & Dekom	20,433,097.00	15,777,246	15,051,256	14,552,000.00
4. Beban Pegawai	28,478,961.00	28,458,344	26,255,067	31,000,000.00
5. Biaya Kantor	2,580,348.00	2,102,640	2,273,335	2,716,000.00
6. Biaya Kendaraan	4,129,318.00	3,424,359	3,929,016	3,969,000.00
7. Biaya Perjalanan Dinas	5,362,470.00	3,037,742	2,239,589	1,306,000.00
8. Biaya Umum	25,339,109.00	24,611,302	21,297,662	18,255,000.00
9. Jasa Produksi	15,000,000.00	-	6,375,000	-
10. Beban Penyusutan & Amortisasi	6,351,611.00	7,631,285	8,101,865	12,207,000.00
Jumlah Beban Administrasi & Umum	111,217,928.00	86,507,061	87,064,312	85,422,000.00
F. PKBL	5,179,969.00	6,202,529	5,221,729	2,720,000.00
G. Total Beban Operasional	259,509,537.00	199,783,486	200,279,687	211,702,000.00
H. Laba (Rugi) Operasi	195,352,038.00	(98,029,119)	(94,362,477)	5,073,860.00
I. Pendapatan & Beban Non Operasi				
1. Pendapatan Non Operasi				
a. Jasa Giro	504,956.00	460,162	376,035	663,000.00
b. Bunga Deposito	10,932,423.00	10,972,085	10,625,790	4,150,000.00
c. Sponsorship	414,658.00	-	(34,091)	450,000.00
d. Laba(Rugi) Penjualan aset	849,584.00	-	-	-
e. Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-
f. Pendapatan pihak berelasi	527,293.00	-	-	-
g. Penjualan buku dan CD	52,213.00	-	-	-
h. Pendapatan lainnya	8,012,758.00	257,130	372,692	-
Jumlah 1	21,293,885.00	11,689,377	11,340,426	5,263,000.00
2. Beban Non Operasi				
a. Beban Penghapusan aset	-	-	-	-
b. Beban Bunga pinjaman/administrasi bank	1,238,171.00	380,870	276,261	3,736,000.00
c. Beban Penjualan Buku/DVD	-	-	-	-
Jumlah 2	1,238,171.00	380,870	276,261	3,736,000.00
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi	20,055,714.00	11,308,507	11,064,165	1,527,000.00
J. Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	215,407,752.00	(86,720,612)	(83,298,312)	6,600,860.00
K. Pajak	56,670,657.00	-	-	1,452,189.00
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	158,737,095.00	(86,720,612)	(83,298,312)	5,148,671.00

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
REAL 2019, TAKSASI 2020 DAN RKAP 2021
KONSOLIDASI

URAIAN	REAL 2019	REV RKAP 2020	TAKS RKAP 2020	RKAP 2021
A PENDAPATAN OPERASI				
1. Heritage Park				
a Tiket	324,420,619	76,420,889	80,997,879	89,057,800.00
b New Heritage	-	-	-	-
c Museum	258,400	135,935	161,785	140,000.00
Jumlah 1	324,679,019	76,556,824	81,159,664	89,197,800.00
2. Cultural Park				
a Analana	65,767	5,078	5,078	-
b New Cultural Park	-	-	-	-
Jumlah 2	65,767	5,078	5,078	-
3. Tourism Amenities				
a Parkir	4,924,147	1,410,446	1,449,369	1,936,000.00
b Toilet	924,773	191,706	221,419	1,100,000.00
c Kamera	7,190	-	-	-
d Audio Visual	112,368	21,175	22,084	85,000.00
e Sunrise/sunset/BMP	24,151,569	2,896,692	2,916,813	631,170.00
f Media	325,335	87,400	91,900	9,900,000.00
g Pendapatan Restoran	22,021,231	5,031,577	5,246,678	11,067,000.00
h Camping dan Outbond	-	144,444	144,445	-
i Akomodasi	639,646	3,635,001	3,746,652	18,042,000.00
j Front Office	673,082	124,373	143,687	800,000.00
k Food & beverage	-	-	-	12,692,000.00
l Koneksi	714,110	296,619	339,537	715,000.00
m Aneka Usaha	22,535,171	5,136,282	6,241,338	18,505,000.00
n Lain-lain	564,957	157,830	223,567	940,000.00
o Pendapatan usaha lainnya (New Creation)	-	-	-	39,620,890.00
Jumlah 3	77,593,579	19,133,545	20,787,489	116,034,060.00
4. Attraction				
a Pertunjukan	14,469,239	2,267,577	1,747,502	5,659,000.00
b Gajah	242,231	13,550	29,400	500,000.00
c Pentas Sendratari Mahakarya	-	-	-	-
d Pertunjukan Wayang	-	-	-	-
e Event	29,084,971	-	85,000	-
f Pendapatan Anak Perusahaan	8,726,769	3,777,793	2,103,078	5,385,000.00
Jumlah 4	52,523,210	6,058,920	3,964,980	11,544,000.00
Jumlah Pendapatan Operasi	454,861,575	101,754,367	105,917,210	216,775,860.00
B. BEBAN USAHA				
1. Heritage Park				
a Beban Tiket	29,628,142	31,006,988	35,124,491	30,798,097.00
b Museum	800,599	48	96	140,000.00
c Toilet	632,797	-	-	630,000.00
d Information Center	234,833	-	-	-
e Beban Penitipan Barang	-	-	-	-
f Pemeliharaan	2,288,891	2,560,313	2,774,763	2,705,000.00
g Naker Pemeliharaan	4,736,692	240	240	2,443,020.00
h Beban Pegawai Organik	14,373,331	15,417,792	14,343,858	14,417,410.00
i Beban Umum	14,110,867	3,820,188	3,973,643	8,012,650.00
j Beban Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	2,406,236	625,000	325,000	100,000.00
k Jasa Produksi Non Organik	-	9,000,000	7,272,000	1,000,000.00
l Beban Paska kerja Koperasi	-	995,833	995,833	-
m Penyusutan & Amortisasi	15,690,096	13,684,353	13,716,340	13,074,920.00
n Museum SR	240,362	389,942	325,610	80,000.00
Jumlah 1	85,142,846	77,500,697	78,851,874	73,401,097.00

URAIAN	REAL 2019	REV RKAP 2020	TAKS RKAP 2020	RKAP 2021
2. Cultural Park				
a Analana	228,233	-	-	-
b New Cultural Park	-	-	-	-
Jumlah 2	228,233	-	-	-
3. Tourism Amenities				
a Parkir	440,890	116,732	132,915	135,000.00
b Toilet non fasilitas	-	-	-	3,000.00
c Akomodasi	321,433	3,644,515	3,706,405	10,175,000.00
d Food & Beverage	6,366,461	-	-	7,686,000.00
e Auido Visual	105,303	42,765	55,304	72,300.00
f Front Office	46,691	20	20	24,000.00
g Kamera	-	-	-	-
h Beban Restoran	7,168,388	4,712,532	5,451,966	3,800,900.00
i Camping dan Outbond	134,715	11,334	12,569	-
j Sunset/Sunrise	3,766,945	789,972	715,524	275,000.00
k Media	124,240	118,422	91,798	323,000.00
l Konsesi	762,195	-	-	383,000.00
m Aneka Usaha	3,589,165	810,025	908,549	1,649,600.00
n Penitipan Barang	92,662	-	-	-
o Pemeliharaan	606,297	428,260	454,010	510,000.00
p Naker Pemeliharaan	22,738	-	-	192,000.00
q Pegawai Organik	2,511,687	3,081,933	2,923,310	2,607,103.00
r Beban Umum	2,430,397	426,687	443,152	684,000.00
s Beban usaha lainnya	-	-	-	-
t Insentif Produksi	-	-	-	-
u Penyusutan & Amortisasi	944,383	609,117	580,679	813,000.00
Jumlah 3	29,434,590	14,792,314	15,476,201	29,332,903.00
4. Attraction				
a Atraksi Gajah	796,431	238,471	309,372	400,000.00
b Pertunjukan Ramayana	4,226,572	2,429,915	2,687,219	2,323,658.00
c Pertunjukan Trimurti	2,047,097	788,974	667,801	664,050.00
d Pertunjukan Rorojonggrang	1,321,046	328,322	329,324	362,500.00
e Beban Pegawai Organik	3,275,255	3,962,074	3,607,403	3,243,100.00
f New Attraction	-	-	-	1,426,692.00
g Event	832,262	(47,345)	(47,345)	-
h Beban Anak Perusahaan	6,833,876	3,395,194	2,543,933	2,385,000.00
i Beban Umum	542,316	22,420	12,175	760,304.00
j Pemeliharaan	164,826	260,829	363,326	180,000.00
k Naker Pemeliharaan	521,206	-	-	520,000.00
l Penyusutan & Amortisasi	1,382,804	1,223,996	1,165,302	1,029,696.00
Jumlah 4	21,943,691	12,602,850	11,638,510	13,295,000.00
Jumlah Beban Usaha	136,749,360	104,895,861	105,966,585	116,029,000.00
C. LABA BRUTO	318,112,215	(3,141,494)	(49,375)	100,746,860.00
D. BEBAN PEMASARAN	6,362,280	2,178,035	2,027,061	7,531,000.00
E. BEBAN ADMISTRASI & UMUM				
1 Beban Penelitian & Pengembangan	2,314,486	306,915	397,180	809,000.00
2 Beban Pemeliharaan	1,228,528	1,157,228	1,144,342	608,000.00
3 Gaji Direksi & Dekom	20,433,097	15,777,246	15,051,256	14,552,000.00
4 Beban Pegawai	28,478,961	28,458,344	26,255,067	31,000,000.00
5 Biaya Kantor	2,580,348	2,102,640	2,273,335	2,716,000.00
6 Biaya Kendaraan	4,129,318	3,424,359	3,929,016	3,969,000.00
7 Biaya Perjalanan Dinas	5,362,470	3,037,742	2,239,589	1,306,000.00
8 Biaya Umum	25,339,109	24,611,302	21,297,662	18,255,000.00
9 Jasa Produksi	15,000,000	-	6,375,000	-
10 Beban Penyusutan & Amortisasi	6,351,611	7,631,285	8,101,865	12,207,000.00
Jumlah Beban Administrasi & Umum	111,217,928	86,507,061	87,064,312	85,422,000.00

URAIAN	REAL 2019	REV RKAP 2020	TAKS RKAP 2020	RKAP 2021
F. PKBL	5,179,969	6,202,529	5,221,729	2,720,000.00
G. TOTAL BEBAN EKSPLOITASI	259,509,537	199,783,486	200,279,687	211,702,000.00
H. LABA (RUGI) OPERASI	195,352,038	(98,029,119)	(94,362,477)	5,073,860.00
I. PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASI				
1. Pendapatan Non Operasi				
a Jasa Giro	504,956	460,162	376,035	663,000.00
b Bunga Deposito	10,932,423	10,972,085	10,625,790	4,150,000.00
c Sponsorship	414,658	-	(34,091)	450,000.00
d Laba(Rugi) Penjualan aset	849,584	-	-	-
e Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-
f Pendapatan pihak berelasi	527,293	-	-	-
g Penjualan buku dan CD	52,213	-	-	-
h Pendapatan lainnya	8,012,758	257,130	372,692	-
Jumlah 1	21,293,885	11,689,377	11,340,426	5,263,000.00
2. Beban Non Operasi				
a Beban Penghapusan aset	-	-	-	-
b Beban Bunga pinjaman/administrasi bank	1,238,171	380,870	276,261	3,736,000.00
c Beban Penjualan Buku/DVD/lain	-	-	-	-
Jumlah 2	1,238,171	380,870	276,261	3,736,000.00
Jumlah Pendapatan & Beban Operasi	20,055,714	11,308,507	11,064,165	1,527,000.00
J. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	215,407,752	(86,720,612)	(83,298,312)	6,600,860.00
K. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
1 Pajak Kini	56,695,701	-	-	1,452,189.00
2 Pajak Tangguhan	-	25,044	-	-
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	56,670,657	-	-	1,452,189.00
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	158,737,095	(86,720,612)	(83,298,312)	5,148,671.00

LAMPIRAN

D

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS				KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN						
Loundry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah i	18,042,000	-	-	-	-	3,530,000	-	-	-	-	-	14,512,000	18,042,000	-	18,042,000
j Front Office	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Taksi Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Missellanius Revenue	800,000	-	-	-	-	800,000	-	-	-	-	-	-	800,000	-	800,000
Borobudur Cycling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah j	800,000	-	-	-	-	800,000	-	-	-	-	-	-	800,000	-	800,000
k Food & Beverage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Dagi Hill	3,515,000	-	-	-	-	3,515,000	-	-	-	-	-	-	3,515,000	-	3,515,000
Ekspansi Resto	9,177,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,177,000	9,177,000	-	9,177,000
Jumlah k	12,692,000	-	-	-	-	3,515,000	-	-	-	-	-	9,177,000	12,692,000	-	12,692,000
l Konsesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kios Taman	715,000	200,000	515,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	715,000	-	715,000
Administrasi kios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Gedung/Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retribusi lapak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah l	715,000	200,000	515,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	715,000	-	715,000
m Aneka Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fasilitas Taman	1,000,000	1,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	1,000,000
Sewa Lahan	8,750,000	7,500,000	1,250,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,750,000	-	8,750,000
Penj. Cinderamata & Buku/sovenir	650,000	50,000	500,000	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	650,000	-	650,000
Penj. Hasil Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pend. Coffee Shop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Angkutan Taman	2,530,000	1,530,000	1,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,530,000	-	2,530,000
Penj. Minuman	1,414,000	500,000	800,000	114,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,414,000	-	1,414,000
Sponsorship	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pungutan Asongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Pelayanan Wisata/Jasa guide	225,000	100,000	125,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225,000	-	225,000
Pekarya Foto	412,000	300,000	100,000	12,000	-	-	-	-	-	-	-	-	412,000	-	412,000
Ijin Pemotretan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyewaan Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pend. aneka Usaha Lain-lain	3,524,000	2,000,000	1,250,000	24,000	250,000	-	-	-	-	-	-	-	3,524,000	-	3,524,000
Bagi hasil pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Arena main anak&mobil2an	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sendratari Mahakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m	18,505,000	12,980,000	5,025,000	250,000	250,000	-	-	-	-	-	-	-	18,505,000	-	18,505,000
n Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penggantian Listrik	470,000	370,000	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	470,000	-	470,000
Penggantian Air	470,000	370,000	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	470,000	-	470,000
Jumlah n	940,000	740,000	200,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	940,000	-	940,000
o Pendapatan Aneka Usaha lainnya (New Creation)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!
Pengembangan Candi Ijo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengoperasian Debya puri	39,620,890	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,620,890	39,620,890	-	39,620,890
Jumlah o	39,620,890	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,620,890	39,620,890	-	39,620,890
Jumlah 3	116,034,060	15,200,000	9,355,000	1,900,000	2,786,000	13,516,170	-	9,900,000	67,000	-	-	63,309,890	116,034,060	-	116,034,060
4 ATTRACTION	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a Pertunjukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karcis Pertunjukan Ramayana Terbuka	4,216,500	-	-	-	4,216,500	-	-	-	-	-	-	-	4,216,500	-	4,216,500
Karcis Pertunjukan Ramayana Tertutup	855,500	-	-	-	855,500	-	-	-	-	-	-	-	855,500	-	855,500
Karcis Pertunjukan RoroJonggrang	587,000	-	-	-	587,000	-	-	-	-	-	-	-	587,000	-	587,000
Pentas Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah a	5,659,000	-	-	-	5,659,000	-	-	-	-	-	-	-	5,659,000	-	5,659,000
b Gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Atraksi Gajah	500,000	500,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500,000	-	500,000
Safari gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah b	500,000	500,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500,000	-	500,000
c Pentas Sendratari Mahakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d New Attraction (Wayang)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e Event	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d Pendapatan Anak Perusahaan	5,385,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,385,000	5,385,000
Jumlah 4	11,544,000	500,000	-	-	5,659,000	-	-	-	-	-	-	-	6,159,000	5,385,000	11,544,000
TOTAL PENDAPATAN OPERASI	216,775,860	60,200,000	50,012,800	5,800,000	8,445,000	13,516,170	140,000	9,900,000	67,000	-	-	63,309,890	211,390,860	5,385,000	216,775,860

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS			KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN					
B. BEBAN USAHA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1. BEBAN HERITAGE PARK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Beban tiket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kerja taman	4,984,000	3,165,500	1,110,000	708,500	-	-	-	-	-	-	4,984,000	-	4,984,000	-
Cetak Karcis	96,000	48,000	48,000	-	-	-	-	-	-	-	96,000	-	96,000	-
Upah Lembur	392,700	235,500	80,000	77,200	-	-	-	-	-	-	392,700	-	392,700	-
Pramuwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revenue Sharing	449,800	126,000	220,000	103,800	-	-	-	-	-	-	449,800	-	449,800	-
Reward tiket online ASITA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reward tiket online Travel Agent	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Discont Travel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Kredit Card/edc	46,880	24,000	20,000	2,880	-	-	-	-	-	-	46,880	-	46,880	-
HPP Soft Drink	520,000	200,000	320,000	-	-	-	-	-	-	-	520,000	-	520,000	-
Pajak Hiburan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagi Hasil Pihak III	145,200	-	-	145,200	-	-	-	-	-	-	145,200	-	145,200	-
Kesenian Daerah	146,000	69,000	77,000	-	-	-	-	-	-	-	146,000	-	146,000	-
Biaya Kegiatan Lebaran	4,500,000	2,000,000	2,000,000	500,000	-	-	-	-	-	-	4,500,000	-	4,500,000	-
Biaya sarungisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Lainnya Taman	5,718,767	1,020,000	1,700,000	-	-	-	-	-	-	2,998,767	5,718,767	-	5,718,767	-
Beban Pakaian seragam	242,000	27,000	215,000	-	-	-	-	-	-	-	242,000	-	242,000	-
Jasa Raharja	41,220	-	-	41,220	-	-	-	-	-	-	41,220	-	41,220	-
Supplies Taman	135,000	15,000	120,000	-	-	-	-	-	-	-	135,000	-	135,000	-
Discount Guide	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buku Panduan/Souvenir Wisman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan sistem	13,380,530	7,700,000	5,079,330	601,200	-	-	-	-	-	-	13,380,530	-	13,380,530	-
Beban tiket paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah a.	30,798,097	14,630,000	10,989,330	2,180,000	-	-	-	-	-	2,998,767	30,798,097	-	30,798,097	-
b. Beban Museum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cetak Karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Archeologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Guest/ Cleaning Supplies	140,000	120,000	20,000	-	-	-	-	-	-	-	140,000	-	140,000	-
Sewa Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah b	140,000	120,000	20,000	-	-	-	-	-	-	-	140,000	-	140,000	-
c. Beban Toilet		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kerja	287,720	195,000	92,720	-	-	-	-	-	-	-	287,720	-	287,720	-
Cetak Karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	24,250	21,250	3,000	-	-	-	-	-	-	-	24,250	-	24,250	-
Guest/ Cleaning Supplies	318,030	158,750	59,280	100,000	-	-	-	-	-	-	318,030	-	318,030	-
Jumlah c	630,000	375,000	155,000	100,000	-	-	-	-	-	-	630,000	-	630,000	-
d. Beban tiket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cetak karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Beban Information Centre		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kerja Penitipan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cetak Karcis Penitipan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah e.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Beban Pemeliharaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Landsekap	310,000	200,000	60,000	50,000	-	-	-	-	-	-	310,000	-	310,000	-
Pemeliharaan Bangunan	1,000,000	400,000	400,000	200,000	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	1,000,000	-
Pemeliharaan Utility	490,000	300,000	90,000	100,000	-	-	-	-	-	-	490,000	-	490,000	-
Pemeliharaan Inventaris	200,000	100,000	100,000	-	-	-	-	-	-	-	200,000	-	200,000	-
Pemeliharaan Satwa	55,000	5,000	50,000	-	-	-	-	-	-	-	55,000	-	55,000	-
Pemeliharaan Software	650,000	300,000	300,000	50,000	-	-	-	-	-	-	650,000	-	650,000	-
Jumlah f.	2,705,000	1,305,000	1,000,000	400,000	-	-	-	-	-	-	2,705,000	-	2,705,000	-
g. Beban Naker Pemeliharaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Lansekap	1,218,300	128,400	1,089,900	-	-	-	-	-	-	-	1,218,300	-	1,218,300	-
Naker Bangunan	208,920	120,000	88,920	-	-	-	-	-	-	-	208,920	-	208,920	-
Naker Utility	199,200	30,000	169,200	-	-	-	-	-	-	-	199,200	-	199,200	-

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS			KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL	
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN						
Tenaga Kerja	75,000	-	-	-	-	75,000	-	-	-	-	-	-	75,000	-	75,000
Cetak ticket Sunrise	4,500	-	-	-	-	4,500	-	-	-	-	-	-	4,500	-	4,500
Upah lembur	12,000	-	-	-	-	12,000	-	-	-	-	-	-	12,000	-	12,000
Konservasi	24,000	-	-	-	-	24,000	-	-	-	-	-	-	24,000	-	24,000
Cetak Karcis BMP	4,500	-	-	-	-	4,500	-	-	-	-	-	-	4,500	-	4,500
Biaya sunset lainnya (diskon)	155,000	-	-	5,000	-	150,000	-	-	-	-	-	-	155,000	-	155,000
Jumlah j	275,000	-	-	5,000	-	270,000	-	-	-	-	-	-	275,000	-	275,000
k Beban Media															
Beban Iklan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban peliputan	323,000	-	-	-	-	-	-	323,000	-	-	-	-	323,000	-	323,000
Beban Publikasi & Dokumentasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah k	323,000	-	-	-	-	-	-	323,000	-	-	-	-	323,000	-	323,000
l Konsesi															
Biaya Pembinaan kios & asongan	153,000	150,000	3,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153,000	-	153,000
Biaya Administrasi	1,000	1,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	-	1,000
Pajak sewa/PPH/PPN	12,600	12,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,600	-	12,600
Beban lainnya kios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koperasi Gunadharma	216,400	216,400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	216,400	-	216,400
Jumlah l	383,000	380,000	3,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	383,000	-	383,000
m Aneka Usaha															
m1. Beban CM,Buku &Minuman															
Cinderamata/buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HP Minuman	510,100	360,000	150,000	100	-	-	-	-	-	-	-	-	510,100	-	510,100
PP I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m1	510,100	360,000	150,000	100	-	-	-	-	-	-	-	-	510,100	-	510,100
m2. Beban sewa lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Sewa lahan	146,000	-	146,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	146,000	-	146,000
Jumlah m2	146,000	-	146,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	146,000	-	146,000
m3. Guide Service															#VALUE!
Tenaga kerja	384,000	384,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	384,000	-	384,000
Cetak karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan Guide	37,500	-	37,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,500	-	37,500
Jumlah m3	421,500	384,000	37,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	421,500	-	421,500
m4. Angkutan Taman															
Tenaga Kerja	255,000	255,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255,000	-	255,000
Cetak karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembur angkutan taman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BBM	300,000	-	300,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300,000	-	300,000
Ban,Olie & Accu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagi Hasil Pihak III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sedotan min. un/kereta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pendukung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m4	555,000	255,000	300,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	555,000	-	555,000
m5. Arena Anak - anak															
- Tenaga kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Cetak karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Service/repairasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kebutuhan arena anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Sewa Perlengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Upah Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah m5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
m6. Aneka Usaha Lain	17,000	-	-	15,000	2,000	-	-	-	-	-	-	-	17,000	-	17,000
Jumlah m	1,649,600	999,000	633,500	15,100	2,000	-	-	-	-	-	-	-	1,649,600	-	1,649,600
n. Penitipan Barang															
Tenaga kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
o. Pemeliharaan															
Pemeliharaan Landsekap	30,000	-	-	-	-	30,000	-	-	-	-	-	-	30,000	-	30,000

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS			KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL	
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN						
Pemeliharaan Bangunan	360,000	-	-	-	-	360,000	-	-	-	-	-	-	360,000	-	360,000
Pemeliharaan Utility	60,000	-	-	-	-	60,000	-	-	-	-	-	-	60,000	-	60,000
Pemeliharaan Inventaris	60,000	-	-	-	-	60,000	-	-	-	-	-	-	60,000	-	60,000
Pemeliharaan Satwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Software	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah o	510,000	-	-	-	-	510,000	-	-	-	-	-	-	510,000	-	510,000
p. Naker Pemeliharaan															
Naker Lansekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Utility	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Musiman	192,000	-	-	-	-	192,000	-	-	-	-	-	-	192,000	-	192,000
Lembur Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah p	192,000	-	-	-	-	192,000	-	-	-	-	-	-	192,000	-	192,000
q. Beban Pegawai Organik															
Pegawai Gol IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai Gol III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai Gol II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai Gol I	679,690	-	-	-	-	679,690	-	-	-	-	-	-	679,690	-	679,690
Tunjangan Jabatan	291,600	-	-	-	-	291,600	-	-	-	-	-	-	291,600	-	291,600
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	23,618	-	-	-	-	23,618	-	-	-	-	-	-	23,618	-	23,618
Tunjangan BPJS Kesehatan	22,282	-	-	-	-	22,282	-	-	-	-	-	-	22,282	-	22,282
Tunjangan Pajak	72,960	-	-	-	-	72,960	-	-	-	-	-	-	72,960	-	72,960
Tunjangan Pensiun	112,158	-	-	-	-	112,158	-	-	-	-	-	-	112,158	-	112,158
Tunjangan Cuti	75,549	-	-	-	-	75,549	-	-	-	-	-	-	75,549	-	75,549
Tunjangan Kinerja	486,720	-	-	-	-	486,720	-	-	-	-	-	-	486,720	-	486,720
Tunjangan Daerah Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Uang Makan	112,200	-	-	-	-	112,200	-	-	-	-	-	-	112,200	-	112,200
Uang Transport	120,472	-	-	-	-	120,472	-	-	-	-	-	-	120,472	-	120,472
Uang Lembur	131,540	-	-	-	-	131,540	-	-	-	-	-	-	131,540	-	131,540
Pakaian Seragam	12,000	-	-	-	-	12,000	-	-	-	-	-	-	12,000	-	12,000
Biaya IBO	9,000	-	-	-	-	9,000	-	-	-	-	-	-	9,000	-	9,000
Biaya Pendidikan	114,534	-	-	-	-	114,534	-	-	-	-	-	-	114,534	-	114,534
Biaya Paramedis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Restitusi Pengobatan	9,600	-	-	-	-	9,600	-	-	-	-	-	-	9,600	-	9,600
Asuransi Kesehatan (BPJS & Inhealt)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Obat Posyankes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Insentif	131,540	-	-	-	-	131,540	-	-	-	-	-	-	131,540	-	131,540
Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan Pegawai	750	-	-	-	-	750	-	-	-	-	-	-	750	-	750
Tunjangan Hari Raya	140,890	-	-	-	-	140,890	-	-	-	-	-	-	140,890	-	140,890
Penghargaan Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenang-kenangan pegawai	60,000	-	-	-	-	60,000	-	-	-	-	-	-	60,000	-	60,000
Jumlah q	2,607,103	-	-	-	-	2,607,103	-	-	-	-	-	-	2,607,103	-	2,607,103
r. Beban Umum															
Beban Air	9,000	-	-	-	-	9,000	-	-	-	-	-	-	9,000	-	9,000
Beban listrik	402,000	-	-	-	-	402,000	-	-	-	-	-	-	402,000	-	402,000
Beban Genset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Telepon	30,000	-	-	-	-	30,000	-	-	-	-	-	-	30,000	-	30,000
Beban Kamtib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nakar Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Promosi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kesenian Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prangko dan Meterai	3,000	-	-	-	-	3,000	-	-	-	-	-	-	3,000	-	3,000
UTH Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan makan /transport	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seragam Tenaga Harian/Peg.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
THR Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Asuransi Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghargaan Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Tenaga Outsourcing/ Security	240,000	-	-	-	-	240,000	-	-	-	-	-	-	240,000	-	240,000

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS			KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN					
Jumlah r	684,000	-	-	-	-	684,000	-	-	-	-	-	684,000	-	684,000
s. Beban Usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
t. Insentif Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
u Penyusutan & Amortisasi														
Penyusutan Bangunan	48,000	-	-	-	-	48,000	-	-	-	-	-	48,000	-	48,000
Penyusutan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyusutan Inventaris	600,000	-	-	-	-	600,000	-	-	-	-	-	600,000	-	600,000
Penyusutan Landsekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amortisasi	165,000	-	-	-	-	165,000	-	-	-	-	-	165,000	-	165,000
Jumlah u	813,000	-	-	-	-	813,000	-	-	-	-	-	813,000	-	813,000
Jumlah 3	29,332,903	1,383,000	1,131,500	917,000	1,812,000	9,778,403	-	323,000	40,000	-	13,948,000	29,332,903	-	29,332,903
4. BEBAN ATRACTION														
a Atraksi Gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!
Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cetak Karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Makanan/Obat-obatan	113,000	113,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113,000	-	113,000
Perlengkapan Gajah	5,000	5,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,000	-	5,000
Safari Gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak Keramaian Gajah	282,000	282,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	282,000	-	282,000
Jumlah a	400,000	400,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	400,000	-	400,000
b Pertunjukan Ramayana														
Tenaga Kerja	577,548	-	-	-	577,548	-	-	-	-	-	-	577,548	-	577,548
Cetak Karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	291,985	-	-	-	291,985	-	-	-	-	-	-	291,985	-	291,985
Biaya Pentas	632,475	-	-	-	632,475	-	-	-	-	-	-	632,475	-	632,475
Discount Tiket	100,000	-	-	-	100,000	-	-	-	-	-	-	100,000	-	100,000
Bahan Bakar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Kursi/Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Supplies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamtib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak Tontonan	421,650	-	-	-	421,650	-	-	-	-	-	-	421,650	-	421,650
Minuman/fasilitas tiket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Ass	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sinopsis	300,000	-	-	-	300,000	-	-	-	-	-	-	300,000	-	300,000
Bantuan uang makan & transport	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya EDC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya pakaian seragam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah b	2,323,658	-	-	-	2,323,658	-	-	-	-	-	-	2,323,658	-	2,323,658
c Pertunjukan Trimurti														
Tenaga Kerja	17,500	-	-	-	17,500	-	-	-	-	-	-	17,500	-	17,500
Cetak Karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	25,000	-	-	-	25,000	-	-	-	-	-	-	25,000	-	25,000
Biaya Pentas	421,650	-	-	-	421,650	-	-	-	-	-	-	421,650	-	421,650
Discount Tiket	85,550	-	-	-	85,550	-	-	-	-	-	-	85,550	-	85,550
Bahan Bakar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Kursi/Properti	5,000	-	-	-	5,000	-	-	-	-	-	-	5,000	-	5,000
Supplies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamtib	20,000	-	-	-	20,000	-	-	-	-	-	-	20,000	-	20,000
Pajak Tontonan	85,550	-	-	-	85,550	-	-	-	-	-	-	85,550	-	85,550
Minuman/fasilitas tiket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Premi Ass	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sinopsis	2,000	-	-	-	2,000	-	-	-	-	-	-	2,000	-	2,000
Bantuan uang makan & transport	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya EDC	1,800	-	-	-	1,800	-	-	-	-	-	-	1,800	-	1,800
Biaya pakaian seragam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah c	664,050	-	-	-	664,050	-	-	-	-	-	-	664,050	-	664,050
d Pertunjukan Roro Jonggrang														
Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cetak Karcis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upah Lembur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pentas	176,100	-	-	-	176,100	-	-	-	-	-	-	176,100	-	176,100
Discount Tiket	58,700	-	-	-	58,700	-	-	-	-	-	-	58,700	-	58,700

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS				KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN						
Asuransi Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghargaan Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Tenaga Outsourcing/ Security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah i	760,304	-	-	-	760,304	-	-	-	-	-	-	-	760,304	-	760,304
j. Pemeliharaan															
Pemeliharaan Landsekap	40,000	-	-	-	40,000	-	-	-	-	-	-	-	40,000	-	40,000
Pemeliharaan Bangunan	90,000	-	-	-	90,000	-	-	-	-	-	-	-	90,000	-	90,000
Pemeliharaan Utility	20,000	-	-	-	20,000	-	-	-	-	-	-	-	20,000	-	20,000
Pemeliharaan Inventaris	30,000	-	-	-	30,000	-	-	-	-	-	-	-	30,000	-	30,000
Pemeliharaan Satwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Software	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah j	180,000	-	-	-	180,000	-	-	-	-	-	-	-	180,000	-	180,000
k Naker Pemeliharaan															
Naker Lansekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Bangunan	520,000	-	-	-	520,000	-	-	-	-	-	-	-	520,000	-	520,000
Naker Utility	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Musiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembur Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah k	520,000	-	-	-	520,000	-	-	-	-	-	-	-	520,000	-	520,000
l Penyusutan & Amortisasi															
Penyusutan Bangunan	552,000	-	-	-	552,000	-	-	-	-	-	-	-	552,000	-	552,000
Penyusutan Kendaraan	23,532	-	-	-	23,532	-	-	-	-	-	-	-	23,532	-	23,532
Penyusutan Inventaris	454,164	-	-	-	454,164	-	-	-	-	-	-	-	454,164	-	454,164
Penyusutan Landsekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah l	1,029,696	-	-	-	1,029,696	-	-	-	-	-	-	-	1,029,696	-	1,029,696
Jumlah 4	13,295,000	400,000	-	-	9,083,308	-	-	-	-	-	-	1,426,692	10,910,000	2,385,000	13,295,000
TOTAL BEBAN USAHA	116,029,000	36,053,000	28,618,600	8,382,230	10,895,308	9,778,403	80,000	323,000	40,000	1,100,000	18,373,459	113,644,000	2,385,000	116,029,000	
c LABA BRUTO	100,746,860	24,147,000	21,394,200	(2,582,230)	(2,450,308)	3,737,767	60,000	9,577,000	27,000	(1,100,000)	44,936,431	97,746,860	3,000,000	100,746,860	
D. BEBAN PEMASARAN															
a. Pemasaran Dalam Negeri															
Promosi	5,248,600	6,000	6,000	1,800	3,000	1,800	-	-	-	5,230,000	-	5,248,600	-	5,248,600	
Pameran & Event	756,200	2,000	2,000	600	1,000	600	-	-	-	750,000	-	756,200	-	756,200	
Sponsor/hadiah	301,550	500	500	150	250	150	-	-	-	300,000	-	301,550	-	301,550	
Biaya kesenian daerah	103,100	1,000	1,000	300	500	300	-	-	-	100,000	-	103,100	-	103,100	
Pengembangan Produk pemasaran	1,121,550	500	500	150	250	150	-	-	-	1,120,000	-	1,121,550	-	1,121,550	
Jumlah a.	7,531,000	10,000	10,000	3,000	5,000	3,000	-	-	-	7,500,000	-	7,531,000	-	7,531,000	
b. Pemasaran Luar Negeri															
Promosi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pameran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN PEMASARAN	7,531,000	10,000	10,000	3,000	5,000	3,000	-	-	-	7,500,000	-	7,531,000	-	7,531,000	
E. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM															
1. Beban Penelitian & Pengembangan															
Biaya Penelitian	50,000	-	-	-	-	-	-	-	-	50,000	-	50,000	-	50,000	
Biaya Pengembangan Produk Bisnis	280,000	-	-	-	-	-	-	-	-	250,000	-	250,000	30,000	280,000	
Biaya Pengembangan Sistem	50,000	-	-	-	-	-	-	-	-	50,000	-	50,000	-	50,000	
Biaya Perencanaan	75,000	-	-	-	-	-	-	-	-	75,000	-	75,000	-	75,000	
Pengembangan Taman	8,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,000	8,000	
Pengembangan Joglosemar	145,000	-	-	-	-	-	-	-	-	125,000	-	125,000	20,000	145,000	
Biaya ISO	201,000	1,000	-	-	-	-	-	-	-	200,000	-	201,000	-	201,000	
Jumlah 1	809,000	1,000	-	-	-	-	-	-	-	750,000	-	751,000	58,000	809,000	
2. Beban Pemeliharaan															
a. Biaya Pemeliharaan															
Pemeliharaan Landscape	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	100,000	-	100,000	-	100,000	
Pemeliharaan Bangunan	155,000	-	-	-	-	-	-	-	-	150,000	-	150,000	5,000	155,000	
Pemeliharaan Utility	102,000	-	-	-	-	-	-	-	-	100,000	-	100,000	2,000	102,000	
Pemeliharaan Inventaris	1,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	1,000	
Pemeliharaan Binatang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Perbengkelan	50,000	-	-	-	-	-	-	-	-	50,000	-	50,000	-	50,000	

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS			KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN					
Pemeliharaan Inventaris Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Software	200,000	-	-	-	-	-	-	-	-	200,000	-	200,000	-	200,000
Jumlah a	608,000	-	-	-	-	-	-	-	-	600,000	-	600,000	8,000	608,000
b. Pembelian Inventaris Kecil														
Inv. Kecil Pertamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inv. Kecil Kebersihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inv. Kecil Pertukangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inv. Kecil Perbengkelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inv. Kecil Gamelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c Tenaga Kerja														
Naker Lansekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Musiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembur Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH 2	608,000	-	-	-	-	-	-	-	-	600,000	-	600,000	8,000	608,000
3. Gaji Direksi & Dekom														
a. Direksi														
Gaji Pokok	4,556,400	-	-	-	-	-	-	-	-	4,004,400	-	4,004,400	552,000	4,556,400
Tunjangan Rumah Dinas Direksi	1,200,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,200,000	-	1,200,000	-	1,200,000
Tunjangan Astek Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunjangan Pensiun Direksi	612,000	-	-	-	-	-	-	-	-	612,000	-	612,000	-	612,000
Purna Jabatan Direksi	564,000	-	-	-	-	-	-	-	-	564,000	-	564,000	-	564,000
Tunjangan Telepon Direksi	78,000	-	-	-	-	-	-	-	-	78,000	-	78,000	-	78,000
Tunjangan Pajak Direksi	1,292,350	-	-	-	-	-	-	-	-	1,292,350	-	1,292,350	-	1,292,350
Tunjangan Hari Raya Direksi	1,088,200	-	-	-	-	-	-	-	-	1,088,200	-	1,088,200	-	1,088,200
Tunjangan Cuti Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunjangan Pakaian Direksi	12,000	-	-	-	-	-	-	-	-	12,000	-	12,000	-	12,000
Tantiem Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Direksi	1,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	1,000,000	-	1,000,000
Asuransi Kesehatan Direksi	60,000	-	-	-	-	-	-	-	-	60,000	-	60,000	-	60,000
Tunjangan BPJS Kesehatan Direksi	960,000	-	-	-	-	-	-	-	-	960,000	-	960,000	-	960,000
Jumlah a	11,422,950	-	-	-	-	-	-	-	-	10,870,950	-	10,870,950	552,000	11,422,950
b. Dekom														
Gaji Pokok	1,641,240	-	-	-	-	-	-	-	-	1,641,240	-	1,641,240	-	1,641,240
Tunjangan Transport Dekom	451,806	-	-	-	-	-	-	-	-	451,806	-	451,806	-	451,806
Purna Jabatan Dekom	410,316	-	-	-	-	-	-	-	-	410,316	-	410,316	-	410,316
Tunjangan Pajak Dekom	146,064	-	-	-	-	-	-	-	-	146,064	-	146,064	-	146,064
Tunjangan Hari Raya Dekom	194,670	-	-	-	-	-	-	-	-	194,670	-	194,670	-	194,670
Tunjangan Pakaian Dekom	15,000	-	-	-	-	-	-	-	-	15,000	-	15,000	-	15,000
Tantiem Dekom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Dekom	149,000	-	-	-	-	-	-	-	-	149,000	-	149,000	-	149,000
Asuransi Kesehatan Dekom	99,579	-	-	-	-	-	-	-	-	99,579	-	99,579	-	99,579
Tunjangan astek dekom	21,375	-	-	-	-	-	-	-	-	21,375	-	21,375	-	21,375
Jumlah b	3,129,050	-	-	-	-	-	-	-	-	3,129,050	-	3,129,050	-	3,129,050
JUMLAH 3	14,552,000	-	-	-	-	-	-	-	-	14,000,000	-	14,000,000	552,000	14,552,000
4. Beban Pegawai														
a. Biaya Gaji														
Staf Gol IV	43,032	-	-	-	-	-	-	-	-	43,032	-	43,032	-	43,032
Staf Gol III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf Gol II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf Gol I	6,401,114	-	-	-	-	-	-	-	-	5,901,114	-	5,901,114	500,000	6,401,114
Jumlah a	6,444,146	-	-	-	-	-	-	-	-	5,944,146	-	5,944,146	500,000	6,444,146
b. Tunjangan														
Tunjangan Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunjangan Jabatan	2,160,734	-	-	-	-	-	-	-	-	2,160,734	-	2,160,734	-	2,160,734
Tunjangan BPJS Tenaga Kerja	459,740	-	-	-	-	-	-	-	-	459,740	-	459,740	-	459,740
Tunjangan Pajak	503,376	-	-	-	-	-	-	-	-	503,376	-	503,376	-	503,376
Tunjangan Pensiun	1,087,010	-	-	-	-	-	-	-	-	1,087,010	-	1,087,010	-	1,087,010
Tunjangan Cuti	654,229	-	-	-	-	-	-	-	-	654,229	-	654,229	-	654,229
Tunjangan Kinerja	4,003,200	-	-	-	-	-	-	-	-	4,003,200	-	4,003,200	-	4,003,200
Tunjangan Daerah Kerja	52,272	-	-	-	-	-	-	-	-	52,272	-	52,272	-	52,272

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS				KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN						
Tunjangan BPJS Kesehatan	228,416	-	-	-	-	-	-	-	-	-	228,416	-	228,416	-	228,416
Jumlah b	9,148,977	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,148,977	-	9,148,977	-	9,148,977
c. Kesejahteraan Pegawai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Uang Makan	757,650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	757,650	-	757,650	-	757,650
Uang Transport	917,420	-	-	-	-	-	-	-	-	-	917,420	-	917,420	-	917,420
Uang Lembur	102,357	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102,357	-	102,357	-	102,357
Pakaian Seragam	227,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	227,000	-	227,000	-	227,000
Biaya IBO	30,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,000	-	30,000	-	30,000
Biaya Pendidikan	1,283,707	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,283,707	-	1,283,707	-	1,283,707
Biaya Paramedis	36,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,000	-	36,000	-	36,000
Restitusi Pengobatan + inhealth	85,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,600	-	85,600	-	85,600
Ass. Kesehatan (BPJS Kes)	1,068,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,068,000	-	1,068,000	-	1,068,000
Biaya Obat Posyankes	36,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,000	-	36,000	-	36,000
Insentif Pegawai	2,581,872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,581,872	-	2,581,872	-	2,581,872
Rekreasi Pegawai	3,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,000,000	-	3,000,000	-	3,000,000
Bantuan Pegawai	1,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	1,000,000	-	1,000,000
Tunjangan Hari Raya	1,161,271	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,161,271	-	1,161,271	-	1,161,271
Penghargaan pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenang-kenangan pegawai	1,120,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,120,000	-	1,120,000	-	1,120,000
Jumlah c.	13,406,877	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,406,877	-	13,406,877	-	13,406,877
d. Imbalan paska kerja	2,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,000,000	-	2,000,000	-	2,000,000
JUMLAH 4	31,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,500,000	-	30,500,000	500,000	31,000,000
5. Biaya Kantor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Keperluan Kantor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alat Tulis Kantor	425,000	119,000	112,000	19,000	17,000	40,000	-	-	-	-	100,000	-	407,000	18,000	425,000
Barang cetakan	176,900	30,000	20,000	2,900	4,000	10,000	-	-	-	-	110,000	-	176,900	-	176,900
Foto Copy, Jilid dll Keperluan kantor	120,100	12,000	6,000	100	1,000	1,000	-	-	-	-	100,000	-	120,100	-	120,100
Jumlah a	722,000	161,000	138,000	22,000	22,000	51,000	-	-	-	-	310,000	-	704,000	18,000	722,000
b. Perangko & Meterai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perangko dan meterai	10,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,000	-	10,000	-	10,000
Biaya Kirim Surat/paket	10,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,000	-	10,000	-	10,000
Jumlah b	20,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,000	-	20,000	-	20,000
c. Biaya Telekomunikasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telepon	70,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,000	-	70,000	-	70,000
Internet	1,252,000	5,000	93,000	5,000	100,000	49,000	-	-	-	-	1,000,000	-	1,252,000	-	1,252,000
Jumlah c	1,322,000	5,000	93,000	5,000	100,000	49,000	-	-	-	-	1,070,000	-	1,322,000	-	1,322,000
d. Biaya Inventaris Kantor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya pemeliharaan inventaris	28,000	12,000	6,000	1,000	4,000	5,000	-	-	-	-	-	-	28,000	-	28,000
Pembelian Inventaris kecil	24,000	12,000	6,000	1,000	4,000	1,000	-	-	-	-	-	-	24,000	-	24,000
Jumlah d	52,000	24,000	12,000	2,000	8,000	6,000	-	-	-	-	-	-	52,000	-	52,000
e. Sewa Kantor Jakarta		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Kantor Jakarta	600,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	600,000	-	600,000	-	600,000
JUMLAH 5	2,716,000	190,000	243,000	29,000	130,000	106,000	-	-	-	-	2,000,000	-	2,698,000	18,000	2,716,000
6. Biaya Kendaraan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BBM	1,508,250	278,000	200,000	100,000	84,000	115,000	-	-	-	-	698,250	-	1,475,250	33,000	1,508,250
Pelumas	95,200	94,700	-	500	-	-	-	-	-	-	-	-	95,200	-	95,200
Reparasi & Service	542,500	60,000	100,000	8,500	47,000	27,000	-	-	-	-	300,000	-	542,500	-	542,500
Peralatan	30,200	1,500	5,000	7,700	-	4,000	-	-	-	-	12,000	-	30,200	-	30,200
Ban	89,200	33,100	3,600	8,500	5,000	12,000	-	-	-	-	27,000	-	89,200	-	89,200
Accu	19,300	4,000	1,300	1,300	2,000	1,700	-	-	-	-	9,000	-	19,300	-	19,300
Pajak Kendaraan	284,900	51,500	45,000	14,000	2,000	20,000	-	-	-	-	152,400	-	284,900	-	284,900
Kir/PKB/Ijin Trayek	553,900	2,000	700	900	-	300	-	-	-	-	550,000	-	553,900	-	553,900
Tol/parkir	114,800	2,000	1,600	1,700	1,000	500	-	-	-	-	108,000	-	114,800	-	114,800
Sewa Taksi	400,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	400,000	-	400,000	-	400,000
Asuransi Kendaraan	330,750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	330,750	-	330,750	-	330,750
JUMLAH 6	3,969,000	526,800	357,200	143,100	141,000	180,500	-	-	-	-	2,587,400	-	3,936,000	33,000	3,969,000
7. Biaya Perjalanan Dinas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Dinas Dalam Negeri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPD	1,306,000	40,000	20,000	3,000	1,000	15,000	-	-	-	-	1,200,000	-	1,279,000	27,000	1,306,000
SPDK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah a	1,306,000	40,000	20,000	3,000	1,000	15,000	-	-	-	-	1,200,000	-	1,279,000	27,000	1,306,000

URAIAN	RKAP 2021	UNIT					PROBIS			KANTOR PUSAT	NEW CREATION	JUMLAH	BHIVA	TOTAL
		BOROBUDUR	PRAMBANAN	RATU BOKO	TEATER PENTAS	MANOHARA	SAMUDRA RAKSA	TWC MEDIA	ROYAL BESARAN					
Beban K3	12,000	-	-	-	-	-	-	-	-	12,000	-	12,000	-	12,000
Jumlah t	12,000	-	-	-	-	-	-	-	-	12,000	-	12,000	-	12,000
u														
Beban Air & listrik														
Air	11,000	-	-	-	-	-	-	-	-	5,000	-	5,000	6,000	11,000
Listrik	468,000	-	-	-	-	-	-	-	-	456,000	-	456,000	12,000	468,000
Genset	56,300	-	-	-	-	-	-	-	-	56,300	-	56,300	-	56,300
Jumlah u	535,300	-	-	-	-	-	-	-	-	517,300	-	517,300	18,000	535,300
v														
Beban Operasional PKBL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
w														
Beban Operasional Pengadaan	300,000	-	-	-	-	-	-	-	-	300,000	-	300,000	-	300,000
JUMLAH 8	18,255,000	685,000	475,000	40,000	85,000	140,000	-	-	-	16,750,000	-	18,175,000	80,000	18,255,000
9.														
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.														
Beban Penyusutan & Amortisasi														
Penyusutan Bangunan	4,869,000	-	-	-	-	-	-	-	-	4,332,000	-	4,332,000	537,000	4,869,000
Penyusutan Kendaraan	1,344,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,344,000	-	1,344,000	-	1,344,000
Penyusutan Inventaris	684,000	-	-	-	-	-	-	-	-	684,000	-	684,000	-	684,000
Penyusutan Landsekap	12,000	-	-	-	-	-	-	-	-	12,000	-	12,000	-	12,000
Amortisasi	5,298,000	-	-	-	-	-	-	-	-	5,298,000	-	5,298,000	-	5,298,000
JUMLAH 10	12,207,000	-	-	-	-	-	-	-	-	11,670,000	-	11,670,000	537,000	12,207,000
JUMLAH BEBAN ADM & UMUM	85,422,000	1,442,800	1,095,200	215,100	357,000	441,500	-	-	-	80,057,400	-	83,609,000	1,813,000	85,422,000
F. PKBL	2,720,000	-	-	-	-	-	-	-	-	2,720,000	-	2,720,000	-	2,720,000
G. TOTAL BEBAN EKSPLOITASI	211,702,000	37,505,800	29,723,800	8,600,330	11,257,308	10,222,903	80,000	323,000	40,000	91,377,400	18,373,459	207,504,000	4,198,000	211,702,000
H. LABA (RUGI) OPERASI	5,073,860	22,694,200	20,289,000	(2,800,330)	(2,812,308)	3,293,267	60,000	9,577,000	27,000	(91,377,400)	44,936,431	3,886,860	1,187,000	5,073,860
I PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASI														
a														
Pendapatan Non Operasi														
Jasa Giro	663,000	165,000	140,000	20,000	15,000	55,000	-	-	-	250,000	-	645,000	18,000	663,000
Bunga Deposito	4,150,000	-	-	-	-	-	-	-	-	4,000,000	-	4,000,000	150,000	4,150,000
Sponsorship	450,000	-	-	-	-	-	-	-	-	450,000	-	450,000	-	450,000
Laba(Rugi) Penjualan aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan buku dan CD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah a	5,263,000	165,000	140,000	20,000	15,000	55,000	-	-	-	4,700,000	-	5,095,000	168,000	5,263,000
b														
Beban Non Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Penghapusan aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Bunga pinjaman	3,736,000	3,000	15,000	12,000	10,000	450,000	-	-	-	3,245,000	-	3,735,000	1,000	3,736,000
Beban Penjualan Buku/DVD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah b	3,736,000	3,000	15,000	12,000	10,000	450,000	-	-	-	3,245,000	-	3,735,000	1,000	3,736,000
Jumlah Pendapatan & Beban Oparasi	1,527,000	162,000	125,000	8,000	5,000	(395,000)	-	-	-	1,455,000	-	1,360,000	167,000	1,527,000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6,600,860	22,856,200	20,414,000	(2,792,330)	(2,807,308)	2,898,267	60,000	9,577,000	27,000	(89,922,400)	44,936,431	5,246,860	1,354,000	6,600,860
PAJAK														
a														
Pajak Kini	1,452,189	-	-	-	-	-	-	-	-	1,148,189	-	1,148,189	304,000	1,452,189
b														
Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pajak	1,452,189	-	-	-	-	-	-	-	-	1,148,189	-	1,148,189	304,000	1,452,189
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	5,148,671	22,856,200	20,414,000	(2,792,330)	(2,807,308)	2,898,267	60,000	9,577,000	27,000	(91,070,589)	44,936,431	4,098,671	1,050,000	5,148,671

LAMPIRAN

E

U R A I A N		RKAP 2021	JAN	FEBR	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
	Taksi Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Misellianus Revenue	800,000	16,000	16,000	24,000	32,000	80,000	64,000	80,000	64,000	64,000	120,000	120,000	120,000
	Borobudur Cycling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah j	800,000	16,000	16,000	24,000	32,000	80,000	64,000	80,000	64,000	64,000	120,000	120,000	120,000
k	Food & Beverage													
	Pendapatan Dagi Hill	3,515,000	70,300	70,300	105,450	140,600	351,500	281,200	351,500	281,200	281,200	527,250	527,250	527,250
	Ekspansi Resto	9,177,000	183,540	183,540	275,310	367,080	917,700	734,160	917,700	734,160	734,160	1,376,550	1,376,550	1,376,550
	Jumlah k	12,692,000	253,840	253,840	380,760	507,680	1,269,200	1,015,360	1,269,200	1,015,360	1,015,360	1,903,800	1,903,800	1,903,800
l	Konsesi													
	Kios Taman	715,000	14,300	14,300	21,450	28,600	71,500	57,200	71,500	57,200	57,200	107,250	107,250	107,250
	Administrasi kios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sewa Gedung/Ruang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Retribusi lapak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah l	715,000	14,300	14,300	21,450	28,600	71,500	57,200	71,500	57,200	57,200	107,250	107,250	107,250
m	Aneka Usaha													
	Fasilitas Taman	1,000,000	20,000	20,000	30,000	40,000	100,000	80,000	100,000	80,000	80,000	150,000	150,000	150,000
	Sewa Lahan	8,750,000	175,000	175,000	262,500	350,000	875,000	700,000	875,000	700,000	700,000	1,312,500	1,312,500	1,312,500
	Penj. Cinderamata & Buku/sovenir	650,000	13,000	13,000	19,500	26,000	65,000	52,000	65,000	52,000	52,000	97,500	97,500	97,500
	Penj. Hasil Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pend. Coffee Shop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Angkutan Taman	2,530,000	50,600	50,600	75,900	101,200	253,000	202,400	253,000	202,400	202,400	379,500	379,500	379,500
	Penj. Minuman	1,414,000	28,280	28,280	42,420	56,560	141,400	113,120	141,400	113,120	113,120	212,100	212,100	212,100
	Sponsorship	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pungutan Asongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jasa Pelayanan Wisata/Jasa guide	225,000	4,500	4,500	6,750	9,000	22,500	18,000	22,500	18,000	18,000	33,750	33,750	33,750
	Pekarya Foto	412,000	8,240	8,240	12,360	16,480	41,200	32,960	41,200	32,960	32,960	61,800	61,800	61,800
	Ijin Pemotretan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penyewaan Payung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pend. aneka Usaha Lain-lain	3,524,000	70,480	70,480	105,720	140,960	352,400	281,920	352,400	281,920	281,920	528,600	528,600	528,600
	Bagi hasil pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Arena main anak&mobil2an	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sendratari Mahakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah m	18,505,000	370,100	370,100	555,150	740,200	1,850,500	1,480,400	1,850,500	1,480,400	1,480,400	2,775,750	2,775,750	2,775,750
n	Lain - lain													
	Penggantian Listrik	470,000	9,400	9,400	14,100	18,800	47,000	37,600	47,000	37,600	37,600	70,500	70,500	70,500
	Penggantian Air	470,000	9,400	9,400	14,100	18,800	47,000	37,600	47,000	37,600	37,600	70,500	70,500	70,500
	Jumlah n	940,000	18,800	18,800	28,200	37,600	94,000	75,200	94,000	75,200	75,200	141,000	141,000	141,000
o	Pendapatan Aneka Usaha lainnya (New Creation)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Candi Ijo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengoperasian Debya puri	39,620,890	-	-	-	-	-	6,603,000	6,603,000	6,603,000	6,603,000	6,603,000	6,603,888	6,605,002
	Jumlah o	39,620,890	-	-	-	-	-	6,603,000	6,603,000	6,603,000	6,603,000	6,603,888	6,605,002	6,605,002
	Jumlah 3	116,034,060	1,528,263	1,528,263	2,292,395	3,056,544	7,641,317	6,113,053	14,244,300	12,716,055	12,716,055	18,064,975	18,065,863	18,066,977
4	ATTRACTION													
a	Pertunjukan													
	Karcis Pertunjukan Ramayana Terbuka	4,216,500	84,330	84,330	126,495	168,660	421,650	337,320	421,650	337,320	337,320	632,475	632,475	632,475
	Karcis Pertunjukan Ramayana Tertutup	855,500	17,110	17,110	25,665	34,220	85,550	68,440	85,550	68,440	68,440	128,325	128,325	128,325
	Karcis Pertunjukan RoroJonggrang	587,000	11,740	11,740	17,610	23,480	58,700	46,960	58,700	46,960	46,960	88,050	88,050	88,050
	Pentas Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah a	5,659,000	113,180	113,180	169,770	226,360	565,900	452,720	565,900	452,720	452,720	848,850	848,850	848,850
b	Gajah													
	Atraksi Gajah	500,000	10,000	10,000	15,000	20,000	50,000	40,000	50,000	40,000	40,000	75,000	75,000	75,000
	Safari gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah b	500,000	10,000	10,000	15,000	20,000	50,000	40,000	50,000	40,000	40,000	75,000	75,000	75,000
c	Pentas Sendratari Mahakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d	New Attraction (Wayang)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e	Event	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d	Pendapatan Anak Perusahaan	5,385,000	161,550	107,700	161,550	161,550	538,500	430,800	538,500	430,800	430,800	807,750	807,750	807,750
	Jumlah 4	11,544,000	284,730	230,880	346,320	407,910	1,154,400	923,520	1,154,400	923,520	923,520	1,731,600	1,731,600	1,731,600
	TOTAL PENDAPATAN OPERASI	216,775,860	4,498,085	3,532,538	5,314,647	6,141,787	17,715,492	14,172,393	24,318,475	20,775,395	20,775,395	33,176,238	33,177,125	33,178,290
B.	BEBAN USAHA													
1.	BEBAN HERITAGE PARK													
a.	Beban tiket													
	Tenaga Kerja taman	4,984,000	370,200	370,200	370,200	370,200	911,700	370,200	370,200	370,200	370,200	370,200	370,200	370,300
	Cetak Karcis	96,000	4,000	7,000	7,000	8,000	7,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000
	Upah Lembur	392,700	6,500	21,853	22,854	22,853	119,268	22,853	47,707	42,707	5,000	23,854	9,544	47,707

URAIAN	RKAP 2021	JAN	FEBR	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Uang Transport	127,556	5,798	5,798	11,596	11,596	11,596	11,596	11,596	11,596	11,596	11,596	11,596	11,596
Uang Lembur	155,068	-	9,121	9,121	9,121	45,608	9,121	18,243	18,243	-	9,121	9,121	18,248
Pakaian Seragam	17,000	-	-	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700	1,700
Biaya IBO	9,000	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750
Biaya Pendidikan	141,747	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,812	11,815
Biaya Paramedis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Restitusi Pengobatan	13,600	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,133	1,137
Asuransi Kesehatan (BPJS & Inhealt)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Obat Posyankes	12,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Insentif	155,066	-	-	15,506	15,506	15,506	15,506	15,506	15,506	15,506	15,506	15,506	15,512
Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan Pegawai	750	-	-	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Tunjangan Hari Raya	168,261	-	-	-	-	168,261	-	-	-	-	-	-	-
Penghargaan Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenang-kenangan pegawai	85,000	-	-	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500
Jumlah e	3,243,100	288,776	253,822	255,473	242,841	447,589	242,841	265,314	264,170	241,178	246,274	242,841	251,981
f. New Attraction (Wayang)	1,426,692	-	-	-	-	-	-	237,782	237,782	237,782	237,782	237,782	237,782
g. Event	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h. Beban Anak Perusahaan	2,385,000	71,550	47,700	71,550	71,550	238,500	190,800	238,500	190,800	190,800	357,750	357,750	357,750
i. Beban Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban listrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Genset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Telepon	705,000	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750	58,750
Beban Kamtib	55,304	4,704	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600	4,600
Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nakar Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Promosi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kesenian Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prangko dan Meterai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UTH Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantuan makan /transport	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seragam Tenaga Harian/Peg.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
THR Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Asuransi Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunjangan Tenaga harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghargaan Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Tenaga Outsourcing/ Security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah i	760,304	63,454	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350	63,350
j. Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Landsekap	40,000	-	-	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
Pemeliharaan Bangunan	90,000	-	-	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000	9,000
Pemeliharaan Utility	20,000	-	-	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
Pemeliharaan Inventaris	30,000	-	-	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
Pemeliharaan Satwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeliharaan Software	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah j	180,000	-	-	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000
k. Naker Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Lansekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Bangunan	520,000	41,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500
Naker Utility	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Naker Musiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembur Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah k	520,000	41,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500	43,500
l. Penyusutan & Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyusutan Bangunan	552,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000	46,000
Penyusutan Kendaraan	23,532	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961	1,961
Penyusutan Inventaris	454,164	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847	37,847
Penyusutan Landsekap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah l	1,029,696	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808	85,808
Jumlah 4	13,295,000	705,119	653,185	721,530	722,740	1,251,270	950,059	1,306,777	1,209,170	1,186,178	1,528,894	1,525,461	1,534,617
TOTAL BEBAN USAHA	116,029,000	6,947,032	7,393,662	8,552,224	8,547,917	13,940,026	9,143,966	9,713,959	9,473,412	9,325,242	10,222,563	10,201,844	12,567,153

	U R A I A N	RKAP 2021	JAN	FEBR	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
	Jumlah c	1,322,000	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,164	110,196
d.	Biaya Inventaris Kantor													
	Biaya pemeliharaan inventaris	28,000	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,332	2,348
	Pembelian Inventaris kecil	24,000	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	1,999	2,011
	Jumlah d	52,000	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,331	4,359
e.	Sewa Kantor Jakarta	600,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
	JUMLAH 5	2,716,000	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,321	226,469
6.	Biaya Kendaraan													
	BBM	1,508,250	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	125,432	128,498
	Pelumas	95,200	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,932	7,948
	Reparasi & Service	542,500	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,207	45,223
	Peralatan	30,200	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,515	2,535
	Ban	89,200	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,432	7,448
	Accu	19,300	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,606	1,634
	Pajak Kendaraan	284,900	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,739	23,771
	Kir/PKB/Ijin Trayek	553,900	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,157	46,173
	Tol/parkir	114,800	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,564	9,596
	Sewa Taksi	400,000	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,335	33,315
	Asuransi Kendaraan	330,750	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,565	27,535
	JUMLAH 6	3,969,000	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	330,484	333,676
7.	Biaya Perjalanan Dinas													
a.	Dinas Dalam Negeri													
	SPD	1,306,000	102,250	102,250	110,300	110,050	110,050	110,300	110,050	110,050	110,300	110,050	110,050	110,300
	SPDK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah a	1,306,000	102,250	102,250	110,300	110,050	110,050	110,300	110,050	110,050	110,300	110,050	110,050	110,300
b.	Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH 7	1,306,000	102,250	102,250	110,300	110,050	110,050	110,300	110,050	110,050	110,300	110,050	110,050	110,300
8.	Biaya Umum													
a.	Biaya Rapat													
	Rapat Perusahaan	350,608	27,500	28,000	29,060	29,560	29,560	29,560	29,560	29,560	29,560	29,560	29,560	29,568
	Rapat Dekom	60,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
	RUPS	60,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
	Rapat dengan Instansi lain	60,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
	Jumlah a.	530,608	42,500	43,000	44,060	44,560	44,560	44,560	44,560	44,560	44,560	44,560	44,560	44,568
b.	Langganan Koran/majalah													
	Langganan Koran	47,480	4,000	3,790	3,790	3,790	3,830	4,040	4,040	4,040	4,040	4,040	4,040	4,040
	Langganan Majalah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah b.	47,480	4,000	3,790	3,790	3,790	3,830	4,040	4,040	4,040	4,040	4,040	4,040	4,040
c.	Beban Rumah tangga	2,708,560	236,335	215,925	221,130	226,130	226,130	226,130	226,130	226,130	226,130	226,130	226,130	226,130
d.	Pembelian Buku	1,200	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
e.	Beban Perijinan & hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Perijinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Pengadilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban pembuatan produk hukum	240,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
	Jumlah d	240,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
f.	Beban Asuransi													
	Beban asuransi kebakaran	36,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
	Beban asuransi gempa bumi	63,000	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	5,250	
	Jumlah f	99,000	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250	8,250
g.	Beban Bantuan pihak lain													
	Bantuan pihak lain	120,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
	CSR	120,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
	Jumlah g	240,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
h.	Tes Kesehatan													
	Psikotes	126,000	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500
	Beban check up	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah h	126,000	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500
i.	Honor & insentif	12,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
j.	Beban pegawai outsourcing	8,534,000	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,166	711,174
k.	Beban Konsultan	492,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
l.	Beban representasi	554,077	46,075	45,955	46,055	46,055	46,135	46,255	46,255	46,255	46,255	46,255	46,255	46,272
m.	Pajak Bumi & Bangunan	877,575	-	-	-	-	-	-	-	-	877,575	-	-	-

U R A I A N	RKAP 2021	JAN	FEBR	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
n	Dokumenasi & Publikasi	222,000	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500
o	Beban perayaan	75,000	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250	6,250
p	Deklarasi Pemeriksaan akuntan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Audit Keuangan	240,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
	Beban Komite & SPI	720,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000
	Beban Audit Non keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah p	960,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
q	Beban Pembuatan laporan	106,000	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830	8,830
r	Beban Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
s	Beban Tenaga Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Upah Tenaga Koperasi KP	625,200	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100	52,100
	Uang Makan & Transport KP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Asuransi Tenaga Kerja KP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Asuransi Kesehatan KP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jasa Koperasi KP	42,000	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500
	Pesangon Tenaga Koperasi KP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Seragam Tenaga Koperasi KP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penghargaan Tenaga Koperasi KP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tunjangan Cuti Peg. Koperasi KP	876,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000	73,000
	THR Tenaga Koperasi KP	39,000	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250	3,250
	Jumlah s	1,582,200	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850	131,850
t	Beban Kamtib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Kamtib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Tanggap Bencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban K3	12,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
	Jumlah t	12,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
u	Beban Air & listrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Air	11,000	916	916	916	916	916	916	916	916	916	916	924
	Listrik	468,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000	39,000
	Genset	56,300	4,691	4,691	4,691	4,691	4,691	4,691	4,691	4,691	4,691	4,691	4,699
	Jumlah u	535,300	44,607	44,607	44,607	44,607	44,607	44,607	44,607	44,607	44,607	44,607	44,623
v	Beban Operasional PKBL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
w	Beban Operasional Pengadaan	300,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
	JUMLAH 8	18,255,000	1,456,963	1,436,723	1,443,088	1,448,588	1,448,708	1,449,038	1,449,038	1,449,038	2,326,613	1,449,038	1,449,038
9.	Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Beban Penyusutan & Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penyusutan Bangunan	4,869,000	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750	405,750
	Penyusutan Kendaraan	1,344,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000	112,000
	Penyusutan Inventaris	684,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000
	Penyusutan Landsekap	12,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
	Amortisasi	5,298,000	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500	441,500
	JUMLAH 10	12,207,000	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250	1,017,250
	JUMLAH BEBAN ADM & UMUM	85,422,000	6,006,464	6,030,109	6,486,161	6,220,555	9,504,172	7,312,777	7,122,404	7,134,021	8,194,360	7,014,256	7,342,179
F. PKBL		2,720,000	-	-	680,000	-	-	680,000	-	-	680,000	-	680,000
G. TOTAL BEBAN EKSPLOITASI		211,702,000	12,953,496	13,423,771	16,471,485	15,521,572	24,197,298	17,889,843	17,589,463	17,360,533	18,952,702	18,030,205	17,969,200
H. LABA (RUGI) OPERASI		5,073,860	(8,455,411)	(9,891,233)	(11,156,838)	(9,379,785)	(6,481,806)	(3,717,450)	6,729,012	3,414,862	1,822,693	15,146,033	15,207,925
I PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASI													
a	Pendapatan Non Operasi												
	Jasa Giro	663,000	40,232	40,232	54,182	54,382	69,332	55,182	55,582	55,182	55,182	56,582	56,582
	Bunga Deposito	4,150,000	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833	345,833
	Sponsorship	450,000	-	-	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000
	Laba(Rugi) Penjualan aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penjualan buku dan CD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah a	5,263,000	386,065	386,065	445,015	445,215	460,165	446,015	446,415	446,015	447,415	447,415	461,185
b	Beban Non Operasi												
	Beban Penghapusan aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Beban Bunga pinjaman	3,736,000	310,304	310,324	310,744	310,864	311,584	311,344	311,584	311,344	312,184	312,184	312,196
	Beban Penjualan Buku/DVD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah b	3,736,000	310,304	310,324	310,744	310,864	311,584	311,344	311,584	311,344	312,184	312,184	312,196

URAIAN		RKAP 2021	JAN	FEBR	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
	Jumlah Pendapatan & Beban Oparasi	1,527,000	75,761	75,741	134,271	134,351	148,581	134,671	134,831	134,671	134,671	135,231	135,231	148,989
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6,600,860	(8,379,650)	(9,815,492)	(11,022,567)	(9,245,434)	(6,333,225)	(3,582,779)	6,863,843	3,549,533	1,957,364	15,281,264	15,343,156	11,984,847
	PAJAK													
a	Pajak Kini	1,452,189	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,024
b	Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Pajak	1,452,189	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,015	121,024
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	5,148,671	(8,500,665)	(9,936,507)	(11,143,582)	(9,366,449)	(6,454,240)	(3,703,794)	6,742,828	3,428,518	1,836,349	15,160,249	15,222,141	11,863,823

LAMPIRAN

F

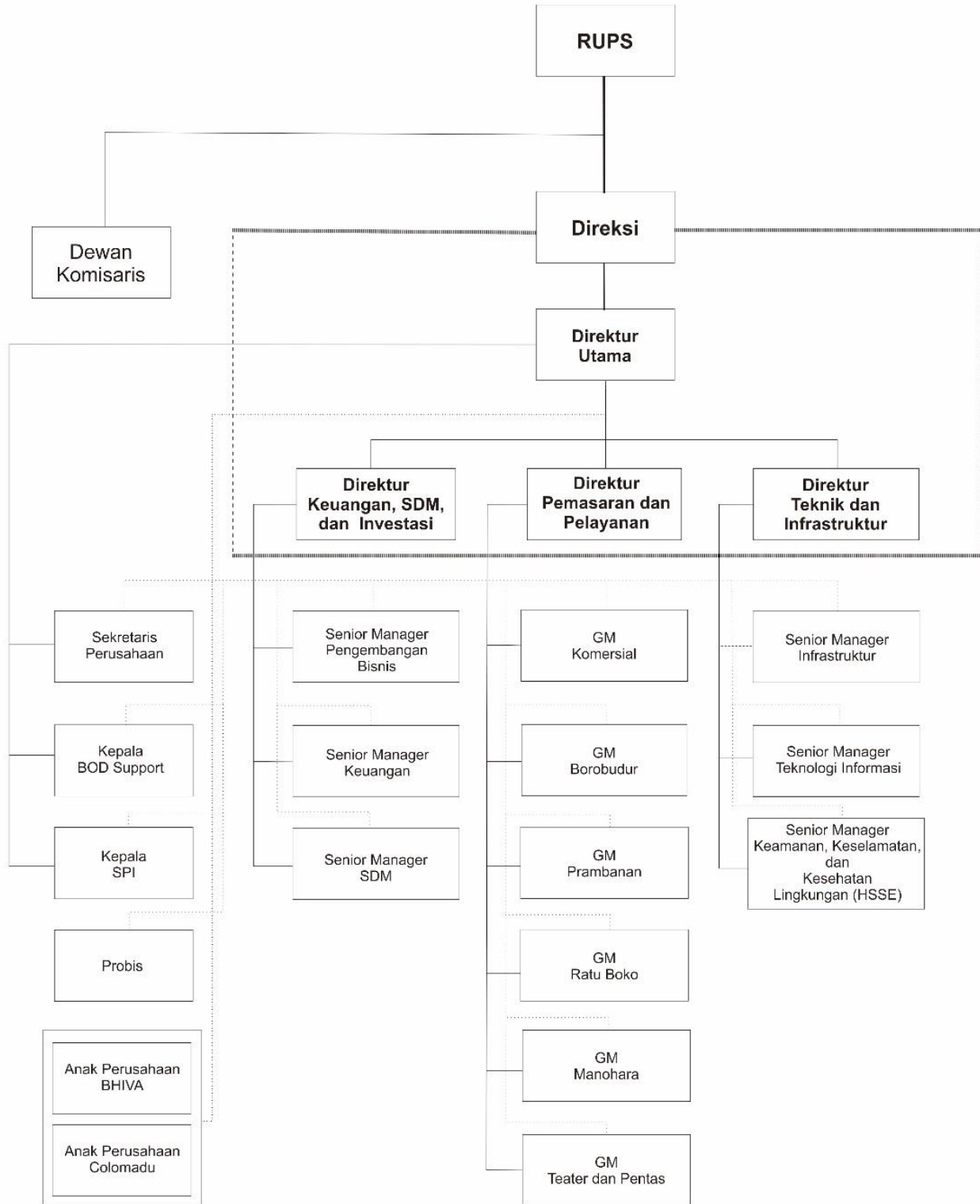
PROYEKSI INVESTASI RKAP TAHUN 2021
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)

URAIAN	TAHUN 2021					KETERANGAN
	TW I	TW II	TW III	TW IV	JUMLAH Rp	
I. CAPEX EXPENSIONARY						
I KANTOR PUSAT						
a. Pengembangan						
1 Heritage Park						
- Jonggrang Park	-	-	-	5,000,000	5,000,000	Pengembangan Heritage Joglo Semar
Jumlah Heritage	-	-	-	5,000,000	5,000,000	
2 Borobudur Study Centre	-	5,000,000	5,000,000	5,000,000	15,000,000	Penambahan Fasilitas meditasi dan paket sunrise
3 Kapal Samudra raksa	-	-	-	1,000,000	1,000,000	Penambahan Fasilitas edukasi
4 Indonesia Opera	-	5,000,000	20,000,000	50,000,000	75,000,000	Pengelolaan Indonesia Opera
5 Kajian Holding Pariwisata dan Pendukung	-	3,000,000	4,000,000	-	7,000,000	Holding Pariwisata dan Pendukung
6 Hotel Gejayan Tahap III	15,000,000	5,000,000	-	-	20,000,000	Penyelesaian proyek multi years konstruksi dan fasilitas pendukung
7 Penataan dan Relokasi Pedagang Borobudur	-	-	85,000,000	-	85,000,000	Kerja sama dengan Pemprov Jateng dan Kementerian PUPR
Jumlah a	15,000,000	18,000,000	114,000,000	61,000,000	208,000,000	
b. Penyertaan Modal Bhiva						
1. Siwarka	-	2,000,000	-	-	2,000,000	Pengembangan Candi Ijo
2. Du Pavilion	-	2,500,000	2,500,000	2,500,000	7,500,000	Pengembangan Ex Dinya Puri untuk pusat meting dan kuliner
3. Video Tron	-	2,000,000	-	-	2,000,000	Sarana Promosi pihak ke III di Kawasan Candi
4. CBT	-	1,000,000	-	-	1,000,000	Akuisisi CBT
5. Resto & Transportasi	-	2,500,000	2,500,000	-	5,000,000	Pengembangan Resto, Peremajaan Armada Transportasi.
Jumlah 2	500,000	23,500,000	27,500,000	33,000,000	49,500,000	
II. Maintenance/Konstruksi						
c Fasilitas penunjang building, lansekap & ME	-	2,000,000	5,000,000	3,000,000	10,000,000	Penataan Lansekap kawasan Borobudur dan Prambanan
d Asanka Buiding	-	-	10,000,000	20,000,000	30,000,000	Project Smart Office TWC Multi Years
e Kendaraan	-	-	-	-	-	
f Inventaris	-	500,000	500,000	500,000	1,500,000	Pengadaan inventaris penunjang operasi.
g Pengembangan IT	500,000	1,000,000	2,000,000	1,500,000	5,000,000	LAN, MAN , perangkat IT, system Joglosemar.
h Tanah	-	-	-	3,000,000	3,000,000	
Jumlah 2	500,000	23,500,000	27,500,000	33,000,000	49,500,000	
TOTAL	15,500,000	41,500,000	141,500,000	94,000,000	275,000,000	
REKAPITULASI						
a. Pengembangan	15,000,000	18,000,000	114,000,000	61,000,000	208,000,000	1. Belanja investasi bukan menjadi KPI 2021
b. Penyertaan Modal	-	10,000,000	5,000,000	2,500,000	17,500,000	2. Prioritas project yang menghasilkan renew
c. Konstruksi	-	2,000,000	15,000,000	23,000,000	40,000,000	4. Memperhatikan cash flow perusahaan
d. Kendaraan	-	-	-	-	-	3. Prioritas project penugasan (KSPN Borobudur dan Indonesia Opera)
e. Inventaris	-	500,000	500,000	500,000	1,500,000	
f. Intangible Asset	500,000	1,000,000	2,000,000	1,500,000	5,000,000	
g. Tanah	-	-	-	3,000,000	3,000,000	
TOTAL	15,500,000	31,500,000	136,500,000	91,500,000	275,000,000	

LAMPIRAN

G

STRUKTUR ORGANISASI PT. TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN, & RATU BOKO (Persero)



Direksi,

Edy Setijono
Direktur Utama